



**UTM**  
Universitas  
Trunojoyo  
Madura



**Kampus  
Merdeka**  
INDONESIA JAYA



# **LAPORAN KINERJA UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA TAHUN 2024**

## **LAKIN UTM 2024**

*Unggul, Tangguh dan Mandiri*



[www.trunojoyo.ac.id](http://www.trunojoyo.ac.id)

Kampus UTM  
Jl. Raya Telang PO. Box 2 Kamal  
Bangkalan-MADURA  
Telp. 031-3011146,  
Fax. 031-3011506

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya Universitas Trunojoyo Madura berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja (Lakin) tahun 2024. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis/sasaran program/sasaran kegiatan beserta indikator kinerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Universitas Trunojoyo Madura tahun 2024. Universitas Trunojoyo Madura pada tahun 2024 menetapkan 4 (empat) sasaran dan 11 (sebelas) indikator kinerja. Secara umum Universitas Trunojoyo Madura telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Laporan kinerja ini memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Universitas Trunojoyo Madura pada tahun 2024. Selain itu, tantangan dan permasalahan dalam pencapaian kinerja juga dijabarkan, yang kemudian menjadi acuan dalam menetapkan strategi/inovasi kerja kedepannya.

Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi Perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan kinerja Universitas Trunojoyo Madura pada tahun 2024.

**Bangkalan, 31 Januari 2025**  
**Rektor Universitas Trunojoyo Madura**



**Dr. Safi', S.H., M.Si.**  
**NIP. 197409252003121002**

## DAFTAR ISI

|                                                                     |      |
|---------------------------------------------------------------------|------|
| <b>DAFTAR ISI</b>                                                   | i    |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b>                                                | ii   |
| <b>DAFTAR TABEL</b>                                                 | v    |
| <b>IKHTISAR EKSEKUTIF</b>                                           | viii |
| <b>BAB I. PENDAHULUAN</b>                                           | 1    |
| A. Gambaran Umum                                                    | 1    |
| B. Dasar Hukum                                                      | 3    |
| C. Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi                       | 5    |
| C.1. Uraian Tugas, Fungsi Jabatan UTM Sebagai PTN BLU               | 6    |
| C.2. Uraian Tugas, Fungsi Jabatan Setelah Menerapkan Satker PTN BLU | 8    |
| C.3. Mahasiswa dan Lulusan                                          | 49   |
| C.4. Dosen dan Tenaga Kependidikan                                  | 56   |
| C.5. Sarana dan Prasarana                                           | 63   |
| C.6. Sistem Penjaminan Mutu                                         | 71   |
| D. Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi                 | 73   |
| D.1. Isu-isu Strategis                                              | 73   |
| D.2. Peran Strategis                                                | 75   |
| <b>BAB II. PERENCANAAN KINERJA</b>                                  | 85   |
| A. Rencana Kinerja Jangka Menengah                                  | 85   |
| B. Rencana Kinerja UTM Tahun 2024                                   | 95   |
| <b>BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA</b>                               | 109  |
| A. Capaian Kinerja                                                  | 109  |
| B. Realisasi Anggaran                                               | 236  |
| C. Inovasi, Penghargaan, dan Program Crosscutting/<br>Collaborative | 260  |
| <b>BAB IV. PENUTUP</b>                                              | 293  |
| <b>LAMPIRAN</b>                                                     |      |



## DAFTAR GAMBAR

|                                                                                                                                                                                  |     |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Gambar 1.1. Struktur Organisasi UTM .....                                                                                                                                        | 7   |
| Gambar 1.2. Struktur Unit Pengelola Usaha .....                                                                                                                                  | 35  |
| Gambar 1.3. Jumlah Program Studi per Fakultas di UTM Tahun 2024 .....                                                                                                            | 42  |
| Gambar 1.4. Sertifikat Akreditasi Institusi Universitas Trunojoyo Madura .....                                                                                                   | 43  |
| Gambar 1.5. Website LPPM UTM ( <a href="https://lppm.trunojoyo.ac.id/">https://lppm.trunojoyo.ac.id/</a> ) ...                                                                   | 47  |
| Gambar 1.6. Rencana Induk Penelitian (RIP) UTM Periode 2020-2024 ( <a href="https://simpelmas.trunojoyo.ac.id/download">https://simpelmas.trunojoyo.ac.id/download</a> )..       | 47  |
| Gambar 1.7. Website LPMPP UTM ( <a href="https://lpmpp.trunojoyo.ac.id/">https://lpmpp.trunojoyo.ac.id/</a> )                                                                    | 48  |
| Gambar 1.8. Sertifikat ISO LPMPP UTM .....                                                                                                                                       | 49  |
| Gambar 1.9. Sebaran Dosen pada Setiap Fakultas di UTM Tahun 2024 .....                                                                                                           | 57  |
| Gambar 1.10. Website Laboratorium Terpadu .....                                                                                                                                  | 64  |
| Gambar 1.11. Sertifikat ISO UPA. Bahasa .....                                                                                                                                    | 65  |
| Gambar 1.12. Website UPA. Bahasa .....                                                                                                                                           | 66  |
| Gambar 1.13. Web UPA. Perpustakaan UTM .....                                                                                                                                     | 67  |
| Gambar 1.14. Sertifikat ISO UPT. Perpustakaan .....                                                                                                                              | 69  |
| Gambar 1.15. Akreditasi UPT. Perpustakaan .....                                                                                                                                  | 70  |
| Gambar 2.1. Milestones Pencapaian Visi UTM Tahun 2030 .....                                                                                                                      | 87  |
| Gambar 2.2. Komposisi Alokasi Anggaran (Pagu) Belanja UTM Tahun 2024 Berdasarkan Penggunaannya .....                                                                             | 107 |
| Gambar 2.3. Komposisi Alokasi Belanja Tahun 2024 Berdasarkan Sumber Dana .....                                                                                                   | 108 |
| Gambar 3.1. Capaian dari Ketiga Komponen Indikator Kinerja .....                                                                                                                 | 115 |
| Gambar 3.2. Kegiatan Pelaksanaan <i>Tracer Study</i> Universitas Trunojoyo Madura Tahun 2024 .....                                                                               | 124 |
| Gambar 3.3. Kegiatan Pelaksanaan Inovasi dan Kreatifitas Dalam Wirausaha Tahun 2024 Bagi Mahasiswa yang Diselenggarakan Oleh Inkubator Bisnis Universitas Trunojoyo Madura ..... | 125 |
| Gambar 3.4. Grafik Realisasi MBKM Berdasarkan Fakultas Tahun 2024 .....                                                                                                          | 134 |
| Gambar 3.5. Grafik Realisasi MBKM Berdasarkan Program Tahun 2024 .....                                                                                                           | 134 |
| Gambar 3.6. Realisasi Mahasiswa Inbond (Pertukaran Mahasiswa) MBKM Berdasarkan Fakultas Tahun 2024 .....                                                                         | 135 |
| Gambar 3.7. Realisasi Mahasiswa Beprestasi Berdasarkan Fakultas Tahun 2024 .....                                                                                                 | 136 |
| Gambar 3.8. Realisasi Realisasi Mahasiswa Beprestasi Berdasarkan Tingkatan Prestasi Tahun 2024 .....                                                                             | 137 |
| Gambar 3.9. Program MBKM dan Pembukaan Serta Pelepasan Pertukaran Mahasiswa Merdeka MBKM Inbond .....                                                                            | 149 |
| Gambar 3.10. Prestasi Nasional dan Internasional Mahasiswa .....                                                                                                                 | 150 |

|                                                                                                                                                                        |     |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Gambar 3.11. Grafik Jumlah dan Persentase Dosen yang Memiliki Sertifikat Kompetensi/profesi yang Diakui Oleh Dunia Usaha dan Dunia Industri Berdasarkan Fakultas ..... | 163 |
| Gambar 3.12. Luaran Hasil Penelitian Matching Fund Tahun 2024                                                                                                          | 180 |
| Gambar 3.13. Kegiatan Penelitian Kolaborasi Internasional Dengan Australia Tahun 2024 .....                                                                            | 181 |
| Gambar 3.14. Berbagai Kegiatan Kerjasama UTM Berbagai Pihak di Dalam dan Luar Negeri .....                                                                             | 191 |
| Gambar 3.15. Sertifikat Akreditasi Internasional.....                                                                                                                  | 205 |
| Gambar 3.16. Visitasi Online dan On-Site Akreditasi Internasional Program Studi Universitas Trunojoyo Madura Tahun 2024 .....                                          | 208 |
| Gambar. 3.17. Sistem Informasi Perencanaan (SIRENA), Sistem Informasi Keuangan (SIKEU) dalam Sistem Informasi Keuangan Terpadu Universitas Trunojoyo Madura .....      | 214 |
| Gambar 3.18. Sistem Informasi Rencana Strategis (SICAKRA) Universitas Trunojoyo Madura .....                                                                           | 217 |
| Gambar 3.19. Laman SIMARLENA (Sistem Informasi Manajemen Luaran Perjanjian Kinerja) .....                                                                              | 219 |
| Gambar 3.20. Nilai Kinerja Perencanaan Universitas Trunojoyo Madura .....                                                                                              | 227 |
| Gambar 3.21. Nilai Indikator Pelaksanaan Anggaran Universitas Trunojoyo Madura.....                                                                                    | 228 |
| Gambar 3.22. Pencanaan Zona Integritas FISIB UTM .....                                                                                                                 | 232 |
| Gambar 3.23. Bimbingan Teknis Pengisian LKE ZI, 17-18 Juli 2024 .....                                                                                                  | 232 |
| Gambar 3.24. Bimbingan Teknis Lanjutan Penyusunan LKE ZI .....                                                                                                         | 233 |
| Gambar 3.25. Monitoring dan evaluasi pembangunan zona integritas .....                                                                                                 | 234 |
| Gambar 3.26. Grafik Komposisi Alokasi Belanja Tahun 2024 Berdasarkan Sumber Dana .....                                                                                 | 237 |
| Gambar 3.27. Grafik Komposisi Penerimaan Anggaran UTM Tahun Anggaran 2024.....                                                                                         | 238 |
| Gambar 3.28. Grafik Realisasi Anggaran UTM per Jenis Belanja Tahun Anggaran 2024.....                                                                                  | 240 |
| Gambar 3.29. Perbandingan Pagu dan Realisasi Anggaran UTM Tahun Anggaran 2024.....                                                                                     | 241 |
| Gambar 3.30. Tampilan LAPKERMA Kendikbudristek .....                                                                                                                   | 260 |
| Gambar 3.31. Tampilan Laporan Kerjasama UTM (LAPORKERMA) .....                                                                                                         | 260 |
| Gambar 3.32. Tampilan Laman PPID Universitas Trunojoyo Madura .....                                                                                                    | 262 |
| Gambar 3.33. Tampilan Sistem informasi MBKM (SI-MBKM) .....                                                                                                            | 263 |
| Gambar 3.34. Sistem Informasi Pengelolaan dan Pengembangan Karir UTM .....                                                                                             | 266 |
| Gambar 3.35. Sistem Informasi Terintegrasi - Proses Implementasi BLU .....                                                                                             | 267 |

|                                                                                                                      |     |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Gambar 3.36. Penghargaan <i>Campus Entrepreneurial Marketing Award</i> Jatim 2024 .....                              | 276 |
| Gambar 3.37. Penghargaan Akreditasi Unggul .....                                                                     | 278 |
| Gambar 3.38. Penghargaan Akreditasi FIBAA .....                                                                      | 279 |
| Gambar 3.39. Penghargaan anugrah DIKTISAINTEK.....                                                                   | 280 |
| Gambar 3.40. Penghargaan UTM Pada Acara Anugerah Diktiristek Tahun 2024 .....                                        | 281 |
| Gambar 3.41. Dokumen Pelaksanaan MOU UTM dengan Mitra Agro Taman Mulia.....                                          | 291 |
| Gambar 3.42. Dokumen Pelaksanaan MOU UTM dengan Mitra Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Pamekasan ..... | 292 |
| Gambar 4.1. Prosentase Capaian IKU UTM Tahun 2024 .....                                                              | 294 |
| Gambar 4.2. Perbandingan Realisasi Dengan Pagu Anggaran UTM Tahun 2024 .....                                         | 294 |

## DAFTAR TABEL

|                                                                                                                                       |     |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Tabel 1.1. Data Akreditasi Program Studi di Universitas Trunojoyo Madura sampai dengan Tahun 2024 .....                               | 43  |
| Tabel 1.2. Jumlah Total Mahasiswa Aktif Setiap Prodi di UTM Tahun 2023 dan 2024 .....                                                 | 50  |
| Tabel 1.3. Jumlah Mahasiswa Lulus Setiap Prodi di UTM Tahun 2023 dan 2024 .....                                                       | 52  |
| Tabel 1.4. IPK Mahasiswa Lulus Setiap Prodi di UTM Tahun Akademik 2023/2024.....                                                      | 53  |
| Tabel 1.5. Rata-Rata Masa Studi Mahasiswa Lulus Setiap Prodi di UTM Tahun Akademik Tahun 2023 dan 2024 .....                          | 55  |
| Tabel 1.6. Rasio Dosen Mahasiswa Setiap Prodi di UTM Tahun 2024 .....                                                                 | 58  |
| Tabel 1.7. Sebaran Dosen Berdasarkan Tingkat Pendidikan pada Setiap Fakultas dan Program Studi di UTM Tahun 2024 .....                | 59  |
| Tabel 1.8. Sebaran Dosen Berdasarkan Jabatan Fungsional pada Setiap Fakultas di UTM Tahun 2024 .....                                  | 60  |
| Tabel 1.9. Sebaran Tenaga Kependidikan PNS dan P3K di Lingkungan UTM Tahun 2024 .....                                                 | 62  |
| Tabel 1.10. Sebaran Tenaga Kependidikan NON PNS di Lingkungan UTM Tahun 2024 .....                                                    | 62  |
| Tabel 1.11. Jumlah Koleksi Perpustakaan UTM Sampai Tahun 2024 berdasarkan Jenisnya .....                                              | 67  |
| Tabel 1.12. Data Sebaran Penerima Beasiswa Berdasarkan Sumber dan Fakultas .....                                                      | 76  |
| Tabel 2.1. Keselarasan Tujuan Strategis UTM dengan Sasaran Pengembangan Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan ..... | 91  |
| Tabel 2.2. Tujuan Strategis Pengembangan UTM 2020-2024 Beserta Indikator Kinerja, Penanggung Jawab dan Target Capaiannya .....        | 93  |
| Tabel 2.3. Target dan Capaian Indikator Kinerja Utama UTM Tahun 2020-2023 Berdasarkan PINDAI DIKTIRISTEK .....                        | 96  |
| Tabel 2.4. Target dan Capaian Indikator Kinerja Utama UTM Tahun 2020-2023 Berdasarkan LAKIN UTM Tahun .....                           | 98  |
| Tabel 2.5. Perjanjian Kinerja Rektor UTM Awal dan Akhir Tahun 2024.....                                                               | 105 |
| Tabel 2.6. Pagu (Alokasi Anggaran) Belanja Unit-unit di Lingkungan UTM Tahun 2024 .....                                               | 106 |
| Tabel 3.1. Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2024 .....                                                                           | 109 |
| Tabel 3.2. Capaian IKU 1.1 Tahun 2024 .....                                                                                           | 114 |
| Tabel 3.3. Perbandingan Capaian IKU 1.1 Tahun 2024 dengan Tahun 2023.....                                                             | 116 |

|                                                                                                                   |     |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Tabel 3.4. Capaian IKU 1.1 Tahun 2024 dibandingkan Tahun 2023 dan Target Akhir Tahun Renstra 2024.....            | 117 |
| Tabel 3.5. Capaian IKU 1.2 Tahun 2024 .....                                                                       | 132 |
| Tabel 3.6. Sebaran Data Realisasi MBKM Berdasarkan Fakultas Tahun 2024.....                                       | 133 |
| Tabel 3.7. Sebaran Data Mahasiswa Berdasarkan Program MBKM Tahun 2024.....                                        | 134 |
| Tabel 3.8. Sebaran Data Realisasi Mahasiswa Inbond (Pertukaran Mahasiswa) MBKM Berdasarkan Fakultas Tahun 2024 .. | 135 |
| Tabel 3.9. Sebaran Data Realisasi Mahasiswa Beprestasi Berdasarkan Fakultas Tahun 2024 .....                      | 135 |
| Tabel 3.10. Sebaran Data Realisasi Mahasiswa Beprestasi Berdasarkan Tingkatan Prestasi Tahun 2024 .....           | 136 |
| Tabel 3.11. Perbandingan Capaian IKU 1.2 Tahun 2024 dengan Tahun 2023.....                                        | 138 |
| Tabel 3.12. Capaian IKU 1.2 Tahun 2024 dibandingkan Tahun 2023 dan Target Akhir Tahun Renstra 2024.....           | 140 |
| Tabel 3.13. Capaian IKU 2.1 Tahun 2024.....                                                                       | 155 |
| Tabel 3.14. Perbandingan Capaian IKU 2.1 Tahun 2024 dengan Tahun 2023.....                                        | 155 |
| Tabel 3.15. Capaian IKU 2.1 Tahun 2024 dibandingkan Tahun 2023 dan Target Akhir Tahun Renstra 2024.....           | 156 |
| Tabel 3.16. Capaian IKU 2.2 Tahun 2024.....                                                                       | 162 |
| Tabel 3.17. Perbandingan Capaian IKU 2.2 Tahun 2024 dengan Tahun 2023.....                                        | 164 |
| Tabel 3.18. Capaian IKU 2.2 Tahun 2024 dibandingkan Tahun 2024 dan Target Akhir Tahun Renstra 2024.....           | 165 |
| Tabel 3.19. Capaian IKU 2.1 Tahun 2024.....                                                                       | 175 |
| Tabel 3.20. Perbandingan Capaian IKU 2.1 Tahun 2023 dengan Tahun 2024.....                                        | 176 |
| Tabel 3.21. Capaian IKU 2.3 Tahun 2023 dibandingkan Tahun 2022 dan Target Akhir Tahun Renstra 2024.....           | 177 |
| Tabel 3.22. Capaian IKU 2.1 Tahun 2024.....                                                                       | 185 |
| Tabel 3.23. Perbandingan Capaian IKU 3.1 Tahun 2024 dengan Tahun 2023.....                                        | 186 |
| Tabel 3.24. Capaian IKU 3.1 Tahun 2024 dibandingkan Tahun 2023 dan Target Akhir Tahun Renstra 2024.....           | 187 |
| Tabel 3.25. Capaian IKU 3.2 Tahun 2024.....                                                                       | 194 |
| Tabel 3.26. Perbandingan Capaian IKU 3.2 Tahun 2024 dengan Tahun 2023.....                                        | 194 |
| Tabel 3.27. Capaian IKU 3.2 Tahun 2024 dibandingkan Tahun 2023 dan Target Akhir Tahun Renstra 2024.....           | 196 |
| Tabel 3.28. Capaian IKU 3.3 Tahun 2024.....                                                                       | 201 |
| Tabel 3.29. Perbandingan Capaian IKU 3.3 Tahun 2024 dengan Tahun 2023.....                                        | 202 |
| Tabel 3.30. Capaian IKU 3.3 Tahun 2024 dibandingkan Tahun 2023 dan Target Akhir Tahun Renstra 2024.....           | 203 |



|                                                                                                                                        |     |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Tabel 3.31. Capaian IKU 4.1 Tahun 2024.....                                                                                            | 210 |
| Tabel 3.32. Perbandingan Capaian IKU 4.1 Tahun 2024 dengan<br>Tahun 2023.....                                                          | 212 |
| Tabel 3.33. Capaian IKU 2.1 Tahun 2024 dibandingkan Tahun 2023<br>dan Target Akhir Tahun Renstra 2024.....                             | 213 |
| Tabel 3.34. Capaian IKU 4.2 Tahun 2024.....                                                                                            | 223 |
| Tabel 3.35. Perbandingan Capaian IKU 4.1 Tahun 2023 dengan<br>Tahun 2024.....                                                          | 223 |
| Tabel 3.36. Capaian IKU 2.1 Tahun 2024 dibandingkan Tahun 2023<br>dan Target Akhir Tahun Renstra 2024.....                             | 224 |
| Tabel 3.37. Isian LKE pada setiap unit di Universitas Trunojoyo<br>dalam laman inspirasi dikti sampai tanggal 30 Desember<br>2024..... | 230 |
| Tabel 3.38. Daftar Realisasi Anggaran Tahun Anggaran 2024 di UTM<br>.....                                                              | 239 |
| Tabel 3.39. Realisasi Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja .....                                                                         | 239 |
| Tabel 3.40. Daftar Efisiensi Anggaran UTM Tahun 2024 .....                                                                             | 242 |
| Tabel 4.1. Capaian Indikator Kinerja Utama UTM Tahun 2024.....                                                                         | 293 |

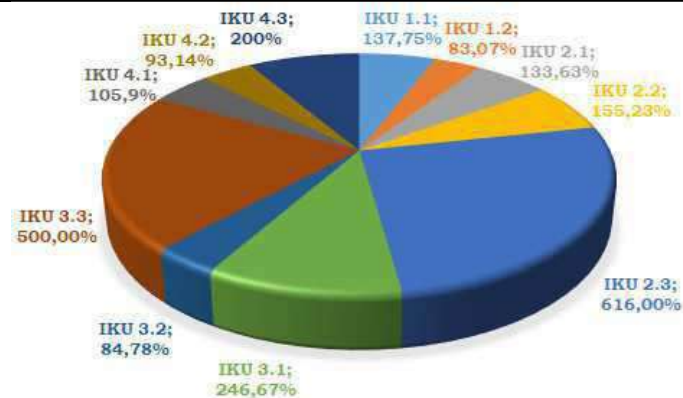
## IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja (LAKIN) Universitas Trunojoyo Madura Tahun 2024 menyajikan pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 11 (sebelas) indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2023 yang mengacu pada Kepmendikburistek No. 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan LLDIKTI dan berdasarkan Kepdirjendiktiristek nomor 173/E/KPT/2023 tentang Petunjuk Teknis Pengukuran dan Perhitungan Insentif Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri Akademik Pada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi yang diperjanjikan dalam Perjanjian Kinerja (PK) antara Rektor Universitas Trunojoyo Madura dengan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi. Ketercapaian sasaran dan indikator kinerja secara detail diuraikan pada BAB III. Akuntabilitas Kinerja Laporan ini.

Secara umum, capaian kinerja UTM tahun 2024 memperlihatkan bahwa 8 dari 11 (IKU telah melampaui target tahun 2024. Ada 3 IKU yang belum mencapai target, namun jika dilihat dari nilai capaian rata-rata melebihi capaian tahun 2023, mengingat di tahun 2024 ini target PK UTM mengalami kenaikan mengingat di tahun 2024 tersebut UTM beroperasi penuh sebagai PTN dengan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK BLU) Rata-rata, tingkat capaian seluruh IKU UTM sangat bagus yaitu sebesar 214,20%. Angka ini lebih besar jika dibandingkan dengan rata-rata capaian seluruh IKU UTM tahun 2023 yaitu sebesar 157%.

| Sasaran |                                                 | Indikator Kinerja Kegiatan | Capaian IKU Tahun 2024 |           |                |
|---------|-------------------------------------------------|----------------------------|------------------------|-----------|----------------|
|         |                                                 |                            | Target                 | Realisasi | Persentase (%) |
| S 1     | Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi | IKU 1.1                    | 60%                    | 82,65%    | 137,75%        |
|         |                                                 | IKU 1.2                    | 30%                    | 24,92%    | 83,07%         |

| Sasaran |                                                                              | Indikator Kinerja Kegiatan | Capaian IKU Tahun 2024 |           |                |
|---------|------------------------------------------------------------------------------|----------------------------|------------------------|-----------|----------------|
|         |                                                                              |                            | Target                 | Realisasi | Persentase (%) |
| S 2     | Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi                                | IKU 2.1                    | 35%                    | 46,77%    | 133,63%        |
|         |                                                                              | IKU 2.2                    | 30%                    | 46,57%    | 155,23%        |
|         |                                                                              | IKU 2.3                    | 0,50                   | 3,08      | 616,00%        |
| S 3     | Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran                             | IKU 3.1                    | 0,60                   | 1,48      | 246,67%        |
|         |                                                                              | IKU 3.2                    | 40%                    | 33,91%    | 84,78%         |
|         |                                                                              | IKU 3.3                    | 5%                     | 25,00%    | 500,00%        |
| S 4     | Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi | IKU 4.1                    | BB(75,35)              | BB(79,80) | 105,9%         |
|         |                                                                              | IKU 4.2                    | 90,55                  | 84,34     | 93,14%         |
|         |                                                                              | IKU 4.3                    | 50,00                  | 100,00    | 200%           |



**Gambar Prosentase Capaian IKU UTM Tahun 2024**



**Gambar Perbandingan Realisasi Dengan Pagu Anggaran UTM Tahun 2024**

Dari sisi pemanfaatan anggaran, realisasi anggaran UTM tahun 2024 sebesar 95,20%. Dari pagu sebesar Rp. 313.965.832.000,-, terserap Rp. 298.908.804.003,- serapan anggaran tersebut menjadi salah satu faktor utama pencapaian 8 IKU melebihi target yang direncanakan.

Beberapa permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target kinerja Universitas Trunojoyo Madura antara lain:

1. IKU 1 : a. Mitra Kerjasama yang ada masih terbatas sehingga peluang penyerapan alumni kurang optimal; b. UTM belum memaksimalkan keberadaan mitra dan jejaring alumni guna meningkatkan peluang penyerapan almni; c. Kompetensi soft skill mahasiswa dan calon lulusan masih perlu ditingkatkan agar bisa bersaing di dunia kerja; d. Keberadaan mentor untuk pendampingan karir masih belum optimal sehingga kedepan perlu diadakan coaching klinik untuk pengembangan karir yang lebih massif;
2. IKU 2: a. Masih kurang optimalnya jumlah mahasiswa yang mengikuti sosialisasi program MBKM sehingga pemahaman terkait MBKM belum diterima dan dipahami seluruh mahasiswa khususnya mahasiswa yang sudah memenuhi syarat mengikuti program MBKM; b. Dengan Terbatasnya pagu anggaran di fakultas/program studi sehingga implementasi MBKM pada skala prioritas sehingga tidak semua kegiatan terfasilitasi dengan optimal; c. Dengan terbatasnya dana untuk program inisiasi dan implementasi kerjasama menjadi kendala yang banyak yang dialami oleh Fakultas/program studi dalam melaksanakan kerjasama dengan mitra yang menyebabkan minimnya mitra membuat kurang optimalnya program MBKM dengan mitra luar; d. Masih belum optimalnya mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan MBKM yang disinergikan dengan kegiatan dosen seperti penelitian, pengabdian masyarakat dan lain-lain khususnya mahasiswa yang memenuhi syarat mengikuti program MBKM sehingga program tersebut masih belum maksimal; e. Masih Rendahnya minat program studi dalam mengirimkan proposal Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM)



sehingga peluang dalam meningkatkan keluaran capaian IKU khususnya program MBKM kurang optimal; f. Belum optimalnya minat mahasiswa dalam mengikuti program MBKM baik inbond dari perguruan tinggi lain ke UTM maupun outbond mahasiswa UTM ke kampus lain disebabkan masih kurangnya pemahaman dan informasi dari mahasiswa luar tentang kualitas UTM dalam program MBKM; g. Kurang optimalnya minat mahasiswa dalam mengikuti pembinaan dan bimbingan mahasiswa dalam bidang minat, bakat dan penalaran sehingga pembinaan kurang merata di kalangan mahasiswa yang menyebabkan peraihan prestasi menjadi kurang optimal; h. Masih terbatasnya mahasiswa baru yang mempunyai kemampuan dan prestasi dalam bidang minat, bakat dan penalaran; i. Terbatasnya dana di UTM dalam fasilitasi pengadaan sarana prasarana kegiatan peningkatan minat, bakat dan penalaran mahasiswa sehingga terus dilakukan skala prioritas dalam pendanaan sarana dan prasarana kemahasiswaan tersebut; j. Masih terbatasnya dana baik di universitas maupun fakultas sehingga tidak semua mahasiswa dapat di fasilitasi untuk dapat mengikuti berkompetisi baik regional, nasional dan internasional sehingga diperlukan seleksi yang ketat dalam fasilitasi mahasiswa untuk mengikuti berkompetisi;

3. IKU 3: a. keterbatasan akses dosen dan kerjasama dengan perguruan tinggi lain, pun demikian dengan akses di dunia industri; b. Jumlah dosen sebanyak 72 dosen yang berkegiatan Tridharma di Perguruan tinggi lain, dan sebanyak 67 dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri masih relatif kecil jika dibandingkan jumlah dosen UTM yang ber NIDN;
4. IKU 4: Masih minimnya akses kerjasama dengan dunia industri, atau dunia kerja serta kalangan praktisi professional;
5. IKU 5: Kurangnya akses pendanaan bagi dosen pemula dan Minat rendah pada pengembangan karya ilmiah bereputasi;

6. IKU 6: Dalam mencapai target program studi S1 dan D3 di Universitas Trunojoyo Madura yang melaksanakan kerja sama dengan mitra tidak ada Hambatan/permasalahan yang berarti mengingat Dengan adanya kebijakan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dimana mendorong setiap program studi untuk melaksanakan kerja sama dengan mitra untuk mensupport program MBKM serta meningkatkan kualitas dan mutu lulusan harus didukung dengan isiasi kerja sama oleh Universitas dan Fakultas, namun kedepan diharapkan inisiasi kerjasama lebih ditingkatkan dengan Kriteria pemilihan mitra yang lebih berkualitas seperti Perusahaan multinasional, Perusahaan nasional berstandar tinggi, Perusahaan teknologi global, Perusahaan startup teknologi, Organisasi nirlaba kelas dunia, Institusi/organisasi multilateral serta Perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan ilmu (QS200 by subject) berdayasarkan perguruan tinggi dalam negeri dan luar negeri sehingga mutu lulusan nantinya tambah bermutu dan berkualitas;
7. IKU 7: a. Masih terdapat program studi yang masih belum maksimal restrukturisasi kurikulumnya, karena masih ada sebagian dosen yang minim pemahaman dalam menerapkan metode pembelajaran ini sebagai sebagian bobot evaluasi dengan kriteria minimal 50%; b. Belum terdatanya Rencana Pembelajaran Semester secara maksimal sehingga masih dimungkinkan adanya mata kuliah yang sebenarnya telah menggunakan metode ini namun belum tercatat secara baik;
8. IKU 8: a. Belum banyaknya program studi yang terakreditasi A yang dianggap paling prioritas untuk meningkat ke akreditasi internasional; b. Terbatasnya dana, sarana prasarana pendukung internasionalisasi program studi, c. rendahnya jumlah SDM yang memiliki kemampuan berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris secara aktif;
9. IKU 9: Kendala dan permasalahan Implementasi SAKIP di Universitas Trunojoyo Madura berdasarkan catatan hasil evaluasi akuntabilitas

kinerja Universitas Trunojoyo Madura oleh Inspektur IV yaitu seluruh Data dukung sudah lengkap, dan telah sesuai dan dapat diproses selanjutnya. Agar lebih optimal lagi kedepan dengan meningkatkan kualitas dan tata kelola yang lebih maksimal lagi untuk mendapatkan nilai dan perangkat yang lebih meningkat lagi;

10. IKU 10: Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja adalah yaitu sistem sakti di Kemenkeu yang sering ada maintenance serta data yang kurang sinkron dalam proses pencairan anggaran, semoga kedepan pengembangan sistem sakti di Kemenkeu lebih stabil dan sinkron antara anggaran dan perbendaharaan;
11. IKU 11: a. Hasil penilaian TPPTN masih menunjukkan nilai yang rendah, kondisi ini disebabkan oleh kekuranglengkapan dokumen bukti yang disajikan oleh tim ZI fakultas; b. Beberapa dokumen di tingkat universitas masih belum terkumpul dan terkoordinasi dengan baik; c. Kegiatan survai Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK) dan Indeks Persepsi Kepuasan Pelayanan (IPKP) pada beberapa fakultas belum sepenuhnya dilakukan secara lengkap pada seluruh triwulan tahun 2024. Kondisi ini disebabkan pembangunan ZI di Universitas Trunojoyo Madura dilaksanakan pada tengah tahun berjalan. Namun demikian seluruh fakultas telah melaksanakan survai Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK) dan Indeks Persepsi Kepuasan Pelayanan (IPKP) pada triwulan ke-4.

Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan/kendala yang muncul antara lain:

1. Meningkatkan pencapaian IKU 1 dengan strategi : a. Meningkatkan Partisipasi Alumni Untuk mengatasi kendala rendahnya partisipasi alumni dalam kegiatan Tracer Study, diperlukan strategi yang lebih proaktif. Beberapa langkah yang bisa diambil meliputi: Penelusuran melalui telepon: Menghubungi alumni secara langsung untuk mengingatkan mereka agar mengisi kuesioner. Hal ini akan sangat efektif bagi alumni yang mungkin sulit mengakses sistem online;

Mengadakan pertemuan alumni: Universitas dapat mengadakan pertemuan rutin dengan alumni untuk memperbarui data alumni dan mendorong mereka berpartisipasi dalam tracer study. Selain itu, pertemuan ini juga dapat memperkuat jejaring alumni yang akan bermanfaat bagi universitas dan lulusan itu sendiri; b. Revisi Kurikulum, Adanya kesenjangan kompetensi antara lulusan dan kebutuhan dunia kerja menunjukkan perlunya revisi kurikulum di beberapa program studi. Fokus revisi dapat mencakup: Peningkatan penguasaan bahasa asing: Mengingat bahasa Inggris adalah salah satu kompetensi yang paling dibutuhkan oleh dunia kerja, UTM perlu meningkatkan pembelajaran bahasa asing di setiap program studi. Program pelatihan bahasa Inggris atau kelas intensif dapat membantu lulusan meningkatkan kemampuan bahasa mereka; Pelatihan soft skills: Kemampuan komunikasi, kerja sama tim, dan etika kerja juga menjadi kompetensi yang sangat dibutuhkan di dunia kerja saat ini. Oleh karena itu, kurikulum perlu menekankan pengembangan soft skills dengan mengintegrasikan mata kuliah terkait dalam program studi. Selain itu, universitas juga dapat menyelenggarakan seminar atau pelatihan khusus untuk membantu mahasiswa mengembangkan soft skills mereka; c. Penguatan Kerjasama dengan Industri, Untuk mengatasi masalah kesesuaian pekerjaan dengan bidang studi, UTM perlu memperkuat kerjasama dengan dunia industri. Kerjasama ini bisa meliputi: Program magang: Menyediakan lebih banyak kesempatan magang bagi mahasiswa di berbagai perusahaan, baik di tingkat lokal maupun nasional. Magang ini tidak hanya membantu mahasiswa memperoleh pengalaman praktis, tetapi juga meningkatkan peluang mereka untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan bidang studi setelah lulus Penyesuaian kurikulum berdasarkan kebutuhan industri: UTM dapat bekerja sama dengan perusahaan untuk menyesuaikan kurikulum.

2. Meningkatkan pencapaian IKU 2 dengan strategi : a. Mengoptimalkan untuk restrukturisasi kurikulum guna mengakomodasi serta memfasilitasi program MBKM, sehingga tersedia waktu bagi mahasiswa pada semester 6 dan 7 untuk mengikuti program MBKM baik itu program flagship MBKM yang dilaksanakan oleh Kemendikbudristek maupun program MBKM Konsorsium serta program MBKM mandiri; b. Dalam mengoptimalkan implementasi MBKM di UTM lebih banyak lagi mendorong inisiasi kerjasama dengan pihak eksternal baik mitra perguruan tinggi baik dalam dan luar negeri, dunia usaha dan industri di tingkat Universitas, Fakultas maupun program studi serta meningkatkan jejaring kerjasama dengan berbagai Lembaga/ instansi Pendidikan, Dunia industri serta penyedia jasa baik keuangan dan lain-lain dalam membuka program magang mandiri dengan output sertifikat kompetensi; c. Lebih mendorong meningkatkan branding Universitas Trunojoyo Madura guna menjaring mahasiswa program inbond MBKM dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia yaitu selain pelaksanaan kerjasama dengan berbagai perguruan tinggi, juga menggalakkan sosialisasi dan dokumentasi di berbagai media baik di web bahkan di social media yang kekinian sehingga program-program unggulan UTM dikenal oleh mahasiswa di perguruan tinggi lain baik PTN maupun PT swasta; d. Dalam meningkatkan serta mengoptimalkan capaian prestasi mahasiswa dengan melakukan penjangkaran calon mahasiswa berprestasi baik jalur nasional maupun kegiatan kompetisi untuk siswa SMA dengan golden tiket masuk UTM bebas memilih program studi dan sedangkan bagi mahasiswa UTM untuk lebih mengoptimalkan prestasi dengan lebih meningkatkan kegiatan pembinaan pelatihan minat, bakat dan penalaran mahasiswa sesuai bidang yang ditekuni serta prioritas penambahan alokasi anggaran untuk pengiriman delegasi untuk berkompetisi bidang minat, bakat maupun bidang penalaran baik regional, nasional bahkan internasional serta pemenuhan sarana dan prasarana dengan berbagai



sumber dan baik dari BLU, BOPTN bahkan dari Insentif IKU; e. Selain memfasilitasi program pembinaan bagi mahasiswa kedepan dengan memberikan program beasiswa, insentif prestasi, hadiah-hadiah dan penghargaan bagi mahasiswa yang meraih prestasi baik regional, nasional maupun internasional; f. Pembimbing dalam berbagai program kegiatan diluar kampus serta pencapaian prestasi baik tingkat provinsi, nasional maupun internasional; g. Program prioritas kedepan perlu dibangun sistem informasi yang terintegrasi untuk pendataan dan Mendorong untuk pelaksanaan kegiatan untuk penguatan kompetensi dosen yang nantinya menjadi repositori prestasi mahasiswa agar seluruh data dan informasi terpusat di sistem tersebut sehingga dokumentasi dan repositori data lebih terstruktur;

3. Meningkatkan pencapaian IKU 3 dengan strategi : a. Memperkuat serta memperluas jaringan kerja sama dengan berbagai Perguruan Tinggi baik negeri, swasta, perguruan tinggi luar negeri (internasional), serta instansi pemerintah maupun swasta (industri khususnya) untuk mendukung program dosen melakukan Tridarma di perguruan tinggi lain, maupun praktisi di dunia industri; b. Menambah anggaran dana khusus pembinaan mahasiswa dalam mengikuti lomba lomba di tingkat provinsi, nasional dan internasional; c. Memberikan insentif atau reward bagi dosen yang berhasil membina mahasiswa meraih prestasi baik level provinsi, nasional maupun internasional; d. Melakukan kegiatan afiliasi dengan berbagai praktisi sehingga nantinya dapat direkrut menjadi dosen praktisi perguruan tinggi; 5. Mendorong dosen untuk membimbing mahasiswa berkegiatan diluar program studi dengan menyesuaikan beban kerja di kampus.
4. Meningkatkan pencapaian IKU 4 dengan strategi : a. Dosen pada program studi didorong untuk mengikuti Program Kompetensi Kampus Merdeka (PKKM) yang salah satu output yang mendukung IKU adalah sertifikat kompetensi/profesi bagi dosen sesuai dengan bidang ilmu serta kompetensinya; b. Perlunya control dari program studi tentang

masa kompetensi sertifikasi dari masing masing dosen, sehingga bisa dianggarkan pada kegiatan DIPA pada program sudi; c. Program Studi diarahkan untuk meningkatkan kerjasama dengan kalangan praktisi profesional, dunia usaha dan dunia industri untuk meningkatkan pengajar yang berasal dari kalangan praktisi professional, dunia usaha, atau dunia industri dalam meningkatkan kompetensi lulusan;

5. Meningkatkan pencapaian IKU 5 dengan strategi : a. Membentuk kemitraan dan kolaborasi yang erat antara universitas, industri, pemerintah, dan masyarakat melalui forum komunikasi yang rutin; b. Melakukan analisis pasar atau survei kebutuhan sebelum memulai penelitian untuk memastikan relevansi penelitian; c. Menggunakan berbagai media dan format untuk menyebarluaskan hasil penelitian kepada audiens yang lebih luas; d. Memperluas sumber pendanaan melalui kemitraan dengan sektor swasta, pemerintah, dan investor; e. Melakukan reformasi birokrasi di level pemerintah dan universitas untuk mempercepat adopsi hasil penelitian; f. Melakukan uji coba lapangan yang lebih intensif dan pengembangan produk hingga mencapai tahap komersialisasi; g. Memperluas jaringan peneliti dengan pelaku industri, investor, dan pemerintah untuk memfasilitasi penerapan hasil penelitian; h. Mendorong dosen dan peneliti untuk lebih fokus pada penelitian terapan yang dapat memberikan manfaat langsung; i. Memberikan penghargaan dan insentif finansial yang menarik bagi dosen yang melakukan inovasi atau penerapan hasil penelitian;
6. Meningkatkan pencapaian IKU 6 dengan strategi : a. Mendorong dan saling bersinergi antara Kerjasama Universitas dengan 28 program studi S1 dan D3 yang ada di Universitas Trunojoyo Madura untuk mengimplementasikan Memorandum of Understanding (MoU) yang telah dilaksanakan oleh Universitas yang menidaklanjuti dengan Memorandum of Agreement (MoA) dan Implementation Arrangement (IA) serta melakukan monitoring dan evaluasi setiap pelaksanaan

kerjasama minimal setiap kerjasama yang diimplementasikan dibuktikan dengan laporan kegiatan dalam implementasi kerjasama dengan mitra dan seluruh kegiatan serta laporan tersebut di laporkan ke Dikti Kemendikbudristek melalui sistem SIKERMA (Sistem Informasi Kerjasama); Dengan anggaran yang terbatas didorong pelaksanaan Memorandum of Agreement (MoA) dan Implementation Arrangement (IA) dilaksanakan dengan menerapkan skala prioritas dan mendorong pelaksanaan kerjasama dengan mitra untuk multi disiplin atau multi prodi sesuai dengan bidang ilmu lebih dari 1 prodi agar efektif dan efisien pelaksanaan dan penganggarnya serta untuk efisiensi dalam meminimalkan anggaran yaitu proses inisiasi dan pelaksanaan MoU, MoA dan IA dengan alternatif dilaksanakan melalui media daring dengan berbagai mitra oleh baik oleh Universitas, Fakultas maupun Program studi; b. Memberikan Pelatihan bagi para pihak yang terlibat (perbaikan sumber daya) dan tambahan sumber daya, penyederhanaan proses internal, penguatan network kerja sama dan tidak kalah pentingnya cadangan dan perencanaan dana serta support sistem yang baik; c. Perencanaan dan penganggaran untuk kerjasama internasional perlu di perhatikan, karena untuk menuju harapan ke World Class University membutuhkan anggaran yang besar dan butuhnya saling bekerjasamanya antara Bagian Kerjasama Universitas dengan IRO Universitas Trunojoyo Madura.;

7. Meningkatkan pencapaian IKU 7 dengan strategi : a. Kebijakan Universitas Trunojoyo Madura melalui Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LP3MP) mendorong seluruh program studi untuk menerapkan dan melakukan restrukturisasi kurikulum dengan melakukan berbagai kegiatan seperti pelatihan maupun TOT kepada dosen dan program studi (seperti Pelatihan Penyusunan Modul MK PBL dan Pembelajaran Kolaboratif) agar implementasi matakuliah dalam metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek

(team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi dapat terlaksana dengan lebih optimal dan berkualitas; b. Melakukan pendataan dan membuat format standard pendataan mata kuliah yang menerapkan pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (teambased project) sebagai bagian bobot evaluasi; c. Melakukan monitoring dan evaluasi secara periodik dengan melibatkan Pusat Jaminan Mutu di Universitas maupun di masing-masing Fakultas untuk memantau dan mengarahkan implementasi pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (teambased project) sebagai bagian bobot evaluasi; d. Mendorong agar setiap program studi menyampaikan data RPS mata kuliah melalui link google drive yang di koordinasikan oleh Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LP3MP) sejak bulan Februari Tahun 2024; e. Secara rutin menjelang akhir semester, bagian akademik meminta data rencana Evaluasi per-mata kuliah;

8. Meningkatkan pencapaian IKU 8 dengan strategi : a. Di awal Januari 2025 akan dilakukan Focused Group Discussion (FGD) yang mengundang rektorium, tim akreditasi internasional program studi, seluruh pimpinan unit terkait, serta narasumber dari Badan Penjaminan Mutu (BPM) Uniersitas Airlangga sebagai pendamping proses akreditasi internasional di UTM. FGD ini bertujuan menyepakati langkah konkrit (program/kegiatan maupun aktifitas lainnya) yang harus dilakukan semua pihak untuk menindaklanjuti rekomendasi FIBAA; b. Memastikan kondisi-kondisi program studi atau UTM yang membuat enam program studi terakreditasi “under condition” dapat TERPENUHI dan TERLAPORKAN sebelum tenggat waktu yang diberikan; c. Mengoptimalkan pemenuhan secara berkala rekomendasi pengembangan untuk ketujuh program studi yang harus terpenuhi saat masa re-akreditasi di tahun 2029 mendatang; d. Penyiapan dan

pengajuan akreditasi internasional untuk program studi lain di lingkungan UTM, khususnya bagi program studi di kluster Sainteks.

9. Meningkatkan pencapaian IKU 9 dengan strategi : a. Dalam memaksimalkan serta mengoptimalkan pemahaman SDM di lingkungan Universitas Trunojoyo Madura terhadap pentingnya penguatan dan implementasi SAKIP dengan mendorong lebih banyak dalam mengirimkan SDM baik staf maupun pimpinan di tingkat Universitas sampai Fakultas serta unit kerja untuk mengikuti pelatihan SAKIP yang diselenggarakan Kemendikbudristek serta melakukan berbagai sosialisasi untuk memberikan pemahaman dan informasi secara komprehensif tentang penguatan dan implementasi SAKIP di lingkungan Universitas Trunojoyo Madura; b. Lebih Mendorong meningkatkan peningkatan SDM bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam kompetensi di bidang TIK agar kedepan dapat mengembangkan Sistem Informasi secara mandiri sehingga tidak tergantung pada pihak eksternal baik dalam membangun dan mengembangkan sistem informasi di Universitas Trunojoyo Madura; c. Dilakukan monitoring secara berkala dan berkelanjutan untuk melakukan pemantauan dan pendampingan dalam pengukuran kinerja fakultas dan unit kerja sehingga implementasi SAKIP berjalan secara optimal; d. Dilaksanakan reward dan punishment dalam memberikan umpan balik bagi fakultas dan unit kerja di lingkungan Universitas Trunojoyo Madura dalam Implementasi SAKIP serta capaian kinerjanya setiap tahun.
10. Meningkatkan pencapaian IKU 10 dengan strategi : a. Pengesahan Belanja ke KPPN dilakukan 2 bulan sekali, periode pertama dilakukan pada minggu pertama bulan berjalan, periode ke dua dilakukan pada tanggal 25 bulan berjalan untuk Mendorong agar dapat secara optimal untuk melakukan pengesahan belanja BLU minimal 1 bulan 2 kali ke KPPN bahkan jika diperlukan setiap minggu melakukan pengesahan belanja; b. UTM secara berkala melakukan monitoring dan evaluasi



terhadap program dan kegiatan yang sudah dilaksanakan melalui Sistem Informasi Keuangan (SIKEU) dan melakukan arahan langkah antisipasi dan mitigasi bagi fakultas dan unit kerja yang serapan rendah; c. Kedepan diharapkan Setditjen Diktiristek memfasilitasi agar satker dapat mengalokasikan anggaran pada RO implementasi SBK agar capai NKA yang salah satunya didapat dari bonot nilai 50% dari EKA dapat tercapai secara optimal; d. Mengoptimalkan serapan anggaran dan memaksimalkan pencapaian capaian output program dan anggaran dengan melakukan pemantauan, evaluasi serta monitoring secara periodik dengan melakukan koordinasi secara intensif dan periodik dengan pihak-pihak terkait; e. Mendorong mengoptimalkan dan mengembangkan pemanfaatan teknologi informasi dalam mendukung tercapainya target serapan anggaran dan pelaksanaan program dalam mencapai output yang optimal sesuai yang ditargetkan;

11. Meningkatkan pencapaian IKU 10 dengan strategi : a. a. Dilakukan monitoring dan evaluasi dilakukan bimbingan Teknik untuk membahas dan menjelaskan dokumen-dokumen terkait pada masing-masing area pada satu tempat dengan mengundang semua unit yang terkait; b. Hasil monitoring dan evaluasi dipergunakan sebagai acuan dalam pengisian LKE ZI Tahun 2025, Monitoring dan evaluasi ini akan dilakukan secara rutin untuk memantau kemajuan pengisian LKE ZI masing-masing fakultas; c. Kegiatan survai Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK) dan Indeks Persepsi Kepuasan Pelayanan (IPKP) perlu dijalankan sesuai linimasa tiap triwulan dengan melibatkan responden yang lebih banyak dan beragam mewakili pemangku kepentingan; d. Di tingkat Tim Reformasi Birokrasi UTM akan dilakukan beberapa strategi dan upaya sebagai berikut: Sosialisasi pada tiap area perubahan sehingga akan ada persepsi yang sama dalam pengisian LKE, Analisis kebutuhan dokumen di tingkat universitas.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Gambaran Umum**

Perguruan Tinggi (PT) memiliki kontribusi sangat signifikan dalam pembangunan nasional terutama pada pengembangan potensi Sumber Daya Manusia (SDM) Indonesia melalui penciptaan lulusan yang berkualitas dan memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan stakeholder atau pemangku kepentingan. Arah pengembangan sumberdaya manusia (SDM) di Indonesia adalah mewujudkan SDM yang berkualitas atau yang biasa disebut dengan SDM “Unggul” dengan karakteristik SDM yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten dan berbudaya. Selain itu, keberadaan PT juga ditujukan untuk menghasilkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Iptek) melalui penelitian, dan inovasi yang pada akhirnya dapat dimanfaatkan oleh masyarakat melalui kegiatan pengabdian. Inovasi dan Teknologi yang dihasilkan oleh PT diharapkan tidak menjadi menara gading tetapi dapat berfungsi sebagai menara air, yang bermanfaat bagi kemajuan bangsa, peradapan dan kesejahteraan manusia. Dengan demikian, kinerja PT yang baik dan dapat memenuhi target yang ditetapkan akan menjadi salah satu solusi dalam berbagai permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat di lingkungan PT berada pada khususnya dan Bangsa Indonesia secara umum.

Universitas Trunojoyo merupakan satuan kerja/unit Pelaksana Teknis pada Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi yang sesuai dengan Peraturan Permendikbud No 28 Tahun 2021 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, yang mana di tahun 2023 bertransformasi sebagai Instansi Pemerintah Yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum melalui Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 176

Tahun 2023 tanggal 22 Mei 2023. Universitas Trunojoyo Madura (UTM) yang merupakan kelanjutan dari Universitas Bangkalan Madura (Unibang) yang berubah statusnya dari Perguruan Tinggi Swasta menjadi Perguruan Tinggi Negeri berdasarkan Keputusan Presiden (Keppres) RI Nomor 85 Tahun 2001 tertanggal 5 Juli 2001. Penegerian UTM memberikan dampak pada perkembangan kampus secara signifikan utamanya animo masyarakat. Hal ini terlihat pada jumlah mahasiswa aktif yang pada tahun 2024 mencapai 18.357 mahasiswa. Adapun jumlah SDM pada tahun 2024, memiliki 625 tenaga pendidik dan 172 tenaga kependidikan PNS dan P3K.

Pada tahun 2020, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) telah mengeluarkan Peraturan Nomor 03 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT). Perubahan yang mendasar pada SNPT tersebut dibandingkan dengan SNPT terdahulu berada pada Standar Proses Pembelajaran. Pada standar tersebut dijelaskan bahwa proses pembelajaran yang ada di PT, harus mengacu kepada salah satu dari konsep pembelajaran MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka). Pada konsep tersebut setiap program studi diwajibkan untuk menyediakan “Hak Belajar 3 Semester di Luar Kampus”, melalui restrukturisasi kurikulum pembelajaran yang memberikan keleluasaan pada mahasiswa untuk menikmati proses pembelajaran di luar kampus. Bentuk pembelajaran di luar kampus dapat berupa : Pertukaran Pelajar, Magang, Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT), Kewirausahaan, Proyek Kemanusiaan, Proyek *Independent*, Magang Riset, dan Mengajar di Sekolah. Dan pada tahun 2020, Kemdikbud menetapkan implementasi MBKM pada program studi, sebagai salah satu Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan tinggi.

Universitas Trunojoyo Madura (UTM) sebagai salah satu PT Satker di bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemdikbudristek), memiliki peran dan tanggungjawab dalam penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi yang meliputi pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat untuk mencapai tujuannya, sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang

Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Disamping itu UTM juga memiliki kewajiban untuk membantu Kemdikbudristek dalam mencapai target dan sasarannya. Dalam rangka memenuhi kewajibannya, UTM melakukan bisnis prosesnya dengan menggunakan renstra sebagai arahan kegiatan yang dilakukan setiap tahunnya, dengan tetap memperhatikan dan memprioritaskan Perjanjian Kinerja Rektor UTM dengan Kemdikbudristek.

Untuk mengetahui dan menganalisa capaian kegiatan yang sudah ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Strategis Bisnis (RSB), UTM senantiasa menyusun Laporan Kinerja (LAKIN) tahunan. Dokumen ini dimaksudkan sebagai gambaran tentang Indikator Kinerja UTM yang telah dan belum tercapai. Pada tahun 2024, terdapat beberapa Indikator Kinerja Utama (IKU) yang menjadi Perjanjian Kinerja (PK) rektor, yaitu : lulusan mendapatkan pekerjaan yang layak, mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus, dosen berkegiatan di luar kampus, praktisi mengajar di dalam kampus, hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat atau mendapat rekognisi internasional, program studi bekerjasama dengan mitra kelas dunia serta kelas yang kolaboratif dan partisipatif. Sebelum mendiskripsikan kinerja capaian UTM 2024, berikut dipaparkan gambaran umum kondisi eksisting UTM.

## **B. Dasar Hukum**

Beberapa dasar hukum yang dipergunakan sebagai landasan pembentukan penyusunan Laporan Kinerja UTM adalah sebagai berikut :

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2005 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Negara Republik Indonesia sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2005;

4. Keputusan Presiden RI Nomor 85 Tahun 2001 tentang Pendirian Universitas Trunojoyo Madura;
5. Keputusan Mendiknas Republik Indonesia No. 11 Tahun 2006, tanggal 22 Maret 2006 tentang Statuta Universitas Trunojoyo;
6. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Trunodjoyo Madura;
7. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme;
8. Keputusan Menpan Nomor : Kep/135/M.Pan/9/2004 Tentang Pedoman Umum Evaluasi Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
10. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
11. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 9 Tahun 2007 tentang Indikator Kinerja Utama;
12. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
13. Peraturan Menteri Pendayagunaan dan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
14. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
15. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem



- Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
16. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
  17. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Nomor 13 Tahun 2022 tentang perubahan atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
  18. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Kepmendikburistek Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan LLDIKTI;
  19. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi nomor 173/E/KPT/2023 tentang Petunjuk Teknis Pengukuran dan Perhitungan Insentif Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri Akademik Pada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi.

### **C. Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi**

Sesuai Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 tahun 2021, Universitas Trunojoyo mempunyai tugas : memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta membina pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan hubungannya dengan lingkungan. Sedangkan secara fungsi Universitas Trunojoyo Madura mempunyai fungsi :

1. pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi;
2. pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
3. pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
4. pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan;
5. pelaksanaan kegiatan layanan administratif.

### **C.1. Uraian Tugas, Fungsi Jabatan UTM Sebagai PTN BLU**

Tugas pokok dan fungsi serta struktur organisasi Universitas Trunojoyo Madura terdapat dalam dokumen Organisasi dan Tata Kerja (OTK) Universitas Trunojoyo Madura yang disahkan berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2024. Berikut merupakan struktur organisasi yang ada di UTM:

Adapun struktur organisasi Universitas Trunojoyo Madura setelah bertransformasi sebagai Instansi Pemerintah Yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum melalui Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 176 Tahun 2023 tanggal 22 Mei 2023, dimana Struktur organisasi UTM setelah berubah menjadi Satker PTN BLU tetap mengacu pada Permenristekdikti Nomor 35 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kelola Universitas Trunojoyo Madura. Namun demikian, berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 129/PMK.05/2020 tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum, maka dalam rangka mewujudkan *good governance*, Struktur Organisasi dan Tata Kerja UTM perlu diadakan penyesuaian. UTM merupakan perguruan tinggi yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. UTM berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Sebagaimana ditunjukkan pada gambar berikut ini:



**Gambar 1.1. Struktur Organisasi UTM**

Berdasarkan gambar di atas, struktur organisasi UTM setelah menjadi Satker PTN BLU terdiri atas:

- 1) Dewan pengawas
- 2) Senat;
- 3) Dewan Pertimbangan;
- 4) SPI; dan
- 5) Rektor.
- 6) Unit Pengelola Usaha

Rektor sebagai organ pengelola terdiri atas :

- 1) Rektor dan Wakil Rektor;
- 2) Biro;
- 3) Fakultas;
- 4) Lembaga; dan
- 5) Unit Penunjang Akademik (UPA).

Struktur Organisasi UTM sebagai pengelola PTN BLU terdiri atas:

- 1) Pemimpin BLU adalah Rektor;

- 2) Pejabat keuangan adalah Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Keuangan, dan Umum;
- 3) Pejabat teknis, yaitu:
  - (a) Wakil Rektor Bidang Akademik;
  - (b) Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Kerja Sama, dan Alumni;
  - (c) Pelaksana Akademik (Dekan, Ketua LPPM, dan Ketua LPMPP);
  - (d) Pelaksana Administrasi (Kepala Biro);
  - (e) Penunjang Akademik/Sumber Belajar (Kepala UPA);
  - (f) Direktur Utama Unit Pengelola Usaha.

## **C.2. Uraian Tugas, Fungsi Jabatan Setelah Menerapkan Satker PTN BLU**

### **1. Dewan Pengawas**

Dewan Pengawas bertugas melaksanakan pengawasan terhadap tugas dan tanggung jawab pejabat pengelola BLU serta memberikan nasehat kepada pejabat pengelola BLU. Dalam melakukan pengawasan tersebut dewan pengawas mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis BLU.

Sebagaimana Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 129/PMK.05/2020 tentang Dewan Pengawas Badan Layanan Umum, komposisi keanggotaan Dewan Pengawas BLU UTM dapat berjumlah 5 (lima) orang. Hal ini mengacu pada nilai omzet dan nilai aset yang dimiliki UTM. Nilai PNBPU UTM digunakan sebagai dasar asumsi penentuan jumlah omzet yaitu kurang lebih sebesar Rp 75 Milyar, dengan nilai aset UTM sebesar kurang lebih Rp 1,2 Triliun. Namun demikian dapat pula dipertimbangkan penentuan jumlah Dewan Pengawas BLU UTM sebanyak 3 (tiga) orang karena alasan efisiensi, efektifitas, dan kemampuan unit usaha yang akan dibentuk pada tahap awal.

Dewan Pengawas diangkat dan diberhentikan oleh Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi atas persetujuan Menteri Keuangan. (2) Masa jabatan Dewan Pengawas ditetapkan selama 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk paling banyak 1 (satu) kali masa jabatan berikutnya. Dewan Pengawas dipimpin oleh seorang Ketua dan

dibantu oleh seorang Sekretaris yang dapat berasal dari Pejabat/Pegawai BLU, Pejabat/Pegawai Kementerian Negara/ Lembaga, atau professional. Komposisi keanggotaan Dewan Pengawas BLU yang berjumlah 5 (lima) terdiri atas: (1) 2 (dua) orang berasal dari unsur Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi; (2) 2 (dua) orang berasal dari unsur Pejabat Kementerian Keuangan; dan (3) 1 (satu) orang berasal dari unsur tenaga ahli. Namun jika UTM menentukan komposisi Dewan Pengawas BLU berjumlah 3 (tiga), maka dapat terdiri atas: (1) 1 (satu) orang berasal dari unsur Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi; (2) 1 (satu) orang berasal dari unsur Pejabat Kementerian Keuangan; dan (3) 1 (satu) orang berasal dari unsur tenaga ahli.

Kewajiban Dewan Pengawas antara lain sebagai berikut:

- 1) Menjamin pengambilan keputusan yang efektif, tepat, dan cepat serta dapat bertindak secara independen, tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis;
- 2) Memantau dan memastikan bahwa tata kelola telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan;
- 3) Menyusun rencana kerja dan anggaran tahunan Dewan Pengawas terintegrasi dengan RBA;
- 4) Membuat/memiliki pembagian tugas, pedoman, dan tata tertib kerja yang bersifat mengikat bagi setiap anggota Dewan Pengawas;
- 5) Memberikan pendapat dan saran secara tertulis kepada Menteri/Pimpinan Lembaga, Menteri Keuangan, dan Pejabat Pengelola BLU mengenai, tetapi tidak terbatas pada, RSB dan RBA yang disusun oleh Pejabat Pengelola BLU;
- 6) Melaporkan kepada Menteri/pimpinan lembaga dan Menteri Keuangan dalam hal terjadi gejala menurunnya kinerja BLU dan atau penyimpangan atas ketentuan peraturan perundang-undangan;
- 7) Menyampaikan laporan pelaksanaan tugas Dewan Pengawas yang telah dilakukan kepada Menteri/Pimpinan Lembaga dan Menteri Keuangan;
- 8) Memastikan bahwa temuan dan rekomendasi dari satuan pemeriksaan



- intern, auditor intern Pemerintah, auditor ekstern, pembina BLU, dan pihak lain telah ditindaklanjuti;
- 9) Mengungkapkan remunerasi dan fasilitas lain pada laporan pelaksanaan tata kelola; dan
  - 10) Mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan.
- Kewenangan Dewan Pengawas sebagai berikut :
- 1) Memperoleh informasi mengenai BLU secara lengkap, tepat waktu, dan terukur;
  - 2) Mendapatkan laporan berkala atas pengelolaan BLU yang paling sedikit meliputi laporan keuangan dan laporan kinerja;
  - 3) Mendapatkan laporan hasil pengawasan/pemeriksaan yang dilakukan oleh SPI BLU, auditor intern Pemerintah, auditor eksternal, dan pembina BLU;
  - 4) Mengetahui kebijakan dan tindakan yang dijalankan oleh Pejabat Pengelola BLU dalam pelaksanaan kegiatan BLU;
  - 5) Mendapatkan penjelasan dan/ atau data dari Pejabat Pengelola BLU dan/ atau Pegawai mengenai kebijakan dan pelaksanaan kegiatan BLU;
  - 6) mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Dewan Pengawas dan Komite Audit;
  - 7) memberikan persetujuan atas pengangkatan kepala SPI;
  - 8) menghadirkan Pejabat Pengelola dalam rapat Dewan Pengawas;
  - 9) berkomunikasi secara langsung dengan SPI;
  - 10) meminta Pejabat Pengelola BLU untuk menghadirkan tenaga profesional dalam rapat Dewan Pengawas;
  - 11) meminta audit secara khusus kepada aparat pengawasan intern Pemerintah dan melaporkannya kepada Menteri/Pimpinan Lembaga dan Menteri Keuangan;
  - 12) menunjuk kantor akuntan publik; dan
  - 13) melaksanakan kewenangan lainnya berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dewan pengawas Badan Layanan Umum Universitas Trunojoyo Madura telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan,

Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 12093/M/06/2024 Tentang Pengangkatan Ketua Dan Anggota Dewan Pengawas Universitas Trunojoyo Madura adapun Dewan Pengawas Badan Layanan Umum Universitas Trunojoyo Madura yaitu

1. Ex Officio Staf Ahli Bidang Regulasi sebagai Ketua Dewan Pengawas Universitas Trunojoyo Madura unsur Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
2. Prof. Tjitjik Srie Tjahjandarie, Ph.D., Plt. Sekretaris Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi sebagai Anggota Dewan Pengawas Universitas Trunojoyo Madura unsur Tenaga Ahli;
3. Ex Officio Kepala KPPN Pamekasan, Direktorat Jenderal Perbendaharaan sebagai Anggota Dewan Pengawas Universitas Trunojoyo Madura unsur Kementerian Keuangan.

## **2. Senat**

Senat merupakan organ yang menjalankan fungsi penetapan, pertimbangan, dan pengawasan pelaksanaan kebijakan akademik. Tugas dan kewenangan senat, sebagai berikut:

- 1) Penetapan kebijakan, norma/etika akademik, dan kode etik Sivitas akademik;
- 2) Melakukan Pengawasan terhadap:
  - a. penerapan norma/etika akademik dan kode etik sivitas akademika;
  - b. penerapan ketentuan akademik;
  - c. pelaksanaan penjaminan mutu UTM paling sedikit mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
  - d. pelaksanaan kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan;
  - e. pelaksanaan tata tertib akademik;
  - f. pelaksanaan kebijakan penilaian kinerja dosen; dan
  - g. pelaksanaan proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

- 3) Pemberian pertimbangan dan usul perbaikan proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat kepada rektor;
- 4) Pemberian pertimbangan kepada Rektor dalam pembukaan dan penutupan program studi;
- 5) Pemberian pertimbangan terhadap pemberian atau pencabutan gelar dan penghargaan akademik;
- 6) Pemberian pertimbangan kepada rektor dalam pengusulan lektor kepala dan profesor; dan
- 7) Pemberian rekomendasi penjatuhan sanksi terhadap pelanggaran norma, etika, dan peraturan akademik oleh sivitas akademika kepada rektor.

Dalam melaksanakan tugas dan kewenangannya, senat menyusun laporan hasil pengawasan dan menyampaikan kepada rektor untuk ditindaklanjuti. Senat UTM dipimpin oleh seorang ketua dan dibantu oleh seorang sekretaris. Anggota senat UTM terdiri atas : (a) Rektor, (b) Wakil Rektor, (c) Dekan, (d) Guru besar, dan (e) Wakil dosen dari setiap fakultas.

### **3. Dewan Pertimbangan**

Dewan Pertimbangan merupakan organ yang menjalankan fungsi pertimbangan non akademik dan membantu pengembangan UTM.

### **4. Satuan Pengawasan Internal**

Tugas, Fungsi dan Wewenang Satuan Pengawasan internal dalam Satker PTN BLU akan dilaksanakan oleh Satuan Pengawas Internal saat masih menjadi Satker PTN PNBPN. Satuan Pengawas Internal Satker PTN BLU yang selanjutnya disingkat SPI adalah unit kerja PPK menjalankan fungsi pengawasan non akademik. Pelaksanaan tugas dan fungsi SPI setelah ditetapkan menjadi BLU mengacu pada PMK-129/PMK.05/2020.

SPI dalam melaksanakan tugasnya memiliki kewenangan sebagai berikut :

- 1) Mendapatkan akses terhadap seluruh dokumen, pencatatan, sumber

daya manusia, dan fisik aset BLU pada seluruh bagian dan unit kerja lainnya;

- 2) Melakukan komunikasi secara langsung dengan pimpinan Satker PTN BLU dan/atau dewan pengawas.
- 3) Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan pimpinan Satker PTN BLU dan/atau dewan pengawas;
- 4) Melakukan koordinasi dengan aparat pengawasan intern pemerintah dan/atau aparat pemeriksaan ekstern pemerintah; dan
- 5) Mendampingi aparat pengawasan intern pemerintah dan/atau aparat pemeriksaan ekstern pemerintah dalam melakukan pengawasan.

SPI dalam melaksanakan tugas dan kewenangan juga memiliki kewajiban dan tanggungjawab sebagai berikut :

- 1) SPI menyusun rencana program kerja tahunan Pengawasan Internal dan menyampaikannya kepada pemimpin BLU untuk mendapatkan persetujuan.
- 2) Rencana program kerja tahunan Pengawasan Internal memuat:
  - (a) informasi dan latar belakang mengenai objek pengawasan, termasuk pelaksanaan tindak lanjut hasil pengawasan yang disarankan sebelumnya dan dampak dari tindak lanjut dimaksud;
  - (b) ruang lingkup atau cakupan kerja pengawasan;
  - (c) objek pengawasan;
  - (d) teknik pengawasan yang akan digunakan;
  - (e) alokasi sumber daya; dan
  - (f) jadwal;

Rencana program kerja tahunan SPI dapat dikecualikan untuk pengawasan yang tidak terjadwal dan/atau dirahasiakan. Ketua SPI menetapkan pedoman audit, mekanisme kerja dan supervisi di dalam organisasi SPI, serta penilaian program jaminan dan peningkatan kualitas

## **5. Rektor**

Rektor merupakan Pemimpin UTM. Rektor merupakan organ yang menjalankan fungsi penetapan kebijakan non-akademik dan pengelolaan

UTM. Rektor mempunyai tugas memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta membina pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan hubungannya dengan lingkungan. Rektor menjalankan fungsi sebagai berikut:

- 1) Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi;
- 2) Pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
- 3) Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- 4) Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan; dan
- 5) Pelaksanaan kegiatan layanan administratif.

Pimpinan universitas sekaligus menjadi pimpinan Satker PTN BLU memiliki tugas sebagai berikut:

- a) Bertanggungjawab terhadap kinerja operasional Satker PTN BLU sesuai dengan tolok ukur yang ditetapkan dalam RBA;
- b) Mengikhtisarkan dan melaporkan kinerja operasional Satker PTN BLU secara terintegrasi dengan laporan keuangan.

Dalam melaksanakan tugas sehari-hari, Rektor dibantu oleh 3 (tiga) wakil rektor yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada rektor, yaitu: Wakil Rektor Bidang Akademik, Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Keuangan, dan Umum, Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

## **6. Wakil Rektor Bidang Akademik**

Wakil Rektor Bidang Akademik mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Uraian tugas Wakil Rektor Bidang Akademik adalah sebagai berikut:

- a) Menyusun rencana dan program kerja bidang akademik sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
- b) Memberi tugas kepada pimpinan unit kerja bidang akademik;



- c) Memberi arahan kepada pimpinan unit kerja bidang akademik demi kelancaran pelaksanaan tugas;
- d) Mengkoordinasikan pimpinan unit kerja bidang akademik agar terjalin kerjasama yang baik;
- e) Menyelia pelaksanaan tugas pimpinan unit kerja bidang akademik agar pelaksanaannya sesuai ketentuan yang berlaku;
- f) Mengevaluasi pelaksanaan tugas pimpinan unit kerja bidang akademik guna mengetahui permasalahan dan penanggulangannya;
- g) Menyusun petunjuk teknis bidang akademik sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
- h) Menyusun saran alternatif bidang akademik sebagai bahan masukan pimpinan;
- i) Melaksanakan pembinaan dosen melalui penyelenggaraan pertemuan ilmiah guna peningkatan kemampuan akademik;
- j) Melaksanakan kerjasama dengan instansi lain dalam maupun luar negeri dalam bidang akademik;
- k) Menyusun laporan bidang akademik berdasarkan hasil yang telah dicapai sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas;
- l) Melaksanakan tugas lain yang diberikan Rektor

Sebagai Pejabat Teknis BLU, Wakil Rektor Bidang Akademik sebagai penanggungjawab teknis dibidangnya dan berkewajiban:

- a. Menyusun perencanaan kegiatan teknis di bidangnya;
- b. Melaksanakan kegiatan teknis sesuai RBA; dan
- c. Mempertanggungjawabkan kinerja operasional di bidangnya

## **7. Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Keuangan, dan Umum**

Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Keuangan, dan Umum merupakan Pejabat Keuangan BLU yang berfungsi sebagai penanggung jawab keuangan BLU. Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Keuangan, dan Umum mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang Perencanaan, keuangan, administrasi umum, dan kepegawaian.

Uraian tugas Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Keuangan, dan Umum adalah sebagai berikut:

- a) Menyusun rencana dan program kerja bidang administrasi umum dan keuangan sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
- b) Memberi tugas kepada pimpinan unit kerja bidang administrasi umum dan keuangan;
- c) Memberi arahan kepada pimpinan unit kerja bidang administrasi umum dan keuangan demi kelancaran pelaksanaan tugas;
- d) Mengkoordinasikan pimpinan unit kerja bidang administrasi umum dan keuangan agar terjalin kerjasama yang baik;
- e) Menyelia pelaksanaan tugas pimpinan unit kerja bidang administrasi umum dan keuangan agar pelaksanaannya sesuai ketentuan yang berlaku;
- f) Mengevaluasi pelaksanaan tugas pimpinan unit kerja bidang administrasi umum dan keuangan guna mengetahui permasalahan dan penanggulangannya;
- g) Menyusun petunjuk teknis di bidang administrasi umum dan keuangan sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
- h) Menyusun saran alternatif bidang administrasi umum dan keuangan sebagai bahan masukan pimpinan;
- i) Memeriksa konsep rencana kebutuhan pegawai untuk mengetahui kesesuaiannya;
- j) Melaksanakan pembinaan kepegawaian di lingkungan institusi berdasarkan ketentuan yang berlaku guna peningkatan karier dan prestasi pegawai;
- k) Menentukan alokasi anggaran institusi berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk ketepatan penggunaan anggaran;
- l) Menentukan skala prioritas pengadaan sarana dan prasarana demi kelancaran pelaksanaan tugas;
- m) Menyusun laporan bidang administrasi umum dan keuangan berdasarkan hasil yang telah dicapai sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas;

n) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Rektor.

Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan selaku pejabat keuangan berfungsi sebagai penanggung jawab keuangan yang berkewajiban, antara lain:

- a) Mengkoordinasikan penyusunan RBA;
- b) Menyiapkan dokumen pelaksanaan anggaran BLU;
- c) Melakukan pengelolaan pendapatan dan belanja;
- d) Menyelenggarakan pengelolaan kas;
- e) Melakukan pengelolaan utang-piutang;
- f) Menyusun kebijakan pengelolaan barang, aset tetap, dan investasi BLU;
- g) Menyelenggarakan sistem informasi manajemen keuangan; dan
- h) Menyelenggarakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan

#### **8. Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Kerja Sama, dan Alumni**

Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Kerja Sama, dan Alumni mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang pembinaan kemahasiswaan, kerja sama, alumni, dan layanan kesejahteraan mahasiswa

Uraian tugas Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan atau Wakil Rektor III adalah sebagai berikut:

- a) Menyusun rencana dan program kerja bidang kemahasiswaan, kerja sama, dan alumni sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
- b) Memberi tugas kepada pimpinan unit kerja bidang kemahasiswaan, kerja sama, dan alumni;
- c) Memberi arahan kepada pimpinan unit kerja bidang kemahasiswaan, kerja sama, dan alumni demi kelancaran pelaksanaan tugas;
- d) Mengkoordinasikan pimpinan unit kerja bidang kemahasiswaan, kerja sama, dan alumni agar terjalin kerjasama yang baik;
- e) Menyelia pelaksanaan tugas pimpinan unit kerja bidang kemahasiswaan, kerja sama, dan alumni agar pelaksanaannya sesuai

ketentuan yang berlaku;

- f) Mengevaluasi pelaksanaan tugas pimpinan unit kerja bidang kemahasiswaan, kerja sama, dan alumni guna mengetahui permasalahan dan penanggulangannya;
- g) Menyusun petunjuk teknis bidang kemahasiswaan, kerja sama, dan alumni sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
- h) Menyusun saran alternatif bidang kemahasiswaan, kerja sama, dan alumni sebagai bahan masukan pimpinan;
- i) Menyusun konsep pengembangan pelayanan kesejahteraan mahasiswa;
- j) Mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan, kerja sama, dan alumni di lingkungan institusi agar terpadu dan serasi;
- k) Mengevaluasi hasil pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan, kerja sama, dan alumni di lingkungan institusi guna mengidentifikasi permasalahan dan penanggulangannya;
- l) Menyusun laporan bidang kemahasiswaan, kerja sama, dan alumni berdasarkan hasil yang telah dicapai sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas;
- m) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Rektor.

Sebagai Pejabat Teknis BLU, Wakil Rektor Bidang kemahasiswaan, kerja sama, dan alumni berfungsi sebagai penanggung jawab teknis dibidangnya dan berkewajiban:

- a) Menyusun perencanaan kegiatan teknis di bidangnya;
- b) Melaksanakan kegiatan teknis sesuai RBA; dan
- c) Mempertanggungjawabkan kinerja operasional di bidangnya.

## **9. Pejabat Teknis**

Pejabat Teknis BLU selanjutnya disebut Pejabat Teknis adalah Pejabat Pengelola yang berfungsi sebagai penanggung jawab teknis di bidang masing-masing pada BLU. Pejabat teknis terdiri atas :

- 1) Wakil Rektor Bidang Akademik;
- 2) Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan;

- 3) Dekan, Direktur Program Pascasarjana, Ketua LPPM dan Ketua LPMPP selaku unsur pelaksana akademik;
- 4) Kepala Biro selaku unsur pelaksana administrasi;
- 5) Kepala UPA selaku unsur penunjang akademik/sumber belajar; dan
- 6) Direktur Utama Unit Pengelola Usaha.

Pejabat Teknis berfungsi sebagai penanggung jawab teknis di bidang masing-masing yang berkewajiban, antara lain:

- a) Menyusun perencanaan kegiatan teknis di bidangnya;
- b) Melaksanakan kegiatan teknis sesuai RBA;
- c) Mempertanggungjawabkan kinerja operasional di bidangnya.

## **10. Pelaksana Akademik**

### **a. Fakultas**

Fakultas adalah merupakan unsur pelaksana akademik yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor. Dalam melaksanakan tugas, fakultas menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- 1) pelaksanaan dan pengembangan pendidikan di lingkungan Fakultas;
- 2) pelaksanaan penelitian untuk pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
- 3) pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- 4) Pelaksanaan pembinaan civitas akademika;
- 5) Pelaksanaan urusan tata usaha.

Fakultas mempunyai tugas menyelenggarakan dan mengelola pendidikan akademik, vokasi, dan/atau profesi dalam satu atau beberapa pohon/kelompok ilmu pengetahuan dan teknologi. Fakultas di UTM terdiri atas:

- 1) Fakultas Hukum;
- 2) Fakultas Ekonomi dan Bisnis;
- 3) Fakultas Pertanian;
- 4) Fakultas Teknik;
- 5) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya;
- 6) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan; dan



7) Fakultas Keislaman.

Dalam melaksanakan tugas, dekan dibantu oleh 3 (tiga) orang wakil dekan, Wakil dekan terdiri atas:

- (a) Wakil Dekan Bidang Akademik, mempunyai tugas membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta kerja sama;
- (b) Wakil Dekan Bidang Keuangan dan Umum, mempunyai tugas membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang perencanaan, keuangan, dan umum; dan
- (c) Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, mempunyai tugas membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang kemahasiswaan dan alumni.

Secara rinci dapat disebutkan bahwa fakultas terdiri dari:

- 1) Dekan dan Wakil Dekan;
- 2) Senat Fakultas;
- 3) Bagian Tata Usaha;
- 4) Jurusan/Bagian; dan atau
- 5) Laboratorium/Bengkel/Studio.

Senat Fakultas mempunyai tugas melakukan pemberian pertimbangan dan pengawasan terhadap Dekan dalam pelaksanaan akademik di lingkungan Fakultas. Bagian Tata Usaha merupakan unit pelayanan administrasi di lingkungan fakultas. Bagian Tata Usaha dipimpin oleh seorang Kepala yang bertanggung jawab kepada dekan. Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan melaksanakan layanan teknis dan administrasi di bidang akademik, kemahasiswaan, dan alumni serta urusan perencanaan, keuangan, kepegawaian, ketatalaksanaan, ketatausahaan, kerumahtanggaan, barang milik negara, negara, penyiapan bahan kerja sama dan hubungan masyarakat, dan pelaporan di lingkungan fakultas. Bagian Tata Usaha menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- 1) pelaksanaan layanan teknis dan administrasi di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan fakultas;

- 2) pelaksanaan layanan administrasi kemahasiswaan dan alumni di lingkungan fakultas;
- 3) pelaksanaan urusan perencanaan di lingkungan fakultas;
- 4) pelaksanaan urusan keuangan di lingkungan fakultas;
- 5) pelaksanaan urusan kepegawaian di lingkungan fakultas;
- 6) pelaksanaan urusan ketatalaksanaan di lingkungan fakultas;
- 7) pelaksanaan urusan ketatausahaan di lingkungan fakultas;
- 8) pelaksanaan urusan kerumahtanggaan di lingkungan fakultas;
- 9) pengelolaan barang milik negara di lingkungan fakultas;
- 10) pelaksanaan penyiapan bahan kerja sama dan hubungan masyarakat di lingkungan fakultas; dan
- 11) pelaksanaan evaluasi dan pelaporan fakultas.

Jurusan/Bagian merupakan himpunan sumber daya pendukung, yang menyelenggarakan dan mengelola pendidikan akademik, vokasi, dan/atau profesi dalam 1 (satu) atau beberapa cabang ilmu pengetahuan dan teknologi Jurusan/Bagian dipimpin oleh seorang Ketua Jurusan/Bagian yang bertanggung jawab kepada Dekan. Ketua Jurusan/Bagian dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh seorang Sekretaris Jurusan/Bagian. Ketua dan Sekretaris Jurusan/Bagian diangkat dan diberhentikan oleh Rektor.

Program studi merupakan kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/atau pendidikan vokasi. Dalam penyelenggaraan program studi, Rektor dapat menunjuk seorang dosen sebagai koordinator.

Kelompok jabatan fungsional dosen merupakan kelompok pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan Ilmu Pengetahuan dan teknologi melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. bertanggung jawab kepada Dekan melalui Ketua Jurusan/Bagian. Kelompok jabatan fungsional dosen ditetapkan menurut kebutuhan dan

beban kerja. Jenis dan jenjang jabatan fungsional dosen diatur berdasarkan peraturan perundang-undangan.

Laboratorium/Bengkel/Studio merupakan perangkat penunjang pelaksanaan pendidikan di lingkungan Fakultas. Laboratorium/Bengkel/Studio dipimpin oleh seorang tenaga fungsional yang keahliannya telah memenuhi persyaratan sesuai dengan cabang ilmu pengetahuan dan teknologi. Tenaga fungsional tersebut bertanggung jawab kepada dekan. Laboratorium/Bengkel/Studio mempunyai tugas melakukan kegiatan dalam cabang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi sebagai penunjang pelaksanaan tugas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Fakultas.

#### **b. Program Pascasarjana**

Program Pascasarjana terdiri atas: (1) direktur dan wakil direktur; (2) Program Studi; (3) Subbagian Umum; dan (4) kelompok jabatan fungsional. Program Pascasarjana dipimpin oleh direktur yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor. Direktur sebagaimana dimaksud pada dibantu oleh 2 (dua) orang wakil direktur. Wakil direktur berada di bawah dan bertanggung jawab kepada direktur.

Wakil direktur terdiri atas:

- (1) Wakil Direktur Bidang Akademik dan Kemahasiswaan; dan
- (2) Wakil Direktur Bidang Keuangan, Kerja Sama, dan Umum.

Wakil Direktur Bidang Akademik dan Kemahasiswaan mempunyai tugas membantu direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, kemahasiswaan, dan alumni di lingkungan Program Pascasarjana.

Wakil Direktur Bidang Keuangan, Kerja Sama, dan Umum mempunyai tugas membantu direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang perencanaan, keuangan, kerja sama, dan umum di lingkungan Program Pascasarjana.

Dalam penyelenggaraan Program Studi pada Program Pascasarjana sebagaimana Rektor dapat menunjuk seorang Dosen sebagai koordinator

Program Studi. Koordinator Program Studi bertanggungjawab kepada direktur.

Subbagian Umum merupakan unit pelaksana administrasi di lingkungan Program Pascasarjana. Subbagian Umum dipimpin oleh Kepala Subbagian Umum yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada direktur.

Subbagian Umum dalam pelaksanaan tugas dikoordinasikan oleh wakil direktur sesuai dengan bidang tugas.

Subbagian Umum mempunyai tugas melakukan layanan teknis dan administrasi di bidang akademik, kemahasiswaan, dan alumni serta urusan perencanaan, keuangan, ketatalaksanaan, kepegawaian, ketatausahaan, kerumahtanggaan, pengelolaan barang milik negara, penyiapan bahan kerja sama dan hubungan masyarakat, dan pelaporan di lingkungan Program Pascasarjana.

#### **d. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM)**

Lembaga di UTM terdiri atas: (1) Lembaga penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM); dan (2) Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran (LPMPP). Lembaga dipimpin oleh seorang ketua dan dibantu oleh seorang sekretaris. Ketua dan sekretaris lembaga diangkat dan diberhentikan oleh rektor. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat mempunyai tugas melaksanakan koordinasi, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam melaksanakan tugas, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat menyelenggarakan fungsi: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- 1) Penyusunan rencana, program, dan anggaran Lembaga;
- 2) Pelaksanaan penelitian ilmiah murni dan terapan;
- 3) Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- 4) Koordinasi pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- 5) Pelaksanaan penyebaran dan publikasi hasil penelitian dan

pengabdian kepada masyarakat;

- 6) pelaksanaan penyiapan bahan kerja sama dan hubungan masyarakat di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- 7) pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; dan;
- 8) Pelaksanaan urusan administrasi Lembaga.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat terdiri atas:

- a) Ketua;
- b) Sekretaris;
- c) Pusat;
- d) Subbagian Umum; dan
- e) Kelompok jabatan fungsional.

Pusat mempunyai tugas melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidangnya. Dalam melaksanakan kegiatan Rektor dapat menunjuk Dosen atau pejabat fungsional lainnya sebagai kepala pusat.

Kepala pusat berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Pembentukan dan penutupan pusat dilakukan oleh Rektor sesuai dengan kebutuhan.

Subbagian Umum merupakan unit pelaksana administrasi di lingkungan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Subbagian Umum dipimpin oleh Kepala Subbagian Umum yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat melalui Sekretaris Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Subbagian Umum mempunyai tugas melakukan urusan perencanaan, keuangan, kepegawaian, ketatalaksanaan, ketatausahaan, barang milik negara, kerumahtanggaan, penyiapan bahan kerja sama dan hubungan masyarakat serta layanan teknis di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.



**c. Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran (LPMPP)**

Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran mempunyai tugas melaksanakan koordinasi, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi kegiatan penjaminan mutu dan pengembangan pembelajaran. Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran menyelenggarakan fungsi::

- 1) Penyusunan rencana, program, dan anggaran;
- 2) Pelaksanaan pengembangan sistem penjaminan mutu pendidikan;
- 3) Pelaksanaan penjaminan mutu pendidikan;
- 4) Pelaksanaan fasilitasi peningkatan mutu pendidikan;
- 5) Pelaksanaan peningkatan dan pengembangan pembelajaran;
- 6) Koordinasi pelaksanaan kegiatan penjaminan mutu pendidikan serta peningkatan dan pengembangan pembelajaran;
- 7) Pelaksanaan penyiapan bahan kerja sama dan hubungan masyarakat di bidang penjaminan mutu pendidikan dan pengembangan pembelajaran;
- 8) Pemantauan dan evaluasi penjaminan mutu pendidikan dan pengembangan pembelajaran; dan
- 9) pelaksanaan urusan administrasi.

Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran terdiri atas:

- a) Ketua;
- b) Sekretaris;
- c) Pusat;
- d) Subbagian Umum; dan
- e) Kelompok jabatan fungsional.

Pusat mempunyai tugas melaksanakan kegiatan penjaminan mutu dan pengembangan pembelajaran sesuai dengan bidangnya. Dalam melaksanakan kegiatan sebagaimana dimaksud Rektor dapat menunjuk Dosen atau pejabat fungsional lainnya sebagai kepala pusat.

Kepala pusat berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran. Pembentukan dan penutupan pusat dilakukan oleh Rektor sesuai dengan kebutuhan.

Subbagian Umum merupakan unit pelaksana administrasi di lingkungan Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran. Subbagian Umum dipimpin oleh Kepala Subbagian Umum yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran melalui Sekretaris Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran.

Subbagian Umum mempunyai tugas melakukan urusan perencanaan, keuangan, kepegawaian, ketatalaksanaan, ketatausahaan, barang milik negara, kerumahtanggaan, dan penyiapan bahan kerja sama dan hubungan masyarakat serta layanan teknis di bidang penjaminan mutu dan pengembangan pembelajaran.

### **11. Pelaksana Administrasi**

Biro merupakan unsur pelaksana administrasi UTM yang menyelenggarakan pelayanan teknis dan administratif kepada seluruh unsur di lingkungan UTM. Biro dipimpin oleh seorang Kepala yang bertanggung jawab kepada Rektor.

#### **Persyaratan**

untuk dapat diangkat menjadi kepala biro antara lain:

- a) memiliki kualifikasi pendidikan paling rendah sarjana atau diploma IV;
- b) memiliki Kompetensi Teknis, Kompetensi Manajerial, dan Kompetensi Sosial Kultural sesuai standar kompetensi Jabatan yang ditetapkan;
- c) memiliki pengalaman Jabatan dalam bidang tugas yang terkait dengan Jabatan yang akan diduduki secara kumulatif paling kurang selama 5 (lima) tahun; d) sedang atau pernah menduduki Jabatan administrator atau JF jenjang ahli madya paling singkat 2 (dua) tahun;
- e) memiliki rekam jejak Jabatan, integritas, dan moralitas yang baik;

- f) usia paling tinggi 56 (lima puluh enam) tahun; dan
- g) sehat jasmani dan rohani.

**a. Biro Akademik, Kemahasiswaan, dan Kerja Sama (BAKK)**

Biro dipimpin oleh kepala biro yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor. Biro dalam pelaksanaan tugas dikoordinasikan oleh wakil rektor sesuai dengan bidang tugas. Biro Akademik, Kemahasiswaan, dan Kerja Sama mempunyai tugas melaksanakan pelayanan di bidang akademik, kemahasiswaan, alumni, dan kerja sama. Dalam melaksanakan tugas Biro Akademik, Kemahasiswaan, dan Kerja Sama menyelenggarakan fungsi:

- 1) Pelaksanaan layanan administrasi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
- 2) Evaluasi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
- 3) Pengelolaan data dan sarana akademik;
- 4) Pelaksanaan layanan pembinaan minat, bakat, dan kesejahteraan Mahasiswa;
- 5) Pengelolaan data kemahasiswaan dan alumni;
- 6) Fasilitasi kegiatan kemahasiswaan dan alumni;
- 7) Pelaksanaan koordinasi dan administrasi kerja sama;
- 8) Pelaksanaan urusan hubungan masyarakat; dan
- 9) Pengelolaan data dan pemberian layanan informasi.

Biro Akademik dan Kemahasiswaan terdiri atas:

- 1) Bagian Akademik; dan
- 2) kelompok jabatan fungsional.

Bagian Akademik mempunyai tugas melaksanakan layanan administrasi dan evaluasi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta pengelolaan data dan sarana akademik. Dalam melaksanakan tugas, bagian akademik menyelenggarakan fungsi:

- (a) Pelaksanaan layanan administrasi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;

- (b) Evaluasi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
- (c) Pelaksanaan registrasi Mahasiswa dan statistik akademik; dan
- (d) Pengelolaan data dan sarana akademik.

#### **b. Biro Perencanaan, Keuangan, dan Umum (BPKU)**

Biro Perencanaan, Keuangan, dan Umum mempunyai tugas melaksanakan urusan perencanaan, keuangan, dan umum. Dalam melaksanakan tugas, Biro Perencanaan, Keuangan, dan Umum menyelenggarakan fungsi:

- (1) Penyusunan rencana, program, dan anggaran;
- (2) Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program dan anggaran;
- (3) Pelaksanaan urusan keuangan;
- (4) Pelaksanaan urusan hukum;
- (5) Pelaksanaan urusan organisasi dan ketatalaksanaan;
- (6) Pelaksanaan urusan kepegawaian;
- (7) Pelaksanaan urusan ketatausahaan;
- (8) Pelaksanaan urusan kearsipan;
- (9) Pelaksanaan urusan keprotokolan;
- (10) Pelaksanaan urusan kerumahtanggaan; dan
- (11) Pengelolaan barang milik negara.

Biro Perencanaan, Keuangan, dan Umum terdiri atas:

- 1) Bagian Umum; dan
- 2) kelompok jabatan fungsional

Bagian Umum mempunyai tugas melaksanakan urusan ketatausahaan, keprotokolan, dan kerumahtanggaan UTM. Bagian Umum menyelenggarakan fungsi:

- (a) Pelaksanaan urusan ketatausahaan dan dokumentasi;
- (b) Pelaksanaan urusan keprotokolan dan layanan pimpinan;
- (c) Pelaksanaan urusan kerumahtanggaan; dan
- (d) Pengelolaan sarana dan prasarana.

## **12. Penunjang Akademik**

Unit Penunjang Akademik (UPA) merupakan unsur penunjang akademik di lingkungan UTM. UPA dipimpin oleh seorang Kepala dan bertanggung jawab kepada Rektor. Kepala UPA diangkat dan diberhentikan oleh Rektor.

UPA di UTM terdiri atas:

- 1) Perpustakaan;
- 2) Teknologi Informasi dan Komunikasi;
- 3) Bahasa;
- 4) Laboratorium Terpadu;
- 5) Pengembangan Karier dan Kewirausahaan;
- 6) Layanan Uji Kompetensi;
- 7) Bimbingan dan Konseling; dan
- 8) Pengembangan Teknologi dan Produk Unggulan.

#### **a. UPA Perpustakaan**

Unit Penunjang Akademik Perpustakaan merupakan unit penunjang akademik di bidang perpustakaan, Kepala berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor dan dalam pelaksanaan tugas dikoordinasikan oleh Wakil Rektor Bidang Akademik. Unit Penunjang Akademik Perpustakaan mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan perpustakaan. Unit Penunjang Akademik Perpustakaan menyelenggarakan fungsi:

- (1) Penyusunan rencana, program, dan anggaran;
- (2) Penyusunan rencana kebutuhan dan penyediaan bahan pustaka;
- (3) Pengolahan bahan pustaka;
- (4) Pemberian layanan dan pendayagunaan bahan pustaka;
- (5) Pemeliharaan dan perawatan bahan pustaka; dan
- (6) Pelaksanaan urusan tata usaha

UPT Perpustakaan terdiri atas :

- (1) Kepala; dan
- (2) Kelompok Jabatan Fungsional.



#### **b. UPA Teknologi Informasi dan Komunikasi**

Unit Penunjang Akademik Teknologi Informasi dan Komunikasi merupakan unit penunjang akademik di bidang teknologi informasi dan komunikasi. Kepala berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor dan dalam pelaksanaan tugas dikoordinasikan oleh Wakil Rektor Bidang Akademik. Unit Penunjang Akademik Teknologi Informasi dan Komunikasi mempunyai tugas melaksanakan pengembangan, pengelolaan, dan pemberian layanan teknologi informasi dan komunikasi serta pengelolaan sistem informasi dan jaringan. Unit Penunjang Akademik Teknologi Informasi dan Komunikasi menyelenggarakan fungsi:

- (1) Penyusunan rencana, program, dan anggaran;
- (2) Pengembangan dan pengelolaan teknologi informasi dan komunikasi;
- (3) Pemberian layanan di bidang teknologi informasi dan komunikasi;
- (4) Pengembangan dan pengelolaan sistem informasi
- (5) Pengembangan dan pengelolaan jaringan;
- (6) Pemeliharaan dan perbaikan jaringan; dan
- (7) Pelaksanaan urusan tata usaha.

UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi terdiri atas: a. Kepala; dan b. Kelompok Jabatan Fungsional.

#### **c. UPA Bahasa**

Unit Penunjang Akademik Bahasa merupakan unit penunjang akademik di bidang kebahasaan. UPT Bahasa terdiri atas : Kepala dan Kelompok Jabatan Fungsional. Kepala berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor dan dalam pelaksanaan tugas dikoordinasikan oleh Wakil Rektor Bidang Akademik. Unit Penunjang Akademik Bahasa mempunyai tugas melaksanakan pengembangan pembelajaran, peningkatan kemampuan, dan pelayanan uji kemampuan bahasa. Unit Penunjang Akademik Bahasa menyelenggarakan fungsi:

- (1) Penyusunan rencana, program, dan anggaran;
- (2) Pengembangan pembelajaran bahasa;
- (3) Peningkatan kemampuan bahasa;
- (4) Pelayanan uji kemampuan bahasa; dan
- (5) Pelaksanaan urusan tata usaha.

#### **d. UPA Laboratorium Terpadu**

Unit Penunjang Akademik Laboratorium Terpadu merupakan unit penunjang akademik di bidang pengelolaan dan layanan laboratorium terpadu. Kepala berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor dan dalam pelaksanaan tugas dikoordinasikan oleh Wakil Rektor Bidang Akademik. Unit Penunjang Akademik Laboratorium Terpadu mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan dan layanan laboratorium terpadu. Unit Penunjang Akademik Laboratorium Terpadu menyelenggarakan fungsi:

- (1) Penyusunan rencana, program, dan anggaran;
- (2) Pengelolaan laboratorium terpadu;
- (3) Pelaksanaan layanan laboratorium terpadu untuk program pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
- (4) Pemeliharaan dan perawatan laboratorium terpadu; dan
- (5) Pelaksanaan urusan tata usaha.

Unit Penunjang Akademik Laboratorium Terpadu terdiri atas:

- a. kepala; dan
- b. kelompok jabatan fungsional.

#### **e. UPA Pengembangan Karier dan Kewirausahaan**

Unit Penunjang Akademik Pengembangan Karier dan Kewirausahaan merupakan unit penunjang akademik di bidang pengembangan karier dan kewirausahaan. Kepala berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor dan dalam pelaksanaan tugas dikoordinasikan oleh Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Kerja Sama, dan Alumni. Unit Penunjang Akademik Pengembangan Karier dan Kewirausahaan

mempunyai tugas melaksanakan pengembangan karier dan kewirausahaan Mahasiswa. Dalam melaksanakan tugas Unit Penunjang Akademik Pengembangan Karier dan Kewirausahaan menyelenggarakan fungsi:

- (1) Penyusunan rencana, program, dan anggaran;
- (2) Inventarisasi dan identifikasi dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja;
- (3) Peningkatan kemampuan Mahasiswa dalam pengembangan karier dan kewirausahaan;
- (4) Fasilitasi dan kerja sama pengembangan karier dan kewirausahaan Mahasiswa;
- (5) Pemberian layanan informasi pengembangan karier dan kewirausahaan; dan
- (6) pelaksanaan urusan tata usaha.

Unit Penunjang Akademik Pengembangan Karier dan Kewirausahaan terdiri atas:

- a. kepala; dan
- b. kelompok jabatan fungsional.

#### **f. UPA Layanan Uji Kompetensi**

Unit Penunjang Akademik Layanan Uji Kompetensi merupakan unit penunjang akademik di bidang layanan uji kompetensi. Kepala berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor dan dalam pelaksanaan tugas dikoordinasikan oleh Wakil Rektor Bidang Akademik. Unit Penunjang Akademik Layanan Uji Kompetensi mempunyai tugas melaksanakan layanan uji kompetensi. Unit Penunjang Akademik Layanan Uji Kompetensi menyelenggarakan fungsi:

- (1) Penyusunan rencana, program, dan anggaran;
- (2) Penyusunan bahan usul pengembangan pendidikan dan
- (3) Pelatihan dengan kompetensi tertentu;
- (4) Fasilitasi layanan pendidikan dan pelatihan sumber daya
- (5) Manusia uji kompetensi profesi;

- (6) Pemberian layanan uji kompetensi; dan
- (7) pelaksanaan urusan tata usaha.

Unit Penunjang Akademik Layanan Uji Kompetensi terdiri atas:

- a. kepala; dan
- b. kelompok jabatan fungsional.

#### **g. UPA Bimbingan dan Konseling**

Unit Penunjang Akademik Bimbingan dan Konseling merupakan unit penunjang akademik di bidang bimbingan dan konseling. Kepala berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor dan dalam pelaksanaan tugas dikoordinasikan oleh Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Kerja Sama, dan Alumni. Unit Penunjang Akademik Bimbingan dan Konseling mempunyai tugas melaksanakan pemberian layanan bimbingan dan konseling. Unit Penunjang Akademik Bimbingan dan Konseling menyelenggarakan fungsi:

- (1) Penyusunan rencana, program, dan anggaran;
- (2) Pelaksanaan layanan konsultasi bagi mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan;
- (3) Pelaksanaan pemberian mediasi penyelesaian permasalahan mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan;
- (4) Pelaksanaan penyuluhan bagi mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan;
- (5) Pelaksanaan pendampingan dalam penyelesaian permasalahan mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan; dan
- (6) Pelaksanaan urusan tata usaha.

Unit Penunjang Akademik Bimbingan dan Konseling terdiri atas:

- a. kepala; dan
- b. kelompok jabatan fungsional.

#### **h. UPA Pengembangan Teknologi dan Produk Unggulan**

Unit Penunjang Akademik Pengembangan Teknologi dan Produk Unggulan merupakan unit penunjang akademik di bidang

pengembangan teknologi dan produk unggulan. Kepala berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor dan dalam pelaksanaan tugas dikoordinasikan oleh Wakil Rektor Bidang Akademik. Unit Penunjang Akademik Pengembangan Teknologi dan Produk Unggulan mempunyai tugas melaksanakan pengembangan teknologi dan produksi produk unggulan. Unit Penunjang Akademik Pengembangan Teknologi dan Produk Unggulan menyeienggarakan fungsi:

- (1) Penyusunan rencana, program, dan anggaran;
- (2) Penyusunan rencana, program, dan anggaran;
- (3) Pengembangan teknologi produk unggulan;
- (4) Pelaksanaan produksi produk unggulan;
- (5) Pelaksanaan pengawasan mutu dan pemasaran produk unggulan;
- dan
- (6) Pelaksanaan urusan tata usaha

Unit Penunjang Akademik Pengembangan Teknologi dan Produk Unggulan terdiri atas:

- a. kepala; dan
- b. kelompok jabatan fungsional.

### **13. Unit Pengelola Usaha**

Unit Pengelola Usaha (UPU) ini berfungsi membantu UTM dalam pengelolaan kegiatan bisnis yang akan menjadi sumber pendapatan bagi UTM. Penguatan BPU dikembangkan dengan berbagai divisi usaha di bawahnya, yang nantinya diproyeksikan akan dapat meningkatkan pendapatan UTM. UPU dipimpin seorang Direktur Utama yang diangkat oleh Rektor. Direktur Utama Unit Pengelola Usaha bertanggung jawab kepada Rektor dan dikoordinasikan oleh Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan. Dalam pelaksanaan tugas, Direktur Utama dibantu Direktur.



**Gambar 1.2. Struktur Unit Pengelola Usaha**

Dalam melaksanakan tugas, UPU menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

- a) Pelaksanaan penyusunan rencana, program, dan anggaran UPU;
- b) Pelaksanaan pengelolaan unit usaha di lingkungan UTM;
- c) Pelaksanaan pengembangan unit usaha;
- d) Pelaksanaan koordinasi dan optimalisasi sumber – sumber penerimaan usaha;
- e) Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi unit usaha;
- f) Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi unit usaha;
- g) Pelaksanaan penyusunan laporan unit pengelola usaha, dan;
- h) Pelaksanaan urusan tata usaha unit pengelola usaha.

Rencana dan potensi Pemasukan bagi UTM dari UPU adalah sebagai berikut:

**a. Divisi Usaha Akademik (DUAK)**

Divisi usaha ini fokus ke arah pelaksanaan pendidikan dan pengajaran yang menjadi *core competence* utama UTM saat BLU. Proses bisnis yang akan dilakukan dalam divisi ini antara lain (1) membuka kelas khusus atau kelas kerjasama dengan perusahaan, organisasi, institusi swasta dan negeri serta pemerintah daerah di semua prodi-prodi, (2) Pemberian pelatihan-pelatihan oleh dosen kepada masyarakat kampus dan umum, (3) Mengadakan seminar nasional dan internasional dalam segala aspek keilmuan, (4) Mengadakan bimbingan teknis (BIMTEK) kepada perusahaan, pemerintah daerah, perseorangan dan lainnya, (5)



Pemanfaatan laboratorium untuk masyarakat, (6) Melaksanakan kerjasama penelitian dengan berbagai pihak, (7) mengembangkan jurnal penelitian, kerjasama pengabdian masyarakat (maching fund), pendampingan masyarakat (klinik) umum berbagai kelimuan, (8) pengembangan jurnal pengabdian masyarakat

Divisi usaha ini melibatkan banyak unit antara lain fakultas-fakultas beserta dengan prodinya, lembaga otonom fakultas, jurnal fakultas, laboratorium fakultas, pusat Bahasa, laboratorim terpadu universitas, perpustakaan, LSP, pusat penelitian dan pengabdian, serta masyarakat civitas akademika dan masyarakat umum.

Dengan pengembangan bidang akademik ini akan menghasilkan penerimaan PNPB yang lebih banyak dan luas serta secara maksimal dari kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

#### **b. Divisi Usaha Pengembangan Inovasi 6 Sektor (DUPI)**

Divisi ini diarahkan ke usaha dari hilirisasi kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan pada tahun-tahun sebelumnya dan di masa yang akan datang. Hilirasi mengandung maksud memanfaatkan hasil penelitian dan pengabdian masyarakat yang telah menghasilkan output berupa prototipe yang dapat dikomersialisasi. Misalkan hasil robot, mesin, startup, sistem informasi, teknologi, metode dan lainnya yang bisa dikomersialisasi.

Pihak yang terlibat tentu para peneliti atau pengabdi kepada masyarakat yang menghasilkan output prototipe, dan pihak pengelola divisi usaha pengembangan Inovasi (DUPI) BLU UTM. Sedangkan pasarnya adalah para pengguna langsung dari prototipe yang dihasilkan tersebut. Bisa saja masyarakat umum, perusahaan swastam BUMD, BUMN, pemerintah daerah atau propinsi dan bahkan juga pihak kementerian terkait.

Dengan proses hilirisasi ini maka diharapkan akan menghasilkan penerimaan PNBP dari output penelitian dan pengabdian masyarakat secara berkelanjutan.

### **c. Divisi Usaha Non Akademik (DUNA)**

Divisi ini dikembangkan lebih banyak ke arah pemanfaatan unit bisnis yang ada, dan pemanfaatan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh kampus dengan cara mengoptimalkan pemanfaatan usaha misalkan dengan menawarkan jasa, menjual produk, menyewakan sarana prasarana gedung, lapangan dan lainnya.

Unit yang akan dilibatkan dalam divisi usaha non akademik (DUNA) antara lain: asrama mahasiswa, guest house, kantin UTM, kantin fakultas, poliklinik, koperasi, unit penjualan tiket, Biro Umum dan Keuangan, inkubator bisnis, serta pengelola DUNA.

DUNA akan memasarkan jasa, dan produk bisnisnya ke seluruh civitas akademika dan keluarganya di lingkungan Universitas Trunojoyo Madura yang jumlahnya sangat banyak. Selain itu juga akan ditawarkan kepada masyarakat umum di lingkungan kampus dan sekitarnya.

Dengan proses penjualan produk, dan jasa ini maka diharapkan akan menghasilkan penerimaan PNBP secara rutin dan maksimal dari civitas dan masyarakat secara berkelanjutan.

## **A. Deskripsi Tugas Personalia UPU**

### **a) Direktur Utama**

Direktur Utama memiliki tugas dan fungsi sebagaimana dibawah ini :

- 1) Mampu memimpin seluruh direksi;
- 2) Mampu mengimplementasikan visi menjadi langkah operasional dengan bekerjasama dengan direksi;
- 3) Mampu memimpin rapat umum, untuk memastikan pelaksanaan tata-tertib, keadilan dan kesempatan bagi semua untuk berkontribusi secara tepat, menyesuaikan alokasi waktu per item

masalah, menentukan urutan agenda, mengarahkan diskusi ke arah konsensus, menjelaskan dan menyimpulkan tindakan dan kebijakan;

- 4) Mampu bertindak sebagai perwakilan organisasi dalam hubungannya dengan dunia luar;
- 5) Memainkan bagian terkemuka dalam menentukan komposisi dari struktur organisasi, sehingga tercapainya keselarasan dan efektivitas;
- 6) Mengkoordinasikan dan mengendalikan kegiatan-kegiatan di bidang administrasi keuangan, kepegawaian dan kesekretariatan;
- 7) Mengkoordinasikan dan mengendalikan kegiatan pengadaan dan peralatan perlengkapan;
- 8) Merencanakan dan mengembangkan sumber-sumber pendapatan serta pembelanjaan dan kekayaan BLU;
- 9) Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan Pimpinan BLU;
- 10) Melaksanakan tugas-tugas Direktur Utama dan bertanggung jawab kepada Pimpinan BLU;
- 11) Menetapkan keputusan sebagaimana didelegasikan oleh Pimpinan BLU atau pada situasi tertentu dalam Rakerpim BLU;
- 12) Menjalankan tanggung jawab dari Pimpinan BLU sesuai dengan standar etika dan hukum.

#### **b) Direktur**

Direktur memiliki tugas dan fungsi sebagaimana dibawah ini :

- 1) Melaksanakan tugas dalam bidangnya dan bertanggung jawab kepada direktur utama;
- 2) Mengkoordinasikan bidang tugasnya;
- 3) Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan Direktur Utama;
- 4) Melaksanakan tugas-tugas Direktur dan bertanggung jawab kepada Pimpinan Direktur Utama;
- 5) Menetapkan keputusan sebagaimana didelegasikan oleh Direktur Utama;

- 6) Menjalankan tanggung jawab dari Direktur Umum sesuai dengan standar etika dan hukum.

**c) Kepala Divisi**

Kepala Divisi memiliki tugas dan fungsi sebagai berikut :

- 1) Mengkoordinasikan perumusan perencanaan sesuai kebutuhan divisi;
- 2) Mengkoordinasikan perumusan sistem dan pengembangan divisi;
- 3) Mengkoordinasikan perumusan sistem dan kebijakan imbal jasa dengan mempertimbangkan "*internal/external equity*";
- 4) Bersama manajemen merumuskan pola pengembangan organisasi UPU;
- 5) Menyelenggarakan Sistem Informasi Divisi dalam suatu data base;
- 6) Mengkoordinasikan perumusan Kebijakan perencanaan, pengorganisasian dan administrasi divisi;
- 7) Melakukan kajian dan evaluasi terhadap efektifitas program dan kontribusi peraturan bagi perkembangan divisi;
- 8) Mengevaluasi hasil penilaian kinerja divisi;
- 9) Menyelenggarakan kebijakan pengadaan barang dan jasa sesuai kebutuhan divisi;
- 10) Menyelenggarakan penyediaan dan distribusi air, listrik, AC, telepon dan sistem informasi berbasis teknologi informatika untuk keperluan divisi;
- 11) Menyelenggarakan administrasi, penempatan, penyimpanan dan penggunaan peralatan, inventaris, fasilitas kantor;
- 12) Menyelenggarakan administrasi dan pengaturan, penggunaan, kebersihan, pemeliharaan kendaraan dinas;
- 13) Menyelenggarakan pemantauan keberadaan barang-barang inventaris, peralatan kantor dengan catatan akuntansi untuk keperluan audit secara berkala;
- 14) Menyelenggarakan kegiatan pelayanan kantor, serta pengaturan, penataan dan penggunaan ruang kantor/ruang rapat;
- 15) Mengelola persediaan ATK dan cetakan divisi;

- 16) Menyediakan perlengkapan dan peralatan kerja yang diperlukan divisi (komputer, kendaraan dinas, kendaraan operasional);
- 17) Menyelenggarakan kegiatan rapat kerja, kunjungan kerja/perjalanan dinas dan penerimaan tamu divisi;
- 18) Merumuskan Sasaran Mutu Unit Kerja dan Prosedur Mutu Unit Kerja yang merupakan penjabaran dari Kebijakan Mutu, dan Sasaran Mutu Divisi yang telah ditetapkan; dan
- 19) Menyiapkan laporan kegiatan divisi secara benar dan tepat waktu;
- 20) Menyusun laporan pertanggungjawaban tahunan divisi. Tugas pokok dan fungsi masing-masing divisi menyesuaikan dengan karakteristik bidang unit usaha bisnisnya.

## **B. Tata Kelola Unit Usaha**

Tata kelola unit usaha pada UPU terbagi menjadi 3 (tiga) yaitu unit usaha swakelola, unit usaha dikelola secara kerja sama operasional, dan unit usaha yang dilakukan dengan kerjasama manajerial.

### **a. Unit Swakelola**

Unit usaha yang di usulkan pada Satker PTN BLU adalah unit usaha yang dikelola sendiri oleh unit kerja (swakelola), baik lembaga, fakultas, maupun unit pelaksana teknis. Unit usaha yang akan dikembangkan akan diberikan kewenangan untuk menentukan struktur organisasi yang spesifik dengan unit usaha tertentu. Unit usaha yang dikelola sendiri dapat dipimpin oleh Manajer Unit Usaha yang bisa berasal dari Tenaga PNS UTM atau dari Pegawai BLU UTM. Keterlibatan tenaga PNS UTM dalam pengelolaan unit usaha harus mempertimbangkan beban kerjanya agar kualitas dan kuantitas layanan Tri Dharma Perguruan Tinggi tidak terganggu. Unit usaha dalam kategori dapat merekrut karyawan dengan status Pegawai BLU UTM.

### **b. Unit Usaha dikelola secara Kerjasama Operasional**

Unit usaha yang dikelola secara KSO adalah unit usaha yang dikelola dengan model investasi dimana terbatas pada jangka waktu kerjasama dan adanya bagi hasil antara UTM dengan pimpinan mitra usaha. Kerja

sama operasional dituangkan dalam kontrak kerja sama ditanda tangani oleh rektor dan pimpinan mitra usaha.

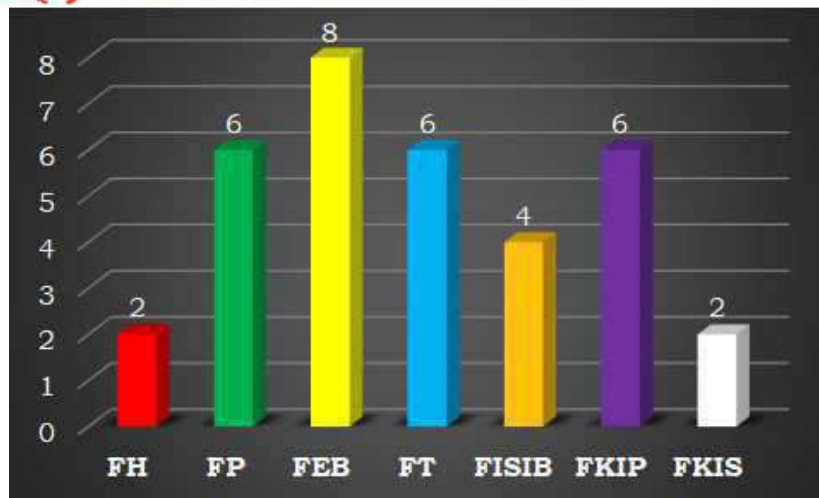
c. Unit Usaha yang dilakukan dengan Kerjasama Manajerial

Untuk unit usaha yang dikelola secara KSM, kesepakatan mengenai skema kerjasama yang menyangkut investasi manajerial, jangka waktu kerjasama, dan proporsi bagi-hasil akan dituangkan dalam kontrak KSM yang ditandatangani oleh rektor dan Pimpinan Mitra Usaha.

### **C.1.1. Jumlah Fakultas dan Program Studi**

UTM memiliki 7 fakultas yang terbagi dalam 2 kategori yaitu fakultas yang mengelola keilmuan-keilmuan sosial, ekonomi, budaya, dan humaniora, serta fakultas yang menaungi program studi eksak. Total jumlah Program studi di lingkungan UTM sebanyak 34 prodi. Gambaran mengenai fakultas dan program studi dapat dilihat dalam Gambar 1.2. Fakultas Hukum membawahi 2 prodi yaitu S1 dan S2 Ilmu Hukum. Fakultas Pertanian terdiri dari 6 prodi yaitu S1 Agribisnis, S1 Agroekoteknologi, S1 Ilmu Kelautan, S1 Manajemen Sumberdaya Perairan, S1 Teknologi Industri Pertanian dan S2 Pengelolaan Sumber Daya Alam. Fakultas Ekonomi dan Bisnis memiliki jumlah prodi sebanyak 8 meliputi D3 Akutansi dan D3 Enterpreneurship, S1 Ekonomi Pembangunan, S1 Akuntansi, serta S1 Manajemen, dan S2 Manajemen, S2 Akutansi dan S2 Ilmu Ekonomi. Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan mengelola 6 prodi yaitu Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, S1 Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam, dan S1 Pendidikan Informatika, serta Pendidikan Profesi Guru. Fakultas Keislaman terdiri dari 2 prodi yaitu Prodi S1 Ekonomi Syariah, dan S1 Hukum Bisnis Syariah. Prodi dibawah naungan Fakultas teknik ada 5 yaitu S1 Teknik Industri, S1 Sistem Informasi, S1 Teknik Elektro, S1 Teknik Mesin, S1 Teknik Mekatronika, dan Teknik Informatika.





**Gambar 1.3. Jumlah Program Studi per Fakultas di UTM Tahun 2024**

### **C.1.2. Status Akreditasi Institusi dan Program Studi**

Pencapaian Status akreditasi UTM tahun 2024 adalah momen istimewa dimana UTM terakreditasi **UNGGUL**. Status akreditasi ini berdasarkan Surat Keputusan Dewan Eksekutif BAN-PT Nomor : 1819/SK/BAN-PT/Ak/PT/IX/2024. Sedangkan akreditasi program studi di lingkungan Universitas Trunojoyo Madura sampai dengan Tahun 2024 adalah 9 prodi terakreditasi **Unggul** (26,47%), 24 prodi (70,59%) terakreditasi **Baik Sekali/B**, dan sisanya sebanyak 1 prodi terakreditasi Baik (2,94%). Rincian status akreditasi prodi di lingkungan UTM dapat dilihat pada Tabel 1.1.



**Gambar 1.4. Sertifikat Akreditasi Institusi Universitas Trunojoyo Madura**

**Tabel 1.1. Data Akreditasi Program Studi di Universitas Trunojoyo Madura sampai dengan Tahun 2024**

| No        | Fakultas/ Program Studi            | Program | Ijin Operasional/<br>Akreditasi  | Peringkat<br>Akreditasi |
|-----------|------------------------------------|---------|----------------------------------|-------------------------|
| <b>I</b>  | <b>FAKULTAS HUKUM</b>              |         |                                  |                         |
| <b>A.</b> | <b>Jurusan Ilmu Hukum</b>          |         |                                  |                         |
| 1.        | Ilmu Hukum                         | S1      | 2495/SK/BAN-PT/Ak.KP/S/VI/2023   | Baik Sekali             |
| 2.        | Ilmu Hukum                         | S2      | 5133/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/M/XII/2023 | B                       |
| <b>II</b> | <b>FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS</b> |         |                                  |                         |
| <b>B.</b> | <b>Jurusan Manajemen</b>           |         |                                  |                         |
| 3.        | Manajemen                          | S2      | 394/DE/A.5/AR.10/IV/2023         | Unggul                  |

| No         | Fakultas/ Program Studi                         | Program | Ijin Operasional/<br>Akreditasi               | Peringkat<br>Akreditasi |
|------------|-------------------------------------------------|---------|-----------------------------------------------|-------------------------|
| 4.         | Manajemen                                       | S1      | 804/DE/A.5/AR.10/X/<br>2023                   | Unggul                  |
| 5.         | Entrepreneurship                                | D3      | 7686/SK/BAN-<br>PT/Akred/Dipl-<br>III/XI/2020 | B                       |
| <b>C.</b>  | <b>Jurusan Akuntansi</b>                        |         |                                               |                         |
| 6.         | Akuntansi                                       | S2      | 2930/SK/BAN-PT/Ak-<br>PPJ/M/V/2020            | B                       |
| 7.         | Akuntansi                                       | S1      | 456/DE/A.5/AR.10/VI/<br>2023                  | Baik<br>Sekali          |
| 8.         | Akuntansi                                       | D3      | 2897/SK/BAN-PT/Ak-<br>PPJ/Dipl-III/V/2020     | B                       |
| <b>D</b>   | <b>Jurusan Ilmu Ekonomi</b>                     |         |                                               |                         |
| 9.         | Ilmu Ekonomi                                    | S2      | 430/DE/A.5/AR.10/<br>IV/2023                  | Baik<br>Sekali          |
| 10.        | Ekonomi Pembangunan                             | S1      | 569/DE/A.5/AR.10/VIII<br>/2023                | Baik<br>Sekali          |
| <b>III</b> | <b>FAKULTAS PERTANIAN</b>                       |         |                                               |                         |
| <b>E.</b>  | <b>Jurusan Ilmu dan<br/>Teknologi Pertanian</b> |         |                                               |                         |
| 11.        | Pengelolaan Sumber Daya<br>Alam                 | S2      | 5223/SK/BAN-<br>PT/Ak/M/VIII/2024             | Baik<br>Sekali          |
| 12.        | Agroekoteknologi                                | S1      | 3737/SK/BAN-<br>PT/Ak.KP/S/IV/2024            | Unggul                  |
| 13.        | Agribisnis                                      | S1      | 4200/SK/BAN-<br>PT/Ak.KP/S/X/2023             | Unggul                  |
| 14.        | Teknologi Industri Pertanian                    | S1      | 2486/SK/BAN-<br>PT/Ak/S/VI/2023               | Baik<br>Sekali          |
| <b>F.</b>  | <b>Jurusan Kelautan dan<br/>Perikanan</b>       |         |                                               |                         |
| 15.        | Ilmu Kelautan                                   | S1      | 3062/SK/BAN-<br>PT/Ak.Ppj/S/VIII/2023         | Unggul                  |
| 16.        | Manajemen Sumberdaya<br>Perairan                | S1      | 2407/SK/BAN-<br>PT/Ak/S/VI/2023               | Baik<br>Sekali          |
| <b>IV</b>  | <b>FAKULTAS TEKNIK</b>                          |         |                                               |                         |
| <b>G.</b>  | <b>Jurusan Teknik<br/>Informatika</b>           |         |                                               |                         |

| No        | Fakultas/ Program Studi                             | Program | Ijin Operasional/<br>Akreditasi          | Peringkat<br>Akreditasi |
|-----------|-----------------------------------------------------|---------|------------------------------------------|-------------------------|
| 17.       | Teknik Informatika                                  | S1      | 2884/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/V/2020           | B                       |
| 18.       | Sistem Informasi                                    | S1      | 077/SK/LAM-<br>INFOKOM/Ak.S/S/V/20<br>24 | Baik<br>Sekali          |
| <b>H.</b> | <b>Jurusan Teknik Industri<br/>dan Teknik Mesin</b> |         |                                          |                         |
| 19.       | Teknik Industri                                     | S1      | 0378/SK/LAM<br>Teknik/AS/VIII/2024       | Baik<br>Sekali          |
| 20.       | Teknik Mesin                                        | S1      | 0377/SK/LAM<br>Teknik/AS/VIII/2024       | Baik<br>Sekali          |
| <b>I.</b> | <b>Jurusan Teknik Elektro</b>                       |         |                                          |                         |
| 21.       | Teknik Mekatronika                                  | S1      | 0265/SK/LAM<br>Teknik/AS/VIII/2024       | Baik<br>Sekali          |
| 22.       | Teknik Elektro                                      | S1      | 7242/SK/BAN-<br>PT/Akred/S/XI/2020       | B                       |
| <b>V</b>  | <b>FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU BUDAYA</b>         |         |                                          |                         |
| <b>J.</b> | <b>Jurusan Ilmu Sosial dan<br/>Ilmu Budaya</b>      |         |                                          |                         |
| 23.       | Sosiologi                                           | S1      | 5983/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/VI/2021          | B                       |
| 24.       | Ilmu Komunikasi                                     | S1      | 3207/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/V/2021           | B                       |
| 25.       | Sastra Inggris                                      | S1      | 4959/SK/BAN-<br>PT/Ak.KP/S/XI/2023       | Baik<br>Sekali          |
| 26.       | Psikologi                                           | S1      | 864/SK/BAN-<br>PT/Ak.Ppj/S/III/2024      | Baik<br>Sekali          |
| <b>VI</b> | <b>FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN</b>        |         |                                          |                         |
| <b>K.</b> | <b>Jurusan Ilmu Pendidikan</b>                      |         |                                          |                         |
| 27.       | Pendidikan Guru Sekolah<br>Dasar                    | S1      | 70/SK/LAMDIK/Ak/S/I<br>/2023             | Unggul                  |
| 28.       | Pendidikan Guru Pendidikan<br>Anak Usia Dini        | S1      | 14/SK/LAMDIK/Ak/S/I<br>X/2023            | Unggul                  |
| 29.       | Pendidikan Ilmu<br>Pengetahuan Alam                 | S1      | 11968/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/X/2021          | B                       |

| No                            | Fakultas/ Program Studi                   | Program | Ijin Operasional/<br>Akreditasi    | Peringkat<br>Akreditasi |
|-------------------------------|-------------------------------------------|---------|------------------------------------|-------------------------|
| 30.                           | Pendidikan Informatika                    | S1      | 920/SK/LAMDIK/Ak/S/<br>VIII/2024   | Unggul                  |
| 31.                           | Pendidikan Bahasa dan<br>Sastra Indonesia | S1      | 938/SK/LAMDIK/Ak/S/<br>IX/2023     | Unggul                  |
| 32.                           | Pendidikan Profesi Guru                   | Profesi | 671/SK/LAMDIK/Ak-<br>PSB/P/VI/2024 | Baik                    |
| <b>VII FAKULTAS KEISLAMAN</b> |                                           |         |                                    |                         |
| <b>L.</b>                     | <b>Jurusan Ilmu Keislaman</b>             |         |                                    |                         |
| 33.                           | Hukum Bisnis Syariah                      | S1      | 4500/SK/BAN-<br>PT/Ak/S/V/2024     | Baik<br>Sekali          |
| 34.                           | Ekonomi Syariah                           | S1      | 1076/DE/A.5/AR.10/III<br>/2024     | Baik<br>Sekali          |

### C.2. Lembaga Pendukung Pelaksanaan Tridharma UTM

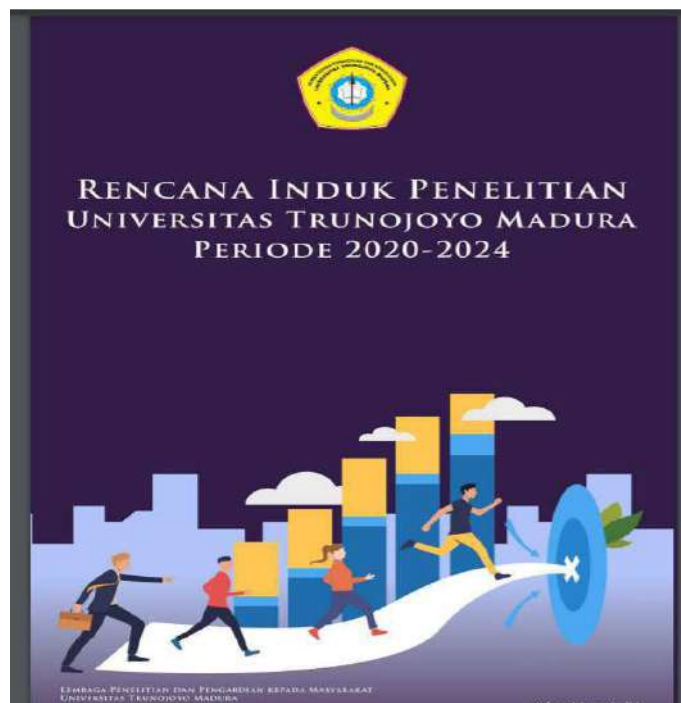
Di UTM terdapat 2 lembaga besar yang mendukung pelaksanaan Tridharma PT yaitu LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat) dan LPMPP (Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran). Berdasarkan penilaian kinerja oleh Kemenristedikti, LPPM UTM masuk dalam klaster **“Utama”** berdasarkan surat pengumuman klasterisasi Perguruan Tinggi dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Nomor 1548/E5/AL.04/2024. Informasi lebih lanjut mengenai LPPM dapat dilihat dalam laman : <http://lppm.trunojoyo.ac.id>

LPPM telah memiliki dokumen perencanaan pengembangan penelitian (RIP) 2020-2024 yang telah disahkan oleh Rektor UTM pada bulan April 2020. RIP ini menjadi *guideline* penelitian dosen-dosen di lingkungan UTM. Selain untuk mendukung kinerja LPPM, maka dibentuk 10 Pusat Penelitian dan Inovasi yaitu : PI Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, PI Energi dan Teknologi, PI Pemberdayaan Perempuan dan Wanita Madura, PI Garam, PI Obat dan Rempah, PI Sosial dan Budaya Madura, PI Pangan, Pusat Halal, Pusat HKI dan Publikasi Ilmiah, Pusat Pengabdian kepada Masyarakat.





**Gambar 1.5. Website LPPM UTM (<https://lppm.trunojoyo.ac.id/>)**



**Gambar 1.6. Rencana Induk Penelitian (RIP) UTM Periode 2020-2024 (<https://simpelmas.trunojoyo.ac.id/download>)**

LPMPP UTM memiliki peran untuk membantu pengembangan proses pembelajaran, penjaminan mutu, dan pengembangan karakter. Sedangkan LPMPP telah tersertifikasi ISO 9001:2015. Peran LPMPP berfokus pada peningkatan kualitas instruksional dosen dalam pelaksanaan



pembelajaran, pendampingan akreditasi program studi, pelaksanaan *tracer study* dan pengembangan karier calon lulusan. Informasi lebih lanjut mengenai LP3MP dapat dilihat dalam laman : <http://lpmpp.trunojoyo.ac.id>. Kinerja LP3MP didukung oleh 6 Pusat yaitu : Pusat Penjaminan Mutu (PJM), Pusat Pembelajaran, Pusat Pendidikan Karakter dan Alumni, Pusat Pengembangan Kewirausahaan, Pusat Perencanaan dan Manajemen Resiko, Pusat Hubungan Internasional.



**Gambar 1.7. Website LPMPP UTM (<https://lpmpp.trunojoyo.ac.id/>)**



**Gambar 1.8. Sertifikat ISO LPMPP UTM**

### C.3. Mahasiswa dan Lulusan

Sebagai perguruan tinggi akademik, UTM memiliki 34 program studi yang sebagian besar adalah program studi strata 1 (S1), sehingga jumlah mahasiswa S1 mendominasi. Tabel 1.2. berikut, menjelaskan tentang jumlah mahasiswa aktif tahun akademik 2023/2024.

**Tabel 1.2. Jumlah Total Mahasiswa Aktif Setiap Prodi di UTM Tahun 2023 dan 2024**

| NO | FAKULTAS                    | PROGRAM STUDI                          | STRATA | 2023 |     | 2024 |     |
|----|-----------------------------|----------------------------------------|--------|------|-----|------|-----|
|    |                             |                                        |        | L    | P   | L    | P   |
| 1  | Hukum                       | Ilmu Hukum                             | S1     | 786  | 891 | 818  | 906 |
| 2  |                             | Magister Ilmu Hukum                    | S2     | 22   | 7   | 27   | 3   |
| 3  | Pertanian                   | Agroekoteknologi                       | S1     | 165  | 363 | 160  | 338 |
| 4  |                             | Agribisnis                             | S1     | 179  | 393 | 190  | 384 |
| 5  |                             | Teknologi Industri Pertanian           | S1     | 180  | 280 | 166  | 231 |
| 6  |                             | Ilmu Kelautan                          | S1     | 183  | 217 | 172  | 182 |
| 7  |                             | Manajemen Sumberdaya Perairan          | S1     | 91   | 175 | 83   | 140 |
| 8  |                             | Pengelolaan Sumber Daya Alam           | S2     | 20   | 12  | 160  | 338 |
| 9  | Ekonomi                     | Akuntansi                              | D3     | 13   | 24  | 21   | 39  |
| 10 |                             | Entrepreneurship                       | D3     | 17   | 16  | 23   | 28  |
| 11 |                             | Manajemen                              | S1     | 427  | 811 | 410  | 861 |
| 12 |                             | Akuntansi                              | S1     | 252  | 854 | 241  | 856 |
| 13 |                             | Ekonomi Pembangunan                    | S1     | 335  | 548 | 304  | 562 |
| 14 |                             | Magister Akuntansi                     | S2     | 14   | 13  | 17   | 15  |
| 15 |                             | Magister Manajemen                     | S2     | 27   | 18  | 25   | 22  |
| 16 |                             | Magister Ilmu Ekonomi                  | S2     | 8    | 5   | 9    | 10  |
| 17 | Teknik                      | Teknik Informatika                     | S1     | 634  | 274 | 669  | 251 |
| 18 |                             | Teknik Industri                        | S1     | 425  | 320 | 443  | 339 |
| 19 |                             | Teknik Elektro                         | S1     | 461  | 67  | 435  | 48  |
| 20 |                             | Sistem Informasi                       | S1     | 499  | 363 | 485  | 365 |
| 21 |                             | Teknik Mesin                           | S1     | 339  | 17  | 346  | 13  |
| 22 |                             | Teknik Mekatronika                     | S1     | 230  | 60  | 225  | 58  |
| 23 | Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya | Sastra Inggris                         | S1     | 183  | 449 | 153  | 427 |
| 24 |                             | Sosiologi                              | S1     | 266  | 476 | 254  | 430 |
| 25 |                             | Ilmu Komunikasi                        | S1     | 328  | 486 | 328  | 520 |
| 26 |                             | Psikologi                              | S1     | 177  | 653 | 160  | 650 |
| 27 | Ilmu Pendidikan             | Pendidikan Guru Sekolah Dasar          | S1     | 164  | 821 | 168  | 795 |
| 28 |                             | Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia | S1     | 110  | 442 | 104  | 476 |
| 29 |                             | Pendidikan Informatika                 | S1     | 270  | 299 | 268  | 269 |

| NO            | FAKULTAS  | PROGRAM STUDI                             | STRATA | 2023          |               | 2024          |               |
|---------------|-----------|-------------------------------------------|--------|---------------|---------------|---------------|---------------|
|               |           |                                           |        | L             | P             | L             | P             |
| 30            |           | Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam          | S1     | 50            | 456           | 52            | 475           |
| 31            |           | Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini | S1     | 9             | 445           | 10            | 465           |
| 32            | Keislaman | Hukum Bisnis Syariah                      | S1     | 220           | 342           | 206           | 306           |
| 33            |           | Ekonomi Syariah                           | S1     | 284           | 662           | 264           | 630           |
| <b>JUMLAH</b> |           |                                           |        | <b>7.368</b>  | <b>11.259</b> | <b>7.248</b>  | <b>11.109</b> |
| <b>TOTAL</b>  |           |                                           |        | <b>18.627</b> |               | <b>18.357</b> |               |

Penerimaan mahasiswa baru S1 Universitas Trunojoyo Madura melalui tiga jalur, yaitu Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi (SNBP), Seleksi Nasional Berdasarkan Tes (SNBT), dan SMMUTM (Seleksi Mandiri Masuk Universitas Trunojoyo Madura). Sementara itu, jalur penerimaan mahasiswa baru untuk jenjang S2 dan D3 hanya melalui satu jalur saja, yaitu jalur SMMUTM (Seleksi Mandiri Masuk Universitas Trunojoyo Madura). Secara umum jumlah mahasiswa aktif menurun. Pada tahun 2023 jumlah mahasiswa aktif sebanyak 18.627 orang sedangkan pada tahun 2024 sebanyak 18.357 orang. penurunan mahasiswa aktif di UTM dipengaruhi jumlah lulusan tahun 2024 yang hampir seimbang dengan jumlah mahasiswa baru tahun 2024. Pada tahun 2024 jumlah kelulusan mahasiswa sedikit mengalami penurunan menjadi 3.599 dibandingkan tahun 2023. Jumlah mahasiswa baru juga mengalami penurunan pada tahun 2024 ini meskipun sangat sedikit sebanyak 4143 orang sedangkan tahun 2023 sebesar 4433 orang. Hal tersebut hampir linier dengan jumlah kelulusan mahasiswa tahun 2024, dimana jumlah mahasiswa yang keluar hampir mendekati jumlah mahasiswa yang masuk. sebagaimana terlihat dalam tabel berikut. Kondisi ini perlu mendapatkan perhatian yang serius dari Bidang Akademik, untuk meningkatkan promosi dan sosialisasi yang lebih optimal lagi untuk meningkatkan jumlah mahasiswa baru yang trendnya menurun mengingat di tahun 2024 mahasiswa yang diterima sebanyak 4.914 namun yang daftar ulang sebanyak 4.143 orang.

**Tabel 1.3. Jumlah Mahasiswa Lulus Setiap Prodi di UTM Tahun 2023 dan 2024**

| NO | FAKULTAS                    | PROGRAM STUDI                 | STRATA | 2023 |     | 2024 |     |
|----|-----------------------------|-------------------------------|--------|------|-----|------|-----|
|    |                             |                               |        | L    | P   | L    | P   |
| 1  | Hukum                       | Ilmu Hukum                    | S1     | 133  | 147 | 99   | 161 |
| 2  |                             | Magister Ilmu Hukum           | S2     | 21   | 6   | 3    | 3   |
| 3  | Pertanian                   | Agroekoteknologi              | S1     | 49   | 119 | 30   | 72  |
| 4  |                             | Agribisnis                    | S1     | 35   | 105 | 34   | 91  |
| 5  |                             | Teknologi Industri Pertanian  | S1     | 40   | 81  | 33   | 73  |
| 6  |                             | Ilmu Kelautan                 | S1     | 42   | 75  | 33   | 57  |
| 7  |                             | Manajemen Sumberdaya Perairan | S1     | 29   | 58  | 16   | 46  |
| 8  |                             | Pengelolaan Sumber Daya Alam  | S2     | 7    | 8   | 30   | 72  |
| 9  | Ekonomi                     | Akuntansi                     | D3     | 0    | 5   | 1    | 3   |
| 10 |                             | Enterpreneurship              | D3     | 0    | 6   | 2    | 2   |
| 11 |                             | Manajemen                     | S1     | 94   | 168 | 79   | 160 |
| 12 |                             | Akuntansi                     | S1     | 50   | 204 | 62   | 190 |
| 13 |                             | Ekonomi Pembangunan           | S1     | 61   | 118 | 63   | 89  |
| 14 |                             | Magister Akuntansi            | S2     | 3    | 1   | 5    | 4   |
| 15 |                             | Magister Manajemen            | S2     | 4    | 7   | 8    | 4   |
| 16 |                             | Magister Ilmu Ekonomi         | S2     | 4    | 2   | 1    | -   |
| 17 | Teknik                      | Teknik Informatika            | S1     | 98   | 63  | 105  | 69  |
| 18 |                             | Teknik Industri               | S1     | 65   | 67  | 74   | 54  |
| 19 |                             | Teknik Elektro                | S1     | 45   | 10  | 95   | 16  |
| 20 |                             | Sistem Informasi              | S1     | 55   | 58  | 73   | 62  |
| 21 |                             | Teknik Mesin                  | S1     | 37   | 2   | 53   | 7   |
| 22 |                             | Teknik Mekatronika            | S1     | 17   | 7   | 35   | 11  |
| 23 | Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya | Sastra Inggris                | S1     | 19   | 112 | 31   | 83  |
| 24 |                             | Sosiologi                     | S1     | 37   | 65  | 51   | 114 |
| 25 |                             | Ilmu Komunikasi               | S1     | 65   | 82  | 49   | 82  |



| NO     | FAKULTAS        | PROGRAM STUDI                             | STRATA | 2023  |       | 2024  |       |
|--------|-----------------|-------------------------------------------|--------|-------|-------|-------|-------|
|        |                 |                                           |        | L     | P     | L     | P     |
| 26     |                 | Psikologi                                 | S1     | 43    | 105   | 30    | 130   |
| 27     | Ilmu Pendidikan | Pendidikan Guru Sekolah Dasar             | S1     | 38    | 233   | 31    | 205   |
| 28     |                 | Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia    | S1     | 30    | 120   | 23    | 74    |
| 29     |                 | Pendidikan Informatika                    | S1     | 49    | 73    | 41    | 77    |
| 30     |                 | Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam          | S1     | 9     | 118   | 13    | 111   |
| 31     |                 | Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini | S1     | 1     | 156   | 1     | 76    |
| 32     | Keislaman       | Hukum Bisnis Syariah                      | S1     | 40    | 81    | 35    | 73    |
| 33     |                 | Ekonomi Syariah                           | S1     | 54    | 160   | 40    | 138   |
| JUMLAH |                 |                                           |        | 1.274 | 2.622 | 1.260 | 2.339 |
| TOTAL  |                 |                                           |        | 3.896 |       | 3.599 |       |

Ditinjau dari Indeks Prestasi Kelulusan (IPK), output yang dihasilkan oleh masing-masing program studi telah melampaui batas standar kelulusan yang ditetapkan yaitu mahasiswa dinyatakan lulus jika IPK minimal 2.0. Sementara Rata-Rata IPK mahasiswa yang telah lulus untuk program diploma tahun 2024 adalah 3.76, sedangkan Rata-Rata IPK mahasiswa yang telah lulus untuk program sarjana tahun 2024 adalah 3.59, adapun Rata-Rata IPK mahasiswa yang telah lulus untuk program magister tahun 2024 adalah 3.83.

**Tabel 1.4. IPK Mahasiswa Lulus Setiap Prodi di UTM Tahun Akademik 2023/2024**

| NO                                  | FAKULTAS  | PROGRAM STUDI    | STRATA | 2023 | 2024 |
|-------------------------------------|-----------|------------------|--------|------|------|
| 1                                   | Ekonomi   | Akuntansi        | D3     | 3,71 | 3,84 |
| 2                                   |           | Entrepreneurship | D3     | 3,62 | 3,68 |
| RERATA INDEKS PRESTASI KUMULATIF D3 |           |                  |        | 3,67 | 3,76 |
| 3                                   | Hukum     | Ilmu Hukum       | S1     | 3,52 | 3,54 |
| 4                                   | Pertanian | Agroekoteknologi | S1     | 3,56 | 3,66 |
| 5                                   |           | Agribisnis       | S1     | 3,65 | 3,60 |



|                                     |                             |                                           |    |      |      |
|-------------------------------------|-----------------------------|-------------------------------------------|----|------|------|
| 6                                   |                             | Teknologi Industri Pertanian              | S1 | 3,43 | 3,54 |
| 7                                   |                             | Ilmu Kelautan                             | S1 | 3,47 | 3,62 |
| 8                                   |                             | Manajemen Sumberdaya Perairan             | S1 | 3,62 | 3,68 |
| 9                                   | Ekonomi                     | Manajemen                                 | S1 | 3,60 | 3,48 |
| 10                                  |                             | Akuntansi                                 | S1 | 3,59 | 3,46 |
| 11                                  |                             | Ekonomi Pembangunan                       | S1 | 3,51 | 3,61 |
| 12                                  | Teknik                      | Teknik Informatika                        | S1 | 3,45 | 3,52 |
| 13                                  |                             | Teknik Industri                           | S1 | 3,47 | 3,52 |
| 14                                  |                             | Teknik Elektro                            | S1 | 3,48 | 3,47 |
| 15                                  |                             | Sistem Informasi                          | S1 | 3,57 | 3,54 |
| 16                                  |                             | Teknik Mesin                              | S1 | 3,31 | 3,41 |
| 17                                  |                             | Teknik Mekatronika                        | S1 | 3,39 | 3,38 |
| 18                                  | Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya | Sastra Inggris                            | S1 | 3,45 | 3,55 |
| 19                                  |                             | Sosiologi                                 | S1 | 3,49 | 3,53 |
| 20                                  |                             | Ilmu Komunikasi                           | S1 | 3,49 | 3,57 |
| 21                                  |                             | Psikologi                                 | S1 | 3,48 | 3,51 |
| 22                                  | Ilmu Pendidikan             | Pendidikan Guru Sekolah Dasar             | S1 | 3,68 | 3,69 |
| 23                                  |                             | Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia    | S1 | 3,74 | 3,80 |
| 24                                  |                             | Pendidikan Informatika                    | S1 | 3,73 | 3,75 |
| 25                                  |                             | Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam          | S1 | 3,69 | 3,74 |
| 26                                  |                             | Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini | S1 | 3,67 | 3,68 |
| 27                                  | Keislaman                   | Hukum Bisnis Syariah                      | S1 | 3,64 | 3,72 |
| 28                                  |                             | Ekonomi Syariah                           | S1 | 3,67 | 3,67 |
| RERATA INDEKS PRESTASI KUMULATIF S1 |                             |                                           |    | 3,55 | 3,59 |
| 29                                  | Hukum                       | Magister Ilmu Hukum                       | S2 | 3,45 | 3,73 |
| 30                                  | Pertanian                   | Pengelolaan Sumber Daya Alam              | S2 | 3,88 | 3,83 |
| 31                                  | Ekonomi                     | Magister Akuntansi                        | S2 | 3,67 | 3,81 |
| 32                                  |                             | Magister Manajemen                        | S2 | 3,76 | 3,93 |
| 33                                  |                             | Magister Ilmu Ekonomi                     | S2 | 3,78 | 3,83 |
| RERATA INDEKS PRESTASI KUMULATIF S2 |                             |                                           |    | 3,71 | 3,83 |

Data mahasiswa yang lulus menunjukkan rata-rata masa studi mahasiswa 9,0 semester lebih dari yang ditetapkan yaitu 8 semester untuk mahasiswa Strata 1, sedangkan rata-rata studi 5,1 semester untuk mahasiswa Strata 2, dan 6,1 semester untuk mahasiswa Diploma III. Hal ini menjadi tersebut menjadi bahan analisis bahwa kurikulum yang didesain oleh program studi diharapkan sesuai dengan standar waktu penyelesaian studi masing-masing jenjang dengan formulasi dan strategi

dalam proses belajar mengajar, sehingga Mahasiswa dimungkinkan untuk lulus lebih cepat dari yang ditargetkan atau minimal sesuai dengan semester yang ditetapkan yaitu 8 semester untuk Strata 1, 4 semester untuk Strata 2, dan 6 semester untuk Diploma III . Adapun beberapa kendala yang menjadi penghambat kelulusan tepat waktu mahasiswa yang banyak terjadi karena proses pembimbingan mahasiswa yang melakukan tugas akhir/skripsi/thesis mengalami sedikit hambatan karena mahasiswa yang melakukan tugas akhir merupakan mahasiswa yang proses pembelajarannya selama ini dilakukan secara daring dikarenakan pada tahun 2020 s.d 2022 sedang terjadi pandemi covid, sehingga terlihat beberapa capaian pembelajaran tidak dapat terpenuhi secara optimal karena mahasiswa mengalami kesulitan dalam penggunaan teori maupun kesulitan dalam melakukan penelitian untuk tugas akhir/skripsi maupun thesisnya.

**Tabel 1.5. Rata-Rata Masa Studi Mahasiswa Lulus Setiap Prodi di UTM Tahun Akademik Tahun 2023 dan 2024**

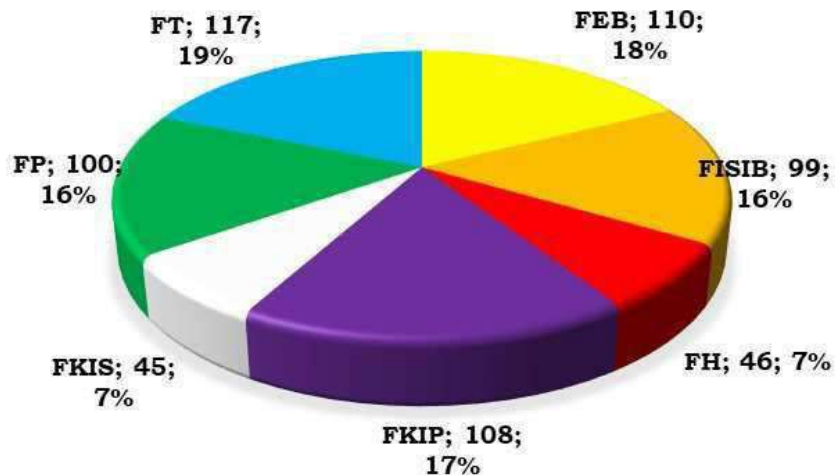
| NO                   | FAKULTAS  | PROGRAM STUDI                 | STRATA | 2023 | 2024 |
|----------------------|-----------|-------------------------------|--------|------|------|
| 1                    | Ekonomi   | Akuntansi                     | D3     | 6,0  | 6,0  |
| 2                    |           | Entrepreneurship              | D3     | 6,0  | 6,3  |
| RERATA MASA STUDI D3 |           |                               |        | 6,0  | 6,1  |
| 3                    | Hukum     | Ilmu Hukum                    | S1     | 9,1  | 9,2  |
| 4                    | Pertanian | Agroekoteknologi              | S1     | 8,8  | 7,8  |
| 5                    |           | Agribisnis                    | S1     | 8,4  | 9,2  |
| 6                    |           | Teknologi Industri Pertanian  | S1     | 8,8  | 9,0  |
| 7                    |           | Ilmu Kelautan                 | S1     | 8,8  | 8,4  |
| 8                    |           | Manajemen Sumberdaya Perairan | S1     | 8,0  | 8,3  |
| 9                    | Ekonomi   | Manajemen                     | S1     | 8,1  | 8,4  |
| 10                   |           | Akuntansi                     | S1     | 9,3  | 8,3  |
| 11                   |           | Ekonomi Pembangunan           | S1     | 8,9  | 7,9  |
| 12                   | Teknik    | Teknik Informatika            | S1     | 10,5 | 9,7  |
| 13                   |           | Teknik Industri               | S1     | 8,6  | 8,3  |
| 14                   |           | Teknik Elektro                | S1     | 11,6 | 11,0 |
| 15                   |           | Sistem Informasi              | S1     | 10,1 | 10,8 |
| 16                   |           | Teknik Mesin                  | S1     | 10,4 | 9,9  |
| 17                   |           | Teknik Mekatronika            | S1     | 10,6 | 10,9 |
| 18                   |           | Sastra Inggris                | S1     | 9,1  | 9,0  |

| NO                   | FAKULTAS                    | PROGRAM STUDI                             | STRATA | 2023 | 2024 |
|----------------------|-----------------------------|-------------------------------------------|--------|------|------|
| 19                   | Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya | Sosiologi                                 | S1     | 8,7  | 8,8  |
| 20                   |                             | Ilmu Komunikasi                           | S1     | 9,3  | 9,0  |
| 21                   |                             | Psikologi                                 | S1     | 9,9  | 9,4  |
| 22                   | Ilmu Pendidikan             | Pendidikan Guru Sekolah Dasar             | S1     | 9,3  | 9,3  |
| 23                   |                             | Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia    | S1     | 8,6  | 8,6  |
| 24                   |                             | Pendidikan Informatika                    | S1     | 8,7  | 9,0  |
| 25                   |                             | Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam          | S1     | 8,3  | 8,4  |
| 26                   |                             | Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini | S1     | 10,4 | 9,5  |
| 27                   | Keislaman                   | Hukum Bisnis Syariah                      | S1     | 8,2  | 8,0  |
| 28                   |                             | Ekonomi Syariah                           | S1     | 8,2  | 8,3  |
| RERATA MASA STUDI S1 |                             |                                           |        | 9,2  | 9,0  |
| 29                   | Hukum                       | Magister Ilmu Hukum                       | S2     | 4,7  | 4,0  |
| 30                   | Pertanian                   | Pengelolaan Sumber Daya Alam              | S2     | 4,2  | 5,0  |
| 31                   | Ekonomi                     | Magister Akuntansi                        | S2     | 6,3  | 4,3  |
| 32                   |                             | Magister Manajemen                        | S2     | 4,0  | 8,0  |
| 33                   |                             | Magister Ilmu Ekonomi                     | S2     | 5,0  | 4,0  |
| RERATA MASA STUDI S2 |                             |                                           |        | 4,8  | 5,1  |

#### C.4. Dosen dan Tenaga Kependidikan

Dosen merupakan sumberdaya manusia profesional yang diharapkan memiliki visi mewujudkan penyelenggaraan pembelajaran sesuai dengan prinsip-prinsip profesionalitas untuk memenuhi hak yang sama bagi setiap warga negara dalam memperoleh pendidikan yang bermutu. Peraturan Pemerintah nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen, menyebutkan bahwa "dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat". Agar dapat menjadi pendidik profesional, maka dosen di UTM diisyaratkan memiliki kualifikasi akademik minimal lulusan program magister sebagaimana amanah pasal 46 ayat (2) UU No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Oleh karena itu setiap rekrutmen dosen baik CPNS maupun dosen kontrak mengisyaratkan agar kualifikasi minimal tersebut terpenuhi.

Dosen dan tenaga kependidikan merupakan komponen inti dalam penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi. Kecukupan dan rasio keduanya terhadap jumlah mahasiswa, dapat mempengaruhi efektifitas dan produktifitas kegiatan pembelajaran. Tahun 2024 UTM memiliki 554 dosen, Berikut merupakan sebaran jumlah dosen per fakultas di UTM



**Gambar 1.9. Sebaran Dosen pada Setiap Fakultas di UTM Tahun 2024**

Apabila dibandingkan dengan jumlah mahasiswa maka rasio dosen yang ada di UTM relatif memenuhi rasio ideal berdasarkan Undang-undang Pendidikan Tinggi Nomor 12/2012 serta Peraturan Pemerintah Nomor 4/2014 tentang Penyelenggaraan Perguruan Tinggi, dalam peraturan tersebut dijelaskan rasio ideal dosen terhadap mahasiswa adalah 1:20 untuk eksakta dan 1:30 untuk ilmu sosial. Jika merujuk pada aturan akreditasi maka prodi yang ideal memiliki rasio dosen dengan mahasiswa sebesar maksimum 1 : 25 untuk prodi eksak dan 1:35 untuk prodi sosial. Namun jika dilihat dari persyaratan perpanjangan akreditasi rasio dosen mahasiswa untuk strata 1 maksimum adalah 1:60. Berikut merupakan gambaran rasio dosen mahasiswa setiap program studi di Universitas Trunojoyo Madura.



**Tabel 1.6. Rasio Dosen Mahasiswa Setiap Prodi di UTM Tahun 2024**

| No | Fakultas                             | Strata | Program Studi                                | Rasio Dosen Mahasiswa |
|----|--------------------------------------|--------|----------------------------------------------|-----------------------|
| 1  | Fakultas Hukum                       | S1     | S1 Ilmu Hukum                                | 42,0                  |
| 2  |                                      | S1     | S2 Ilmu Hukum                                | 6,0                   |
| 3  | Fakultas Pertanian                   | S1     | S1 Agribisnis                                | 28,7                  |
| 4  |                                      | S1     | S1 Agroekoteknologi                          | 23,7                  |
| 5  |                                      | S1     | S1 Ilmu Kelautan                             | 17,7                  |
| 6  |                                      | S1     | S1 Manajemen Sumberdaya Perairan             | 17,2                  |
| 7  |                                      | S1     | S1 Teknologi Industri Pertanian              | 18,9                  |
| 8  |                                      | S2     | S2 Pengelolaan Sumber Daya Alam              | 5,4                   |
| 9  | Fakultas Ekonomi dan Bisnis          | D3     | D3 Akuntansi                                 | 10,0                  |
| 10 |                                      | D3     | D3 Enterpreneurship                          | 7,3                   |
| 11 |                                      | S1     | S1 Akuntansi                                 | 34,3                  |
| 12 |                                      | S1     | S1 Ekonomi Pembangunan                       | 41,2                  |
| 13 |                                      | S1     | S1 Manajemen                                 | 48,9                  |
| 14 |                                      | S2     | S2 Akuntansi                                 | 4,6                   |
| 15 |                                      | S2     | S2 Ilmu Ekonomi                              | 3,2                   |
| 16 |                                      | S2     | S2 Manajemen                                 | 9,4                   |
| 17 | Fakultas Teknik                      | S1     | S1 Sistem Informasi                          | 38,6                  |
| 18 |                                      | S1     | S1 Teknik Elektro                            | 30,2                  |
| 19 |                                      | S1     | S1 Teknik Industri                           | 29,0                  |
| 20 |                                      | S1     | S1 Teknik Informatika                        | 29,7                  |
| 21 |                                      | S1     | S1 Teknik Mekatronika                        | 28,3                  |
| 22 |                                      | S1     | S1 Teknik Mesin                              | 32,6                  |
| 23 | Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya | S1     | S1 Ilmu Komunikasi                           | 38,5                  |
| 24 |                                      | S1     | S1 Psikologi                                 | 35,2                  |
| 25 |                                      | S1     | S1 Sastra Inggris                            | 19,3                  |
| 26 |                                      | S1     | S1 Sosiologi                                 | 28,5                  |
| 27 | Fakultas Ilmu Pendidikan             | S1     | S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia    | 25,2                  |
| 28 |                                      | S1     | S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini | 26,4                  |
| 29 |                                      | S1     | S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar             | 34,4                  |
| 30 |                                      | S1     | S1 Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam          | 26,4                  |
| 31 |                                      | S1     | S1 Pendidikan Informatika                    | 38,4                  |
| 32 | Fakultas Keislaman                   | S1     | S1 Ekonomi Syariah                           | 34,4                  |
| 33 |                                      | S1     | S1 Hukum Bisnis Syariah                      | 26,9                  |

Tingkat pendidikan dosen dalam sebuah perguruan tinggi dapat menjadi salah satu indikator kualitas PT tersebut, sehingga hampir semua PT berupaya agar dosen yang ada memiliki kualifikasi pendidikan doktor. Gambaran mengenai tingkat pendidikan dosen dapat dilihat dalam tabel 1.7. Fakultas Pertanian merupakan fakultas yang memiliki persentase jumlah doktor terbanyak yaitu 24,9% sebanyak 49 doktor. Sementara Fakultas Keislaman memiliki dosen bergelar doktor yang paling sedikit



yaitu hanya sebesar 4,1% atau sebanyak 8 doktor dari total 197 doktor di UTM.

**Tabel 1.7. Sebaran Dosen Berdasarkan Tingkat Pendidikan pada Setiap Fakultas dan Program Studi di UTM Tahun 2024**

| No    | Fakultas                             | Strat   | Program Studi                                | Tingkat Pendidikan |     | Jumlah |
|-------|--------------------------------------|---------|----------------------------------------------|--------------------|-----|--------|
|       |                                      |         |                                              | S2                 | S3  |        |
| 1     | Fakultas Hukum                       | S1      | S1 Ilmu Hukum                                | 24                 | 17  | 41     |
| 2     |                                      | S1      | S2 Ilmu Hukum                                | 0                  | 5   | 5      |
| 3     | Fakultas Pertanian                   | S1      | S1 Agribisnis                                | 8                  | 12  | 20     |
| 4     |                                      | S1      | S1 Agroekoteknologi                          | 14                 | 7   | 21     |
| 5     |                                      | S1      | S1 Ilmu Kelautan                             | 13                 | 7   | 20     |
| 6     |                                      | S1      | S1 Manajemen Sumberdaya Perairan             | 8                  | 5   | 13     |
| 7     |                                      | S1      | S1 Teknologi Industri Pertanian              | 8                  | 13  | 21     |
| 8     |                                      | S2      | S2 Pengelolaan Sumber Daya Alam              | 0                  | 5   | 5      |
| 9     | Fakultas Ekonomi dan Bisnis          | D3      | D3 Akuntansi                                 | 4                  | 2   | 6      |
| 10    |                                      | D3      | D3 Entrepreneurship                          | 6                  | 1   | 7      |
| 11    |                                      | S1      | S1 Akuntansi                                 | 24                 | 8   | 32     |
| 12    |                                      | S1      | S1 Ekonomi Pembangunan                       | 14                 | 7   | 21     |
| 13    |                                      | S1      | S1 Manajemen                                 | 20                 | 6   | 26     |
| 14    |                                      | S2      | S2 Akuntansi                                 | 0                  | 7   | 7      |
| 15    |                                      | S2      | S2 Ilmu Ekonomi                              | 0                  | 6   | 6      |
| 16    |                                      | S2      | S2 Manajemen                                 | 0                  | 5   | 5      |
| 17    | Fakultas Teknik                      | S1      | S1 Sistem Informasi                          | 15                 | 7   | 22     |
| 18    |                                      | S1      | S1 Teknik Elektro                            | 16                 | 0   | 16     |
| 19    |                                      | S1      | S1 Teknik Industri                           | 19                 | 8   | 27     |
| 20    |                                      | S1      | S1 Teknik Informatika                        | 20                 | 11  | 31     |
| 21    |                                      | S1      | S1 Teknik Mekatronika                        | 9                  | 1   | 10     |
| 22    |                                      | S1      | S1 Teknik Mesin                              | 9                  | 2   | 11     |
| 23    | Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya | S1      | S1 Ilmu Komunikasi                           | 15                 | 7   | 22     |
| 24    |                                      | S1      | S1 Psikologi                                 | 18                 | 5   | 23     |
| 25    |                                      | S1      | S1 Sastra Inggris                            | 16                 | 14  | 30     |
| 26    |                                      | S1      | S1 Sosiologi                                 | 12                 | 12  | 24     |
| 27    | Fakultas Ilmu Pendidikan             | S1      | S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia    | 21                 | 2   | 23     |
| 28    |                                      | S1      | S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini | 18                 | 0   | 18     |
| 29    |                                      | S1      | S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar             | 26                 | 2   | 28     |
| 30    |                                      | S1      | S1 Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam          | 17                 | 3   | 20     |
| 31    |                                      | S1      | S1 Pendidikan Informatika                    | 14                 | 0   | 14     |
| 32    |                                      | Profesi | Pendidikan Profesi Guru                      | 3                  | 2   | 5      |
| 33    | Fakultas Keislaman                   | S1      | S1 Ekonomi Syariah                           | 23                 | 3   | 26     |
| 34    |                                      | S1      | S1 Hukum Bisnis Syariah                      | 14                 | 5   | 19     |
| Total |                                      |         |                                              | 428                | 197 | 625    |

**Tabel 1.8. Sebaran Dosen Berdasarkan Jabatan Fungsional pada  
Setiap Fakultas di UTM Tahun 2024**

| No    | Fakultas                             | Strata  | Program Studi                                | Jabatan Fungsional |        |               |            | Jumlah |
|-------|--------------------------------------|---------|----------------------------------------------|--------------------|--------|---------------|------------|--------|
|       |                                      |         |                                              | Asisten Ahli       | Lektor | Lektor Kepala | Guru Besar |        |
| 1     | Fakultas Hukum                       | S1      | S1 Ilmu Hukum                                | 11                 | 15     | 12            | 3          | 41     |
| 2     |                                      | S1      | S2 Ilmu Hukum                                | 0                  | 0      | 2             | 3          | 5      |
| 3     | Fakultas Pertanian                   | S1      | S1 Agribisnis                                | 5                  | 11     | 4             | 0          | 20     |
| 4     |                                      | S1      | S1 Agroekoteknologi                          | 8                  | 7      | 4             | 2          | 21     |
| 5     |                                      | S1      | S1 Ilmu Kelautan                             | 7                  | 7      | 4             | 2          | 20     |
| 6     |                                      | S1      | S1 Manajemen Sumberdaya Perairan             | 7                  | 4      | 1             | 1          | 13     |
| 7     |                                      | S1      | S1 Teknologi Industri Pertanian              | 4                  | 9      | 7             | 1          | 21     |
| 8     |                                      | S2      | S2 Pengelolaan Sumber Daya Alam              | 0                  | 0      | 5             | 0          | 5      |
| 9     | Fakultas Ekonomi dan Bisnis          | D3      | D3 Akuntansi                                 | 0                  | 6      | 0             | 0          | 6      |
| 10    |                                      | D3      | D3 Entrepreneurship                          | 1                  | 4      | 2             | 0          | 7      |
| 11    |                                      | S1      | S1 Akuntansi                                 | 10                 | 19     | 3             | 0          | 32     |
| 12    |                                      | S1      | S1 Ekonomi Pembangunan                       | 5                  | 11     | 5             | 0          | 21     |
| 13    |                                      | S1      | S1 Manajemen                                 | 6                  | 16     | 3             | 1          | 26     |
| 14    |                                      | S2      | S2 Akuntansi                                 | 0                  | 0      | 4             | 3          | 7      |
| 15    |                                      | S2      | S2 Ilmu Ekonomi                              | 0                  | 0      | 5             | 1          | 6      |
| 16    |                                      | S2      | S2 Manajemen                                 | 0                  | 0      | 4             | 1          | 5      |
| 17    | Fakultas Teknik                      | S1      | S1 Sistem Informasi                          | 3                  | 14     | 4             | 1          | 22     |
| 18    |                                      | S1      | S1 Teknik Elektro                            | 4                  | 11     | 1             | 0          | 16     |
| 19    |                                      | S1      | S1 Teknik Industri                           | 7                  | 13     | 5             | 2          | 27     |
| 20    |                                      | S1      | S1 Teknik Informatika                        | 3                  | 19     | 7             | 2          | 31     |
| 21    |                                      | S1      | S1 Teknik Mekatronika                        | 2                  | 3      | 5             | 0          | 10     |
| 22    |                                      | S1      | S1 Teknik Mesin                              | 2                  | 7      | 2             | 0          | 11     |
| 23    | Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya | S1      | S1 Ilmu Komunikasi                           | 4                  | 10     | 8             | 0          | 22     |
| 24    |                                      | S1      | S1 Psikologi                                 | 13                 | 10     | 0             | 0          | 23     |
| 25    |                                      | S1      | S1 Sastra Inggris                            | 10                 | 13     | 4             | 3          | 30     |
| 26    |                                      | S1      | S1 Sosiologi                                 | 7                  | 12     | 4             | 1          | 24     |
| 27    | Fakultas Ilmu Pendidikan             | S1      | S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia    | 9                  | 14     | 0             | 0          | 23     |
| 28    |                                      | S1      | S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini | 5                  | 13     | 0             | 0          | 18     |
| 29    |                                      | S1      | S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar             | 11                 | 16     | 1             | 0          | 28     |
| 30    |                                      | S1      | S1 Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam          | 8                  | 10     | 2             | 0          | 20     |
| 31    |                                      | S1      | S1 Pendidikan Informatika                    | 7                  | 6      | 1             | 0          | 14     |
| 32    |                                      | Profesi | Pendidikan Profesi Guru                      |                    | 4      | 1             | 0          | 5      |
| 33    | Fakultas Keislaman                   | S1      | S1 Ekonomi Syariah                           | 14                 | 11     | 1             | 0          | 26     |
| 34    |                                      | S1      | S1 Hukum Bisnis Syariah                      | 4                  | 13     | 2             | 0          | 19     |
| Total |                                      |         |                                              | 177                | 308    | 113           | 27         | 625    |

Jabatan fungsional dosen merupakan posisi dalam masyarakat akademik yang menunjukkan pengakuan atas kemampuan akademiknya dalam kehidupan akademik. Untuk mendapatkan jabatan fungsional atau jabatan akademik pada prinsipnya dosen di UTM harus memenuhi persyaratan sebagaimana diisyaratkan dalam peraturan perundang undangan, diantaranya: (1) Permendikbud Nomor 92 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Penilaian Angka Kredit Jabatan Fungsional Dosen; (2) Permenpanrb Nomor 17 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya; (3) Permenpanrb Nomor 46 Tahun 2013 Tentang Perubahan atas Permenpanrb Nomor 17 Tahun 2013 Tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya; (4) Peraturan Bersama Mendikbud dan Kepala BKN Nomor 4/VIII/PB/2014 dan Nomor 24 Tahun 2014 tentang Ketentuan Pelaksanaan Permenpanrb Nomor 17

Tahun 2013 Sebagaimana Telah diubah dengan Permenpanrb Nomor 46 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya; (5) Pedoman Operasional Penilaian Angka Kredit Kenaikan Pangkat/Jabatan Akademik Dosen, Dirjen Dikti Kemendikbud Tahun 2014; dan (6) ketentuan lain terkait dengan jabatan akademik dosen.

Jabatan fungsional dosen, juga menjadi indikator dalam penilaian dosen saat akreditasi. Jika dilihat dari tingkat jabatan fungsional maka dosen UTM Tahun 2024 sebagian besar masih berada dalam jabatan fungsional Lektor yaitu sebanyak 308 orang, sedangkan untuk jabatan fungsional lektor kepala sebanyak 113 dan guru besar/profesor sebanyak 27 orang atau sekitar 4,3% yang merupakan peningkatan yang cukup signifikan sejak UTM berdiri. Program ke depan yang harus dilakukan oleh UTM berdasarkan kondisi jabatan fungsional dosen adalah program percepatan kenaikan jabatan fungsional dosen lektor kepala dan professor. Upaya ini sudah mulai dilakukan oleh UTM dengan memberikan insentif untuk penelitian dan publikasi pada setiap dosen setiap tahun. Program ini diharapkan dapat membantu dosen untuk meningkatkan publikasinya yang pada umumnya menjadi kendala dalam pengajuan jabatan fungsionalnya.

Sedangkan untuk kondisi tenaga kependidikan pada tahun 2024 Universitas Trunojoyo Madura memiliki tendik total sebanyak 269 orang, dengan komposisi 172 PNS dan P3K sisanya 97 orang merupakan Non PNS yang tersebar di seluruh fakultas, lembaga maupun unit pelaksana teknis. Dari tabel terlihat ada distribusi tendik kurang merata, terutama pada lembaga. Dapat dilihat bahwa di UPT. Bahasa hanya di support oleh 2 tendik PNS dan 2 Non PNS dan LPMPP dengan 1 PNS dan 4 PNS fungsional serta 1 Non PNS. Melihat peran dari UPT. Bahasa dan LP3MP dalam proses pembelajaran yang cukup besar, kondisi ini kurang kondusif. Ketimpangan juga terjadi pada tendik Biro Umum dan Keuangan. Program ke depan adalah menata ulang keberadaan tendik disesuaikan dengan kebutuhan pada masing-masing biro/lembaga/unit sesuai kebutuhan pada peta jabatan, sehingga kontribusi tendik terhadap penunjang pelaksanaan

Tridharma lebih merata dan peran dari lembaga/Biro/UPT bisa berjalan secara optimal. Tabel berikut menunjukkan sebaran tenaga kependidikan di Universitas Trunojoyo Madura.

**Tabel 1.9. Sebaran Tenaga Kependidikan PNS dan P3K  
di Lingkungan UTM Tahun 2024**

| No           | Unit Kerja                                            | Jumlah Tendik |
|--------------|-------------------------------------------------------|---------------|
| 1            | Biro Akademik, Kemahasiswaan, dan Kerja Sama          | 16            |
| 2            | Biro Perencanaan, Keuangan, dan Umum                  | 39            |
| 3            | Fakultas Ekonomi dan Bisnis                           | 9             |
| 4            | Fakultas Hukum                                        | 8             |
| 5            | Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya                  | 8             |
| 6            | Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan                 | 9             |
| 7            | Fakultas Keislaman                                    | 7             |
| 8            | Fakultas Pertanian                                    | 17            |
| 9            | Fakultas Teknik                                       | 16            |
| 10           | Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat   | 5             |
| 11           | Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran | 6             |
| 12           | Program Pascasarjana                                  | 1             |
| 13           | UPA Teknologi Informasi dan Komunikasi                | 11            |
| 14           | UPT Bahasa                                            | 2             |
| 15           | UPT Laboratorium Terpadu                              | 6             |
| 16           | UPT Perpustakaan                                      | 12            |
| <b>Total</b> |                                                       | <b>172</b>    |

**Tabel 1.10. Sebaran Tenaga Kependidikan NON PNS  
di Lingkungan UTM Tahun 2024**

| No           | Unit Kerja                                            | Jumlah Tendik |
|--------------|-------------------------------------------------------|---------------|
| 1            | Biro Akademik, Kemahasiswaan, dan Kerja Sama          | 6             |
| 2            | Biro Perencanaan, Keuangan, dan Umum                  | 13            |
| 3            | Fakultas Ekonomi dan Bisnis                           | 11            |
| 4            | Fakultas Hukum                                        | 5             |
| 5            | Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya                  | 8             |
| 6            | Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan                 | 7             |
| 7            | Fakultas Keislaman                                    | 7             |
| 8            | Fakultas Pertanian                                    | 16            |
| 9            | Fakultas Teknik                                       | 11            |
| 10           | Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat   | 5             |
| 11           | Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran | 1             |
| 12           | Program Pascasarjana                                  | 0             |
| 13           | UPA Teknologi Informasi dan Komunikasi                | 1             |
| 14           | UPT Bahasa                                            | 2             |
| 15           | UPT Laboratorium Terpadu                              | 0             |
| 16           | UPT Perpustakaan                                      | 4             |
| <b>Total</b> |                                                       | <b>97</b>     |



### **C.5. Sarana dan Prasarana**

Kampus UTM berdiri di atas lahan seluas 35 hektar. Sekitar 16,23 hektar telah dimanfaatkan untuk gedung dan fasilitas kampus di luar gedung. Sekitar 11,10 hektar lahan digunakan untuk tiga puluh sembilan bangunan gedung perkuliahan, perkantoran, laboratorium, gedung pertemuan, asrama, perumahan dinas, dan lain-lain. Sekitar 5,18 hektar diperuntukkan sebagai lahan parkir, taman kampus, jalan, dan lapangan olahraga. Sisanya adalah lahan kosong yang siap dibangun untuk pengembangan UTM di masa mendatang. Kampus dilengkapi berbagai fasilitas pendukung pembelajaran, antara lain:

1. 121 jenis laboratorium, yaitu 76 jenis laboratorium ilmu-ilmu sosial yang berada di gedung Laboratorium Sosial, 42 jenis laboratorium eksakta yang berkumpul di gedung Laboratorium Eksakta, dan 2 laboratorium manufaktur. Laboratorium ini dikelola oleh jurusan atau fakultas dan dipergunakan untuk kepentingan proses pembelajaran maupun penelitian;
2. Sebuah Laboratorium Terpadu yang dikelola oleh UTM di bawah Unit Laboratorium terpadu, menyediakan fasilitas laboratorium pengujian, kimia, biologi, fisika dan herbarium, baik untuk kepentingan pembelajaran, penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat. Laboratorium ini juga melayani peminjaman alat laboratorium serta layanan analisa di laboratorium. Informasi yang lengkap telah terhimpun dalam website laboratorium, yaitu <http://labterpadu.trunojoyo.ac.id>;





**Gambar 1.10. Website Laboratorium Terpadu**

3. Pusat Bahasa yang melayani tes bahasa asing, kursus bahasa asing dan terjemahan. Pusat Bahasa telah dilengkapi dengan gedung, laboratorium bahasa, ruang kelas, perpustakaan dan koneksi internet. Informasi lengkap dapat dilihat di websitenya, yaitu <http://pusatbahasa.trunojoyo.ac.id>, termasuk informasi tentang hasil test/uji kemampuan berbahasa asing; pada saat ini lab bahasa telah tersertifikasi ISO 9001; 2015, dengan nomor sertifikat 104812/A/0001/UK/En



**Gambar 1.11. Sertifikat ISO UPA. Bahasa**



**Gambar 1.12. Website UPA. Bahasa**

4. Perpustakaan UTM telah terakreditasi “A” berdasarkan penilaian dari Lembaga Akreditasi Perpustakaan Nasional. Selain itu juga telah tersertifikasi ISO 9001:2015. Proses bisnis Perpustakaan UTM meliputi administrasi keanggotaan, sirkulasi, referensi, terbitan berkala, Bank Indonesia (BI) corner, Madura Corner dan Mobil Pintar dengan jumlah koleksi referensi di tahun 2024 seperti tampak di tabel 1.9. Untuk memberikan layanan pustaka artikel-artikel ilmiah terkini dari jurnal internasional bereputasi, UPT Perpustakaan telah berlangganan jurnal online *Springer Nature* sejak tahun 2018 yang bisa diakses oleh seluruh civitas akademik. UPT Perpustakaan juga telah menyediakan website <http://library.trunojoyo.ac.id>



**Gambar 1.13. Web UPA. Perpustakaan UTM**

Perpustakaan memiliki koleksi yang lengkap. Berikut merupakan jumlah koleksi perpustakaan sampai tahun 2024

**Tabel 1.11. Jumlah Koleksi Perpustakaan UTM Sampai Tahun 2024 berdasarkan Jenisnya**

| No. | Jenis Pustaka             | 2024   |        |
|-----|---------------------------|--------|--------|
|     |                           | Judul  | Eks    |
| 1   | Buku Teks                 | 23.090 | 45.922 |
| 2   | Reference,Tandon, Fiksi   | 5.252  | 7.453  |
| 3   | Serial                    |        |        |
|     | Aktif (Majalah)           | 2.788  | 2.846  |
|     | Non Aktif(jurnal)         | 194    | 194    |
| 4   | Online Journal (new)      | 1.605  | 66     |
| 5   | CD ROM                    |        |        |
|     | Jurnal                    | 37     | 39     |
|     | Buku (suplemen buku)      | 463    | 692    |
| 6   | Disertasi                 | 10     | 11     |
| 7   | Thesis                    | 220    | 220    |
| 8   | Skripsi                   | 11.170 | 11.982 |
| 9   | TA                        | 1.420  | 1.427  |
| 10  | Laporan Penelitian        | 953    | 956    |
| 11  | Laporan Praktek Mahasiswa | 3.143  | 3.334  |
| 12  | Modul                     | 43     | 51     |
| 13  | Seminar                   | 46     | 59     |
| 14  | Bahan Ajar                | 588    | 591    |
| 15  | Warta,Tabloid             | 1.850  | 1.870  |
| 16  | Multimedia                | 471    | 700    |
| 17  | Artikel                   | 104    | 106    |

|               |             |               |               |
|---------------|-------------|---------------|---------------|
| 18            | Laporan KKN | 86            | 86            |
| 19            | Surat Kabar | 70            | 65            |
| <b>Jumlah</b> |             | <b>53.603</b> | <b>78.670</b> |

pelayanan perpustakaan dapat dilakukan secara *offline* dan *online*. Beberapa koleksi *online* yang dimiliki dan dilanggan diantaranya *Ebsco*, *Proquest*, dan *Gale*. Selain itu perpustakaan dalam memberikan telah menjalankan konsep pelayanan prima dan berkualitas, hal ini dibuktikan dengan sertifikat ISO dan status akreditasi perpustakaan. UPT perpustakaan UTM telah dilengkapi dengan **sertifikat ISO 9001:2015. Dengan nomor sertifikat 37067/A/0001/UK/En.** Selain itu Perpustakaan UTM juga telah **terakreditasi “A”** oleh lembaga pensertifikasi Perpusnas.





**Gambar 1.14. Sertifikat ISO UPT. Perpustakaan**



**Gambar 1.15. Akreditasi UPT. Perpustakaan**

5. Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang bertugas melaksanakan pengembangan, pengelolaan dan pemberian layanan TIK serta pengelolaan sistem informasi. Beberapa layanan yang telah diberikan TIK antara lain:
  - a. Internet dan Jaringan. Fasilitas internet di UTM pada tahun 2018 memiliki bandwidth sebesar 1300 Mbps (1,3 Gbps), dan pada tahun 2019 ditingkatkan menjadi 1400 Mbps (1,4 Gbps) dan pada tahun 2021 dan 2022 sama yaitu ditingkatkan kembali menjadi 1500 Mbps (1,5 Gbps) dengan komposisi domestik 750 Mbps dan internasional 750 Mbps, sedangkan pada tahun 2023 dan 2024 ditingkatkan kembali dengan 2 provider untuk mitigasi jika satu provider ada masalah/gangguan dimana untuk Telkom sebesar 2500 Mbps (2,5 Gbps) dan Icon+ sebesar 180 Mbps (0,18 Gbps);
  - b. Semua gedung di UTM sudah terhubung dengan jaringan internet. Baik dengan kabel, *wifi* ataupun dengan *Fiber Optik* (FO);
  - c. Semua Gedung sudah memiliki akses *wifi* yang dapat digunakan oleh seluruh civitas. Jumlah *access point* (titik *wifi/hotspot*) yang tersebar di seluruh UTM kurang lebih 250 buah;

- d. UPT TIK juga telah mengembangkan dan mengelola berbagai Sistem Informasi untuk mendukung aktivitas civitas akademik, seperti SIDAMABA, SIREG, SIAKAD, SIPEG, SIGERU, SIKEU, SIRENA, SIMPEG, OA, SAKERA UTM (SICAKRA, SIMARLENA, SIPERANG, REONI SIPERANG) SIM Pendaftaran KKN, SIM Pendaftaran Wisuda, Portal Tugas Akhir (pta) dan *E-learning*;
- e. Untuk fasilitas surat elektronik, UTM melalui UPT TIK bekerjasama dengan *google*, dalam mengelola domain email @trunojoyo.ac.id. Melalui program kerjasama *google education*, email @trunojoyo.ac.id memiliki beberapa kelebihan:
  - Dapat memanfaatkan *google class room*;
  - Fasilitas penyimpanan *cloud* yang *unlimited*;
  - Email yang dapat tersinkron dengan *smartphone*;
  - Keamanan server lebih terjamin.
- f. UPT TIK juga memiliki dan mengelola Laboratorium TIK, yaitu Laboratorium *Video Conference* dan Laboratorium Multimedia;
- g. UPT TIK memiliki 31 *Software* berlisensi di tahun 2017 – 2024;
- h. UPT TIK mengelola dan mengembangkan *website* UTM, yaitu [www.trunojoyo.ac.id](http://www.trunojoyo.ac.id).

Selain itu, kampus juga telah dilengkapi dengan sarana prasarana pendukung lainnya, meliputi lima gedung asrama mahasiswa yang berkapasitas hingga 1200 mahasiswa, pelayanan terpadu, gedung pertemuan, rumah dinas dosen, sarana-prasarana olahraga, sarana peribadatan, sarana transportasi penunjang kegiatan kampus, gedung untuk aktifitas kemahasiswaan, ATM center, dan lain-lain.

#### **C.6. Sistem Penjaminan Mutu**

Penjaminan mutu UTM mulai dibentuk tahun 2006 melalui Surat Keputusan Rektor Nomor 155/UN46/2006 tertanggal 2 Maret 2006 tentang Pusat Jaminan Mutu (PJM) UTM. Seiring perubahan Organisasi dan Tata Kerja UTM di tahun 2015 (melalui Permenristekdikti Nomor 35 Tahun 2015), unit PJM yang semula berada di bawah koordinasi langsung

Pembantu Rektor I beralih berada di bawah Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pendidikan (LPMPP) UTM. Walaupun demikian, tugas pokok dan fungsi PJM tetap, yaitu sebagai unsur yang melaksanakan koordinasi, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi kegiatan pengembangan sistem penjaminan mutu pendidikan UTM.

Pelaksanaan penjaminan mutu UTM tidak hanya dilakukan oleh PJM (di tingkat universitas), namun juga dilakukan oleh unit jaminan mutu fakultas (JMF) dan jaminan mutu jurusan/program studi (JMPS). Di Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat telah ada tim yang berfungsi untuk menjamin mutunya. Selain itu, di UPA Perpustakaan, Pusat Bahasa dan LP3MP telah ada upaya penjaminan mutu melalui sertifikasi ISO dan akreditasi perpustakaan. Selain itu, terdapat pula Satuan Pengawas Internal (SPI) UTM yang berfungsi melakukan pengawasan dan penjaminan mutu non akademik, seperti sarana prasarana dan keuangan.

Sesuai dengan tugas PJM untuk melaksanakan (PPEPP) maka kegiatan rutin yang dilakukan antara lain, mengkordinasi pembuatan dan/atau revisi dokumen mutu universitas, seperti standar mutu dan berbagai manual prosedur di lingkungan UTM. PJM juga mendampingi unit-unit yang ingin membuat atau mengembangkan dokumen mutu mereka, umumnya manual prosedur untuk pelayanan unit. Untuk memastikan pelaksanaan dokumen mutu oleh berbagai pihak terkait di UTM, maka dokumen-dokumen tersebut disahkan melalui peraturan atau Surat Keputusan Rektor dan disosialisasikan kepada yang berkepentingan. Sementara itu, kegiatan evaluasi dilakukan oleh PJM melalui kegiatan rutin Audit Mutu Internal terhadap program studi, biro, laboratorium maupun unit pelaksana teknis lainnya. Audit yang dilakukan umumnya adalah audit dokumen dan/atau audit kepatuhan. Laporan yang di dalamnya terdapat temuan dan rekomendasi perbaikan berdasarkan hasil evaluasi/audit diberikan/dipresentasikan kepada pihak yang dievaluasi (*auditee*) dan disampaikan juga ke pimpinan untuk ditindaklanjuti. Untuk memberikan insentif bagi unit untuk melaksanakan penjaminan mutu,

UTM melalui PJM menyediakan UTM *Performance Award* per tahun yang diberikan kepada program studi dan/atau pengelolanya yang berkinerja terbaik.

Di tingkat fakultas, jurusan dan/atau program studi, terdapat tim JMF dan JMPS. JMF dan JMPS ini melaksanakan tugas di unitnya masing-masing. Beberapa kegiatan rutin JMF atau JMP yang menunjukkan pelaksanaan tugas penjaminan mutu internal adalah pelaksanaan audit mutu internal di tingkat program studi oleh fakultas, evaluasi proses belajar-mengajar dan mutu soal. Untuk memastikan adanya komunikasi dan koordinasi intensif antar PJM dengan JMF maupun JMPS, maka PJM mengadakan kegiatan rutin *focused group discussion* dengan tim penjaminan mutu yang ditujukan sebagai ajang *sharing* penyampaian permasalahan penjaminan mutu di unitnya serta mencari solusinya bersama. Masukan dari forum ini seringkali memunculkan kegiatan PJM di tahun berikutnya sebagai bukti tindak lanjut dan menjawab permasalahan yang dihadapi.

PJM juga memfasilitasi program studi yang akan meningkatkan status akreditasinya. PJM menyediakan kegiatan pendampingan kepada prodi yang akan melakukan akreditasi, baik saat menyusun borang, mengoreksi, melakukan simulasi hingga pendampingan saat visitasi oleh Asesesor BAN PT. Saat ada instrumen baru akreditasi prodi, PJM memfasilitasi pengenalan instrumen baru tersebut ke pengelola prodi, jurusan dan fakultas.

## **D. Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi**

### **D.1. Isu-isu Strategis**

Adapun isu-isu strategis yang diidentifikasi pada tahun 2024 adalah :

1. Peningkatan kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan tinggi

Peningkatan kualitas pembelajaran dilakukan dengan peningkatan lulusan perguruan tinggi yang bekerja dan berwira



usaha dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan dengan gaji minimum sebesar 1.5x UMR serta melanjutkan studi baik di dalam maupun luar negeri; peningkatan jumlah mahasiswa pada proses pembelajaran luar kampus serta akselerasi dengan program dosen untuk pembelajaran di luar kampus seperti riset dan pengabdian dalam program KKNT; peningkatan sarana dan prasarana pembelajaran, penyelarasan kurikulum MBKM, pengiriman dokumen usulan akreditasi internasional prodi.

2. Peningkatan kualitas dosen dan tenaga kependidikan

Adapun hal yang terkait dengan peningkatan kualitas dosen dan tenaga kependidikan adalah : (1) peningkatan dosen yang bersertifikat kompetensi dan profesi; (2) Peningkatan dosen yang memiliki pengalaman bekerja atau tersertifikasi di industri atau profesinya; (3) Peningkatan dosen berkualifikasi S3.

3. Terwujudnya tatakelola Ditjen Pendidikan Tinggi yang berkualitas

Indikator kinerja program: (1) Predikat SAKIP Ditjen Pendidikan Tinggi minimal BB dengan point semakin meningkat dari tahun sebelumnya; dan (2) Jumlah Satker di Ditjen Pendidikan Tinggi mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM.

4. Peningkatan Akselerasi Ekosistem Riset dan Inovasi

Arah kebijakan tersebut dilaksanakan dengan : (1) Peningkatan kualitas lembaga penelitian, pengembangan, pengkajian dan penerapan (Litbangjirap); (2) Penguatan *Science Techno Park* (STP) Utama; (3) Penguatan Klaster Inovasi sebagai Wahana Kolaborasi Quadruple-Helix; (4) Peningkatan Persentase Inkubator Teknologi yang Sukses; (5) Peningkatan Jumlah Publikasi dan Sitasi; (6) Peningkatan Jumlah Paten yang *Granted*.

5. Peningkatan Peran Serta Masyarakat dan Industri dalam Riset dan Inovasi

Arah kebijakan tersebut dilaksanakan dengan : (1) Peningkatan Jumlah Startup Inovasi yang Sukses; (2) Peningkatan Produk Riset dan Inovasi Prioritas Riset Nasional (PRN); (3) Peningkatan

Jumlah Produk Inovasi yang Dimanfaatkan Industri / Badan Usaha.

6. Peningkatan Jumlah dan Kualitas Kerjasama Pembangunan dan Kemitraan baik didalam dan luar negeri.

## **D. 2. Peran Strategis**

Peran strategis UTM sebagai Perguruan Tinggi dipilih berdasarkan Tri Darma Perguruan Tinggi yang terdiri atas aspek Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Selain itu peran strategis UTM juga ditunjang dari keberadaan Tata Kelola UTM yang terdiri atas keberadaan SDM, sarana dan prasarana serta kerjasama.

### **A. Pendidikan**

Data capaian beberapa indikator kinerja layanan pendidikan dalam lima tahun terakhir memperlihatkan:

- (1) Jumlah mahasiswa terus berkembang selama 5 tahun dari tahun 2020 sampai tahun 2024. Daya panggil UTM, khususnya jenjang S1, cukup membaik, namun khusus tahun 2024 jumlah yang daftar ulang hampir cenderung menurun meskipun penurunnya tidak signifikan atau kecil dari pada tahun 2023, namun jika dilihat dari jumlah mahasiswa yang diterima untuk semua jalur pada seluruh program studi yaitu 4914 Orang hanya saja pada saat daftar ulang banyak calon mahasiswa memundurkan diri yang rata-rata karena belum bisa dibiayai beasiswa KIP mengingat pagu yang terbatas dari Kementerian. sedangkan, untuk daya panggil D3 dan S2 perlu terus ditingkatkan. Jenjang S1 yang memiliki tiga jalur penerimaan mahasiswa baru, yaitu seleksi nasional dan seleksi bersama masuk perguruan tinggi (PT) serta mandiri, cukup membantu. Jenjang D3 dan S2 hanya memiliki satu jalur, yaitu seleksi mandiri, yang cenderung membutuhkan upaya tertentu untuk meningkatkan daya panggilnya dengan secara intensif melakukan promodi di berbagai media dari elektronik sampai media sosial, melakukan sosialisasi-sosialisasi di berbagai SMA khususnya di

wilayah Madura dan Jawa serta mengikut pameran-pameran pendidikan;

- (2) UTM telah memfasilitasi mahasiswa dengan beasiswa dari berbagai sumber, termasuk PNPB UTM, yaitu beasiswa Tahfidz dan Santri Berprestasi dan Beasiswa Mahasiswa asing meskipun masih terbatas. Sumber atau pemberi beasiswa terbesar masih berasal dari Kemendikbudristek, yaitu KIP Kuliah. Penerima beasiswa UTM tahun Ajaran 2024/2025 pun cukup besar yaitu sebanyak 6.210 atau sebesar 34,83% dari total mahasiswa aktif dalam pada tahun 2024. Mengingat keterbatasan biaya perkuliahan masih menjadi salah satu alasan mahasiswa tidak mendaftar ulang yang menjadi salah satu faktor menurunnya jumlah mahasiswa baru tahun 2024 meskipun relatif kecil atau selisih 290 orang dari tahun 2023, maka UTM perlu meningkatkan lembaga pemberi dan kuota beasiswa yang bisa disediakan adapun data Beasiswa UTM Tahun Ajaran 2024/2025 dari berbagai sumber sebagai berikut:

**Tabel 1.12. Data Sebaran Penerima Beasiswa Berdasarkan Sumber dan Fakultas**

| NO       | SUMBER BEASISWA/FAKULTAS              | JUMLAH     |
|----------|---------------------------------------|------------|
| <b>1</b> | <b>AFIRMASI</b>                       | <b>46</b>  |
|          | Fakultas Ekonomi dan Bisnis           | 11         |
|          | Fakultas Hukum                        | 5          |
|          | Fakultas Keislaman                    | 1          |
|          | Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan | 5          |
|          | Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya  | 16         |
|          | Fakultas Pertanian                    | 4          |
|          | Fakultas Teknik                       | 4          |
| <b>2</b> | <b>BANTUAN BIAYA PENDIDIKAN</b>       | <b>632</b> |
|          | Fakultas Ekonomi dan Bisnis           | 133        |
|          | Fakultas Hukum                        | 63         |
|          | Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan | 99         |
|          | Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya  | 96         |
|          | Fakultas Keislaman                    | 75         |
|          | Fakultas Pertanian                    | 90         |
|          | Fakultas Teknik                       | 76         |
| <b>3</b> | <b>BEASISWA U-GO</b>                  | <b>2</b>   |
|          | Fakultas Ekonomi dan Bisnis           | 2          |
| <b>4</b> | <b>BEASISWA UNGGULAN</b>              | <b>6</b>   |

|           |                                       |             |
|-----------|---------------------------------------|-------------|
|           | Fakultas Ekonomi dan Bisnis           | 3           |
|           | Fakultas Hukum                        | 1           |
|           | Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya  | 1           |
|           | Fakultas Teknik                       | 1           |
| <b>5</b>  | <b>BESISWA PEMKAB BANGKALAN</b>       | <b>59</b>   |
|           | Fakultas Ekonomi dan Bisnis           | 17          |
|           | Fakultas Hukum                        | 3           |
|           | Fakultas Keislaman                    | 14          |
|           | Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan | 11          |
|           | Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya  | 12          |
|           | Fakultas Pertanian                    | 1           |
|           | Fakultas Teknik                       | 1           |
| <b>6</b>  | <b>BANK BI</b>                        | <b>75</b>   |
|           | Fakultas Ekonomi dan Bisnis           | 16          |
|           | Fakultas Hukum                        | 9           |
|           | Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan | 17          |
|           | Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya  | 11          |
|           | Fakultas Keislaman                    | 7           |
|           | Fakultas Pertanian                    | 4           |
|           | Fakultas Teknik                       | 11          |
| <b>7</b>  | <b>KIP KULIAH</b>                     | <b>5136</b> |
|           | Fakultas Ekonomi dan Bisnis           | 935         |
|           | Fakultas Hukum                        | 375         |
|           | Fakultas Keislaman                    | 134         |
|           | Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan | 891         |
|           | Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya  | 802         |
|           | Fakultas Keislaman                    | 442         |
|           | Fakultas Pertanian                    | 775         |
|           | Fakultas Teknik                       | 782         |
| <b>8</b>  | <b>KJMU</b>                           | <b>19</b>   |
|           | Fakultas Ekonomi dan Bisnis           | 1           |
|           | Fakultas Hukum                        | 3           |
|           | Fakultas Keislaman                    | 4           |
|           | Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan | 1           |
|           | Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya  | 6           |
|           | Fakultas Pertanian                    | 1           |
|           | Fakultas Teknik                       | 3           |
| <b>9</b>  | <b>PEMKAB SUMENEP</b>                 | <b>1</b>    |
|           | Fakultas Pertanian                    | 1           |
| <b>10</b> | <b>PEMKOT SURABAYA</b>                | <b>139</b>  |
|           | Fakultas Ekonomi dan Bisnis           | 33          |
|           | Fakultas Hukum                        | 10          |
|           | Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan | 13          |
|           | Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya  | 22          |
|           | Fakultas Keislaman                    | 14          |
|           | Fakultas Pertanian                    | 12          |

|           |                                       |             |
|-----------|---------------------------------------|-------------|
|           | Fakultas Teknik                       | 35          |
| <b>11</b> | <b>SANTRI BERPRESTASI</b>             | <b>54</b>   |
|           | Fakultas Ekonomi dan Bisnis           | 9           |
|           | Fakultas Hukum                        | 11          |
|           | Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan | 11          |
|           | Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya  | 4           |
|           | Fakultas Keislaman                    | 12          |
|           | Fakultas Pertanian                    | 3           |
|           | Fakultas Teknik                       | 4           |
| <b>12</b> | <b>TAHFIDZ</b>                        | <b>41</b>   |
|           | Fakultas Ekonomi dan Bisnis           | 5           |
|           | Fakultas Hukum                        | 4           |
|           | Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan | 12          |
|           | Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya  | 7           |
|           | Fakultas Keislaman                    | 10          |
|           | Fakultas Teknik                       | 3           |
|           | <b>Grand Total</b>                    | <b>6210</b> |

- (3) Seiring bertambahnya mahasiswa, maka jumlah lulusan per tahun cenderung meningkat hampir menyamai jumlah mahasiswa baru dimana pada tahun 2024 jumlah lulusan sebanyak 3.599 orang, dengan rata-rata IPK lulusan yang cenderung tinggi dan membaik khususnya untuk program sarjana yaitu 3,59 lebih tinggi dari pada tahun 2023 yaitu 3,55. Namun, kinerja ini belum sepenuhnya diiringi dengan daya saing lulusan di dunia kerja. dimana Komposisi status bekerja, berwirausaha atau studi lanjut pada tahun 2024 sebesar 91,38% sesuai Response rate Tracer Study (TS) UTM tahun 2024 yaitu sebesar 3804 responden, dimana dari responden yang bekerja sebanyak 2956 orang, 466 berwirausahaan, dan 54 melanjutkan pendidikan, pada tahun 2024 ini responrate sangat bagus dari 3.896 lulusan yang mengisi survey sebanyak 3804 responden. kedepan masa kualitas pelaksanaan TS maupun upaya peningkatan mutu daya saing lulusan dari berbagai aspek baik pembelajaran, *softskill* maupun *hardskill* perlu dipertahankan bahkan ditingkatkan menjadi lebih optimal lagi;
- (4) Akreditasi Institusi UTM Universitas Trunojoyo Madura tahun 2024 telah habis masaaktifnya dan UTM berupaya semaksimal mungkin



untuk proses reakreditasi yang hasilnya pada tahun 2024 ini adalah Unggul sesuai Surat Keputusan Dewan Eksekutif BAN-PT Nomor : 1819/SK/BAN-PT/Ak/PT/IX/2024. Sedangkan akreditasi program studi di lingkungan Universitas Trunojoyo Madura sampai dengan Tahun 2024 adalah 9 prodi terakreditasi Unggul (26,47%), 24 prodi (70,59%) terakreditasi Baik Sekali/B, dan sisanya sebanyak 1 prodi terakreditasi Baik (2,94%) dari 34 prodi, dan di tahun 2024 ini adalah pencapaian yang membanggakan dimana terdapat 7 prodi yang terakreditasi internasional pada bada akreditasi Internasional FIBAA. Mutu kurikulum, dosen dan tenaga kependidikan, mahasiswa, serta tata kelola intitusi maupun program studi di lingkungan UTM kedepan terus ditingkatkan. Pemanfaatan *e-learning* maupun sistem informasi dalam pemberian pelayanan, termasuk dalam tata kelola pengadiministrasian berbagai database perlu ditingkatkan juga di masa mendatang;

- (5) Capaian indikator kinerja utama (IKU) era kampus merdeka berdasarkan kepmen IKU 210/M/2023 masih harus ditingkatkan mengingat standar IKU setelah UTM menjadi BLU lebih tinggi. Dimana Lulusan Mendapat Pekerjaan yang Layak (IKU 1) dapat tercapai melebihi target namun untuk Mahasiswa berkegiatan /meraih prestasi di luar program studi (IKU 2) belum tercapai. dimana capaian IKU 1 dari tahun 2024 82,65% dari target 60% dan capaian IKU 2 hanya terealisasi 24,92% dari taregt 30%, capaian ini perlu ditingkatkan khusunya kualitas lulusan serta peningkatan Jumlah mahasiswa berkegiatan diluar kampus serta berprestasi baik provinsi/nasional/internasional. Adapun Kemitraan program studi (IKU 6), Pembelajaran dalam kelas (IKU 7) masih perlu ditingkatkan kembali agar capaian melebihi target dengan kualitas dan kuantitas yang optimal, sedangkan Akreditasi Internasional (IKU 8) sudah tercapai melebihi target tahun 2024. Seluruh upaya kedepan tersebut dapat lebih ditingkatkan jika ada upaya yang lebih besar lagi pada peningkatan kualitas input dan proses belajar mengajar serta kegiatan

kemahasiswaan yang mampu memupuk hardskill dan softskill mahasiswa, sehingga daya saing lulusan pun meningkat. Kualitas kurikulum pun perlu ditingkatkan agar lebih responsif terhadap tuntutan masyarakat dan dunia kerja terkini. Selain itu, secara keseluruhan, mutu prodi dan institusi harus ditingkatkan sehingga kualitas pelaksanaan tridharma maupun tata kelola UTM dapat memenuhi atau melebihi standard mutu nasional maupun internasional.

### **B. Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM)**

Capaian kinerja pada aspek penelitian dan PKM memperlihatkan peningkatan dengan output penelitian dalam bentuk jumlah publikasi nasional maupun internasional, jumlah output yang direkognisi internasional atau diterapkan di masyarakat (IKU 5 dalam kinerja era kampus merdeka), dan jumlah HKI/paten meningkat di tahun 2024. Capaian IKU 5 bahkan melebihi target yang ditetapkan Kemenristekdikti. Kebijakan UTM menyelenggarakan penelitian Mandiri UTM dengan biaya PNPB sejak tahun 2019 sampai tahun 2024 ini mampu mendorong dosen di lingkungan UTM untuk menghasilkan output penelitian yang diharapkan.

Terdapat kecenderungan pula bahwa penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat yang bersumber dari dana DRPM/BRIN menurun. Jumlah penelitian dengan dana bersumber dari DRPM/BRIN pun lebih besar daripada PKM. Hal ini disebabkan oleh : (1) Dosen cenderung berminat berkompetisi di bidang penelitian daripada Pengabdian, (2) TKT dosen UTM sebagian besar adalah 1-3, sehingga jumlah proposal yang masuk pada hibah pengabdian cenderung sedikit

Capaian kinerja penelitian dan PKM dalam pengembangan potensi Madura yang merupakan kekhasan UTM antara lain: (1) UTM sebagai penghasil benih varietas jagung komersial unggul Madura-1 (M-1), M-2, M-3, M-4, M-5 dan M-6 yang terbukti unggul dan di tahun 2021-2024 siap memproduksi benih varietas jagung unggul ini secara komersial. UTM telah

menghasilkan varietas unggul melon Marlina 1 dan Marlina 2; (2) UTM berhasil memproduksi berbagai produk turunan garam, seperti *boom salt*, garam pangan hingga garam spa, dengan nilai tambah yang jauh lebih tinggi dibandingkan dengan garam yang belum terolah; (3) UTM berhasil mengolah rempah untuk berbagai produk inovatif jamu; (4) UTM telah melakukan kerjasama penggemukan dan pemotongan sapi yang di masa mendatang dapat dikembangkan industri turunannya; (5) UTM telah memiliki inovasi pengembangan kawasan wisata halal Madura; (6) UTM telah memiliki halal centre dan Lembaga Pemeriksa Halal yang siap mendukung pengembangan kawasan industri halal maupun program pemerintah untuk menjadikan Indonesia sebagai produsen halal terbesar di dunia pada tahun 2024; dan (7) UTM telah menghasilkan produk inovatif energi terbarukan, yaitu bio-briket. Produk-produk tersebut siap untuk dikerjasamakan proses hilirisasinya di masa mendatang dan akan menjadi potensi tersendiri bagi sumber pendapatan non UKT UTM sebagai Satker PTN BLU.

### **C. Aspek Sumberdaya Manusia**

UTM didukung oleh sumberdaya manusia (SDM), baik tenaga pendidik (dosen) maupun tenaga kependidikan yang cukup memadai. Seiring perkembangan jumlah mahasiswa, UTM pun menambah jumlah dosen untuk mempertahankan rasio dosen : mahasiswa yang ideal. Hingga tahun 2024 terdapat 625 dosen tetap, dengan rasio dosen : mahasiswa selama periode 2019-2023 maksimal 1:31 (Fakultas-fakultas Eksakta) dan 1:42 (Fakultas-fakultas Sosial Humaniora). Meskipun rasio ini masih diperbolehkan, namun rasio ideal adalah 1:20 untuk fakultas eksakta dan 1:30 untuk fakultas sosial-humaniora, sehingga upaya yang dilakukan adalah dengan penambahan dosen tetap non PNS sambil menunggu kebijakan formasi perekrutan PNS dan P3K dari Kemdikbudristek. Hal tersebut untuk berupaya mengarahkan rasio dosen:mahasiswa ke angka mendekati ideal.

UTM masih didominasi oleh dosen berusia muda. Walaupun demikian, seluruh dosen telah memenuhi kualifikasi pendidikan terakhir S2 dan 31,52%-nya bergelar doktor. Dari sisi profesionalitas sebagai seorang dosen pada tahun 2024 63,04% dosen UTM telah memiliki Sertifikat Dosen, sementara dosen berjabatan fungsional lektor kepala sebesar 18,08% dan guru besar sebesar 4,32% pada tahun 2024, angka yang masih perlu terus ditingkatkan. IKU era kampus merdeka terkait kualitas dosen adalah Kualifikasi dosen/pengajar (IKU4) memperlihatkan angka 46,57%, melampaui target Kemendikbudristek. Sementara itu, Dosen di luar kampus (IKU3) tercatat capaiannya sebesar 46,77%, dari target Kemendikbudristek.

Untuk tenaga kependidikan (tendik), di tahun 2023, UTM didukung oleh 172 tenaga kependidikan berstatus CPNS/PNS/P3K yang 64,6% di antaranya adalah lulusan pendidikan tinggi (D-III, S1 atau S2). UTM juga mempekerjakan tendik non PNS yang jumlahnya semakin menurun (berubah status menjadi CPNS/PNS). Jika memperhitungkan tendik Non PNS, maka rasio mahasiswa:tendik tahun 2024 rata-rata sebesar 1: 68,24. Para tenaga kependidikan tersebut telah memiliki pangkat/golongan yang cukup memadai dan menempati posisi sesuai kebutuhannya. Walaupun demikian, berdasarkan hasil analisis jabatan tahun 2014, hingga tahun 2021, persentase tendik dengan kualifikasi pendidikan sesuai kebutuhan sebesar 83% dan yang sesuai dengan kompetensinya sebesar 71%. Untuk itu, telah dilakukan program peningkatan kompetensi bagi mereka yang harus terus ditingkatkan di masa mendatang demi meningkatkan layanan yang berkualitas.

#### **D. Aspek Sarana dan Prasarana**

Kampus UTM yang berada di Desa Telang, Kecamatan Kamal, Kabupaten Bangkalan di Pulau Madura, Provinsi Jawa Timur ini telah dilengkapi berbagai fasilitas pendukung pembelajaran, antara lain:

- a. Tanah seluas 30,9026 hektar dengan 20,05 hektar untuk gedung perkuliahan, perkantoran, laboratorium, gedung pertemuan, asrama,

- perumahan dinas. Sekitar 6,9326 hektar lahan parkir, taman kampus, jalan, dan lapangan olahraga. Tanah seluas 3,92 hektar berupa tanah untuk tambak garam yang belum difungsikan/dimanfaatkan karena masih dalam proses balik nama.
- b. 78 jenis laboratorium yang tersebar di gedung Laboratorium Eksakta, Sosial, Sistem Manufaktur dan Mesin, serta tujuh fakultas;
  - c. Unit Pelaksana Teknis (UPT) Laboratorium Terpadu UTM yang menyediakan fasilitas pengujian, Kimia, Biologi, Fisika dan Herbarium, baik untuk kepentingan layanan tridharma, melayani peminjaman alat laboratorium serta layanan analisa. Informasi lengkap tersaji dalam <http://labterpadu.trunojoyo.ac.id>;
  - d. UPT Bahasa yang melayani tes bahasa asing, kursus bahasa asing dan terjemahan. UPT Bahasa telah dilengkapi dengan gedung, laboratorium bahasa, ruang kelas, perpustakaan dan koneksi internet. Informasi lengkap tersaji di <http://pusatbahasa.trunojoyo.ac.id>;
  - e. Perpustakaan UTM dan ruang-ruang baca yang menyebar di fakultas dan/atau jurusan di lingkungan UTM. Perpustakaan UTM melayani administrasi keanggotaan, sirkulasi, referensi, terbitan berkala, Bank Indonesia (BI) corner, Madura Corner dan Mobil Pintar. UPT Perpustakaan juga telah menyediakan *website* <http://library.trunojoyo.ac.id> untuk memberikan pelayanan tersebut di atas secara *online*. Sebagai bukti jaminan layanan yang berkualitas, UPT. Perpustakaan UTM telah dilengkapi dengan sertifikat ISO 9001:2015 serta status Akreditasi A pengelolaan perpustakaan;
  - f. UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) telah memberikan pelayanan, antara lain: (a) Internet dan Jaringan. Di tahun 2024 memiliki *bandwidth* sebesar total 2500 Mbps dan 810 Mbps; (b) Semua gedung berjaringan internet dan dapat diakses oleh seluruh civitas akademik. Jumlah *access point* sebanyak 250 buah; (c) Sistem Informasi pendukung yang tersedia, seperti SIDAMABA, SIREG, SIAKAD, SIPEG, SIGERU, SIKEU, SIRENA, SIMPEG, OA SIM Pendaftaran KKN, SIM Pendaftaran Wisuda, Portal Tugas Akhir (PTA) dan *E-learning*; (d) UPT



TIK mengelola dan mengembangkan *website* UTM, yaitu [www.trunojoyo.ac.id](http://www.trunojoyo.ac.id);

g. Sarana prasarana pendukung lainnya, meliputi gedung pertemuan, rumah dinas, sarana-prasarana olahraga, lima gedung asrama mahasiswa yang berkapasitas hingga sekitar 1.200 mahasiswa, gedung peribadatan, sarana transportasi penunjang kegiatan kampus, gedung untuk aktifitas kemahasiswaan, dan ATM center.

### **E. Aspek Kerjasama**

Kegiatan kerja sama dilakukan sesuai dengan kompetensi institusi dan dosen agar hasilnya dapat dipertanggungjawabkan. Hasil kegiatan berdampak positif, ditandai dengan meningkatnya jumlah kerja sama setiap tahun. Dokumen kesepakatan kerja sama dituangkan dalam bentuk *memorandum of understanding* (MoU) dan *memorandum of agreement* (MoA) yang berazaskan saling menguntungkan. Kerja sama dan kesepakatan kerja sama dapat dilakukan pada tingkat universitas, fakultas, lembaga maupun unit, tergantung pada substansi pengelolaan dan pertimbangan strategis lainnya. Telah tersedia dan terimplementasi SOP kerja sama untuk menjamin mutu dan relevansi kegiatan.

Capaian kerjasama nasional terus membaik, tercatat 177 kerjasama nasional. Sementara itu, kerjasama internasional sebanyak 5 kerjasama. Tantangan terbesar kerjasama adalah menindaklanjutinya atau merealisasikan kerjasama dalam aktifitas bersama yang mampu menunjang kinerja pihak-pihak yang bekerjasama dalam bentuk IA (*Implementation Agreement*). Selain itu, beberapa kerjasama, khususnya di bidang penelitian, pengabdian kepada masyarakat, atau bentuk lain dalam rangka hilirisasi produk inovatif UTM yang memiliki implikasi pembiayaan menjadi generate income untuk UTM sebagai PTN BLU, dana kerjasama pihak ketiga akan menjadi salah satu sumber pendapatan UTM yang nantinya dituangkan dalam dokumen penganggaran.

## **BAB II**

### **PERENCANAAN KINERJA**

Perencanaan Kinerja Universitas Trunojoyo Madura (UTM) Tahun 2024 menghasilkan rencana kinerja tahunan yang terikat pada rencana kinerja jangka menengah yang tertuang dalam Rencana Strategis (Renstra) UTM dan rencana kinerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) tahun 2024. Rencana Kinerja UTM Tahun 2024 merupakan rencana tahun terakhir atau tahun kelima dalam Renstra UTM Tahun 2020-2024 Penyesuaian, sehingga indikator dan target kinerja UTM tahun 2024 mencerminkan rencana capaian kinerja Renstra UTM di tahun 2024. Walaupun demikian, seiring perkembangan terkini dan tuntutan untuk berkontribusi pada kinerja Kemendikbudristek, maka target kinerja tahun 2024 akan mengalami penyesuaian-penyesuaian.

#### **A. Rencana Kinerja Jangka Menengah UTM**

Rencana kinerja jangka menengah UTM tertuang dalam Rencana Strategis (Renstra) UTM Tahun 2020-2024 Penyesuaian yang telah dikukuhkan melalui Peraturan Rektor Nomor 4/UN46/HK.01/2021. Renstra UTM Tahun 2020-2024 Penyesuaian telah menetapkan indikator beserta target kinerja tahunan selama tahun 2020 hingga 2024 yang merupakan ukuran keberhasilan/ketidakberhasilan implementasi strategi dan program kerja UTM dalam meraih milestone pencapaian visi-misi UTM tahun 2030. Indikator kinerja Renstra UTM 2020-2024 Penyesuaian ini juga merupakan indikator kinerja utama Perguruan Tinggi Negeri (IKU PTN) yang telah diarahkan dan ditetapkan Kemendikbudristek. Sebagai satuan kerja di bawah Kemendikbudristek, kinerja UTM terikat pada IKU PTN yang telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Kepmendikbud) Nomor 754/P/2020 yang direvisi menjadi Surat Kepmendikbud Nomor 3/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama

(IKU) Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Dalam perjalanannya, terjadi perubahan definisi IKU yang terakhir ditetapkan melalui Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 210/M/2023 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dan penjelasan teknisnya berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi (Kepdirjendiktiristek) nomor 173/E/KPT/2023 tentang Petunjuk Teknis Pengukuran dan Perhitungan Insentif IKU PTN Akademik pada Dirjendiktiristek.

Penetapan indikator dan target kinerja jangka menengah tidak terlepas dari kebijakan strategi dan program kerja UTM dalam meraih milestone pencapaian visi-misi UTM tahun 2030. Renstra UTM 2020-2024 Penyesuaian disusun dengan mengacu pada kebijakan yang tertuang dalam Renstra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan serta Rencana Pencapaian Visi dan Misi jangka panjang UTM di Tahun 2030. Pengembangan Jangka Panjang UTM diarahkan untuk mencapai visi UTM tahun 2030, yaitu **“Pada tahun 2030 menjadi institusi yang mampu mewujudkan lulusan yang cerdas, berdaya saing, berakhlakul karimah dan unggul dalam pendidikan serta riset berdasarkan potensi Madura”**. Untuk mencapai visi tersebut, telah ditetapkan beberapa *milestone* pencapaian, sekaligus menjadi tahapan pengembangan UTM hingga 2030 (Gambar 2.1). Pengembangan UTM 2020-2024 berada pada tahap ketiga dan keempat, yaitu difokuskan pada percepatan daya saing nasional dan internasional, khususnya di Asia Tenggara.



Sumber: Rencana Pengembangan Jangka Panjang UTM 2010 - 2030.

### **Gambar 2.1. Milestones Pencapaian Visi UTM Tahun 2030**

Untuk mencapai visi UTM di tahun 2030 tersebut, telah ditetapkan misi sebagai berikut:

- menyelenggarakan layanan pendidikan yang berkualitas, relevan dan kompeten untuk penguatan ilmu pengetahuan, teknologi serta iman dan takwa;
- menyelenggarakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan potensi Madura secara berkesinambungan dalam mendukung proses pembelajaran dan publikasi ilmiah;
- meningkatkan jejaring kerja sama dengan instansi pemerintah, swasta, industri, pondok pesantren, alumni dan lembaga pendidikan di dalam dan luar negeri yang dapat menunjang pengembangan potensi Madura; dan
- meningkatkan tata kelola perguruan tinggi dengan menggunakan prinsip kredibel, transparan, akuntabel, tanggung jawab, dan adil.

Pengembangan UTM periode 2020-2024 difokuskan pada percepatan peningkatan kualitas yang harus diiringi dengan berbagai peningkatan inovasi serta kemandirian UTM. Fokus pengembangan UTM periode 2020-

2024 yang telah ditentukan adalah **“UTM Berkualitas, Inovatif dan Mandiri”**. Terdapat 3 kata kunci dalam arah kebijakan UTM 2020-2024, yang sekaligus menjadi tiga pilar utama yang diprioritaskan, yaitu berkualitas, inovatif dan mandiri. **Berkualitas** berarti bahwa seluruh kegiatan yang diselenggarakan oleh unit di lingkungan Universitas Trunojoyo Madura memiliki kualitas di bidang tridharma perguruan tinggi sebagai upaya percepatan untuk unggul dan berdaya saing di tingkat nasional. **Inovatif** berarti bahwa setiap aktivitas yang diselenggarakan dalam rangka penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi, khususnya bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat harus dilakukan untuk menghasilkan upaya-upaya, *output*, *outcome*, atau *impact* inovatif yang memiliki daya guna bagi civitas akademik, lembaga (UTM) maupun masyarakat luas. Sementara, **Mandiri** berarti bahwa setiap kegiatan, khususnya kerjasama dengan pihak terkait, yang dilakukan oleh Universitas Trunojoyo Madura dilakukan dalam rangka menuju kemandirian sebagai upaya percepatan daya saing di tingkat nasional. Salah satu kemandirian yang diinginkan UTM adalah menjadi Perguruan Tinggi yang berstatus sebagai BLU (Badan Layanan Umum).

Perumusan tujuan pengembangan UTM periode 2020-2024 diselaraskan dengan Misi UTM serta fokus yang telah ditetapkan di atas. Rumusan Tujuan UTM adalah sebagai berikut:

- a. menghasilkan layanan pendidikan yang berkualitas, relevan dan kompeten untuk penguatan ilmu pengetahuan dan teknologi serta keimanan dan ketakwaan;
- b. menghasilkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan potensi Madura secara berkesinambungan dalam mendukung proses pembelajaran dan publikasi ilmiah;
- c. menghasilkan jejaring kerja sama dengan instansi pemerintah, swasta, industri, pondok pesantren, alumni dan lembaga pendidikan di dalam dan luar negeri yang dapat menunjang pengembangan potensi Madura; dan



d. menghasilkan sistem tata kelola perguruan tinggi yang kredibel, transparan, akuntabel, tanggung jawab, dan adil.

Sebagai satuan kerja dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek), maka tujuan UTM harus selaras dengan sasaran kementerian ini, khususnya pada penyelenggaraan urusan Pendidikan Tinggi. Dalam Renstra Kemendikbudristek Tahun 2020-2024 dinyatakan bahwa kementerian memiliki 5 (lima) sasaran strategis, yaitu: (1) meningkatnya pemerataan layanan pendidikan bermutu di seluruh jenjang; (2) meningkatnya kualitas pembelajaran (kompetensi dan karakter) serta relevansi di seluruh jenjang; (3) Meningkatnya pemajuan dan pelestarian Bahasa dan kebudayaan; (4) meningkatnya kontribusi perguruan tinggi terhadap riset, inovasi, dan ilmu pengetahuan; dan (5) meningkatnya tata kelola pendidikan, kebudayaan, ilmu pengetahuan, dan teknologi yang partisipatif, transparan, dan akuntabel. Sesuai dengan tugas dan fungsi pendidikan tinggi, maka UTM harus berkontribusi pada upaya pencapaian sasaran ke-1, 2, 4, dan 5, khususnya pada jenjang pendidikan tinggi. Karenanya, tujuan UTM harus selaras dengan empat sasaran strategis terkait di atas. Keselarasan Tujuan UTM dengan sasaran kementerian di bidang pendidikan tinggi terlihat di Tabel 2.1.

Ketercapaian tujuan UTM diukur melalui indikator tujuan atau indikator kinerja utama (IKU) UTM yang sekaligus menjadi Perjanjian Kinerja (PK) Rektor kepada Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. IKU UTM merupakan ukuran hasil akhir yang berupa manfaat atau benefit dari semua upaya pengembangan UTM. Setiap unit di lingkungan UTM memiliki tanggung jawab tersendiri, sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, untuk berkontribusi pada pencapaian IKU UTM. Karenanya, tujuan UTM selanjutnya diuraikan ke dalam sasaran-sasaran pengembangan UTM pada periode 2020-2024 beserta unit penanggung jawab pencapaian sasaran tersebut. Indikator kinerja sasaran sekaligus menjadi perjanjian kinerja para pimpinan unit di lingkungan UTM kepada Rektor UTM. Tabel 2.2.

Tujuan Strategis dan Indikator Kinerja, Target Capaian selama periode 2020-2024.

Untuk mendukung capaian IKU UTM sekaligus PK Rektor terhadap Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, maka IKU diturunkan ke dalam indikator kinerja (turunan) yang terbagi kepada seluruh pimpinan di UTM. Turunan IKU ke dalam indikator kinerja para pimpinan unit/lembaga se-UTM beserta target capaiannya selama periode 2020–2024 dapat dilihat di renstra UTM 2020-2024. Indikator kinerja ini sekaligus menjadi perjanjian kinerja pimpinan unit/lembaga kepada Rektor UTM. Pada dokumen Rencana Strategis unit/lembaga, pimpinan unit/lembaga selanjutnya menurunkan indikator kinerja sekaligus sebagai perjanjian kinerja seluruh pimpinan sub unit/lembaga.

**Tabel 2.1. Keselarasan Tujuan Strategis UTM dengan Sasaran Pengembangan Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan**

| No | Sasaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan                                                                  | Tujuan UTM                                                                                                                                                          | Indikator Tujuan (Indikator Kinerja Utama UTM*)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Meningkatnya pemerataan layanan pendidikan bermutu di seluruh jenjang (sasaran ke-1)                           | 1. Menghasilkan layanan pendidikan yang berkualitas, relevan dan kompeten untuk penguatan ilmu pengetahuan dan teknologi serta keimanan dan ketakwaan (Tujuan ke-1) | <ul style="list-style-type: none"> <li>Persentase lulusan D2/D3/D4/S1 yang mendapatkan pekerjaan/langsung bekerja dalam 1 tahun setelah kelulusan</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| 2. | Meningkatnya kualitas pembelajaran (kompetensi dan karakter) serta relevansi di seluruh jenjang (sasaran ke-2) |                                                                                                                                                                     | <ul style="list-style-type: none"> <li>Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional</li> <li>Persentase mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan pemecahan kasus (case method) atau project-based learning sebagai sebagian bobot evaluasi</li> <li>Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS 100 (berdasarkan ilmu), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir</li> <li>Persentase dosen tetap berkualifikasi S3, memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja</li> </ul> |
| 3  | Meningkatnya kontribusi perguruan tinggi                                                                       | 2. Menghasilkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |

| No | Sasaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan                                                                                                | Tujuan UTM                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Indikator Tujuan (Indikator Kinerja Utama) UTM*)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | terhadap riset, inovasi, dan ilmu pengetahuan (sasaran ke-4)                                                                                 | <p>berdasarkan potensi Madura secara berkesinambungan dalam mendukung proses pembelajaran dan publikasi ilmiah</p> <p>3. Menghasilkan jejaring kerja sama dengan instansi pemerintah, swasta, industri, pondok pesantren, alumni dan lembaga pendidikan di dalam dan luar negeri pada bidang Tridharma Perguruan Tinggi dan yang dapat menunjang pengembangan potensi Madura</p> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil dapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen</li> </ul>                                                                                                                                                                               |
| 4. | Meningkatnya tata kelola pendidikan, kebudayaan, ilmu pengetahuan, dan teknologi yang partisipatif, transparan, dan akuntabel (sasaran ke-5) | 4. Menghasilkan sistem tata kelola perguruan tinggi yang kredibel, transparan, akuntabel, tanggung jawab, dan adil                                                                                                                                                                                                                                                               | <ul style="list-style-type: none"> <li>Persentase prodi S1 dan Diploma yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah</li> <li>Persentase prodi S1 dan Diploma yang melaksanakan kerjasama dengan mitra</li> <li>Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal</li> <li>Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80</li> </ul> |

Keterangan: \*) Sesuai Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Kepmendikbud) RI No. 754/P/2020 yang direvisi menjadi Surat Kepmendikbud Nomor 210/M/ 2023.

**Tabel 2.2. Tujuan Strategis Pengembangan UTM 2020-2024 Beserta Indikator Kinerja, Penanggung Jawab dan Target Capaiannya**

| Tujuan UTM                                                                                                                                          | Indikator Kinerja Tujuan<br>(Indikator Kinerja Utama) UTM                                                                                                                                                                                  | Baseline<br>(2019) | Target Capaian Tahun |      |      |      |      | Kondisi Akhir<br>Periode<br>Renstra |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|----------------------|------|------|------|------|-------------------------------------|
|                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                            |                    | 2020                 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |                                     |
| Menghasilkan layanan pendidikan yang berkualitas, relevan dan kompeten untuk penguatan ilmu pengetahuan dan teknologi serta keimanan dan ketakwaan; | Persentase lulusan S1 dan Program Diploma yang berhasil dapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup                                                                                                | NA                 | 55%                  | 55%  | 57%  | 59%  | 61%  | 61%                                 |
|                                                                                                                                                     | Persentase lulusan S1 dan D3 yang menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional                                                                                                            | NA                 | 20%                  | 20%  | 28%  | 38%  | 51%  | 51%                                 |
|                                                                                                                                                     | Persentase mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan pemecahan kasus ( <i>case method</i> ) atau <i>project-based learning</i> sebagai sebagian bobot evaluasi                                                                           | NA                 | 25%                  | 25%  | 29%  | 33%  | 37%  | 37%                                 |
|                                                                                                                                                     | Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS 100 (berdasarkan ilmu), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir | NA                 | 15%                  | 15%  | 16%  | 18%  | 20%  | 20%                                 |



| Tujuan UTM                                                                                                                                                                                                                                         | Indikator Kinerja Tujuan<br>(Indikator Kinerja Utama) UTM                                                                                                                                                      | Baseline<br>(2019) | Target Capaian Tahun |      |      |      |      | Kondisi Akhir<br>Periode<br>Renstra |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|----------------------|------|------|------|------|-------------------------------------|
|                                                                                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                |                    | 2020                 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |                                     |
|                                                                                                                                                                                                                                                    | Persentase dosen tetap berkualifikasi S3, memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja | NA                 | 30%                  | 30%  | 31%  | 32%  | 33%  | 33%                                 |
| Menghasilkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan potensi Madura secara berkesinambungan dalam mendukung proses pembelajaran dan publikasi ilmiah                                                                               | Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil dapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen                                                       | NA                 | 0.10                 | 0.13 | 0.16 | 0.19 | 0.22 | 0.22                                |
| Menghasilkan sistem tata kelola perguruan tinggi yang kredibel, transparan, akuntabel, tanggung jawab, dan adil.                                                                                                                                   | Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal                                                                                                                                                                        | B                  | B                    | BB   | BB   | BB   | BB   | BB                                  |
|                                                                                                                                                                                                                                                    | Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80                                                                                                                                    | 80                 | 80                   | 80   | 90   | 92   | 92   | 92                                  |
| Menghasilkan jejaring kerjasama dengan instansi pemerintah, swasta, industri, pondok pesantren, alumni dan lembaga pendidikan di dalam dan luar negeri pada bidang tridharma Perguruan Tinggi dan yang dapat menunjang pengembangan potensi Madura | Persentase prodi S1 dan Diploma yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah                                                                                                 | -                  | 2,50                 | 2,50 | 2,50 | 2,50 | 2,50 | 2,50                                |
|                                                                                                                                                                                                                                                    | Persentase prodi S1 dan Diploma yang melaksanakan kerjasama dengan mitra                                                                                                                                       | NA                 | 35%                  | 45%  | 55%  | 65%  | 75%  | 75%                                 |

Sumber: Renstra UTM 2020-2024 Penyesuaian

## **B. Rencana Kinerja UTM Tahun 2024**

Rencana Kinerja UTM Tahun 2024 mempertimbangkan arah kebijakan pengembangan UTM tahun 2024 yang mengacu pada strategi umum dan khusus yang telah ditetapkan dalam Rensta UTM 2020-2024 Penyesuaian serta kondisi terkini, baik internal maupun eksternal. Setidaknya, terdapat tiga kondisi internal yang dimaksud, yaitu hasil evaluasi capaian kinerja UTM tahun-tahun sebelumnya, terjadinya perubahan kepemimpinan di UTM, dan perubahan status UTM menjadi PTN Badan Layanan Umum (BLU). Hasil evaluasi capaian kinerja UTM tahun-tahun sebelumnya, khususnya pada capaian indikator kinerja utama (IKU UTM) hingga Tahun 2023 memperlihatkan masih ada IKU UTM yang belum memenuhi target. Berdasarkan data dari Papan Informasi dan Data Institusi Pendidikan Tinggi (PINDAI DIKTI) yang terlihat di Tabel 2.3., terdapat 3 (tiga) IKU UTM yang belum mencapai target, yaitu IKU 2, 6, dan 8. Sementara itu, Laporan Kinerja (LAKIN) UTM Tahun 2023 (Tabel 2.4) memperlihatkan bahwa hanya IKU 8 yang tidak mencapai target. Isu yang kemudian muncul dari data tersebut adalah bahwa setidaknya ada satu indikator kinerja yang harus dipercepat pencapaiannya, yaitu pada pencapaian IKU 8. Selain itu, adanya perbedaan data capaian IKU antara yang ada di UTM dengan yang tercatat di kementerian dalam sistem PINDAI menunjukkan bahwa tata kelola pendataan melalui sistem informasi yang mendukung masih lemah dan perlu diperbaiki. Walaupun demikian, ketidak tercapaian IKU 2 dan 6 juga menjadi catatan yang harus diperbaiki di tahun 2024.

Hasil analisis terhadap pencapain LAKIN 2024 memperlihatkan bahwa terdapat perubahan definisi dan formula penghitungan IKU 2, sehingga hasil akhir capaian IKU 2 menurun, meskipun secara angka absolut, jumlah mahasiswa yang ber-MBKM maupun mahasiswa yang ber-MBKM di tahun 2023 relatif meningkat dibandingkan tahun 2024. Di pencapaian IKU-6, permasalahan ketidak-lengkapan bukti pendukung kerjasama menjadi hal yang utama. Sementara itu, di IKU-8, upaya pengajuan akreditasi internasional telah dilakukan terhadap 7 program studi, namun

masih dalam proses atau belum berakhir hingga akhir tahun 2023. Lebih jauh lagi, meski status PTN BLU telah diperoleh UTM di bulan Mei 2023, namun target capaian IKU UTM yang ditetapkan Kemendikburistek masih disamakan dengan PTN Satker. Karenanya, di tahun 2024 upaya pencapaian indikator kinerja akan lebih besar, mengingat tuntutan target IKU akan lebih tinggi (karena telah terkategori PTN BLU) serta target beberapa IKU yang belum tercapai.

**Tabel 2.3. Target dan Capaian Indikator Kinerja Utama UTM Tahun 2020-2023 Berdasarkan PINDAI DIKTIRISTEK**

| Tujuan UTM <sup>1)</sup> | Indikator Tujuan (Indikator Kinerja Utama) <sup>2)</sup> |                                                                                                                                                                                                                                            | Realisasi Tahun |        |        | Target Kementerian (2023) | Realisasi Tahun 2023 | Keterangan <sup>4)</sup> |
|--------------------------|----------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|--------|--------|---------------------------|----------------------|--------------------------|
|                          |                                                          |                                                                                                                                                                                                                                            | 2020            | 2021   | 2022   |                           |                      |                          |
| T1                       | 1                                                        | Persentase lulusan S1 dan Program Diploma yang berhasil dapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup                                                                                                | 1.35%           | 9.53%  | 8.42%  | 40%                       | 50.16%               | T                        |
| T1                       | 2                                                        | Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional                                                                                                      | 0.12%           | 5.51%  | 15.43% | 20%                       | 9.82%                | BT                       |
| T1                       | 3                                                        | Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS 100 (berdasarkan ilmu), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir | 2.50%           | 10.91% | 15.80% | 15%                       | 54.26%               | T                        |
| T1                       | 4                                                        | Persentase dosen tetap berkualifikasi S3, memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja                             | 24.23%          | 35.60% | 34.69% | 15%                       | 19.47%               | T                        |

| Tujuan UTM <sup>1)</sup> | Indikator Tujuan (Indikator Kinerja Utama) <sup>2)</sup> |                                                                                                                                                                  | Realisasi Tahun |         |         | Target Kementerian (2023) | Realisasi Tahun 2023 | Keterangan <sup>4)</sup> |
|--------------------------|----------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|---------|---------|---------------------------|----------------------|--------------------------|
|                          |                                                          |                                                                                                                                                                  | 2020            | 2021    | 2022    |                           |                      |                          |
| T2                       | 5                                                        | Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil dapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen         | 193.08%         | 215.21% | 205.54% | 0.3                       | 2.84                 | T                        |
| T3                       | 6                                                        | Persentase prodi S1 dan Diploma yang melaksanakan kerjasama dengan mitra                                                                                         | 9.68%           | 0%      | 0%      | 0.5                       | 0                    | BT                       |
| T1                       | 7                                                        | Persentase mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan pemecahan kasus ( <i>case method</i> ) atau <i>project-based learning</i> sebagai sebagian bobot evaluasi | 0.28%           | 16.96%  | 30.67%  | 25%                       | 31.18%               | T                        |
| T4                       | 8                                                        | Persentase prodi S1 dan Diploma yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah                                                   | 6.45%           | 0%      | 0.0%    | 2.5%                      | 0                    | BT                       |
| T4                       | 9                                                        | Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal <sup>3)</sup>                                                                                                            | n.a             | n.a     | n.a     | BB (74,90)                | BB (75,35)           | T                        |
| T4                       | 10                                                       | Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80 <sup>3)</sup>                                                                        | n.a             | n.a     | n.a     | 85                        | 90.54                | T                        |

Keterangan: <sup>1)</sup> Merujuk pada nomor Tujuan UTM; <sup>2)</sup> Sesuai SK Mendikbud Nomor 3/M/2021 untuk Perguruan Tinggi Akademik Satker; <sup>3)</sup> IKU tambahan UTM sehingga hanya tersedia pada Laporan Kinerja UTM; <sup>4)</sup> T=Terlampui; BT=Belum terlampui  
Sumber: PINDAI Diktiristek

Kondisi internal kedua yang menjadi pertimbangan saat perencanaan kinerja tahun 2024 adalah adanya penggantian kepemimpinan di UTM. Di akhir tahun 2022, rektor UTM periode 2022 – 2026 dilantik. Meskipun kepemimpinan baru tetap mengikuti arahan pengembangan dalam Renstra UTM 2020-2024 Penyesuaian, namun visi maupun misi kepemimpinan yang baru ini sedikit banyak mewarnai strategi pencapaian pengembangan UTM. Fokus pengembangan UTM di era kepemimpinan rektor 2022-2026

adalah UTM menuju QS 100 di Asia hingga World Class University. Lima strategi pencapaian melalui optimalisasi: (i) kualitas riset dan diseminasinya; (ii) kelembagaan dan alumni; (iii) SDM; (iv) tata kelola yang baik; (v) pendapatan UTM. Sementara itu, 5 program kerja utama adalah peningkatan kualitas penelitian, pengajaran, reputasi lulusan, dan internasionalisasi UTM.

**Tabel 2.4. Target dan Capaian Indikator Kinerja Utama UTM Tahun 2020-2023 Berdasarkan LAKIN UTM Tahun**

| Tujuan UTM <sup>1)</sup> | Indikator Tujuan (Indikator Kinerja Utama) <sup>2)</sup>                                                                                                                                                                                     | Realisasi Tahun |        |       | Target Kemen terian 2023 | Realisasi Tahun 2023 | Ket <sup>4)</sup> |
|--------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|--------|-------|--------------------------|----------------------|-------------------|
|                          |                                                                                                                                                                                                                                              | 2020            | 2021   | 2022  |                          |                      |                   |
| T1                       | 1 Persentase lulusan S1 dan Program Diploma yang berhasil dapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup                                                                                                | 21%             | 32.17% | 16.6% | 40%                      | 44.50%               | T                 |
| T1                       | 2 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional                                                                                                      | 0.64%           | 9.36%  | 20.3% | 20%                      | 25.05%               | T                 |
| T1                       | 3 Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS 100 (berdasarkan ilmu), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir | 24.27%          | 25%    | 26.0% | 15%                      | 73.86%               | T                 |
| T1                       | 4 Persentase dosen tetap berkualifikasi S3, memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja                             | 68.67%          | 57%    | 92.0% | 15%                      | 37.05%               | T                 |



| Tujuan UTM <sup>1)</sup> | Indikator Tujuan (Indikator Kinerja Utama) <sup>2)</sup> |                                                                                                                                                                  | Realisasi Tahun |               |               | Target Kemen terian 2023 | Realisasi Tahun 2023 | Ket <sup>4)</sup> |
|--------------------------|----------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|---------------|---------------|--------------------------|----------------------|-------------------|
|                          |                                                          |                                                                                                                                                                  | 2020            | 2021          | 2022          |                          |                      |                   |
| T2                       | 5                                                        | Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil dapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen         | 35.06%          | 50%           | 52.2%         | 0.30                     | 0.42                 | T                 |
| T3                       | 6                                                        | Persentase prodi S1 dan Diploma yang melaksanakan kerjasama dengan mitra                                                                                         | 92.86%          | 93%           | 100.0 %       | 0.50                     | 0.64                 | T                 |
| T1                       | 7                                                        | Persentase mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan pemecahan kasus ( <i>case method</i> ) atau <i>project-based learning</i> sebagai sebagian bobot evaluasi | 32.30%          | 52%           | 56.9%         | 25%                      | 28.85%               | T                 |
| T4                       | 8                                                        | Persentase prodi S1 dan Diploma yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah                                                   | 0.00%           | 0%            | 0.0%          | 2.5%                     | -                    | BT                |
| T4                       | 9                                                        | Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal <sup>3)</sup>                                                                                                            | B<br>(66,44)    | BB<br>(72,50) | BB<br>(74,90) | BB<br>(74,90)            | BB<br>(75,35)        | T                 |
| T4                       | 10                                                       | Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80 <sup>3)</sup>                                                                        | 91.33           | 90.21         | 96.1          | 85.00                    | 90.89                | T                 |

Keterangan: <sup>1)</sup> Merujuk pada nomor Tujuan UTM; <sup>2)</sup> Sesuai SK Mendikbud Nomor 3/M/2021 untuk Perguruan Tinggi Akademik Satker; <sup>3)</sup> IKU tambahan UTM sehingga hanya tersedia pada Laporan Kinerja UTM; <sup>4)</sup> T=Terlampui; BT=Belum terlampaui  
Sumber: LAKIN UTM Tahun 2023

Kondisi internal ketiga yang mempengaruhi perencanaan kinerja UTM Tahun 2024 adalah terkait dengan kondisi eksternal UTM terkini, yaitu adanya tuntutan Kemendikbudristek serta masyarakat agar UTM terus memberikan layanan terbaiknya dalam meningkatkan kualitas lulusan, dosen dan kurikulum maupun program studi. Tuntutan lainnya adalah adanya kebijakan kementerian agar Perguruan Tinggi Negeri (PTN)

yang masih berstatus Satuan Kerja (Satker) untuk beralih ke PTN Badan Layanan Umum (BLU), bahkan ber-Badan Hukum (PTNBH) yang merupakan ukuran kinerja implementasi kebijakan nasional pendidikan tinggi dalam bentuk Merdeka Belajar Kampus Mengajar (MBKM). Untuk menjawabnya, Sejak pertengahan hingga akhir tahun 2022, telah dilakukan proses pengajuan perubahan status UTM menjadi PTN BLU. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan RI No 176/KMK.05/2023 tanggal 22 Mei 2023, UTM dinyatakan sebagai PTN Satker BLU.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka beberapa arah kebijakan rencana pengembangan UTM Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Target kinerja UTM tahun 2024 mengacu pada:
  - a. Target yang telah ditetapkan dalam janji kepemimpinan (rektor) yang disajikan saat pemilihan rektor UTM, khususnya kinerja di tahun 2024, antara lain: (i) jumlah prodi berakreditasi unggul sebanyak 10; (ii) jumlah program studi berakreditasi internasional sejumlah 2; (iii) jumlah artikel bereputasi internasional 200, jumlah guru besar = 30; (iv) jumlah kerjasama dengan industri sebanyak 66; dan jumlah start up sebanyak 7;
  - b. Target IKU tahun 2024 yang tertuang dalam Renstra UTM Tahun 2020-2024 Penyesuaian (Pertor Nomor 4/UN46/HK.01/2021);
  - c. Target Tahun 2024 Standard Pelanan Minimal sesuai Keputusan Mendikbudristek Nomor 1/M/2023;
  - d. Target Tahun 2024 Rencana Strategis Bisnis UTM BLU Tahun 2023-2027.

Indikator kinerja dalam dokumen-dokumen acuan tersebut di atas banyak. Setiap unit diharapkan mempelajari dan memahami indikator-indikator tersebut dan berinovasi merencanakan program kerja untuk mencapainya.

2. Strategi atau program kerja prioritas tahun 2024 adalah pada peningkatan capaian IKU, yaitu pencapaian IKU 2, 6 dan 8 serta mempertahankan atau meningkatkan IKU lainnya:

- a. di tahun 2024 akan dilanjutkan upaya pengajuan akreditasi internasional beberapa program studi di UTM yang telah diajukan di tahun 2023. Kurikulum dan sarana prasarana perlu disesuaikan dengan standar internasional;
  - b. Peningkatan kualitas/daya saing lulusan (upaya mempertahankan dan terus meningkatkan capaian IKU-1);
  - c. Peningkatan mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus dan prestasi baik regional, nasional bahkan internasional (Upaya peningkatan capaian IKU 2); (iv) Peningkatan Dosen berkegiatan di luar kampus dengan mencari pengalaman industry dan atau berkegiatan di kampus lain (Upaya mempertahankan atau lebih meningkatkan capaian IKU 3).
  - d. Peningkatan prodi kerjasama dengan mitra kelas dunia dan validasi dokumen laporan kerjasama (untuk peningkatan capaian IKU 6);
  - e. Peningkatan kelas yang kolaboratif dan partisipatif (Peningkatan capaian IKU 7);
  - f. Peningkatan nilai capaian SAKIP (peningkatan IKU 9) dengan target di tahun 2025 menjadi A dengan meningkatkan tata kelola yang baik dalam implementasi SAKIP di lingkungan UTM;
  - g. Fasilitasi Fakultas untuk Membangun Zona Integritas.
3. Peningkatan kegiatan akademik dan kemahasiswaan diarahkan pada:
    - a. Peningkatan akreditasi Prodi menjadi unggul dan terakreditasi internasional dan akreditasi institusi menjadi Unggul melalui fasilitasi usulan akreditasi prodi dan akreditasi internasional;
    - b. Fasilitasi program studi yang terakreditasi internasional sebagai tindak lanjut prodi berakreditasi internasional untuk terus mengembangkan program bertaraf internasional;
    - c. Mendorong peningkatan akreditasi UTM unggul dengan program pengembangan layanan yg bisa dilakukan dan sediakan PTN unggul;

- d. Mendorong seluruh layanan terdigitalisasi dan orientasi internasional dengan program percepatan menuju PTN Unggul dan bertaraf internasional;
  - e. Kebijakan syarat kelulusan yang lebih bervariasi, sehingga diperlukan pembaharuan kurikulum serta regulasinya.
  - f. Peningkatan jumlah mahasiswa, pembukaan prodi yang visible dan marketable, mengoptimalkan jalur mandiri dan mahasiswa internasional jalur beasiswa, RPL, biaya publikasi jurnal, kerjasama akademik, dll;
  - g. Penyediaan sistem pendukung layanan pendidikan lainnya (LMS-penghitungan CPL; administrasi lainnya);
  - h. Fasilitasi peningkatan program bidang minat, bakat dan kreativitas mahasiswa melalui peningkatan softskill dan hardskill;
  - i. Fasilitasi sarana dan prasarana serta pembinaan untuk mendorong peningkatan prestasi mahasiswa baik regional, nasional maupun internasional.
4. Peningkatan implementasi BLU UTM
- a. Pengembangan lebih optimal lagi dalam merumuskan Langkah-langkah taktis dan strategis untuk akselerasi Implementasi BLU untuk lebih meningkatkan pelayanan;
  - b. Peningkatan Tata kelola BLU melalui digitalisasi layanan berbasis TIK:
    - penyediaan sarana TIK yang memadai;
    - penyediaan database (penguatan PUSDATIN, khususnya untuk memantau ketercapaian kinerja: Renstra, SPM, SPMI, RSB);
    - penyediaan sistem kelembagaan pendukung BLU;
  - c. Percepatan Implementasi BLU dengan melakukan monitoring dan evaluasi untuk menyelesaikan berbagai kendala yang ada guna mendorong segera bertransformasi ke PTNBH.
5. Peningkatan kualitas layanan Bidang Umum dan Kemandirian Keuangan, mencakup:
- a. Peningkatan SDM sesuai kompetensi untuk meningkatkan pelayanan;

- b. Ketimpangan antara besaran BKT, UKT dan BOPTN UTM mendorong sumber peningkatan pendapatan baik dari akademik maupun non akademik;
- c. Saat implementasi Remunerasi beban PNBPU BLU meningkat signifikan, Tukin yang berasal Berasal dari APBN setelah dikorvensi menjadi remun beralih menjadi beban PNBPU BLU;
- d. Hak remunerasi bagi seluruh Aparatur civitas akademika, dan anggaran yang harus disiapkan untuk renumerasi yaitu max. 40% dari BLU;
- e. Pagu DIPABLU UTM Tahun 2024 yaitu 85 Milyar dan di tahun 2025 Sebesar 92 Milyar;
- f. Perlu segera dirumuskan Langkah untuk meningkatkan PNBPU baik yang bersumberkan dari kegiatan akademik, maupun non akademik untuk penguatan Pendapatan UTM dalam mendorong peningkatan pelayanan dan kemandirian;
- g. Beberapa alternatif non akademik: optimalisasi asset, pendirian unit-unit bisnis dengan mengoptimalkan BPU UTM, unit pelayanan Kesehatan, dll.
- h. Mengoptimalkan dana Program Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri (PRPTN) untuk mendorong transformasi UTM dari PTN BLU menjadi PTNBH;
- i. Tahun 2025 Inisiasi untuk menyusun usulan PTNBH, dimana Regulasi Kemendikbudristek di tahun 2026 UTM diharapkan bertransformasi dari PTN BLU menjadi PTNBH yang menjadi tantangan sehingga dibutuhkan dana stimulus untuk mempersiapkan PTNBH.

Dengan arah pengembangan/prioritas UTM tersebut, setiap unit kemudian menerjemahkannya ke dalam program kerja/kegiatan tahun 2024 dengan indikator kinerja yang diturunkan dari IKU UTM yang tertuang sebagai Perjanjian Kinerja (PK) Rektor UTM kepada Dirjendiktiristek Kemdikbudristek. Indikator kinerja turunan tersebut



menjadi indikator kinerja setiap pimpinan unit yang selanjutnya diturunkan kembali ke indikator kinerja setiap pimpinan di bawah unit hingga ke individu dosen maupun tenaga kependidikan. Indikator kinerja turunan ini pula sekaligus menjadi perjanjian kinerja setiap pimpinan ke rektor, pimpinan sub unit maupun individu ke pimpinan/atasan langsungnya. Dengan rencana program/kegiatan tersebut diharapkan seluruh target indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja setiap pimpinan maupun individu aparatur negara di lingkungan UTM akan tercapai. Dampak akhir yang diharapkan adalah optimalnya pencapaian indikator kinerja utama penyelenggaraan pendidikan di UTM yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Rektor UTM kepada Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

Perjanjian Kinerja (PK) Rektor UTM tahun 2024 merupakan nilai Indikator Kinerja Utama UTM yang ingin dicapai pada tahun tersebut. Sesuai dengan yang tertuang dalam Rencana Strategis UTM 2020-2024 Penyesuaian, serta arahan dalam Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020 yang diperbaharui melalui Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3/M/2021 dan diperbaharui kembali terakhir berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 210/M/2023 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dan penjelasan teknisnya berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi (Kepdirjendiktiristek) nomor 173/E/KPT/2023 tentang Petunjuk Teknis Pengukuran dan Perhitungan Insentif IKU PTN Akademik pada Dirjendiktiristek, maka PK Rektor di tahun 2024 dapat dilihat di Tabel 2.5.

**Tabel 2.5. Perjanjian Kinerja Rektor UTM Awal dan Akhir Tahun 2024**

| No | Sasaran Kegiatan                                                                      | Indikator Kinerja Kegiatan                                                                                                                                                                                                         | Target Tahun 2024 |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|
| 1  | [S 1]<br>Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi                              | [IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.                                                                                                      | <b>60%</b>        |
|    |                                                                                       | [IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi.                                                                                               | <b>30%</b>        |
| 2  | [S 2]<br>Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi                                | [IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.                                           | <b>35%</b>        |
|    |                                                                                       | [IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri. | <b>30%</b>        |
|    |                                                                                       | [IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen.                                                                            | <b>0.50</b>       |
| 3  | [S 3]<br>Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran                             | [IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.                                                                                                                                                                   | <b>0.60</b>       |
|    |                                                                                       | [IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi.        | <b>40%</b>        |
|    |                                                                                       | [IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.                                                                                                    | <b>5%</b>         |
| 4  | [S 4]<br>Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi | [IKU 4.1] Predikat SAKIP                                                                                                                                                                                                           | <b>BB (75,35)</b> |
|    |                                                                                       | [IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L                                                                                                                                                                          | <b>90.55</b>      |
|    |                                                                                       | [IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas                                                                                                                                                                       | <b>50%</b>        |

\*) Target kinerja yang ditetapkan dengan menggunakan definisi/pengukuran IKU berdasarkan Surat Kepmendikbud Nomor 210/M/2023;

\*\*) Pengukuran kinerja nantinya mengikuti petunjuk dalam Kepdirjendikti Nomor 173/E/KPT/2023

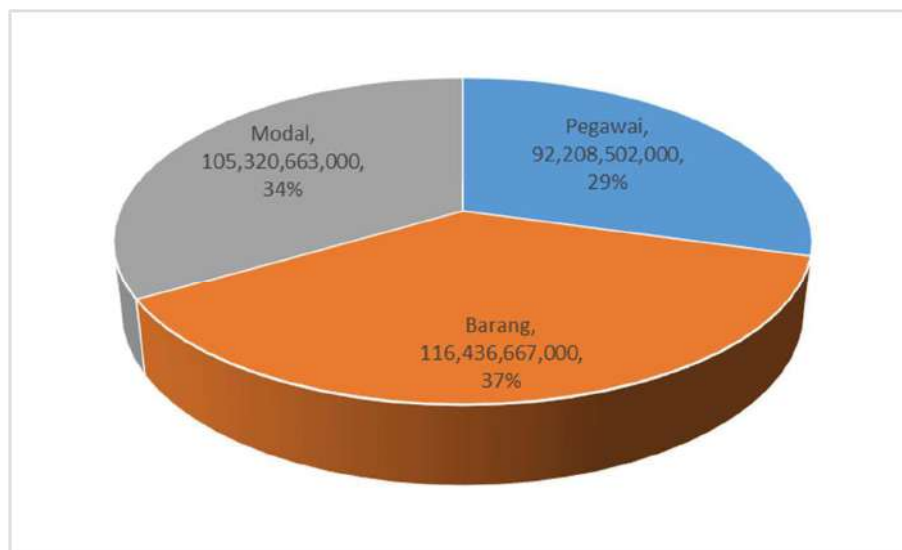
Pada tahun 2024, Kemendikbudristek menetapkan IKU tambahan bagi para PTN, yaitu Persentase Fakultas yang membangun zone integritas. Target IKU ini di tahun 2024 sebesar 50%. Catatan lainnya adalah bahwa target IKU yang ditetapkan untuk UTM di tahun 2024 telah mengikuti target standard bagi PTN BLU, sehingga nilai target akan jauh lebih tinggi.

Setiap unit di lingkungan UTM telah merencanakan berbagai program kerja/kegiatan yang relevan, termasuk alokasi (pagu) anggaran yang dibutuhkan dalam mengimplementasikannya, untuk mendukung atau berkontribusi pada pencapaian IKU atau PK Rektor UTM Tahun 2024 tersebut. Pagu anggaran belanja disusun sedemikian rupa untuk membiayai program sesuai arah kebijakan/prioritas yang telah diuraikan sebelumnya. Sebaran pagu anggaran belanja setiap unit di lingkungan UTM dapat dilihat pada Tabel 2.6.

**Tabel 2.6. Pagu (Alokasi Anggaran) Belanja Unit-unit di Lingkungan UTM Tahun 2024**

| NO           | UNIT KERJA                                            | PAGU                   |
|--------------|-------------------------------------------------------|------------------------|
| 1            | Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat   | 21.119.275.000         |
| 2            | UPT. Bahasa                                           | 500.000.000            |
| 3            | Biro Umum Dan Keuangan                                | 26.242.624.300         |
| 4            | UPT. Perpustakaan                                     | 500.000.000            |
| 5            | Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu | 1.979.980.000          |
| 6            | Biro Akademik dan Kemahasiswaan                       | 6.325.985.700          |
| 7            | Fakultas Ekonomi dan Bisnis                           | 4.884.704.000          |
| 8            | Fakultas Ilmu Pendidikan                              | 7.285.200.000          |
| 9            | UPT. Laboratorium Terpadu                             | 500.000.000            |
| 10           | Universitas                                           | 228.924.832.000        |
| 11           | Fakultas Pertanian                                    | 3.013.100.000          |
| 12           | Fakultas Teknik                                       | 4.511.000.000          |
| 13           | Fakultas Keislaman                                    | 1.575.000.000          |
| 14           | Fakultas Ilmu Sosial dan Budaya                       | 3.456.000.000          |
| 15           | Fakultas Hukum                                        | 2.398.131.000          |
| 16           | Upt Teknologi Informasi dan Komunikasi                | 750.000.000            |
| <b>TOTAL</b> |                                                       | <b>313.965.832.000</b> |

Tabel 2.6. memperlihatkan bahwa pada Tahun 2024, Universitas Trunojoyo Madura mendapat alokasi anggaran belanja sebesar Rp. 313.965.832.000- dan telah didistribusikan kepada unit-unit untuk melaksanakan rencana program kerja yang mendukung pencapaian target IKU atau PK Rektor. Anggaran tersebut dipergunakan untuk belanja modal, pegawai maupun barang. Komposisi anggaran belanja berdasarkan penggunaannya tersebut dapat dilihat pada Gambar 2.2. Terlihat bahwa penggunaan belanja terbesar (37%) adalah untuk belanja barang, disusul dengan belanja modal (34%) dan terakhir belanja pegawai (29%).

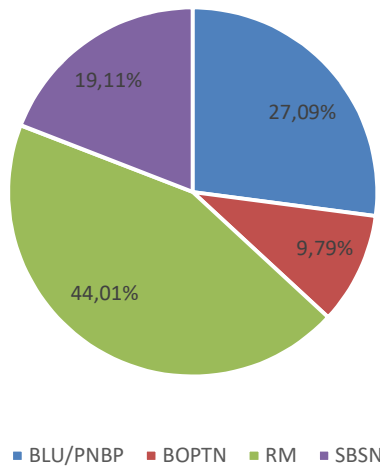


**Gambar 2.2. Komposisi Alokasi Anggaran (Pagu) Belanja UTM Tahun 2024 Berdasarkan Penggunaannya**

Besaran pagu belanja tersebut disesuaikan dengan besaran pagu penerimaan UTM tahun 2024 yang berasal dari beberapa sumber, yaitu:

|                   |       |                   |
|-------------------|-------|-------------------|
| Rupiah Murni (RM) | : Rp. | 138.173.723.000,- |
| BOPTN             | : Rp. | 30.751.109.000,-  |
| PNBP              | : Rp. | 85.041.000.000,-  |
| SBSN              | : Rp. | 60.000.000.000,-  |

Komposisi penerimaan UTM berdasarkan sumbernya, sebagaimana dijelaskan dengan angka di atas, dapat dilihat pada Gambar 2.3 Penerimaan yang bersumber dari anggaran Badan Layanan Umum (BLU) berkontribusi sebesar 27,09%, anggaran Rupiah Murni (RM) sebesar 44,01%, Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN) sebesar 9,79%, dan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) sebesar 19,11%.



**Gambar 2.3. Komposisi Alokasi Belanja Tahun 2024 Berdasarkan Sumber Dana**



### BAB III

### AKUNTABILITAS KINERJA

#### A. Capaian Kinerja

Capaian Kinerja didasarkan pada perjanjian kinerja (PK) Rektor Universitas Trunojoyo Madura dengan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi pada tahun 2024 berdasarkan Kepmendikburistek nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan LLDIKTI dan berdasarkan Kepdirjendiktiristek nomor 173/E/KPT/2023 tentang Petunjuk Teknis Pengukuran dan Perhitungan Insentif Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri Akademik Pada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, pada tahun 2024 ini target perjanjian kinerja (PK) Rektor Universitas Trunojoyo Madura mengacu pada Surat Sekretaris Direktorat Jenderal Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi nomor 0800/E1/PR.05.02/2024 perihal Target Indikator Kinerja Utama (IKU) PTN Akademik pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024, dimana Universitas Trunojoyo masuk dalam kluster PTN BLU dengan target IKU yang menetapkan 4 (empat) sasaran dengan 11 (sebelas) indikator kinerja dengan 8 (delapan) indikator utama dan 3 (tiga) indikator tambahan pada sasaran ke 4 yaitu Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri, dengan tingkat ketercapaian sebagai berikut:

**Tabel 3.1. Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2024**

| Sasaran                                                 | Indikator                                                                                                                           | Target | Realisasi | Persentase Capaian |
|---------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-----------|--------------------|
| [S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi | [IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D3 yang berhasil dapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta                    | 60%    | 82,65%    | 137,75%            |
|                                                         | [IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi | 30%    | 26,30%    | 87,67%             |

| Sasaran                                                     | Indikator                                                                                                                                                                                                                         | Target        | Realisasi     | Persentase Capaian |
|-------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|---------------|--------------------|
| [S 2.0]<br>Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi    | [IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi;                                          | 35%           | 46,77%        | 133,63%            |
|                                                             | [IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industry | 30%           | 46,57%        | 155,23%            |
|                                                             | [IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen                                                                            | 0,50          | 3,08          | 616,00%            |
| [S 3.0]<br>Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran | [IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1                                                                                                                                                                   | 0,60          | 1,48          | 246,67%            |
|                                                             | [IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi        | 40%           | 33,91%        | 84,78%             |
|                                                             | [IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah                                                                                                    | 5%            | 25%           | 500%               |
| [S 4.0]<br>Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri | [4.1] Predikat SAKIP                                                                                                                                                                                                              | BB<br>(75,35) | BB<br>(79,80) | 105,9%             |
|                                                             | [4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L                                                                                                                                                                             | 90,55         | 84,34         | 93,14%             |
|                                                             | [IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas                                                                                                                                                                      | 50%           | 100,00        | 200%               |

Capaian IKU Universitas Trunojoyo Madura berdasarkan Perjanjian Kinerja Universitas Trunojoyo Madura tahun 2024 ini merupakan capaian akhir Rencana Strategis Universitas Trunojoyo Madura Tahun 2020-2024, capaian diatas menggambarkan capaian akhir renstra melalui berbagai effort dan usaha yang optimal untuk meningkatkan pencapaian yang

telah direncanakan sampai akhir renstra UTM, capaian ini akan menjadi basis data dan acuan untuk penyusunan dan pengembangan Rencana Strategis Universitas Trunojoyo Madura pada tahun 2025-2029.

## **Sasaran Kinerja Utama 1**

### **Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi**

Sasaran kinerja utama 1 selaras dengan tujuan Renstra UTM 2020-2024 yaitu Menghasilkan layanan pendidikan yang berkualitas, relevan dan kompeten untuk penguatan ilmu pengetahuan dan teknologi serta keimanan dan ketakwaan untuk mendukung sasaran program program Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbudristek yaitu meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi. Dalam merealisasikan sasaran kinerja 1 dalam perjanjian kinerja yang tertuang dalam indikator kinerja utama (IKU) sesuai Kepmendikburistek nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan LLDIKTI dan berdasarkan Kepdirjendiktiristek nomor 173/E/KPT/2023 tentang Petunjuk Teknis Pengukuran dan Perhitungan Insentif Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri Akademik Pada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi yaitu meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi, telah ditetapkan 2 (dua) indikator kinerja outcome yaitu: 1. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta; 2. Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi. Nilai capaian sasaran kinerja 1 pada tahun 2024 yang juga merupakan perioderisasi akhir renstra UTM disajikan pada tabel 3.1. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa pada sasaran kinerja 1 seluruh indikator kinerja telah tercapai melampaui yang ditargetkan pada tahun 2024 dimana indikator Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta tercapai dengan peningkatan yang sangat signifikan sebesar 82,65% dari target 60% yang sudah diperjanjikan pada perjanjian kinerja tahun 2024 atau terealisasi

presentase capaian kinerja berdasarkan target sebesar hanya 137,75% meningkat dibandingkan capaian pada tahun 2023, sedangkan untuk indikator 2 yaitu Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi tidak tercapai mengingat target di tahun 2024 UTM masuk dalam klaster PTN BLU dengan target sebesar 30% dengan capaian 24,92% dari atau dengan prosentase capaian kinerja berdasarkan target sebesar 83,07%.

### **Indikator Kinerja Utama 1.1**

**Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.**

#### **1. Penjelasan singkat definisi operasional Indikator Kinerja**

Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta merupakan Indikator pencapaian instansi pendidikan atau Perguruan Tinggi Negeri yang pertama dalam kebijakan Merdeka Belajar adalah lulusan mendapatkan pekerjaan yang layak. Sehingga lulusan atau alumni dari suatu kampus mempengaruhi hasil pencapaian kampus tersebut. Semakin banyak alumni yang berhasil mendapat pekerjaan yang layak, atau mungkin menekuni wirausaha dan melanjutkan studi. Maka pencapaian IKU yang pertama ini sudah dikatakan berhasil. Lewat ketetapan ini, maka diharapkan pihak kampus tidak hanya fokus dalam menyediakan kurikulum pendidikan yang memberikan ilmu pengetahuan. Namun juga membekali mahasiswanya dengan keterampilan yang punya nilai jual di dunia kerja atau di masyarakat. Supaya mereka tidak kesulitan mendapatkan pekerjaan dan alumninya dapat bersaing didunia luar dengan ilmu dan kompetensi yang didapat saat perkuliahan.

#### **2. Cara perhitungan Indikator Kinerja**

Cara Perhitungan Indikator Kinerja Formula IKU 1.1 sebagai berikut ini:

Formula

$$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$$

n = responden yang merupakan lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta.

t = total jumlah responden lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil dikumpulkan (terdapat batas minimum persentase responden yang dikumpulkan)

k = konstanta bobot (bobot penuh diberikan kepada responden dengan gaji 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Provinsi (UMP) tempat lulusarr bekerja dal mendapatkal pekerjaan dengan waktu tunggu kurang dari 6 (enam) bulan).

Perhitungan Jumlah responden minimum tracer study untuk dihitung adalah sebagai berikut: n

Pembilang  $n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$

n = Jumlah responden minimum

N = Jumlah lulusan

d = galat (2,5%)

Konstanta bobot adalah pengali yang ditentukan berdasarkan masa tunggu

mendapat pekerjaan, melamjutkan studi, atau menjadi wiraswasta

Perhitungan Total jumlah responden lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang  
Penyebut berhasil dikumpulkan

Matriks Pembobotan untuk kriteria bekerja;

|                    |           |                          |
|--------------------|-----------|--------------------------|
| Gaji / Masa Tunggu | < 6 bulan | 6 Waktu Tunggu <12 bulan |
| Gaji > 1.2xUMP     | 1.0       | 0.8                      |
| Gaji < 1.2xUMP     | 0.7       | 0.5                      |

Pembobotan untuk Wirausaha adalah

|                          |           |                          |
|--------------------------|-----------|--------------------------|
| Pendapatan / Masa Tunggu | < 6 bulan | 6 Waktu Tunggu <12 bulan |
| Pendapatan > 1.2xUMP     | 1.2       | 1.0                      |
| Pendapatan < 1.2xUMP     | 1.0       | 0.8                      |

Pembobotan untuk melanjutkan studi adalah 1.

Untuk mengukur capaian indikator jumlah lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta, kriteria yang digunakan dalam instrument tracer study adalah lulusan S1 dan D4/D3 (TS-1) yang berhasil mendapat pekerjaan setelah



lulus dengan masa tunggu kurang dari 6 bulan dan gaji lebih dari 1,2 kali UMR, lulusan S1 dan D4/D3 (TS-1) yang bekerja paruh waktu atau magang sebelum lulus dan gaji lebih dari 1,2 kali UMR, lulusan S1 (TS-1) yang melanjutkan ke jenjang S2/S2 terapan di dalam atau luar negeri dalam jangka waktu kurang dari 12 bulan.

setelah lulus, lulusan S1 dan D4/D3 (TS-1) yang berwiraswasta setelah lulus, mulai

berwirawasta kurang dari 6 bulan setelah lulus dan gaji lebih dari 1,2 kali UMR dan lulusan S1 dan D4/D3 (TS-1) yang berwiraswasta sebelum lulus dan gaji lebih dari 1,2 kali UMR.

### 3. Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta penjelasan Indikator Kinerja

Perbandingan target dan realisasi capaian IKU 1.1 Tahun 2024 disampaikan pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.2. Capaian IKU 1.1 Tahun 2024**

| Sasaran |                                                 | Indikator Kinerja Kegiatan |                                                                                                        | Capaian IKU Tahun 2023 |           |                |
|---------|-------------------------------------------------|----------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|-----------|----------------|
|         |                                                 |                            |                                                                                                        | Target                 | Realisasi | Persentase (%) |
| S 1     | Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi | IKU 1.1                    | Persentase lulusan S1 dan D3 yang berhasil dapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta | 60%                    | 82,65%    | 137,75%        |

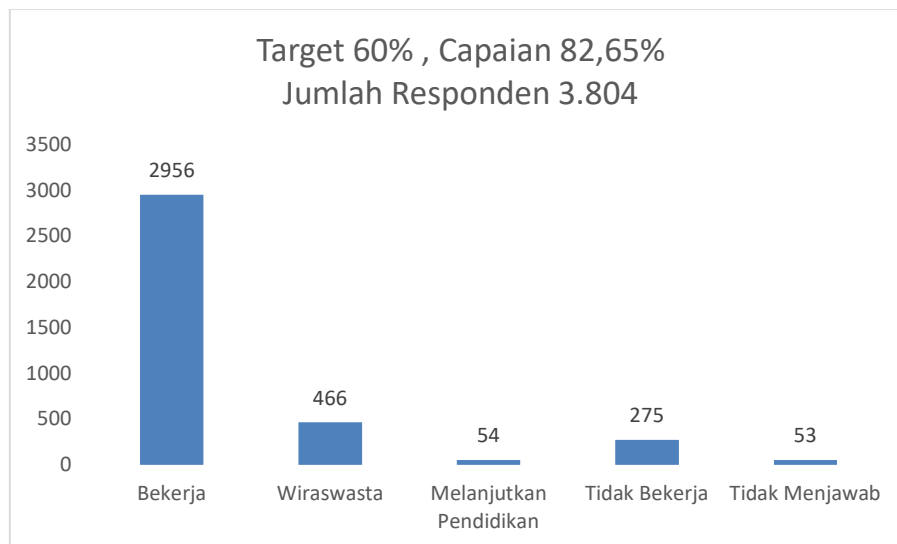
Prosentase capaian indikator kinerja pada IKU 1.1 yaitu prosentase lulusan S1 dan D3 yang berhasil dapat kerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta sudah mencapai target, yaitu prosentase capaian kinerja dari target sebesar 137,75% , dengan realisasi 82,65% dari target 60% yang ditetapkan pada tahun 2024.

#### 4. Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya beserta penjelasan Indikator Kinerja

Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta.

##### a. Capaian Tahun 2024

Realisasi kinerja pada indikator ini sebesar **82,65%** dari yang ditargetkan sebesar 60% dalam hal ini realisasi tahun 2024 sudah mencapai target. Hasil ini diperoleh dari hasil pengukuran berbasis *tracer study* kepada lulusan S1 maupun diploma dengan masa tunggu kurang dari enam bulan. Tracer study merupakan kegiatan Universitas Trunojoyo Madura yang dilakukan secara periodik dengan metode terpusat yang dikoordinir oleh Pusat Pendidikan Karakter dan Alumni yang berada di bawah Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan dan Pengembangan Pembelajaran (LPMPP) Universitas Trunojoyo Madura.



**Gambar 3.1. Capaian dari Ketiga Komponen Indikator Kinerja**

Pada gambar 3.1 Capaian Masing-masing Komponen IKU 1.1 Sasaran 1 Ketiga komponen dari indikator kinerja ini yaitu lulusan langsung bekerja, melanjutkan studi dan berwiraswasta sudah terpenuhi dari hasil pengukuran tracer study yang dilakukan. Hal ini menunjukkan bahwa

kinerja Universitas Trunojoyo Madura dalam upaya meningkatkan kualitas lulusan Universitas Trunojoyo Madura sudah cukup optimal dan tepat sasaran. Dengan demikian, upaya untuk meningkatkan kualitas lulusan harus terus ditingkatkan di tahun mendatang mengingat tantangan dan kompetisi nasional maupun global yang semakin ketat. Perbaikan kurikulum, pengembangan sarana prasarana pendidikan dan peningkatan kerja sama dengan mitra adalah upaya-upaya yang harus dilakukan untuk menciptakan lulusan yang memiliki kompetensi unggul. Informasi dan feed back dari lulusan dan pengguna lulusan menjadi faktor penting dalam pengembangan kualitas proses pembelajaran. Maka dari itu kualitas tracer study juga perlu ditingkatkan secara simultan baik instrumennya maupun jumlah respondennya sehingga representasi kondisi lulusan dan pengguna semakin meningkat.

**b. Perbandingan capaian kinerja tahun 2024 dengan tahun 2023**

Perbandingan capaian kinerja tahun 2024 dengan tahun 2023 disampaikan pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.3. Perbandingan Capaian IKU 1.1 Tahun 2024 dengan Tahun 2023**

| Sasaran |                                                 | Indikator Kinerja Kegiatan |                                                                                                        | Capaian IKU Tahun 2023 |           |      | Capaian IKU Tahun 2024 |           |         |
|---------|-------------------------------------------------|----------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|-----------|------|------------------------|-----------|---------|
|         |                                                 |                            |                                                                                                        | Target                 | Realisasi | (%)  | Target                 | Realisasi | (%)     |
| S 1     | Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi | IKU 1.1                    | Persentase lulusan S1 dan D3 yang berhasil dapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta | 40%                    | 44,50%    | 111% | 60%                    | 82,65%    | 137,75% |

Peningkatan capaian di tahun 2024 dibandingkan dengan tahun 2023 dipengaruhi hasil tracer study yang jumlah responden mencapai 3.804 dibandingkan dengan tahun sebelumnya dan karena meningkatnya partisipasi lulusan dalam pengisian tracer studi sebagai salah satu faktor cukup tingginya respon rate, hal tersebut karena berbagai faktor salah

satunya yaitu mulai terdapat keterbukaan informasi dan meningkatnya peran alumni untuk mengisi tracer studi yang diadakan oleh Pusat Pendidikan Karakter dan Alumni LPMPP UTM, serta meningkatnya peranan berbagai pihak untuk melakukan survey bagi para lulusan, serta untuk meningkatkan lulusan S1 dan D3 Universitas Trunojoyo Madura (UTM) agar berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta yaitu cukup banyak keterlibatan calon lulusan yang mengikuti pembekalan dan berbagai program-program peningkatan kompetensi bagi mahasiswa serta calon lulusan yang diselenggarakan oleh pusat karir dan alumni pada program Pusat Pendidikan Karakter dan Alumni LPMPP UTM.

##### **5. Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir renstra beserta penjelasan Indikator Kinerja**

**Tabel 3.4. Capaian IKU 1.1 Tahun 2024 dibandingkan Tahun 2023 dan Target Akhir Tahun Renstra 2024**

| Sasaran |                                                 | Indikator Kinerja Kegiatan |                                                                                                        | Capaian IKU Tahun 2023 | Capaian IKU Tahun 2024 |           |                | Target Tahun Akhir Renstra 2024 |
|---------|-------------------------------------------------|----------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|------------------------|-----------|----------------|---------------------------------|
|         |                                                 |                            |                                                                                                        |                        | Target                 | Realisasi | Persentase (%) |                                 |
| S 1     | Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi | IKU 1.1                    | Persentase lulusan S1 dan D3 yang berhasil dapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta | 44,50%                 | 60%                    | 82,65%    | 137,75%        | 61%                             |

Tabel 3.4 menyajikan realisasi kinerja tahun 2024 dengan Target Renstra tahun 2025. Dari tabel diatas menunjukkan bahwa dengan sasaran Renstra Penyesuaian Universitas Trunojoyo Madura 2020 – 2024 Meningkatkan Kualitas Lulusan Universitas Trunojoyo Madura. Realisasi kinerja sasaran 1 yaitu Meningkatkan Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi, diindikasikan dengan capaian-capaian yang telah ditetapkan pada perjanjian kerja yaitu persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta dibandingkan antara realisasi tahun 2023 yaitu 44,50% dengan target

akhir tahun renstra 2024 yaitu 61% maka perbandingan realisasi tahun 2024 sebagai tahun akhir renstra dengan capaian kinerja tahun 2024 sebesar 135,49%. Nilai tersebut didapat dari pembagian realisasi tahun 2024 dibandingkan target tahun 2024.

#### **6. Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja**

Analisa Program dan Kegiatan yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja adalah sebagai berikut :

- Menjalin kerjasama dengan mitra partner baik industri, pemerintahan, BUMN/BUMD maupun level desa untuk bisa menampung mahasiswa dalam kegiatan magang untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa;
- Meningkatkan kerjasama secara nyata dengan mitra dan hasilnya dievaluasi secara berkala;
- Optimalisasi jaringan alumni hingga ke daerah-daerah agar dibentuk kepengurusan secara berjenjang sehingga mengoptimalkan dalam pelaksanaan tracer study;
- Mengoptimalkan implementasi Aplikasi Sistem On Line Pusat Karier (CancentOS) sebagai pendukung pengembangan karir mahasiswa khususnya calon lulusan dan alumni;
- Memberikan pelatihan dan pendampingan persiapan kerja pada calon lulusan dan alumni secara periodik dengan melibatkan stakeholder dan berbagai pihak yang berkepentingan dalam penyerapan tenaga kerja.

#### **7. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja**

Analisis faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target indikator kinerja yaitu belum tercapainya target diindikasi karena beberapa alasan yaitu :



- Mitra Kerjasama yang ada masih terbatas sehingga peluang penyerapan alumni kurang optimal;
- UTM belum memaksimalkan keberadaan mitra dan jejaring alumni guna meningkatkan peluang penyerapan almni;
- Kompetensi soft skill mahasiswa dan calon lulusan masih perlu ditingkatkan agar bisa bersaing di dunia kerja;
- Keberadaan mentor untuk pendampingan karir masih belum optimal sehingga kedepan perlu diadakan coaching klinik untuk pengembangan karir yang lebih masif.

#### **8. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja**

Dari hasil penelusuran/tracer study dibandingkan dengan tahun lalu mengalami peningkatan, namun demikian peningkatan yang dimaksud belum signifikan kenaikannya, karena masih terdapat berbagai macam kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam mencapai IKK ini yaitu partisipasi lulusan dalam pengisian tracer study sebagai salah satu faktor rendahnya respon rate, hal tersebut dikarenakan berbagai faktor salah satunya yaitu keterbatasan informasi dan belum maksimalnya peran alumni untuk mengisi tracer studi yang diadakan oleh Pusat Pendidikan Karakter dan Alumni LPMPP UTM serta kurangnya peranan berbagai pihak untuk melakukan survey bagi para lulusan, disisi lain untuk meningkatkan lulusan S1 dan D3 Universitas Trunojoyo Madura (UTM) agar berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta yaitu masih rendahnya keterlibatan calon lulusan yang mengikuti pembekalan dan berbagai program2 peningkatan kompetensi bagi mahasiswa serta calon lulusan yang diselenggarakan oleh pusat karir dan alumni pada program Pusat Pendidikan Karakter dan Alumni LPMPP Universitas Trunojoyo Madura.

**9. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasiian target kinerja**

Dalam proses pelaporan capaian kinerja ini, berbagai capaian Universitas Trunojoyo Madura sudah dipaparkan secara objektif dan transparan dalam rangka memenuhi kontrak kinerja Universitas Trunojoyo Madura dengan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi di tahun 2024. Terkait langkah antisipasi yang akan dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang di hadapi dalam perealisasiian target kinerja yaitu dengan memberikan pandangan dan evaluasi kepada internal Universitas Trunojoyo Madura untuk kemudian melakukan self assessment atau evaluasi mandiri tentang kekuatan, kelebihan dan kelemahan Universitas Trunojoyo Madura terutama dalam usaha mencapai target visi dan misinya khususnya untuk meningkatkan pencapain IKU 1.1 ini.

**10. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja**

Strategi dan tindak lanjut untuk mengatasi kendala dan permasalahan di atas yaitu untuk mendorong peningkatan persentase lulusan S1 dan D3 Universitas Trunojoyo Madura (UTM) yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta kedepan UTM lebih menerapkan lagi strategi yang lebih maksimal dalam meningkatkan partisipasi lulusan pada TS-1 agar lebih berpartisipasi dalam pengisian tracer studi untuk terus meningkatkan respon rate dalam mengetahui tingkat kualitas lulusan di Universitas Trunojoyo Madura dengan melaksanakan berbagai kegiatan baik berupa sosialisasi, temu alumni dan komunitas daerah asal alumni, serta memaksimalkan kegiatan tracer studi dengan menggunakan surveyor baik melalui surveyor internal yaitu ikatan alumni, perkumpulan mahasiswa daerah maupun surveyor eksternal yang diharapkan mendongkrak respon rate untuk memperoleh infomasi yang lebih banyak informasi lulusan S1 dan D3 Universitas Trunojoyo Madura

(UTM) yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta, sedangkan untuk meningkatkan kualitas lulusan dapat berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta, dengan disupport untuk membangun dan mengembangkan sistem informasi tracer study dan juga dilaksanakan berbagai program-program peningkatan kompetensi dan pengembangan keahlian mahasiswa serta berbagai program pemebekalan bagi calon lulusan dan menghadapi dunia kerja dan juga program coaching clinic wirausaha yang diwadahi oleh Pusat Inkubator Bisnis UTM dengan mengintegrasikan kegiatan pengembangan kualitas lulusan dengan kurikulum MBKM di setiap program studi dengan lebih meningkatkan sosialisasi yang masif kepada mahasiswa agar lebih banyak mahasiswa yang mengikuti program MBKM dan pengembangan kompetensi dan profesi, Melakukan evaluasi pelaksanaan kurikulum MBKM terkait kewirausahaan, mengupayakan adanya penyesuaian sumber dana agar seluruh kegiatan yang telah diprogramkan oleh mahasiswa dapat direalisasikan sesuai target khususnya program kegiatan kewirausahaan, memaksimalkan kinerja Inkubator Bisnis di Universitas Trunojoyo Madura sebagai penanggungjawab utama kegiatan kewirausahaan mahasiswa dengan memberikan dukungan pendanaan yang mumpuni untuk memprogram kegiatan yang dapat mendorong meningkatnya mahasiswa wirausaha-wirausaha baru, memaksimalkan kinerja Inkubator Bisnis UTM untuk selalu berkoordinasi dengan program studi mulai perencanaan kegiatan, pelaksanaan hingga monitoring, diharapkan merancang kegiatan yang bertaraf nasional dan internasional dalam bidang kewirausahaan sebagai upaya persiapan melangkah persaingan global dan berdaya saing internasional, melakukan komunikasi terkait model kerjasama dengan pihak lain, baik di dalam ataupun di luar negeri untuk penyelenggaraan kegiatan yang mendukung kewirausahaan mahasiswa baik program maupun maupun sumber dana (sponsorship). Berikut beberapa dokumentasi pelaksanaan tracer study melalui social media (WhatsApp)

pun internet dengan para surveyor serta pelaksanaan sosialisasi tracer study secara daring.



**Hallo Shobat Alumni UTM,**  
**AYO SUKSESKAN!!!**

# **TRACER STUDY 2024**

**Penelusuran Alumni UTM**  
**(Lulusan Tahun 2022 dan 2023)**

- **Program Sarjana**  
**Untuk meningkatkan reputasi UTM**



**DENGAN CARA KLIK :**

<https://karir.trunojoyo.ac.id/forms/site/login?pid=ts-utm-2024>

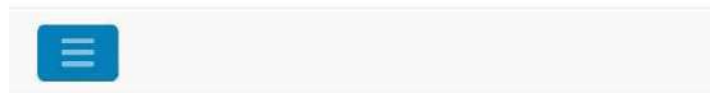
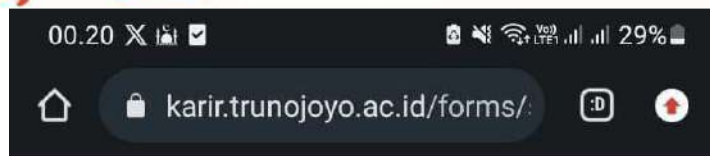


**MORE INFORMATION:**

[ppk@trunojoyo.ac.id](mailto:ppk@trunojoyo.ac.id)

<https://karir.trunojoyo.ac.id/>

[https://www.instagram.com/karir\\_utm](https://www.instagram.com/karir_utm)



## Login Tracer Study UTM 2024

Selamat Datang,

Salam hangat alumni angkatan tahun lulus 2022  
- 2023!

Silahkan menggunakan NIM untuk PIN

Silahkan perbaiki kesalahan input berikut:

- Nama tidak ditemukan.

PIN \*

200241100000

Verify Code

fama

Ambil kode baru

fama

Silakan masukkan kode yang terlihat pada gambar di atas.

☐ remember

Login







**Gambar 3.2. Kegiatan Pelaksanaan *Tracer Study* Universitas Trunojoyo Madura Tahun 2024**



**Gambar 3.3. Kegiatan Pelaksanaan Inovasi dan Kreatifitas Dalam Wirausaha Tahun 2024 Bagi Mahasiswa yang Diselenggarakan Oleh Inkubator Bisnis Universitas Trunojoyo Madura**

### **Indikator Kinerja Utama 1.2**

**Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi.**

**Uraikan :**

#### **1. Penjelasan singkat definisi operasional Indikator Kinerja**

Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi merupakan indikator sasaran dari Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi, dimana indikator sasaran ini terdiri dari dua komponen yaitu a. a. menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau b. meraih prestasi dengan Definisi, Kriteria sesuai Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 210/M/2023 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yaitu

a. Kriteria kegiatan pembelajaran di luar program studi:

Mahasiswa S1/D4/D3/D2/D1 yang menghabiskan sampai dengan 20 (dua puluh) sks per

semester di luar program studi. Batas minimal yang dapat dihitung adalah paling sedikit 10 (sepuluh) sks untuk mahasiswa S1/D4/D3 dan 5 (lima) sks untuk mahasiswa D1 dan D2. Kegiatan boleh dikombinasikan dan dihitung kumulatif:

1) Magang atau praktik kerja:

Kegiatan magang di sebuah perusahaan, organisasi nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, ataupun perusahaan rintisan (startup company).

2) Proyek di desa:

Proyek sosial/pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lain-lain.

3) Mengajar di sekolah:

Kegiatan mengajar di sekolah dasar dan menengah. Sekolah dapat berlokasi di kota, desa, ataupun daerah terpencil.

4) Pertukaran pelajar:

Mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi lain, baik di luar negeri maupun di dalam negeri. Pertukaran pelajar juga menghitung aktivitas mahasiswa yang dilakukan antar program studi pada perguruan tinggi yang sama dan mahasiswa inbound yang diterima perguruan tinggi dalam program pertukaran mahasiswa.

5) Penelitian atau riset:

Kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humaniora yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti.

6) Kegiatan wirausaha:

Mahasiswa mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri ataupun bersamasama dengan mahasiswa lain.

7) Studi atau proyek independen:

Mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek yang diinisiasi secara mandiri (untuk mengikuti lomba tingkat internasional yang relevan dengan keilmuannya, proyek teknologi, maupun rekayasa sosial) yang pengerjaannya dapat dilakukan secara mandiri ataupun bersama-sama dengan mahasiswa lain.

8) Proyek kemanusiaan:

Kegiatan sosial/pengabdian kepada masyarakat yang merupakan program perguruan

tinggi atau untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan, baik di dalam maupun

luar negeri (seperti penanganan bencana alam, pemberdayaan masyarakat, penyelamatan lingkungan, palang merah, peace corps, dan seterusnya).

9) Bela negara:

Kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka memberikan pendidikan dan/atau pelatihan



kepada mahasiswa guna menumbuh kembangkan sikap dan perilaku serta menanamkan nilai dasar Bela Negara dan cinta tanah air (contoh: Pembinaan Kesadaran Bela Negara (PKBN), komponen cadangan, dan seterusnya). Kegiatan diselenggarakan oleh:

- a) perguruan tinggi bekerja sama dengan Kementerian Pertahanan dan/atau kementerian/ lembaga lain terkait; dan/ atau
- b) Kementerian Pertahanan dan/atau kementerian/lembaga lain terkait.

**b. Kriteria prestasi**

Mahasiswa S1 dan D4/D3 /D2/D1 yang berhasil:

- 1) Berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I sampai dengan juara III pada kompetisi:
  - a) tingkat internasional;
  - b) tingkat nasional; atau
  - c) tingkat provinsi.
- 2) Memiliki karya yang digunakan dunia usaha, dunia industri, dan masyarakat.
- 3) Mendapatkan sertifikasi kompetensi internasional.

Adapun Petunjuk Teknis definisi operasional Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 173/E/KPT/2023 Tentang Petunjuk Teknis Pengukuran dan Perhitungan Insentif Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri Akademik Pada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, Dan Teknologi yaitu

| No | Topik   | No  | Sub Topik                      | No    | Penjelasan                                                                                                                                                              |
|----|---------|-----|--------------------------------|-------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Cakupan | 1.1 | Definisi dan Cakupan mahasiswa | 1.1.1 | Mahasiswa aktif dari program studi di perguruan tinggi                                                                                                                  |
|    |         | 1.2 | Penjelasan periode waktu       | 1.2.1 | Mahasiswa aktif yang melaksanakan perkuliahan sepanjang 1 (satu) tahun anggaran yang sedang berjalan.<br>Contoh: saat melapor pencapaian IKU untuk tahun anggaran 2023, |



| No | Topik                                                       | No  | Sub Topik                                                     | No    | Penjelasan                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|----|-------------------------------------------------------------|-----|---------------------------------------------------------------|-------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                             |     |                                                               |       | mahasiswa yang tercakup adalah mahasiswa aktif yang melaksanakan perkuliahan pada semester 2022 genap dan semester 2023 ganjil.                                                                                                                                                                                       |
|    |                                                             | 1.3 | Definisi S1                                                   | 1.3.1 | Program studi sarjana akademik kecuali prodi bidang kesehatan yang terintegrasi dengan program pendidikan profesi (Kedokteran (tidak termasuk Kedokteran Gigi dan Hewan), Kebidanan, dan Keperawatan).                                                                                                                |
|    |                                                             | 1.4 | Definisi D4/D3/D2/D1                                          | 1.4.1 | Program studi diploma empat atau sarjana terapan, diploma tiga, diploma dua, diploma satu kecuali prodi bidang kesehatan yang terintegrasi dengan program pendidikan profesi (Kedokteran (tidak termasuk Kedokteran Gigi dan Hewan), Kebidanan, dan Keperawatan) dan diploma dua jalur cepat.                         |
| 2  | Kriteria bentuk kegiatan pembelajaran di luar program studi | 2.1 | Penjelasan bentuk kegiatan pembelajaran di luar program studi | 2.1.1 | Bentuk kegiatan pembelajaran di luar program studi dapat berupa magang atau praktik kerja, membangun desa/kuliah kerja nyata tematik, asisten mengajar di satuan pendidikan, pertukaran mahasiswa, penelitian atau riset, kegiatan wirausaha, studi atau proyek independen, proyek kemanusiaan, dan/atau bela negara. |
|    |                                                             | 2.2 | Definisi sks di luar program Studi                            | 2.2.1 | Sks yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran di luar program studi, baik di luar maupun di dalam perguruan tinggi asal.                                                                                                                                                                                              |
|    |                                                             |     |                                                               | 2.2.2 | Penetapan mata kuliah di luar program studi diatur dengan peraturan perguruan tinggi.                                                                                                                                                                                                                                 |
|    |                                                             |     |                                                               | 2.2.3 | Jumlah sks setiap mata kuliah di luar program studi diatur dengan peraturan perguruan tinggi.                                                                                                                                                                                                                         |
|    |                                                             | 2.3 | Jumlah sks di luar program Studi                              | 2.3.1 | Mahasiswa S1/D4/D3/D2/D1 yang mengahiskan sampai dengan 20 sks per semester di luar program studi.                                                                                                                                                                                                                    |
|    |                                                             |     |                                                               | 2.3.2 | Batas minimal yang dapat dihitung adalah paling sedikit 10 (sepuluh) sks untuk mahasiswa S1/D4/D3 dan 5 (lima) sks untuk mahasiswa DI dan D2 per semester.                                                                                                                                                            |
|    |                                                             |     |                                                               | 2.3.3 | Pengakuan sks pembelajaran di luar program studi dihitung selama setahun penuh yang mencakup semester ganjil dan genap pada tahun anggaran yang berjalan.                                                                                                                                                             |

| No | Topik    | No  | Sub Topik                                                                              | No    | Penjelasan                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|----|----------|-----|----------------------------------------------------------------------------------------|-------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |          | 2.4 | Penjelasan pertukaran mahasiswa di luar program studi dalam perguruan tinggi yang sama | 2.4.1 | Bentuk pembelajaran yang dapat diambil mahasiswa untuk menunjang terpenuhinya capaian pembelajaran baik yang sudah tertuang dalam struktur kurikulum program studi maupun pengembangan kurikulum untuk memperkaya capaian pembelajaran lulusan yang dapat berbentuk mata kuliah pilihan. |
|    |          |     |                                                                                        | 2.4.2 | Mata kuliah yang merupakan mata kuliah wajib kurikulum pendidikan tinggi (Pancasila, Agama, Bahasa Indonesia, dan Kewarganegaraan) tidak termasuk dalam perhitungan.                                                                                                                     |
|    |          | 2.5 | Penjelasan mahasiswa <i>Inbound</i>                                                    | 2.5.1 | Mahasiswa inbound adalah mahasiswa S1/D4/D3/D2/D1 yang diterima perguruan tinggi dalam program pertukaran pelajar di luar Perguruan Tinggi (eksternal).                                                                                                                                  |
|    |          | 2.6 | Peraturan data pendukung                                                               | 2.6.1 | Perguruan tinggi wajib melaporkan jumlah mahasiswa aktif yang telah memperoleh sks dari mata kuliah di luar program studi sesuai kriteria.                                                                                                                                               |
| 3  | Prestasi | 3.1 | Kriteria kompetisi                                                                     | 3.1.1 | Kompetisi tingkat internasional, nasional, atau provinsi.                                                                                                                                                                                                                                |
|    |          |     |                                                                                        | 3.1.2 | Kompetisi tingkat provinsi adalah kompetisi yang diselenggarakan pada lingkup 1-3 provinsi.                                                                                                                                                                                              |
|    |          |     |                                                                                        | 3.1.3 | Kompetisi tingkat nasional adalah kompetisi yang diselenggarakan dengan peserta pada lingkup minimal 4 provinsi.                                                                                                                                                                         |
|    |          |     |                                                                                        | 3.1.4 | Kompetisi tingkat internasional adalah kompetisi yang diselenggarakan dengan kepesertaan minimal 2 negara.                                                                                                                                                                               |
|    |          |     |                                                                                        | 3.1.5 | Ketentuan lebih lanjut mengenai tata cara bimbingan dan keikutsertaan mahasiswa dalam kompetisi diatur dengan peraturan perguruan tinggi.                                                                                                                                                |
|    |          | 3.2 | Kriteria prestasi kompetisi                                                            | 3.2.1 | enis penghargaan yang dianggap sebagai prestasi adalah juara 1,2, dan 3 di dalam kompetisi yang sesuai dengan definisi di poin 3.1.                                                                                                                                                      |
|    |          |     |                                                                                        | 3.2.2 | Khusus untuk kepesertaan pada kompetisi tingkat internasional, mahasiswa sudah dapat nilai sebagai kriteria prestasi (ada penyesuaian bobot). Terdapat mekanisme seleksi yang ketat yang dapat dibuktikan.                                                                               |
|    |          | 3.3 | Kriteria Karya                                                                         | 3.3.1 | Karya yang digunakan oleh dunia usaha, industri dan masyarakat                                                                                                                                                                                                                           |

| No | Topik | No  | Sub Topik                                                                    | No    | Penjelasan                                                                                                                                                                                |
|----|-------|-----|------------------------------------------------------------------------------|-------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |       |     |                                                                              |       | yang bukan merupakan hasil dari kompetisi.<br>Contoh:<br>Mahasiswa menghasilkan lukisan yang dipamerkan di masyarakat<br>Mahasiswa menghasilkan karya terapan yang digunakan di industry. |
|    |       | 3.4 | Kriteria sertifikasi kompetensi internasional                                | 3.4.1 | Pemberian sertifikat yang dilakukan secara sistematis dan objektif melalui kompetensi yang mengacu pada standar kompetensi kerja internasional.                                           |
|    |       | 3.5 | Validasi kompetisi prestasi, karya, dan sertifikasi kompetensi internasional | 3.5.1 | Perguruan tinggi bertanggung jawab untuk menjamin kebenaran prestasi.                                                                                                                     |
|    |       |     |                                                                              | 3.5.2 | Ketentuan lebih lanjut mengenai tata cara penjaminan kebenaran prestasi diatur dengan peraturan perguruan tinggi.                                                                         |

## 2. Cara perhitungan Indikator Kinerja

Adapun cara perhitungan Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi, yaitu:

$$\left( \frac{\sum_1^n a_n k_n}{x} \times 50 \right) + \left( \frac{\sum_1^n b_n k_n}{x} \times 20 \right) + \left( \frac{\sum_1^n c_n k_n}{y} \times 30 \right)$$

Dimana:

a = jumlah mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sesuai kriteria minimal.

b = jumlah mahasiswa inbound yang diterima dalam program pertukaran mahasiswa sesuai kriteria minimal.

c = jumlah prestasi oleh mahasiswa.

x = jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi.

y = total jumlah mahasiswa aktif.

k = konstanta bobot

Matriks Bobot sks:

Pembobotan dilakukan proporsional berdasarkan jumlah sks

| Jumlah sks | Bobot |
|------------|-------|
| 10 sks     | 10/20 |
| ...        | ...   |
| 20 sks     | 20/20 |
| ...        | ...   |
| n sks      | n/20  |

Catalan: Bobot maksimal per semester adalah 1.

Matriks Bobot Prestasi:

|               | Juara I | Juara II | Juara III | Peserta |
|---------------|---------|----------|-----------|---------|
| Internasional | 1.0     | 0.9      | 0.8       | 0,7     |
| Nasional      | 0.7     | 0.6      | 0.5       | -       |
| Provinsi      | 0.4     | 0.3      | 0.2       | -       |

### 3. Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta penjelasan Indikator Kinerja

Adapun tabel perbandingan target dan realisasi tahun berjalan ditampilkan sebagai berikut :

**Tabel 3.5. Capaian IKU 1.2 Tahun 2024**

| Sasaran |                                                 | Indikator Kinerja Kegiatan |                                                                                                                           | Capaian IKU Tahun 2023 |           |                |
|---------|-------------------------------------------------|----------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|-----------|----------------|
|         |                                                 |                            |                                                                                                                           | Target                 | Realisasi | Persentase (%) |
| S 1     | Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi | IKU 1.2                    | Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi | 30%                    | 26,30%    | 87,67%         |

Capaian indikator kinerja pada IKU 1.2 yaitu Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi tidak mencapai target sesuai yang direncanakan dengan persentase capaian sebesar 86,67%, hal tersebut didapat dari realisasi capaian kinerja tahun 2024 sebesar 26,30% dari target 30% yang ditetapkan pada perjanjian kinerja pada tahun 2024.

#### **4. Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya beserta penjelasan Indikator Kinerja**

Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi dapat digambarkan melalui:

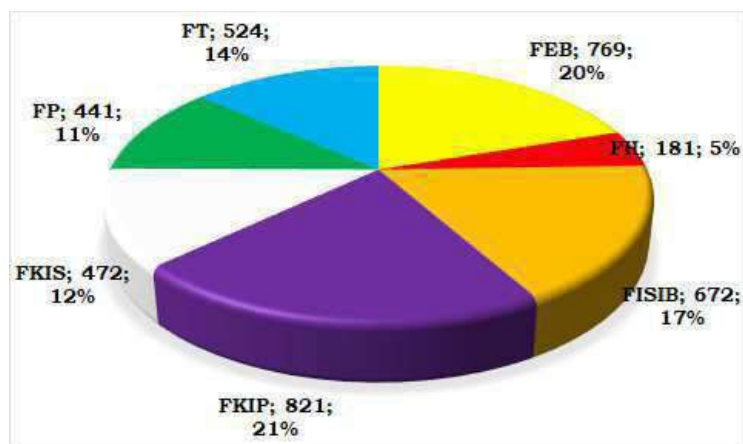
##### **a. Capaian Tahun 2024**

Realisasi kinerja pada indikator 1.2 ini sebesar 26,30% dari yang ditargetkan sebesar 30% dalam hal ini realisasi tahun 2024 tidak mencapai target mengingat pada tahun 2024 ini UTM masuk pada kluster PTN BLU dengan target yang cukup tinggi dari tahun 2023. Hasil ini diperoleh dari hasil realisasi mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi dalam rangka MBKM berupa kegiatan Asistensi Mengajar, Kewirausahaan, Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT), Magang, Penelitian, Pertukaran Pelajar, Proyek Independen, Proyek Kemanusiaan serta peraih prestasi baik regional, nasional maupun internasional.

**Tabel 3.6. Sebaran Data Realisasi MBKM Berdasarkan Fakultas Tahun 2024**

| No           | Fakultas | Jumlah Mahasiswa MBKM | Persentase |
|--------------|----------|-----------------------|------------|
| 1            | FH       | 181                   | 4,66%      |
| 2            | FP       | 441                   | 11,37%     |
| 3            | FEB      | 769                   | 19,82%     |
| 4            | FT       | 524                   | 13,51%     |
| 5            | FISIB    | 672                   | 17,32%     |
| 6            | FKIP     | 821                   | 21,16%     |
| 7            | FKIS     | 472                   | 12,16%     |
| <b>Total</b> |          | <b>3880</b>           |            |

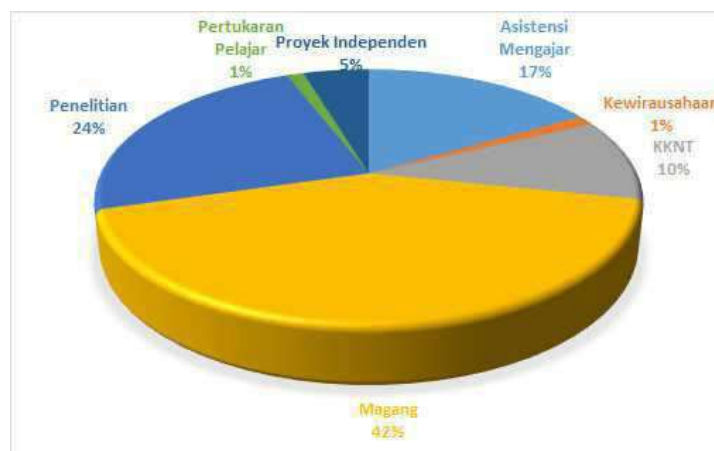




**Gambar 3.4. Grafik Realisasi MBKM Berdasarkan Fakultas Tahun 2024**

**Tabel 3.7. Sebaran Data Mahasiswa Berdasarkan Program MBKM Tahun 2024**

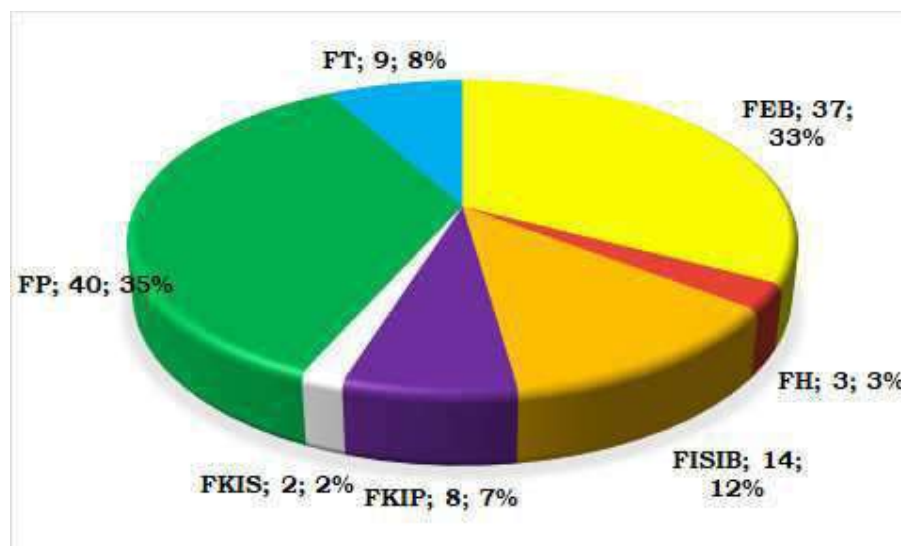
| No           | Program MBKM       | Jumlah Mahasiswa | Persentase |
|--------------|--------------------|------------------|------------|
| 1            | Asistensi Mengajar | 645              | 16,62%     |
| 2            | Kewirausahaan      | 48               | 1,24%      |
| 3            | KKNT               | 403              | 10,39%     |
| 4            | Magang             | 1640             | 42,27%     |
| 5            | Penelitian         | 916              | 23,61%     |
| 6            | Pertukaran Pelajar | 47               | 1,21%      |
| 7            | Proyek Independen  | 181              | 4,66%      |
| <b>Total</b> |                    | <b>3880</b>      |            |



**Gambar 3.5. Grafik Realisasi MBKM Berdasarkan Program Tahun 2024**

**Tabel 3.8. Sebaran Data Realisasi Mahasiswa Inbond (Pertukaran Mahasiswa) MBKM Berdasarkan Fakultas Tahun 2024**

| No           | Fakultas | Jumlah Mahasiswa Inbond | Persentase  |
|--------------|----------|-------------------------|-------------|
| 1            | FH       | 3                       | 2,65%       |
| 2            | FP       | 40                      | 35,40%      |
| 3            | FEB      | 37                      | 32,74%      |
| 4            | FT       | 9                       | 7,96%       |
| 5            | FISIB    | 14                      | 12,39%      |
| 6            | FKIP     | 8                       | 7,08%       |
| 7            | FKIS     | 2                       | 1,77%       |
| <b>Total</b> |          | <b>113</b>              | <b>100%</b> |

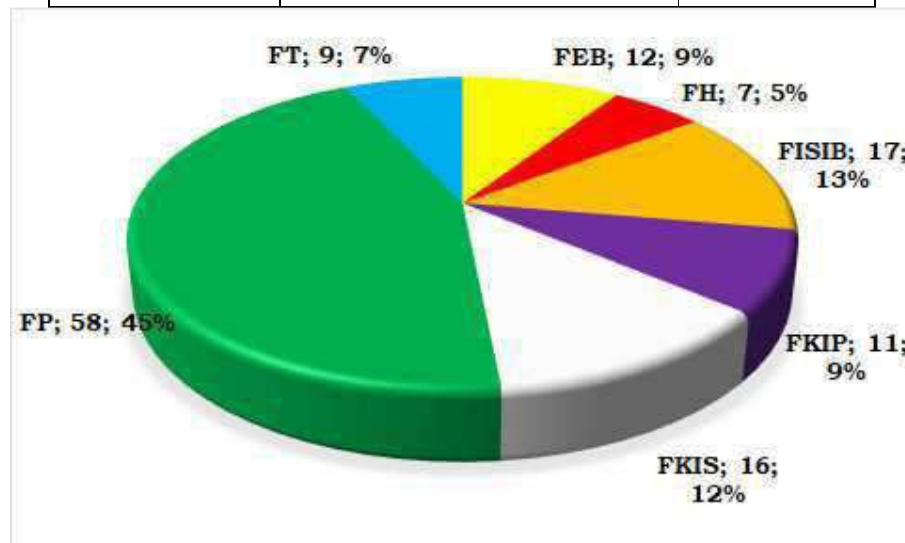


**Gambar 3.6. Realisasi Mahasiswa Inbond (Pertukaran Mahasiswa) MBKM Berdasarkan Fakultas Tahun 2024**

**Tabel 3.9. Sebaran Data Realisasi Mahasiswa Beprestasi Berdasarkan Fakultas Tahun 2024**

| No | Fakultas | Jumlah Mahasiswa Beprestasi | Persentase |
|----|----------|-----------------------------|------------|
| 1  | FH       | 7                           | 5,38%      |
| 2  | FP       | 58                          | 44,62%     |
| 3  | FEB      | 12                          | 9,23%      |
| 4  | FT       | 9                           | 6,92%      |
| 5  | FISIB    | 17                          | 13,08%     |
| 6  | FIP      | 11                          | 8,46%      |

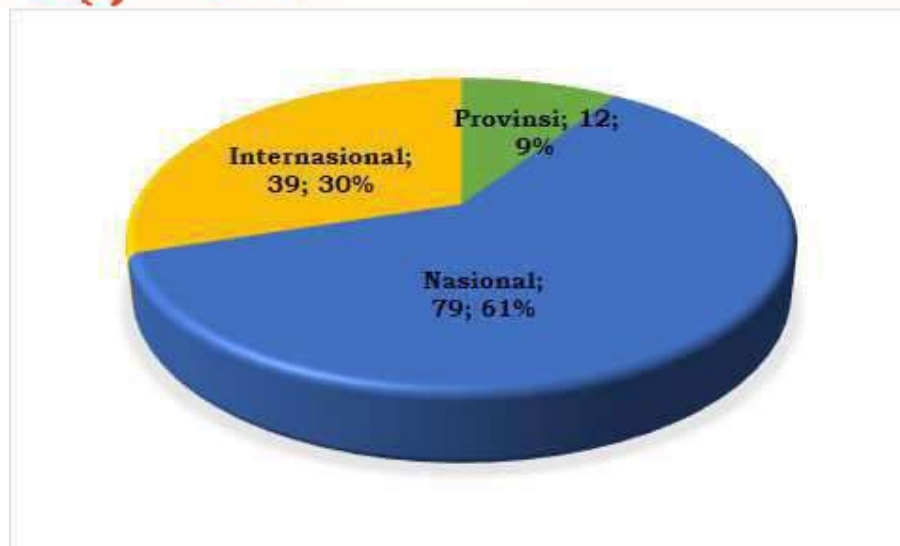
| No           | Fakultas | Jumlah Mahasiswa Beprestasi | Persentase  |
|--------------|----------|-----------------------------|-------------|
| 7            | FKIS     | 16                          | 12,31%      |
| <b>Total</b> |          | <b>130</b>                  | <b>100%</b> |
|              |          |                             |             |



**Grafik 3.7. Realisasi Mahasiswa Beprestasi Berdasarkan Fakultas Tahun 2024**

**Tabel 3.10. Sebaran Data Realisasi Mahasiswa Beprestasi Berdasarkan Tingkatan Prestasi Tahun 2024**

| No           | Tingkat Prestasi | Jumlah     | Persentase |
|--------------|------------------|------------|------------|
| 1            | Internasional    | 39         | 30%        |
| 2            | Nasional         | 79         | 60,77%     |
| 3            | Provinsi         | 12         | 9,23%      |
| <b>Total</b> |                  | <b>130</b> |            |



**Grafik 3.8. Realisasi Realisasi Mahasiswa Beprestasi Berdasarkan Tingkatan Prestasi Tahun 2024**

Pada tabel tersebut diatas merupakan capaian masing-masing setiap komponen IKU pada Sasaran 1 indikator 1.2, dimana kedua komponen dari indikator kinerja ini yaitu Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi belum melampaui target. Kekurang optimalnya capaian mengingat setelah Universitas Trunojoyo Madura bertransformasi menjadi PT BLU dengan target yang relatif lebih tinggi dari target saat sebagai PTN Satker namaun dengan upaya yang maksimal dalam meningkatkan kualitas lulusan Universitas Trunojoyo Madura khususnya pencapaian mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi dengan lebih optimal dan tepat sasaran meskipun belum mencapai target yang di perjakan namun paling tidak prosentase capaian sebesar 87,67% dari berdasarkan realisasi dibandingkan dengan target pada tahun 2024. kedepan lebih mengoptimalkan dan maksimal guna meningkatkan capaian dari tahun 2024, untuk mewujudkan hal tersebut diperlukan upaya lebih maksimal lagi untuk meningkatkan kualitas lulusan dengan berbagai program MBKM yang salah satunya mengintegrasikan MBKM mahasiswa dengan kegiatan dosen seperti penelitian, pengabdian masyarakat dan lain-

lain serta mendorong program studi untuk proaktif mengikuti kompetisi hibah seperti Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM) yang programnya banyak menghasilkan outcome peningkatan IKU dan sosialisasi serta dokumentasi kegiatan mahasiswa inbond program pertukaran mahasiswa MBKM serta mendorong mahasiswa di UTM untuk difasilitasi mengakses berbagai program MBKM baik inbond maupun outbond baik pendanaan dari Universitas maupun Kementerian serta pihak swasta, dan dalam meningkatkan prestasi di tahun mendatang baik kompetisi tingkat provinsi, nasional maupun internasional dengan berbagai pembinaan dan bimbingan yang lebih optimal dalam bidang minat, bakat dan penalaran mahasiswa serta dukungan sarana prasarana kegiatan yang mendukung minat, bakat dan penalaran mahasiswa serta dukungan sumberdaya berdasarkan skala prioritas dalam fasilitasi mahasiswa berkompetisi nasional dan internasional sehingga harapan kedepan prestasi mahasiswa semakin maksimal dan optimal serta berkualitas.

#### **b. Perbandingan capaian kinerja tahun 2024 dengan tahun 2023**

Perbandingan capaian kinerja tahun 2024 dengan tahun 2023 disampaikan pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.11. Perbandingan Capaian IKU 1.2 Tahun 2024 dengan Tahun 2023**

| Sasaran    |                                                        | Indikator Kinerja Kegiatan |                                                                                                                           | Capaian IKU Tahun 2023 |           |      | Capaian IKU Tahun 2024 |           |        |
|------------|--------------------------------------------------------|----------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|-----------|------|------------------------|-----------|--------|
|            |                                                        |                            |                                                                                                                           | Target                 | Realisasi | (%)  | Target                 | Realisasi | (%)    |
| <b>S 1</b> | <b>Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi</b> | <b>IKU 1.2</b>             | Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi | 20%                    | 25,5%     | 125% | 30%                    | 26,30%    | 87,67% |



Capaian kinerja tahun 2024 UTM dari IKU 1.2 dimana Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi dari hasil pengumpulan data realisasi yang dilakukan sebesar 26,30% mengalami kenaikan dibandingkan dengan capaian tahun 2023 sebesar 25,05%, meskipun dibandingkan dengan target belum tercapai, dengan capaian tahun 2024 jumlah mahasiswa MBKM dan Inbond meningkat dari yang sebelum tahun 2023 sebesar 3.986 meningkat menjadi 3.993 di tahun 2024 sedangkan untuk capaian prestasi mahasiswa tahun 2023 menurun dari sebelumnya tahun 2023 sebesar 97 mahasiswa menjadi 130 mahasiswa di tahun 2024 mengalami kenaikan yang cukup baik, secara kumulatif capaian tahun 2024 belum mencapai target namun jika dibandingkan capaian tahun 2023 mengalami kenaikan, kenaikan tersebut dipengaruhi bermacam faktor pendukung salah satunya kebijakan program MBKM di UTM yang mengintegrasikan MBKM mahasiswa dengan kegiatan dosen seperti penelitian, pengabdian masyarakat dan lain-lain yang terus digalakkan serta beberapa program studi mendapatkan pendanaan Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM) yang programnya banyak menghasilkan outcome peningkatan IKU serta pendukung lainnya dengan fasilitasi mahasiswa untuk mengakses berbagai program MBKM baik inbond maupun outbond dari berbagai pendanaan baik dari Universitas maupun Kementerian serta pihak swasta, dan menggalakkan berbagai sosialisasi dan dokumentasi program inbond pertukaran mahasiswa untuk menjaring mahasiswa luar PT mengikuti program MBKM di UTM serta dalam peningkatan prestasi baik kompetisi tingkat provinsi, nasional maupun internasional mengoptimalkan berbagai kegiatan baik pembinaan dan bimbingan mahasiswa dalam bidang minat, bakat dan penalaran serta kebijakan UTM untuk memberikan dukungan sarana prasarana kegiatan peningkatan minat, bakat dan penalaran mahasiswa serta fasilitasi mahasiswa berkompetisi nasional dan internasional dengan skala prioritas sesuai pendanaan yang tersedia.

**5. Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir renstra beserta penjelasan Indikator Kinerja**

**Tabel 3.12. Capaian IKU 1.2 Tahun 2024 dibandingkan Tahun 2023 dan Target Akhir Tahun Renstra 2024**

| Sasaran    |                                                        | Indikator Kinerja Kegiatan |                                                                                                                                      | Capaian IKU Tahun 2023 | Capaian IKU Tahun 2023 |           |                | Target Akhir Renstra 2024 |
|------------|--------------------------------------------------------|----------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|------------------------|-----------|----------------|---------------------------|
|            |                                                        |                            |                                                                                                                                      |                        | Target                 | Realisasi | Persentase (%) |                           |
| <b>S 1</b> | <b>Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi</b> | <b>IKU 1.2</b>             | Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional | 25,05%                 | 30%                    | 26,30%    | 87,67%         | 51%                       |

Tabel 3.3 menyajikan realisasi kinerja tahun 2024 dengan perbandingan Target Renstra tahun 2024 sebagai tahun akhir renstra UTM. Dari tabel diatas menunjukkan bahwa dengan sasaran Renstra Penyesuaian Universitas Trunojoyo Madura 2020-2024 Meningkatnya Kualitas Lulusan Universitas Trunojoyo Madura. Realisasi kinerja sasaran 1 yaitu Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi, diindikasikan dengan capaian-capaian yang telah ditetapkan pada perjanjian kerja yaitu Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi dibandingkan antara realisasi tahun 2024 yaitu 26,30% dengan target akhir tahun renstra 2024 yaitu 51% maka perbandingan realisasi tahun 2024 sebagai tahun akhir renstra dengan capaian kinerja tahun 2024 sebesar 95,25%. Nilai tersebut didapat dari pembagian realisasi tahun 2023 dibandingkan realisasi tahun 2024 yang merupakan akhir tahun renstra UTM.

**6. Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja**

Analisa Program dan Kegiatan yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja adalah sebagai berikut :

- Terus berupaya untuk melakukan Sosialisasi program MBKM kepada mahasiswa secara intensif dan periodik baik secara langsung maupun berbagai media di digunanakan UTM untuk memberikan pemahaman kepada mahassiswa akan penting dan manfaat program MBKM untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa guna mendorong peningkatan kualitas lulusan;
- Kebijakan universitas dalam pembagian anggaran pada pagu alokasi untuk program studi diharapkan mengalokasikan anggaran untuk program implementasi MBKM;
- Universitas mendorong fakultas dan jurusan serta program studi untuk terus melakukan inisiasi dan meninkatkan jumlah kerjasama dalam mendukung implementasi MBKM;
- Kebijakan universitas agar mengintegrasikan MBKM mahasiswa dengan kegiatan dosen seperti penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui MBKM riset mahasiswa serta program pengabdian masyarakat melalui program KKNT dan lain sebagainya;
- Mendorong dan memfasilitasi program studi untuk proaktif mengikuti kompetisi hibah seperti Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM) yang programnya banyak menghasilkan outcome peningkatan IKU dengan dukungan dana pendamping dari universitas senagai supporting;
- Universitas, fakultas dan program studi melaksanakan fasilitasi mahasiswa untuk mengakses berbagai program MBKM baik inbond maupun outbond baik pendanaan dari Universitas maupun Kementerian serta pihak swasta;
- Terus Melakukan berbagai pembinaan dan bimbingan mahasiswa dalam bidang minat, bakat dan penalaran dalam meningkatkan prestasi baik kompetisi regional, nasional maupun internasional;
- kebijakan UTM untuk berupaya seoptimal mungkin sesuai skala prioritas untuk fasilitasi dengan dukungan sarana dan prasarana kegiatan peningkatan prestasi baik minat, bakat dan penalaran mahasiswa;

- Support anggaran untuk Fasilitasi prestasi mahasiswa melalui delegasi untuk berkompetisi tingkat provinsi, regional, nasional dan internasional dengan skala prioritas sesuai dengan ketersediaan anggaran.

## **7. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja**

Analisis faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target indikator kinerja yaitu:

- Semakin optimalnya berbagai sosialisasi dan dokumentasi berbagai media terkait program MBKM kepada mahasiswa secara intensif dan periodik baik mahasiswa di dalam UTM maupun di luar UTM dalam program inbond (pertukaran mahasiswa);
- Dengan Kebijakan universitas pembagian pagu untuk program studi aarahkan untuk mengalokasikan untuk implementasi program MBKM guna meningkatkan realisasi mahasiswa ber MBKM semakin meningkat dengan dukungan pendanaan berdasarkan skala prioritas tersebut;
- Lebih meningkatnya kerjasama dengan berbagai mitra baik berbagai lembaga, instansi pemerintah maupun swasta, dan berbagai perusahaan, organisasi dan berbagai mitra lainnya mendorong meningkatnya jumlah mahasiswa dan program MBKM dengan berbagai mitra strategis tersebut;
- Kebijakan UTM untuk mengintegrasikan MBKM mahasiswa dengan berbagai kegiatan dosen seperti penelitian, pengabdian masyarakat dan lain-lain yang secara otomatis meningkatkan jumlah mahasiswa dalam program MBKM khususnya MBKM riset, KKTN dan lain sebagainya;
- Adanya program studi yang mendapatkan program hibah kompetisi Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM) mendorong peningkatan outcome peningkatan IKU khususnya program MBKM;

- Adanya Program MBKM baik inbond maupun outbond baik sumber pendanaan dari Universitas maupun Kementerian serta pihak swasta juga mendorong peningkatan jumlah mahasiswa ber MBKM;
- Meningkatnya program pembinaan dan bimbingan mahasiswa dalam bidang minat, bakat dan penalaran yang intensif dan periodik mendorong meningkatkan prestasi baik kompetisi nasional maupun internasional;
- Kebijakan UTM yang lebih optimal dalam memberikan dukungan sarana prasarana kegiatan peningkatan minat, bakat dan penalaran mahasiswa secara tidak langsung mendorong peningkatan prestasi mahasiswa;
- Dukungan yang lebih optimal melalui program universitas untuk memfasilitasi mahasiswa berkompetisi nasional dan internasional guna mendorong dan memacu peningkatan prestasi mahasiswa baik nasional maupun internasional;

#### **8. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja**

Berbagai hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja yaitu sebagai berikut:

- Masih kurang optimalnya jumlah mahasiswa yang mengikuti sosialisasi program MBKM sehingga pemahaman terkait MBKM belum diterima dan dipahami seluruh mahasiswa khususnya mahasiswa yang sudah memenuhi syarat mengikuti program MBKM;
- Dengan Terbatasnya pagu anggaran di fakultas/program studi sehingga implementasi MBKM pada skala prioritas sehingga tidak semua kegiatan terfasilitasi dengan optimal;
- Dengan terbatasnya dana untuk program inisiasi dan implementasi kerjasama menjadi kendala yang banyak yang dialami oleh Fakultas/program studi dalam melaksanakan kerjasama dengan mitra yang menyebabkan minimnya mitra membuat kurang optimalnya program MBKM dengan mitra luar;



- Masih belum optimalnya mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan MBKM yang disinergikan dengan kegiatan dosen seperti penelitian, pengabdian masyarakat dan lain-lain khususnya mahasiswa yang memenuhi syarat mengikuti program MBKM sehingga program tersebut masih belum maksimal;
- Masih Rendahnya minat program studi dalam mengirimkan proposal Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM) sehingga peluang dalam meningkatkan keluaran capaian IKU khususnya program MBKM kurang optimal;
- Belum optimalnya minat mahasiswa dalam mengikuti program MBKM baik inbond dari perguruan tinggi lain ke UTM maupun outbond mahasiswa UTM ke kampus lain disebabkan masih kurangnya pemahaman dan informasi dari mahasiswa luar tentang kualitas UTM dalam program MBKM;
- Kurang optimalnya minat mahasiswa dalam mengikuti pembinaan dan bimbingan mahasiswa dalam bidang minat, bakat dan penalaran sehingga pembinaan kurang merata di kalangan mahasiswa yang menyebabkan peraihan prestasi menjadi kurang optimal;
- Masih terbatasnya mahasiswa baru yang mempunyai kemampuan dan prestasi dalam bidang minat, bakat dan penalaran;
- Terbatasnya dana di UTM dalam fasilitasi pengadaan sarana prasarana kegiatan peningkatan minat, bakat dan penalaran mahasiswa sehingga terus dilakukan skala prioritas dalam pendanaan sarana dan prasarana kemahasiswaan tersebut;
- Masih terbatasnya dana baik di universitas maupun fakultas sehingga tidak semua mahasiswa dapat di fasilitasi untuk dapat mengikuti berkompetisi baik regional, nasional dan internasional sehingga diperlukan seleksi yang ketat dalam fasilitasi mahasiswa untuk mengikuti berkompetisi.

**9. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasiian target kinerja**

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasiian target kinerja adalah sebagai berikut

- Terus berupaya seoptimal mungkin dalam untuk melakukan Sosialisasi program MBKM di berbagai media baik online maupun offline dan mewajibkan seluruh mahasiswa untuk dapat mengikuti sosialisasi tersebut serta melakukan kolaborasi dengan berbagai unit kegiatan mahasiswa dalam kegiatan sosialisasi program MBKM tersebut;
- Menerapkan skala prioritas dalam implementasi MBKM sesuai kebijakan Universitas agar dapat mengalokasikan anggaran dalam implementasi MBKM untuk seluruh program studi di lingkungan UTM;
- Terus dilakukan kolaborasi dan sinergi antar program studi dalam satu fakultas maupun antar fakultas/jurusan dalam inisiasi dan kemitraan kerjasama dengan berbagai mitra yang bereputasi sehingga pelaksanaan dapat efektif dan anggaran bisa efisien;
- Kebijakan UTM untuk mendorong dan mewajibkan agar hibah dosen seperti penelitian, pengabdian masyarakat dan lain-lain wajib menyertakan minimal 2 mahasiswa untuk program penelitian dan 5 mahasiswa untuk program pengabdian akan mendorong dosen untuk menjaring mahasiswa MBKM sehingga meningkatkan jumlah mahasiswa ber MBKM;
- Terus berupaya melakukan program pendampingan dari universitas maupun program studi yang telah mendapatkan Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM) untuk berbagi informasi dan pengalaman dalam penyusunan proposal PKKM dan juga melibatkan pemateri dari perguruan tinggi lain yang berkompeten dalam meraih Program

Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM) sehingga peluang program studi baru untuk dapat mendapatkan pendanaan PKKM;

- Mengoptimalkan berbagai kerjasama dengan perguruan tinggi lain sehingga akan meningkatkan jumlah mahasiswa MBKM baik inbond dari perguruan tinggi lain ke UTM maupun outbond mahasiswa UTM ke kampus lain;
- Berbagai Program di UTM agar berkolaborasi dengan unit organisasi mahasiswa dalam kegiatan pembinaan dan bimbingan mahasiswa dalam bidang minat, bakat dan penalaran sehingga pembinaan sehingga proses pembinaan akan merata di kalangan mahasiswa untuk meningkatkan prestasi mahasiswa;
- Fasilitasi program prioritas dalam pendanaan sarana prasarana kegiatan peningkatan minat, bakat dan penalaran mahasiswa khususnya untuk pengadaan sarana yang mendukung prestasi unggulan agar lebih meningkat prestasinya dengan dukungan sarpras tersebut dengan melakukan efisiensi program anggaran perjalanan dinas dan konsinyasi maupun program lainnya yang kurang mendukung kinerja secara langsung;
- Menerapkan skala prioritas khusus bidang unggulan untuk di fasilitasi mengikuti berkompetisi nasional dan internasional sehingga peluang mahasiswa berprestasi semakin maksimal jumlahnya.

#### **10. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja**

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja adalah yaitu:

- Sosialisasi program MBKM terus dilakukan dengan memberikan testimoni yang menarik bagi mahasiswa dan menyampaikan dampak dari program MBKM sehingga menarik minat mahasiswa untuk mengikuti MBKM baik Mahasiswa di UTM maupun mahasiswa di luar UTM dalam program inbond pertukaran mahasiswa;

- Pendanaan implementasi MBKM merupakan kebijakan Universitas untuk lebih mendorong anggaran di program studi dan adanya insentif pendanaan dari Universitas untuk implementasi mahasiswa MBKM;
- Inisiasi kerjasama bisa secara terpusat dengan melibatkan pihak fakultas/jurusan/program studi dengan menyasar mitra yang bereputasi dan bisa menyasar ke seluruh fakultas melalui MoA dan di prodi melalui IA sehingga dana lebih efektif dan efisien dengan output dan outcome yang lebih optimal;
- Kebijakan UTM untuk hibah dosen seperti penelitian, pengabdian masyarakat dan lain-lain lebih ditingkatkan dalam keterlibatan mahasiswa dengan mewajibkan menyertakan minimal 5 mahasiswa baik satu prodi maupun antar prodi di satu fakultas maupun antar fakultas sehingga lebih optimal dalam mendorong mahasiswa ber MBKM;
- Seluruh program studi diarahkan menyusun usulan Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM) dengan program pendampingan dari universitas maupun program studi yang telah mendapatkan serta fasilitasi pendampingan dari PT lain yang lebih kompeten untuk dapat mendapatkan pendanaan PKKM tersebut;
- Inisiasi dan implementasi kerjasama dapat dilakukan secara terpusat yang melibatkan fakultas/jurusan/program studi dengan perguruan tinggi lain sehingga dana akan efektif dan efisien guna meningkatkan jumlah mahasiswa MBKM baik inbond dari perguruan tinggi lain ke UTM maupun outbond mahasiswa UTM ke kampus lain;
- Memberikan insentif bagi unit kegiatan mahasiswa dan mahasiswa yang berprestasi yang mengikuti program pembinaan dan bimbingan mahasiswa untuk meraih prestasi dalam bidang minat, bakat dan penalaran;
- Pendanaan untuk fasilitasi sarana dan prasarana kegiatan peningkatan minat, bakat dan penalaran mahasiswa dengan



mengakses pendanaan dari luar baik program hibah, insentif dan lain sebagainya;

- Dukungan yang lebih optimal dalam fasilitasi mahasiswa berkompetisi baik regional, nasional dan internasional diperuntukkan bagi mahasiswa yang mengikuti pembinaan dan pendampingan dari Universitas sehingga regenerasi pencapaian prestasi berjalan berkesinambungan dan raihan prestasi semakin meningkat.







**Gambar 3.9. Program MBKM dan Pembukaan Serta Pelepasan Pertukaran Mahasiswa Merdeka MBKM Inbond**





**Gambar 3.10. Prestasi Nasional dan Internasional Mahasiswa**

## **Sasaran Kinerja Utama 2**

### **Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi**

Sasaran kinerja utama 2 sesuai dengan tujuan Renstra UTM 2020-2024 yaitu menghasilkan lulusan bermutu yang memiliki kompetensi tinggi dalam penguasaan iptek, mengembangkan kerja sama di berbagai bidang untuk meningkatkan mutu tridarma perguruan tinggi, dan menghasilkan riset yang bermutu, relevan dan berdaya saing sesuai dengan perkembangan iptek, menghasilkan publikasi ilmiah nasional, internasional dan paten untuk kepentingan masyarakat yang mendukung sasaran program Dirjen Dikti Ristek Kemendikbudristek yaitu Meningkatkan kualitas dosen dan tenaga kependidikan. Untuk



merealisasikan kinerja sasaran 2 perjanjian kinerja Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi, telah ditetapkan 3 (tiga) indikator kinerja outcome beserta penganggarannya yaitu; 1. Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi; 2. Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industry; dan 3. Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen. Capaian sasaran 2 pada tahun 2024 disajikan pada Tabel 3.1. Dari tabel dapat dilihat bahwa ketiga indikator kinerja tercapai melampaui target.

### **Indikator Kinerja Utama 2.1**

**Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi**

#### **1. Penjelasan singkat definisi operasional Indikator Kinerja**

Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi merupakan indikator sasaran dari Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi, dimana indikator sasaran ini terdiri dari tiga komponen yaitu a. dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain atau, b. bekerja sebagai praktisi di dunia industri, c. membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi dengan definisi Kriteria yaitu

a. Syarat pelaporan ke Pimpinan Perguruan Tinggi

- 1) kegiatan harus sepengetahuan institusi atau pimpinan perguruan tinggi, minimal dengan persetujuan tingkat Ketua Departemen atau Dekan;

- 2) format kegiatan dapat berupa kebijakan cuti meninggalkan tugas akademik dan administratif dalam satu kurun tertentu untuk kepentingan riset atau menulis karya akademik dengan tetap mendapatkan penghasilan dari institusi tempatnya bekerja (*sabbatical leave*) atau paruh waktu (*part time*);
- 3) kegiatan harus disertai kontrak atau surat keputusan di antara perguruan tinggi asal dan organisasi luar kampus; dan
- 4) dosen dapat diberikan keringanan beban kerja/jumlah sks yang harus dicapai selama sedang berkegiatan tridharma di luar kampus.

b. Kriteria Kegiatan Tridharma di Perguruan Tinggi Lain:

Dosen yang melakukan kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, baik di dalam maupun di luar negeri, dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir. Daftar kegiatan dapat mengacu pada rubrik kegiatan beban kerja dosen. Beberapa contoh kegiatan, antara lain:

- 1) Pendidikan: menjadi pengajar, pembimbing, penilai mahasiswa, membina kegiatan mahasiswa, mengembangkan program studi atau rencana kuliah, dan sebagainya.
- 2) Penelitian: memulai penelitian baru, membantu penelitian dosen di kampus lain, membuat rancangan dan karya teknologi yang dipatenkan, dan sebagainya.
- 3) Pengabdian kepada masyarakat: fasilitasi pembelajaran pengabdian masyarakat, fasilitasi kuliah kerja nyata, memberi latihan kepada masyarakat, dan sebagainya.

c. Kriteria Kegiatan Bekerja sebagai praktisi:

Dosen yang berpengalaman praktisi dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir dan mempunyai dokumen yang menerangkan telah melakukan aktivitas praktisi di dunia industri melalui:

- 1) Bekerja sebagai peneliti, konsultan, asesor, pegawai penuh waktu (*full time*), atau paruh waktu (*part time*) di:
  - a. perusahaan multinasional;
  - b. perusahaan swasta berskala menengah ke atas;
  - c. perusahaan teknologi global;

- d. perusahaan rintisan (startup company) teknologi;
  - e. organisasi nirlaba nasional dan internasional;
  - f. institusi/organisasi multilateral;
  - g. lembaga pemerintah; atau
  - h. BUMN/BUMD.
- 2) Menjadi wiraswasta pendiri (founder) atau pasangan pendiri (co-founder) di:
- a. perusahaan multinasional;
  - b. perusahaan swasta berskala kecil ke atas;
  - c. perusahaan teknologi global;
  - d. perusahaan rintisan (startup company) teknologi; atau
  - e. organisasi nirlaba nasional dan internasional.
- 3) Khusus untuk dosen dari Program Studi Seni Budaya dapat juga berkegiatan:
- a. berkreasi independen atau menampilkan karya;
  - b. menjadi juri, kurator/ atau panitia acara seni budaya tingkat nasional; atau
  - c. menjadi pendiri (founder) atau pasangan pendiri (co-founder) sanggar.
- d. Kriteria Membimbing Mahasiswa di luar program studi
- Dosen yang membimbing mahasiswa dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terakhir melalui:
- 1) Mendampingi mahasiswa melakukan kegiatan pembelajaran di luar program studi.
  - 2) Membimbing mahasiswa berkompetisi yang berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara 1 - III pada kompetisi tingkat internasional, tingkat nasional, tingkat regional, atau tingkat provinsi.
  - 3) Mendampingi mahasiswa mengembangkan produk yang hasilnya dihilirisasi dan diakui dunia usaha, industri dan masyarakat.
  - 4) Membimbing mahasiswa untuk sertifikasi kompetensi internasional



$$\frac{\sum_1^t n_i k_i}{t} \times 100$$

## 2. Cara perhitungan Indikator Kinerja

Adapun cara perhitungan Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi yaitu:

$$\frac{\sum_1^t n_i k_i}{t} \times 100$$

Dimana:

n = jumlah dosen dengan (Nomor Induk Dosen Nasional) NIDN yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

t = jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN).

k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi perguruan tinggi tempat pelaksanaan kegiatan tridharma, jenis kegiatan membimbing, tingkat prestasi mahasiswa dan sebagainya).

Matriks pembobotan:

| Kriteria                                       | Bobot |
|------------------------------------------------|-------|
| Tridharma (di PT lain)                         | 1     |
| Praktisi (Pengalaman Praktisi)                 | 1     |
| Membimbing Mahasiswa berkegiatan di luar prodi | 0,75  |

Catatan: Jika dosen melakukan lebih dari satu kegiatan akan digunakan bobot yang tertinggi

## 3. Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta penjelasan Indikator Kinerja

Adapun tabel perbandingan target dan realisasi tahun berjalan ditampilkan sebagai berikut :

**Tabel 3.13. Capaian IKU 2.1 Tahun 2024**

| Sasaran |                                               | Indikator Kinerja Kegiatan |                                                                                                                                                                               | Capaian IKU Tahun 2024 |           |                |
|---------|-----------------------------------------------|----------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|-----------|----------------|
|         |                                               |                            |                                                                                                                                                                               | Target                 | Realisasi | Persentase (%) |
| S 2     | Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi | IKU 2.1                    | Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi | 35%                    | 46,77%    | 133,63%        |

Tahun 2024 ini target indikator ini ditetapkan sebesar 35% dan tercapai 46,77%. Jumlah dosen ber NIDN di UTM adalah sebanyak 589 orang. Dari jumlah tersebut sebanyak 72 Dosen berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain dalam 5 (lima) tahun terakhir, sebanyak 67 Dosen bekerja sebagai praktisi di dunia industri dalam 5 (lima) tahun terakhir, dan 182 Dosen yang membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi di tahun 2024. Total jumlah dosen yang melaksanakan kegiatan sesuai indikator 1 sebanyak 321 orang sehingga capaiannya sebesar 54,50% (tercapai 133,63%).

#### **4. Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya beserta penjelasan Indikator Kinerja**

**Tabel 3.14. Perbandingan Capaian IKU 2.1 Tahun 2024 dengan Tahun 2023**

| Sasaran |                                               | Indikator Kinerja Kegiatan |                                                                                                         | Capaian IKU Tahun 2023 |           |                | Capaian IKU Tahun 2024 |           |                |
|---------|-----------------------------------------------|----------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|-----------|----------------|------------------------|-----------|----------------|
|         |                                               |                            |                                                                                                         | Target                 | Realisasi | Persentase (%) | Target                 | Realisasi | Persentase (%) |
| S 2     | Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi | IKU 2.1                    | Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia | 15%                    | 73,86%    | 492%           | 35%                    | 46,77%    | 133,63%        |

|  |  |  |                                                                                            |  |  |  |  |  |  |
|--|--|--|--------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|--|--|
|  |  |  | industri,<br>atau<br>membimbing<br>mahasiswa<br>berkegiatan<br>di luar<br>program<br>studi |  |  |  |  |  |  |
|--|--|--|--------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|--|--|

Jika merujuk pada tabel 3.13 dapat kita ketahui bahwa capaian indikator Jumlah Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi di tahun 2024 mengalami penurunan yakni 46,77% dari capaian tahun sebelumnya 2023 adalah 73,86%. Hal adanya perubahan target pada masing masing Indikator Kinerja Utama (IKU) dengan istilah gold standard pada isntitusi yang berstatus Badan Layanan Umum. Toh demikian pula terkait indikator Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi, dari semula bertarget 15 % di tahun 2023, di tahun 2024 memiliki gold standard sebesar 35%.

##### **5. Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir renstra beserta penjelasan Indikator Kinerja**

**Tabel 3.15. Capaian IKU 2.1 Tahun 2024 dibandingkan Tahun 2023 dan Target Akhir Tahun Renstra 2024**

| Sasaran    |                                                      | Indikator Kinerja Kegiatan |                                                                                                                                                                               | Capaian IKU Tahun 2023 | Capaian IKU Tahun 2024 |           |                | Target dan Akhir Renstra 2024 |
|------------|------------------------------------------------------|----------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|------------------------|-----------|----------------|-------------------------------|
|            |                                                      |                            |                                                                                                                                                                               | Persentase (%)         | Target                 | Realisasi | Persentase (%) |                               |
| <b>S 2</b> | <b>Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi</b> | <b>IKU 2.1</b>             | Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi | 492%                   | 35%                    | 46,77%    | 133,63%        | 20%                           |

Sejalan dengan uraian sebelumnya bahwa terdapat perubahan target pada Sasaran ke 2 yaitu dari 15% menjadi 35%, maka tidak dapat dibandingkan capaian tahun 2023 dengan tahun 2024. Tetapi jika membandingkan antara realisasi tahun 2024 yaitu 133,63% dan target akhir tahun renstra 2024 yaitu 20% maka capaian tahun 2024 ini sesungguhnya sudah melampaui target akhir tahun renstra. Sehingga kedepan ada evaluasi renstra untuk merevisi target tahun 2023 dan 2024.

#### **6. Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja**

Untuk mendukung realisasi target kinerja Indikator Kinerja Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi, perlu dilaksanakan program inisiasi dan implementasi kerjasama dengan dengan kampus lain, serta inisiasi kerjasama dengan dunia industri yang nantinya dengan kerjasama tersebut pihak dunia industri akan mengetahui kompetensi yang dimiliki oleh dosen untuk mendukung implementasi dan buah pikiran di dunia industry dan lambat-laun akan banyak dosen yang menjadi praktisi di dunia industri, serta kedepan digalakkan program kegiatan pendampingan dosen untuk membimbing mahasiswa mengikuti kompetisi, diharapkan setiap dosen diwajibkan membimbing mahasiswa untuk membimbing mahasiswa di bidang minat, bakat dan penalaran.

#### **7. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja**

Salah satu pencapaian target indikator kinerja yang berhasil melampaui target adalah Jumlah dosen yang membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi yakni mencapai 182 orang. Capaian ini merupakan output dari kegiatan Riset Mandiri, dimana Universitas menyaratkan keterlibatana mahasiswa dalam penyelesaian Riset. Sehingga diharapkan luasnya keilmuan dan banyaknya pengalaman

yang dimiliki oleh dosen dapat berkontribusi dalam membentuk kepribadian mahasiswa dengan jiwa yang kreatif, kuat, dan aktif.

#### **8. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja**

Praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi, Universitas Trunojoyo juga memiliki kendala. Antara lain karena keterbatasan akses dosen dan kerjasama dengan perguruan tinggi lain, pun demikian dengan akses di dunia industri. Jumlah dosen sebanyak 72 dosen yang berkegiatan Tridharma di Perguruan tinggi lain, dan sebanyak 67 dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri masih relative kecil jika dibandingkan jumlah dosen UTM yang ber NIDN.

#### **9. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja**

Dalam upaya untuk mencapai Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi yang maksimal, utamanya dengan status Universitas Trunojoyo Madura sebagai Satker BLU, sangat dibutuhkan penguatan implementasi dari kerjasama dengan perguruan tinggi lain atau pihak industri baik dalam skala nasional maupun internasional. Sehingga ada akses berkegiatan tridharma dengan kampus tersebut, serta mendorong dosen untuk berpartisipasi aktif sebagai praktisi di dunia industri dalam mendukung program MBKM dan mendorong mahasiswa kreatif dalam bidang minat dan bahkan dengan pola pendampingan dan coaching oleh dosen di setiap program studi sehingga peningkatan prestasi mahasiswa semakin meningkat kedepannya. Disamping itu pengadministrasian kegiatan dosen agar tercatat dan sepengetahuan institusi atau pimpinan perguruan tinggi, minimal dengan persetujuan tingkat Ketua Jurusan/Prodi atau Dekan. Hal ini sangat penting agar Fakultas memiliki rekam jejak/arsip



kegiatan Dosen untuk mempermudah dalam pelaporan dalam aplikasi Simarlena. Format kegiatan dapat berupa kebijakan cuti meninggalkan tugas akademik dan administratif dalam satu kurun tertentu untuk kepentingan riset atau menulis karya akademik dengan tetap mendapatkan penghasilan dari institusi tempatnya bekerja (sabbatical leave) atau paruh waktu (part time).

#### **10. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja**

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja yaitu kebijakan universitas untuk mendorong dosen untuk berpartisipasi aktif berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, atau sebagai praktisi di dunia industri dalam mendukung program MBKM serta memperbanyak program riset mandiri Dosen yang mana mengikutsertakan mahasiswa. Sehingga diharapkan luasnya ilmu dan pengalaman yang dimiliki Dosen akan dapat ditransfer kepada mahasiswa yang dibimbing. Strategi lainnya yaitu tersedianya E-Kinerja Dosen guna mengoptimalkan pengadministrasian kegiatan dosen agar tercatat dan sepengetahuan institusi atau pimpinan perguruan tinggi, minimal dengan persetujuan tingkat Ketua Jurusan/Prodi atau Dekan. Hal ini sangat penting agar Fakultas memiliki rekam jejak/arsip kegiatan Dosen untuk mempermudah monitoring dan evaluasi keterlibatan dosen dalam berkiprah di kampus lain maupun di dunia industri yang secara otomatis dapat mendukung kualitas kompetensi lulusan dengan dosen mengaplikasikan pengalamannya untuk diaplikasikan dalam pembelajaran.

#### **Indikator Kinerja Utama 2.2**

**Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.**

## **1. Penjelasan singkat definisi operasional Indikator Kinerja**

Pada IKU 2.2 Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri terjadi perubahan indikator sesuai kepmen Kepmendikburistek No. 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan LLDIKTI yang menghapus indikator dosen tetap berkualifikasi akademik S3, IKU 2.2 merupakan indikator sasaran dari Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi, dimana indikator sasaran ini terdiri dari dua komponen yaitu a. memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau, c. berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja dengan Definisi Kriteria yaitu a. Kriteria sertifikat kompetensi/profesi

Dosen yang memiliki sertifikasi dari lembaga berikut:

- 1) Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) aktif;
- 2) Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) yang diakui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
- 3) Lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional;
- 4) Sertifikasi dari perusahaan Fortune 500; atau
- 5) Dunia usaha dunia industri.

### **b. Kriteria pengajar yang berasal dari kalangan praktisi**

Praktisi mengajar di kelas sesuai dengan ketentuan minimal waktu per semester yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Praktisi berpengalaman kerja penuh waktu:

- 1) Bekerja di:
  - a) perusahaan multinasional;
  - b) perusahaan swasta berskala menengah ke atas;
  - c) perusahaan teknologi global;
  - d) perusahaan rintisan (*startup company*) teknologi;
  - e) organisasi nirlaba nasional dan internasional;
  - f) institusi/organisasi multilateral;

- d lembaga pemerintah; atau
- h) BUMN/BUMD.
- 2) Menjadi wiraswasta pendiri (*founder*) atau pasangan pendiri (*co-founder*) di:
  - a) perusahaan multinasional;
  - b) perusahaan swasta berskala kecil ke atas;
  - c) perusahaan teknologi global;
  - d) perusahaan rintisa (*startup company*) teknologi; atau
  - e) organisasi nirlaba nasional dan internasional;
- 3) Menjadi pekerja lepas (*freelancer*);
- 4) Khusus untuk praktisi mengajar di program studi seni budaya dan bidang industri kreatif dapat juga berpengalaman:
  - a) berkreasi independen atau menampilkan karya;
  - b) menjadi juri, kurator, atau panitia acara seni budaya tingkat nasional; atau
  - c) menjadi pendiri (*founder*) atau pasangan pendiri (*co-founder*) sangat.

## 2. Cara perhitungan Indikator Kinerja

Adapun cara perhitungan Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri yaitu:

$$\left( \frac{a}{x+y} \times 60 \right) + \left( \frac{b}{x+y+z} \times 40 \right)$$

a = jumlah dosen dengan NIDN atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) yang memiliki sertifikat kompetensi/ profesi.

b = jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.

x = jumlah dosen dengan NIDN.

y = jumlah dosen dengan NIDK.

z = jumlah dosen dengan Nomor Urut Pendidik (NUP).

### 3. Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta penjelasan Indikator Kinerja

Adapun tabel perbandingan target dan realisasi tahun berjalan ditampilkan sebagai berikut :

**Tabel 3.16. Capaian IKU 2.2 Tahun 2024**

| Sasaran    |                                                      | Indikator Kinerja Kegiatan |                                                                                                                                                                                                                         | Capaian IKU Tahun 2024 |           |                |
|------------|------------------------------------------------------|----------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|-----------|----------------|
|            |                                                      |                            |                                                                                                                                                                                                                         | Target                 | Realisasi | Persentase (%) |
| <b>S 2</b> | <b>Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi</b> | <b>IKU 2.2</b>             | Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri | 30%                    | 46,57%    | 155,23%        |

Tahun 2024 Indikator yang diukur merupakan indikator dengan formulasi baru yang Kepmendikburistek No. 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan LLDIKTI ditargetkan pada perjanjian kinerja 2024 sebesar 30%. Dari total jumlah dosen UTM yang ber NIDN dan NIDK yaitu 588 orang. Jumlah dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi sebanyak 395 Dosen dan jumlah dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja atau dosen tetap yang berpengalaman kerja sebagai praktisi sebanyak 92 Dosen. Total jumlah dosen yang berkontribusi terhadap capaian indikator ini sebanyak 395 (67,18%) dari jumlah total dosen, sehingga realisasi indikator melampaui target dengan capaian sebesar 155,23%.

Kinerja dari indikator diukur berdasarkan dua komponen, terpenuhi melampaui target. Ke depannya target ini perlu dipertahankan dan ditingkatkan. Salah satu komponen yang perlu perhatian lebih lanjut untuk ditingkatkan yaitu pengajuan dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja atau dosen tetap yang berpengalaman kerja sebagai praktisi. Dosen juga diharapkan untuk

meningkatkan kompetensinya melalui Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) maupun Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) yang diakui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi baik itu skema baru, perpanjangan sertifikasi dan kompetensi maupun upgrade kompetensinya. Kinerja ini juga diukur dari persentase dosen yang berpengalaman sebagai praktisi . Berikut gambar yang menunjukkan dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri berdasarkan Fakultas;



**Gambar 3.11. Grafik Jumlah dan Persentase Dosen yang Memiliki Sertifikat Kompetensi/profesi yang Diakui Oleh Dunia Usaha dan Dunia Industri Berdasarkan Fakultas**



**4. Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya beserta penjelasan Indikator Kinerja**

**Tabel 3.17. Perbandingan Capaian IKU 2.2 Tahun 2024 dengan Tahun 2023**

| Sasaran                                                            | Indikator Kinerja Kegiatan                                                                                                                                                                                                                | Capaian IKU Tahun 2023 |           |                | Capaian IKU Tahun 2024 |           |                |
|--------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|-----------|----------------|------------------------|-----------|----------------|
|                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                           | Target                 | Realisasi | Persentase (%) | Target                 | Realisasi | Persentase (%) |
| <b>S 2</b><br><b>Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi</b> | <b>IKU 2.1</b><br>Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja | 15%                    | 37,05%    | 247%           | 30%                    | 46,57%    | 155,23%        |

Pada tahun 2024 prosentase capaian mengalami penurunan sebesar 91,77% karena target pada tahun 2024 lebih besar dibandingkan target tahun 2023 (saat tahun 2023 masih mempergunakan target Satker, bukan sebagai BLU) tentu dalam hal ini kenyataannya mengalami peningkatan yaitu pada saat tahun 2023 target yang harus dicapai lebih kecil dibanding pada saat UTM sudah menjadi BLU, peningkatan capaian dapat dilihat pada belum adanya dosen praktisi, maka tahun 2024 sudah ada dosen praktisi sebanyak 92 orang.

**5. Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir renstra beserta penjelasan Indikator Kinerja**

**Tabel 3.18. Capaian IKU 2.2 Tahun 2024 dibandingkan Tahun 2024 dan Target Akhir Tahun Renstra 2024**

| Sasaran                                                            | Indikator Kinerja Kegiatan                                                                                                                                                                                                     | Capaian IKU Tahun 2023 | Capaian IKU Tahun 2024 |           |                | Target dan Akhir Renstra 2024 |
|--------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|------------------------|-----------|----------------|-------------------------------|
|                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                | Persentase (%)         | Target                 | Realisasi | Persentase (%) |                               |
| <b>S 2</b><br><b>Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi</b> | <b>IKU 2.2</b><br>dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri | 247%                   | 30%                    | 46,57%    | 155,23%        | 33%                           |

Pada tabel diatas menyajikan realisasi kinerja tahun 2024 dengan perbandingan Target Renstra tahun 2024 sebagai tahun akhir renstra UTM. menunjukkan bahwa realisasi kinerja sasaran 2 yaitu Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi, diindikasikan dengan capaian-capaian yang telah ditetapkan pada perjanjian kerja yaitu dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri dibandingkan antara realisasi tahun 2024 yaitu 141,12% hal tersebut didapat dari realisasi capaian kinerja tahun 2024 sebesar 46,57% dengan target akhir tahun renstra 2024 yaitu 33% maka jika dilihat capaian tahun 2024 ini sudah sangat melampaui target dari target akhir tahun renstra, mengingat indikator IKU 2.2 berubah sehingga kedepan perlu dilakukan evaluasi renstra untuk merevisi target tahun 2025.

## **6. Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasiian target kinerja Indikator Kinerja**

Untuk mendukung perealisasiian target kinerja Indikator Kinerja dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri dilaksanakan program dan kegiatan untuk meningkatkan dosen yang bersertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja adalah dengan kebijakan setiap program studi untuk mengalokasikan anggarannya di program studi untuk mengirim dosen mengikuti sertifikasi kompetensi/profesi serta didorong setiap program studi mengikuti program kompetisi kampus merdeka yang salah satu output dan outcomenya adalah sertifikasi kompetensi/profesi. Sedangkan dalam mendorong pemenuhan kinerja berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja perlu dilakukan banyak inisiasi dan implementasi kerjasama dengan berbagai instansi/perusahaan yang mempunyai praktisi professional, dunia industry serta dunia kerja yang bereputasi yang mendukung keilmuan di program studi agar nantinya bisa diusulkan menjadi dosen tetap dengan NIDK yang mendapat persetujuan dari pimpinannya guna meningkatkan kompetensi lulusan di UTM dengan tenaga professional dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.

## **7. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja**

Dari dua komponen pendukung pencapaian kinerja ada satu pencapaian target indikator kinerja berhasil memenuhi target bahkan melampaui dari yang ditargetkan yaitu yaitu Jumlah dosen tetap memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui diakui oleh dunia usaha dan dunia industri, keberhasilan pencapaian target indikator kinerja tersebut karena adanya kebijakan dari universitas agar pagu anggaran program studi wajib menganggarkan pengiriman dosen mengikuti sertifikasi

kompetensi/profesi untuk meningkatkan kompetensinya sehingga hampir semua program studi melaksanakan kegiatan tersebut, sedangkan pencapaian target indikator kinerja yang belum memenuhi target adalah Jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri yang salah satunya dipengaruhi faktor masih minimnya akses kerjasama dengan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri. Sehingga kedepan kegiatan inisiasi kerjasama dengan pihak tersebut diatas lebih ditingkatkan hal tersebut diperlukan guna mendongkrak ketercapaian indikator kinerja yang secara otomatis dengan hadirnya kalangan praktisi professional, dunia industri, atau dunia kerja maka akan mendorong peningkatan kompetensi lulusan di UTM sehingga dapat bersaing di dunia luar.

#### **8. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja**

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja salah satunya pencapaian target indikator kinerja Jumlah dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja yang salah satunya dipengaruhi minimnya akses kerjasama dengan dunia industri, atau dunia kerja serta kalangan praktisi professional.

#### **9. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja**

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja dengan mendorong dosen tetap yang berasal pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri yaitu dengan melakukan inisiasi kerjasama dengan dunia industri, atau dunia usaha dan kalangan praktisi profesional. Sehingga dengan inisiasi kerjasama yang baik pihak tersebut diatas berpeluang kita

berdayakan untuk mengajar di UTM guna mendorong peningkatan kompetensi lulusan di UTM.

#### **10. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja**

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja yaitu dalam mendorong dosen-dosen tetap memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja yaitu dengan mengalokasikan dana untuk pengembangan kompetensi dan profesi dosen serta berbagai mendorong berbagai akses pendanaan hibah yang mendukung peningkatan kompetensi dan profesi dosen. Adapun strategi dalam mengatasi memaksimalkan dosen tetap yang berasal dari pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri yaitu dengan berbagai inisiasi kerjasama dengan dunia industri, atau dunia usaha dan kalangan praktisi profesional yang mendorong kedua belah pihak saling bekerja sama dimana tenaga praktisi profesional dari dunia industri dan dunia kerja menjadi pengajar di kampus untuk memberikan pengalaman dan ilmunya dalam mendorong peningkatan kompetensi lulusan di UTM dan joint pengalaman bagi dosen UTM itu sendiri.

#### **Indikator Kinerja Utama 2.3**

**Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.**

##### **1. Penjelasan singkat definisi operasional Indikator Kinerja**

Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen merupakan indikator sasaran dari Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi, dimana indikator sasaran ini terdiri dari empat komponen yaitu:



- a. Jumlah keluaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional,
- b. Jumlah keluaran penelitian yang diterapkan oleh masyarakat,
- c. Jumlah keluaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional,
- d. Jumlah keluaran pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan oleh masyarakat

dengan Definisi Kriteria yaitu:

Kategori luaran:

a. Karya tulis ilmiah, terdiri atas:

- 1) Jurnal ilmiah, buku akademik, dan bab (*chapter*) dalam buku akademik.

Kriteria Rekognisi Internasional:

- Terindeks oleh lembaga global yang bereputasi (urutan penulis tidak dibedakan bobotnya, untuk mendorong kolaborasi internasional);
- Karya ilmiah/buah pemikiran didiseminasikan di konferensi atau seminar internasional; atau
- Karya ilmiah/buah pemikiran didiseminasikan dalam bentuk artikel ilmiah populer yang diterbitkan di media dengan pembaca internasional.

Kriteria Penerapan di masyarakat:

- Ide di dalam jurnal, buku, atau bab (*chapter*) dipakai oleh pemerintah, perusahaan, atau organisasi luar dan diterapkan dalam sebuah proyek atau kegiatan;
- Penelitian dikutip lebih dari 10 (sepuluh) kali oleh peneliti lain;
- Hasil penelitian dipakai sebagai bahan mengajar oleh dosen lain; atau
- Buku berhasil diterbitkan dengan skala distribusi tingkat nasional.

- 2) Karya rujukan: buku saku (*handbook*), pedoman (*guidelines*), manual, buku teks (*textbook*), monograf, ensiklopedia, kamus

Kriteria Rekognisi Internasional:

- Dipublikasikan oleh penerbit internasional;
- Dipakai di komunitas akademik atau profesional skala internasional;
- Disusun bersama penulis dengan latar belakang internasional; atau
- Terlibat dalam penyusunan buku saku (*handbook*) berisi pemikiran mutakhir dan orisinal dari sesama akademisi internasional yang mempunyai spesialisasi di bidangnya.

Kriteria Penerapan di masyarakat:

- Buku saku (*handbook*), buku teks (*textbook*), monograf dipakai oleh pemerintah, perusahaan, atau organisasi luar dan diterapkan dalam sebuah proyek atau kegiatan.

### 3) Studi kasus

Kriteria Rekognisi Internasional:

- Studi kasus digunakan sebagai bagian pembelajaran atau penelitian di perguruan tinggi luar negeri.
- Memenuhi semua kriteria kesuksesan penerapan di masyarakat, pada skala multilateral atau internasional.

Kriteria Penerapan di masyarakat:

- Studi kasus digunakan sebagai bahan pembelajaran pemecahan studi kasus (*case method*) dalam mata kuliah perguruan tinggi nasional.
- Laporan penelitian untuk mitra
- Penelitian diterapkan atau dikerjakan untuk lembaga pemerintah, perusahaan swasta, BUMN/BUMD, organisasi nirlaba, atau organisasi multilateral.

#### b. Karya terapan, terdiri atas:

##### 1) Produk fisik, digital, dan algoritme (termasuk prototipe) Kriteria Rekognisi Internasional Mendapat penghargaan internasional;

- Dipakai oleh perusahaan atau organisasi pemerintah/nonpemerintah berskala internasional; atau

- Terdapat kemitraan antara inventor dan perusahaan atau organisasi pemerintah/ nonpemerintah berskala internasional.

Kriteria Penerapan di Masyarakat:

- Memperoleh paten nasional;
- Pengakuan asosiasi;
- Dipakai oleh industri/ perusahaan atau lembaga pemerintah/nonpemerintah; atau
- Terdapat kemitraan antara inventor dan perusahaan atau organisasi pemerintah/ nonpemerintah berskala nasional.

## 2) Pengembangan invensi dengan mitra

Kriteria Rekognisi Internasional:

- Karya dikembangkan bersama dengan mitra internasional atau multinasional.

Kriteria Penerapan di Masyarakat:

- Karya didanai oleh, dikembangkan bersama dengan, atau digunakan oleh industri di dalam negeri.

## c. Karya seni, terdiri atas:

Kriteria Rekognisi Internasional:

Koleksi karya asli, bukan karya reproduksi dan:

- mendapatkan *sponsorship*/pendanaan dari organisasi nonpemerintah internasional;
- tercantum pada katalog pameran terbitan internasional, baik akademik maupun komersil;
- ditampilkan di festival, pameran, dan pertunjukan berskala internasional dengan proses seleksi yang ketat (misalnya panel juri, dan tema, dan lain-lain); atau
- mendapat penghargaan berskala internasional.

Kriteria Penerapan di Masyarakat:

Koleksi karya asli, bukan karya reproduksi dan: Koleksi karya asli, bukan karya reproduksi dan:

- mendapatkan *sponsorship*/pendanaan dari organisasi nonpemerintah;

- dipublikasikan dalam pameran atau pertunjukan resmi nasional;
  - lolos kurasi pihak ketiga;
  - metode berkarya (*art methods*) digunakan untuk kepentingan masyarakat seperti *art therapy* untuk situasi kebencanaan, penerapan desain yang inklusif untuk disabilitas, dan lain-lain; atau
  - diakuisisi atau dibiayai oleh industri atau pemerintah.
- d. Desain konsep, desain produk, desain komunikasi visual, desain arsitektur, desain kriya Kriteria Rekognisi Internasional:
- Karya tercantum pada katalog pameran terbitan internasional, baik akademik maupun komersil;
  - Karya ditampilkan di festival, pameran, dan pertunjukan berskala internasional; atau
  - Karya mendapat penghargaan berskala internasional.

Kriteria Penerapan di Masyarakat:

- Koleksi karya asli;
  - dipublikasikan dalam pameran atau pertunjukan resmi di daerah maupun nasional;
  - Lolos kurasi pihak ketiga;
  - Metode berkarya (*art methods*) digunakan untuk kepentingan masyarakat seperti *art therapy* untuk situasi kebencanaan, penerapan desain yang inklusif untuk disabilitas, dan lain-lain; atau
  - Karya diakuisisi atau dibiayai oleh industri atau pemerintah.
- e. Karya tulis novel, sajak, puisi, notasi musik

Kriteria Rekognisi Internasional

- Karya mendapat penghargaan (*award, shortlisting, prizes*) berskala internasional;
- Karya ditampilkan di festival atau acara pertunjukan berskala nasional; atau
- Karya ditinjau/direviu secara substansial oleh kalangan akademisi/praktisi internasional.

Kriteria Penerapan di Masyarakat:

- Karya asli;

- Karya dipublikasikan/ didiskusikan di festival atau acara pertunjukan berskala nasional;
- Karya diterbitkan, baik oleh penerbit akademik maupun penerbit komersial yang bereputasi; atau karya dibiayai oleh industri atau pemerintah.

f. Karya preservasi, contoh: modernisasi seni tari daerah

Kriteria Rekognisi Internasional:

- Mendapatkan *sponsorship*/pendanaan dari organisasi nonpemerintah internasional;
- Karya tercantum pada katalog pameran terbitan internasional, baik akademik maupun komersil;
- Karya ditampilkan di festival, pameran, dan pertunjukan berskala internasional dengan proses seleksi yang ketat (misalnya panel juri, tema, dan lain-lain); atau
- Karya mendapat penghargaan berskala internasional.

Kriteria Penerapan di Masyarakat:

- Mendapatkan *sponsorship*/pendanaan dari organisasi nonpemerintah;
- Dipublikasikan dalam pameran atau pertunjukan resmi nasional;
- Lolos kurasi pihak ketiga; atau
- Karya diakuisisi atau dibiayai oleh sektor privat atau industri atau pemerintah.

## 2. Cara perhitungan Indikator Kinerja

Adapun cara perhitungan Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen yaitu:

$$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t}$$



Dimana:

$n$  = Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari dosen dengan NIDN/NIDK yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh masyarakat / industri/ pemerintah

$t$  = Jumlah dosen dengan NIDN/NIDK

$k$  = Konstatnta bobot

| Jenis Karya        | Bobot | Kriteria                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|--------------------|-------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Karya Tulis Ilmiah | 0,8   | Karya tulis ilmiah yang dipublikasikan dalam bentuk:<br>1. Buku refrensi<br>2. Jurnal internasional bereputasi<br>3. Buku nasional/internasional yang mempunyai ISBN                                                                                                                                                                                                                         |
|                    | 0,6   | Karya tulis ilmiah yang dipublikasikan dalam bentuk:<br>1. <i>Book chapter</i> internasional<br>2. Jurnal nasional berbahasa inggris atau Bahasa resmi PBB terindeks pada DOAJ<br>3. Prosiding internasional dalam seminar internasional<br>4. Dalam bentuk monograf, atau<br>5. Hasil penelitian Kerjasama industri termasuk penugasan dari kementerian atau LPNK yang tidak dipublikasikan |
|                    | 0,4   | Untuk Karya Tubs Ilmiah yang tidak masuk dalam Kriteria di atas                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
| Karya Terapan      | 1     | 1. Karya Terapan yang diterapkan/ digunakan / diaplikasikan pada Dunia Usaha dan Dunia Industri atau Masyarakat pada tingkat internasional atau Nasional; atau<br>2. Basil Rancangan Teknologi/Seni yang dipatenkan secara internasional                                                                                                                                                     |
|                    | 0,8   | 1. Karya Terapan yang belum diterapkan tetapi sudah mendapatkan ijin edar atau sudah terstandarisasi;                                                                                                                                                                                                                                                                                        |

| Jenis Karya | Bobot | Kriteria                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|-------------|-------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|             |       | 2. Basil Rancangan Teknologi/Seni yang dipatenkan secara Nasional; atau<br>3. Melaksanakan pengembangan basil pendidikan dan penelitian                                                                                                                                               |
| Karya Seni  | 0,9   | melaksanakan dan/atau menghasilkan karya seni atau kegiatan seni pada tingkat internasional                                                                                                                                                                                           |
|             | 0,7   | 1. Melaksanakan dan/atau menghasilkan karya seni atau kegiatan seni pada tingkat Nasional.<br>2. Membuat rancangan karya seni atau kegiatan seni tingkat internasional; atau.<br>3. Melaksanakan penelitian di bidang seni yang dipatenkan atau dipublikasikan dalam seminar nasional |

### 3. Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta penjelasan Indikator Kinerja

Adapun tabel perbandingan target dan realisasi tahun berjalan ditampilkan sebagai berikut :

**Tabel 3.19. Capaian IKU 2.1 Tahun 2024**

| Sasaran   |                                                      | Indikator Kinerja Kegiatan |                                                                                                                                                              | Capaian IKU Tahun 2024 |           |                |
|-----------|------------------------------------------------------|----------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|-----------|----------------|
|           |                                                      |                            |                                                                                                                                                              | Target                 | Realisasi | Persentase (%) |
| <b>S2</b> | <b>Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi</b> | <b>IKU 2.3</b>             | Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen. | 0,50                   | 3,08      | 616%           |

Dari tabel tersebut target peningkatan kualitas dosen pendidikan tinggi tahun 2024 sebesar 0.35 sedangkan realisasinya mencapai 3,08 (sebanyak

1807 luaran penelitian dan pengabdian dari 625 dosen). Jadi Capaian IKU meningkat sebesar 616% dari target.

#### 4. Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya beserta penjelasan Indikator Kinerja

**Tabel 3.20. Perbandingan Capaian IKU 2.1 Tahun 2023 dengan Tahun 2024**

| Sasaran   |                                                      | Indikator Kinerja Kegiatan |                                                                                                                                                              | Capaian IKU Tahun 2023 |           |                 | Capaian IKU Tahun 2024 |           |                 |
|-----------|------------------------------------------------------|----------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|-----------|-----------------|------------------------|-----------|-----------------|
|           |                                                      |                            |                                                                                                                                                              | Target                 | Realisasi | Persen tase (%) | Target                 | Realisasi | Persen tase (%) |
| <b>S2</b> | <b>Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi</b> | <b>IKU 2.3</b>             | Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen. | 0,30                   | 0,42      | 142%            | 0,50                   | 3,08      | 616%            |

Jika membandingkan realisasi Indikator Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen tahun 2024 dengan realisasi tahun 2023 dimana pada tahun 2024 mengalami kenaikan signifikan dengan realisasi sebesar 3,08 jika dibandingkan tahun 2023 sebesar 0,42.

**5. Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir renstra beserta penjelasan Indikator Kinerja**

**Tabel 3.21. Capaian IKU 2.3 Tahun 2023 dibandingkan Tahun 2022 dan Target Akhir Tahun Renstra 2024**

| Sasaran |                                               | Indikator Kinerja Kegiatan |                                                                                                                                                              | Capaian IKU Tahun 2023 | Capaian IKU Tahun 2024 |           |                | Target dan Akhir Renstra 2024 |
|---------|-----------------------------------------------|----------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|------------------------|-----------|----------------|-------------------------------|
|         |                                               |                            |                                                                                                                                                              | Persentase (%)         | Target                 | Realisasi | Persentase (%) |                               |
| S 2     | Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi | IKU 2.3                    | Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen. | 142%                   | 0,50                   | 3,08      | 616%           | 0,50                          |

Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa persentase realisasi dari Indikator Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen tahun 2024 jika dibandingkan dengan target Rencana Strategis UTM Tahun 2020-2024 pada akhir tahun renstra telah memenuhi target.

Pada Tahun 2024 total capaian Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat 3,08 atau jumlah keluaran sebanyak 1807 luaran penelitian dan pengabdian Dosen berupa jurnal terindeks, jurnal ilmiah, Buku serta Hak Atas kekayaan intelektual (HAKI) dan laporan hasil penelitian. Jadi jika dibandingkan persentase capaian kinerja tahun 2024 dibandingkan target akhir tahun renstra mengalami capaian yang sangat signifikan dengan kesimpulan ditahun 2024 ini target capai akhir tahun renstra 2024 telah terlampaui.

#### **6. Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasiian target kinerja Indikator Kinerja**

Pada tahun ini jumlah hibah mandiri sebanyak 500 judul, untuk meningkatkan jumlah dosen mendapatkan hibah penelitian dan pengabdian perlu diberikan pelatihan berupa Workshop penulisan jurnal internasional dan HAKI dan kolaborasi Kemitraan dengan industri untuk meningkatkan penerapan hasil penelitian.

#### **7. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja**

Kendala/permasalahan penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat dikarenakan, banyaknya karya ilmiah internasional hasil penelitian mandiri yang masih dalam proses tahapan publikasi, baik pada jurnal bereputasi maupun untuk *output* rekognisi lainnya yang membutuhkan waktu cukup lama apalagi untuk publikasi bereputasi internasional.

Faktor Keberhasilan: Dukungan dana penelitian, fasilitas publikasi, dan kolaborasi internasional. Sedangkan faktor kegagalan: Beberapa karya ilmiah masih dalam proses publikasi atau paten.

#### **8. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja**

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja antara lain Kurangnya akses pendanaan bagi dosen pemula dan Minat rendah pada pengembangan karya ilmiah bereputasi.



**9. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja**

Untuk mengantisipasi hambatan-hambatan tersebut perlu menerapkan beberapa Langkah seperti Peningkatan pelatihan penyusunan proposal penelitian, penyediaan insentif untuk publikasi dan paten, kolaborasi dengan mitra internasional untuk mempercepat proses publikasi.

**10. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja**

Dalam pencapaian target kinerja perlu disusun beberapa strategi seperti : Optimalisasi Dana Hibah dengan meningkatkan alokasi untuk penelitian mandiri. Digitalisasi Layanan dengan fasilitasi penggunaan sistem manajemen penelitian. Insentif Berbasis Capaian dengan memberikan penghargaan bagi dosen dengan output bereputasi tinggi.

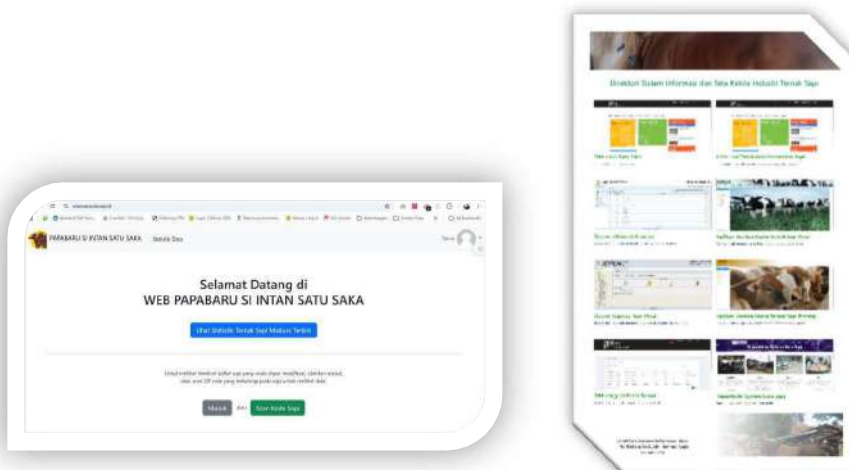
Pada tahun 2024, Universitas Trunojoyo Madura berhasil melampaui target IKU 2.3. Penelitian yang relevan dengan isu keberlanjutan, digitalisasi, dan ketahanan pangan telah mendukung pencapaian ini. Strategi berkelanjutan diperlukan untuk menjaga tren positif di masa mendatang.

**Luaran Penelitian yang Telah di Implementasikan sesuai dengan Isu Terkini (Matching Fund Tahun 2024)**

**Sustainability:** Penelitian mendukung SDGs seperti pengelolaan limbah (pupuk organik dari limbah tebu).



**Ketahanan Pangan:** Penelitian terkait sistem produksi sapi berbasis teknologi.



**Gambar 3.12. Luaran Hasil Penelitian Matching Fund Tahun 2024**



**Gambar 3.13. Kegiatan Penelitian Kolaborasi Internasional Dengan Australia Tahun 2024**

### **Sasaran Kinerja Utama 3**

#### **Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran**

Dalam merealisasikan kinerja sasaran 3 meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran, telah ditetapkan 3 (tiga) indikator kinerja *outcome* beserta penganggarannya yaitu Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 dan Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai

bagian dari bobot evaluasi, serta Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.

Persentase capaian sasaran 3 pada tahun 2024 disajikan pada Tabel 3.1. Dari tabel dapat dilihat bahwa ketiga indikator kinerja tersebut hanya ada 2 indikator yang tercapai dari yang ditargetkan yaitu Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 sebesar 1,48 dari target 0,60 yang ditetapkan pada perjanjian kinerja dan Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi sebesar 33,91% belum tercapat sesuai target yang ditetapkan sebesar 40%, sedangkan untuk Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah tercapai sebesar 25% dari target 5%.

### **Indikator Kinerja Utama 3.1**

**Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.**

#### **1. Penjelasan singkat definisi operasional Indikator Kinerja**

Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra merupakan indikator sasaran dari Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran, dimana indikator sasaran ini terdiri dari satu komponen yaitu Jumlah program studi S1 dan D3 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra. dengan Definisi Kriteria yaitu

##### **a. Kriteria Kemitraan**

Perjanjian kerja sama yang setidaknya menyatakan komitmen mitra dalam penyerapan

lulusan. Dapat diperkuat dengan bentuk kerja sama lainnya seperti:

##### **1) Untuk PTN Akademik:**

- a) pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (*output*) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran); dan



b) menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh.

Serta dapat melakukan kegiatan tridarma lainnya, misalnya kemitraan penelitian.

2) Untuk PTN Vokasi:

a) pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (*output*) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran);

b) menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh;

c) menyediakan kesempatan kerja; dan

d) mengisi kegiatan pembelajaran dengan dosen tamu praktisi.

Serta dapat melakukan kegiatan tridarma lainnya, misalnya kemitraan penelitian dan/atau memberikan pelatihan bagi dosen dan instruktur.

3) Untuk PTN Seni Budaya:

a) pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (*output*) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran); dan

b) menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh.

Serta dapat melakukan kegiatan tridarma lainnya, misalnya kemitraan penelitian.

b. Kriteria mitra:

1) perusahaan multinasional;

2) perusahaan nasional berstandar tinggi;

3) perusahaan teknologi global;

4) perusahaan rintisan (*startup company*) teknologi;

5) organisasi nirlaba kelas dunia;

6) institusi/organisasi multilateral;

7) perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (QS200 *by subject*) perguruan tinggi luar negeri;

8) perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (QS200 *by subject*) perguruan tinggi dalam negeri;



- 9) instansi pemerintah, BUMN, dan/atau BUMD;
- 10) rumah sakit;
- 11) UMKM; atau
- 12) lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional.

## 2. Cara perhitungan Indikator Kinerja

Adapun cara perhitungan Persentase program studi S1 dan D3 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra yaitu:

$$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$$

Dimana:

n = jumlah kerjasama pada program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memenuhi kriteria.

x = jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2.

k = konstanta bobot

| Kriteria                                                                                                               | Bobot |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|
| perusahaan multinasional                                                                                               | 0,75  |
| perusahaan nasional berstandar tinggi, BUMN, dan/atau BUMD                                                             | 0,5   |
| perusahaan teknologi global                                                                                            | 1     |
| perusahaan rintisan (startup company) teknologi                                                                        | 0,5   |
| organisasi nirlaba kelas dunia                                                                                         | 0,75  |
| institusi/organisasi multilateral                                                                                      | 1     |
| perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (QS200 by subject) perguruan tinggi luar negeri | 1     |
| perguruan tinggi yang masuk dalam                                                                                      | 0,5   |

|                                                                                       |     |
|---------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (QS200 by subject) perguruan tinggi dalam negeri |     |
| instansi pemerintah                                                                   | 0,3 |
| rumah sakit                                                                           | 0,3 |
| lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional                      | 0,3 |
| lembaga kebudayaan berskala nasional/bereputasi                                       | 0,3 |

### 3. Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta penjelasan Indikator Kinerja

Adapun tabel perbandingan target dan realisasi tahun berjalan ditampilkan sebagai berikut :

**Tabel 3.22. Capaian IKU 2.1 Tahun 2024**

| Sasaran    |                                                         | Indikator Kinerja Kegiatan |                                                                               | Capaian IKU Tahun 2024 |           |                |
|------------|---------------------------------------------------------|----------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|------------------------|-----------|----------------|
|            |                                                         |                            |                                                                               | Target                 | Realisasi | Persentase (%) |
| <b>S 3</b> | <b>Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran</b> | <b>IKU 3.1</b>             | Persentase program studi S1 dan D3 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra. | 0,60                   | 1,48      | 246,67%        |

Pada tahun 2024 ini target indikator Persentase program studi S1 dan D3 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra ditetapkan sebesar 0,60 dengan realisasi sebesar 1,48 dimana seluruh program studi telah melaksanakan kerja sama dengan mitra khususnya dalam implemetasi kurikulum MBKM sehingga jika dibandingkan persentase target dengan realissi pada tahun 2024 sebesar 246,67 %.

**4. Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya beserta penjelasan Indikator Kinerja**

**Tabel 3.23. Perbandingan Capaian IKU 3.1 Tahun 2024 dengan Tahun 2023**

| Sasaran                                                     | Indikator Kinerja Kegiatan                                                                   | Capaian IKU Tahun 2023 |           |                | Capaian IKU Tahun 2024 |           |                |
|-------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|-----------|----------------|------------------------|-----------|----------------|
|                                                             |                                                                                              | Target                 | Realisasi | Persentase (%) | Target                 | Realisasi | Persentase (%) |
| <b>S 3</b> Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran | <b>IKU 3.1</b> Persentase program studi S1 dan D3 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra. | 0,50                   | 0,64      | 128%           | 0,60                   | 1,48      | 246,67%        |

Jumlah Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra sejumlah 28 Program Studi dari 28 Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang ada. Pada indikator presentase Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra ditargetkan 28 Prodi dan realisasi tahun 2023 28 Prodi, dengan capaian 100%. Adanya perjanjian kinerja rektor dengan dekan yang mengharuskan adanya kerjasama dimasing-masing program studi sangat mempengaruhi keberhasilan capaian indikator ini. Kerja sama dapat dilakukan dengan penyusunan dan penerapan program yang menjadi kebutuhan mitra (industri, masyarakat, pemerintah, perguruan tinggi, dan organisasi/instansi/lembaga lainnya) guna berkontribusi nyata dalam perkembangan ipteks dan peningkatan kualitas SDM, prasarana dan sarana, serta manajemen. Mengingat tingginya tantangan dunia kerja yang membutuhkan multi kompetensi dan penguasaan IT dalam menghadapi dinamika perubahan. Hal ini dapat dilakukan baik dengan melakukan upaya perbaikan dan peningkatan yang merupakan kebutuhan saat ini dalam hal kemampuan SDM dalam memanfaatkan IT yang didukung oleh prasarana dan sarana berbasis IT yang menunjang proses pembelajaran dan perkembangan ipteks dan berbasis kebutuhan mitra; publikasi dan

hilirisasi hasil penelitian yang dapat dimanfaatkan oleh mitra; maupun penelitian bersama dengan mitra.

## 5. Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir renstra beserta penjelasan Indikator Kinerja

**Tabel 3.24. Capaian IKU 3.1 Tahun 2024 dibandingkan Tahun 2023 dan Target Akhir Tahun Renstra 2024**

| Sasaran    |                                                         | Indikator Kinerja Kegiatan |                                                                               | Capaian IKU Tahun 2023 | Capaian IKU Tahun 2024 |           |                | Target Akhir Renstra 2024 |
|------------|---------------------------------------------------------|----------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|------------------------|------------------------|-----------|----------------|---------------------------|
|            |                                                         |                            |                                                                               | Persentase (%)         | Target                 | Realisasi | Persentase (%) |                           |
| <b>S 3</b> | <b>Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran</b> | <b>IKU 3.1</b>             | Persentase program studi S1 dan D3 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra. | 128%                   | 0,60                   | 1,48      | 246,67%        | 0,60                      |

Pada tabel diatas menyajikan realisasi kinerja tahun 2024 dengan perbandingan Target Renstra tahun 2024 sebagai tahun akhir renstra UTM. menunjukkan bahwa realisasi kinerja sasaran 3 yaitu Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran pada Indikator Kinerja Kegiatan 3.1 Persentase program studi S1 dan D3 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra terealisasi tahun 2024 sebesar 246,67%, jika dilihat capaian tahun 2024 ini sudah melampaui target dari target akhir tahun renstra 2024.

## 6. Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja yaitu :

- Melakukan penjajakan dan komunikasi dengan mitra kerja sama; Mengadakan Kegiatan sosialisasi, komunikasi dan Kerjasama dengan pihak mitra kerjasama untuk keterlaksanaan dalam program MBKM;
- Pelaporan di Aplikasi LAPKERMA Kemdikbud dilakukan secara terencana, sistimatis, dan berjalan dengan baik;

- c. Mengidentifikasi lembaga-lembaga yang akan menjadi mitra kerja sama dan Melakukan kerjasama dengan instansi pemerintah seperti dinas terkait serta sekolah pada berbagai tingkat/jenjang Pendidikan formal;
- d. Menyusun draft MoU dan PKS (draft dicek oleh kedua belah pihak);
- e. Melakukan penandatanganan MoU dan PKS.

## **7. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja**

Karena di tahun 2024 kerjasama di Universitas Trunojoyo Madura sudah mencapai realisasi 246,67% maka untuk tahun selanjutnya kita pertahankan dengan lebih baik dengan terus berupaya meningkatkan kerjasama dengan berbagai pihak seperti perusahaan multinasional perusahaan nasional berstandar tinggi, BUMN, dan/atau BUMD, perusahaan teknologi global, perusahaan rintisan (startup company) teknologi organisasi nirlaba kelas dunia, institusi/organisasi multilateral, perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (QS200 by subject) perguruan tinggi luar negeri perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (QS200 by subject) perguruan tinggi dalam negeri, instansi pemerintah, rumah sakit, lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional, serta lembaga kebudayaan berskala nasional / bereputasi.

## **8. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja**

Dalam mencapai target program studi S1 dan D3 di Universitas Trunojoyo Madura yang melaksanakan kerja sama dengan mitra tidak ada Hambatan/permasalahan yang berarti mengingat Dengan adanya kebijakan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dimana mendorong setiap program studi untuk melaksanakan kerja sama dengan mitra untuk mensupport program MBKM serta meningkatkan kualitas dan mutu lulusan harus didukung dengan isiasi kerja sama oleh Universitas



dan Fakultas, namun kedepan diharapkan inisiasi kerjasama lebih ditingkatkan dengan Kriteria pemilihan mitra yang lebih berkualitas seperti Perusahaan multinasional, Perusahaan nasional berstandar tinggi, Perusahaan teknologi global, Perusahaan startup teknologi, Organisasi nirlaba kelas dunia, Institusi/organisasi multilateral serta Perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan ilmu (QS200 by subject) berdayasarkan perguruan tinggi dalam negeri dan luar negeri sehingga mutu lulusan nantinya tambah bermutu dan berkualitas.

#### **9. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja**

Mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi pada saat ini terkait perealisasi target kinerja tidak ada karena sudah terlampaui prosentase yang sudah kita targetkan. Untuk perbaikan kedepannya kami membutuhkan 1 (satu) administrasi yang tertata lebih baik lagi dan keterlambatan data yang diberikan oleh Fakultas bisa ditangani lebih fokus.

#### **10. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja**

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja dan untuk mewujudkan kerjsamana dengan kriteria pemilihan mitra yang lebih berkualitas salah satunya untuk mendukung implementasi program MBKM dan peningkatan kualitas lulusan lebih bermutu dan berkualitas lagi yaitu kebijakan universitas mendorong program studi untuk melakukan banyak inisiasi kerjasama dengan mitra yang bereputasi dan berkualitas yang sesuai target peningkatan kualitas program studi dan mahasiswa dan lulusan dengan dukungan dana dan kebijakan dari Fakultas serta Universitas yang bisa mewadahi kerjasama secara komprehensif sampai nanti pada tahapan implementasi dengan skala prioritas agar pelaksanaan kerjasama terlaksana secara optimal dengan

mitra-mitra yang bereputasi dan berkualitas. Membentuk tim monitoring dan evaluasi kerja sama di tingkat universitas dalam rangka mengevaluasi MoU dalam rangka menghindari adanya sleeping Mou dan PKS (kurang optimal keberlanjutannya); Melakukan verifikasi sebelum menjalin kerja dengan mitra.





**Gambar 3.14. Berbagai Kegiatan Kerjasama UTM Berbagai Pihak di Dalam dan Luar Negeri**

### **Indikator Kinerja Utama 3.2**

**Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.**

#### **1. Penjelasan singkat definisi operasional Indikator Kinerja**

Penggunaan metode tersebut bertujuan untuk meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran, indikatornya adalah jumlah mata kuliah yang telah menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus atau pembelajaran kelompok berbasis proyek.

Adapun Definisi Kriteria tersebut, adalah:

- 1) Pemecahan kasus (case method);
  - a. Proses pelaksanaannya:
    - mahasiswa berperan sebagai “protagonis atau aktor utama” yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus;
    - mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi; dan
    - kelas berdiskusi secara aktif, dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa, sedangkan dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi.
  - b. Tujuan metode ini:
    - Melatih penerapan teori dalam kehidupan nyata
    - Melatih kemampuan berfikir tingkat tinggi (HOTS)
    - Melatih kemampuan; communication, collaborative, critical thinking, creativity
    - Mendorong kebiasaan belajar aktif dan mandiri
- 2) Pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project):
  - a. Proses pelaksanaannya:
    - kelas dibagi menjadi kelompok lebih dari 1 (satu) mahasiswa untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu yang ditentukan;
    - kelompok diberikan masalah nyata yang terjadi di masyarakat atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk membuat rencana kerja dan model kolaborasi;
    - setiap kelompok mempersiapkan presentasi/karya akhir yang ditampilkan di depan dosen, kelas, atau audiens lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif; dan



- dosen membina setiap kelompok selama periode pekerjaan proyek dan mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam kolaborasi.

b. Karakteristik metode ini:

- Mahasiswa difasilitasi (dituntut) mengerjakan proyek nyata
- Mahasiswa melakukan eksplorasi, analisis, sintesis, penilaian, investigasi dan kolaborasi
- Mahasiswa menghasilkan karya nyata (otentik dan kontekstual)
- Mahasiswa mengerjakan dalam kurun waktu tertentu (setengah – satu semester)

3) Kriteria evaluasi: 50% (lima puluh persen) dari bobot nilai akhir harus berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (case method) dan/atau presentasi akhir pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project).

## 2. Cara perhitungan Indikator Kinerja

Adapun cara perhitungannya adalah:

$$\frac{n}{t} \times 100$$

n = jumlah mata kuliah yang menggunakan case method atau team-based project sebagai bagian dari bobot evaluasi yaitu: Mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 pada tahun X (semester genap X-1 + semester ganjil X) yang memenuhi kriteria IKU 7.

t = total jumlah mata kuliah yang diselenggarakan pada tahun berjalan yaitu:

Mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 pada tahun X (semester genap X-1 + semester ganjil X)



### 3. Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta penjelasan Indikator Kinerja

Adapun tabel perbandingan target dan realisasi tahun berjalan ditampilkan sebagai berikut :

**Tabel 3.25. Capaian IKU 3.2 Tahun 2024**

| Sasaran    |                                                         | Indikator Kinerja Kegiatan |                                                                                                                                                                                                                  | Capaian IKU Tahun 2024 |           |                |
|------------|---------------------------------------------------------|----------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|-----------|----------------|
|            |                                                         |                            |                                                                                                                                                                                                                  | Target                 | Realisasi | Persentase (%) |
| <b>S 3</b> | <b>Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran</b> | <b>IKU 3.2</b>             | Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi | 40%                    | 33.91%    | 84.77%         |

Berdasarkan tabel diatas, capaian indikator kinerja pada tahun 2024 adalah sebesar 33.91% dari target yang direncanakan sebesar 40%, realisasi target yang tidak tercapai sebesar 6,09%.

### 4. Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya beserta penjelasan Indikator Kinerja

**Tabel 3.26. Perbandingan Capaian IKU 3.2 Tahun 2024 dengan Tahun 2023**

| Sasaran    |                                                         | Indikator Kinerja Kegiatan |                                                                                                                | Capaian IKU Tahun 2023 |           |                | Capaian IKU Tahun 2024 |           |                |
|------------|---------------------------------------------------------|----------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|-----------|----------------|------------------------|-----------|----------------|
|            |                                                         |                            |                                                                                                                | Target                 | Realisasi | Persentase (%) | Target                 | Realisasi | Persentase (%) |
| <b>S 3</b> | <b>Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran</b> | <b>IKU 3.2</b>             | Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau | 25 %                   | 28,85 %   | 115 %          | 40 %                   | 33,91 %   | 84,77 %        |

|  |  |  |                                                                                            |  |  |  |  |  |  |
|--|--|--|--------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|--|--|
|  |  |  | pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi |  |  |  |  |  |  |
|--|--|--|--------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|--|--|

Dari tabel diatas dapat kita ketahui bahwa capaian indikator Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi di tahun 2024 mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2023 yang memperoleh capaian sebesar 28,85%, sedangkan pada tahun 2024 naik menjadi 33.91%.

Tetapi secara target, capaian tahun 2024 ini belum memenuhi keinginan yang di harapkan yaitu sebesar 40%.

Hal ini dipengaruhi oleh:

- Kendala utama untuk mencapai jumlah mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) adalah karena berbagai faktor salah satunya masih terdapatnya dosen pengajar maupun program studi yang belum sepenuhnya mengimplementasikan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi dalam kegiatan perkuliahan dalam setiap mata kuliah yang diberikan yang dituangkan dalam RPS.
- Kurang maksimalnya program studi/fakultas dalam memberikan data RPS atau informasi bobot evaluasi setiap mata kuliah yang telah mengimplementasikan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) pada sistem informasi akademik.

**5. Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir renstra beserta penjelasan Indikator Kinerja**

**Tabel 3.27. Capaian IKU 3.2 Tahun 2024 dibandingkan Tahun 2023 dan Target Akhir Tahun Renstra 2024**

| Sasaran |                                                  | Indikator Kinerja Kegiatan |                                                                                                                                                                                                           | Capaian IKU Tahun 2023 (Persentase %) | Capaian IKU Tahun 2024 |           |            | Target Akhir Renstra Tahun 2024 |
|---------|--------------------------------------------------|----------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------|------------------------|-----------|------------|---------------------------------|
|         |                                                  |                            |                                                                                                                                                                                                           |                                       | Target                 | Realisasi | Persentase |                                 |
| S3      | Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran | IKU 3.2                    | Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi | 115 %                                 | 40 %                   | 33,91 %   | 84,77 %    | 40 %                            |

Pada tabel diatas menyajikan realisasi kinerja tahun 2024 dengan perbandingan Target Renstra tahun 2024 sebagai tahun akhir RENSTRA UTM, perbandingan antara realisasi tahun 2024 (33.91%) dengan target akhir tahun renstra 2024 (40%), dapat disimpulkan tidak tercapai dan akan menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan di masa yang akan datang.

## **6. Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasiian target kinerja Indikator Kinerja**

Program dan kegiatan, yang mendukung dalam merealisasikan target kinerja dilakukan dengan menetapkan kebijakan-kebijakan bidang akademik, diantaranya dengan melakukan peninjauan kurikulum, sehingga dapat memaksimalkan peningkatan mata kuliah program studi yang menggunakan kombinasi metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project).

Selain itu, pemutakhiran materi pembelajaran yang terintegrasi dengan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang dengan melibatkan kolaborasi antara dosen dan mahasiswa guna memberikan solusi terhadap persoalan yang ada di masyarakat, sehingga mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam proses pembelajarannya tersebut.

## **7. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja**

Penyebab gagalnya pencapaian target Indikator Kinerja IKU 7 diakhir tahun Renstra karena:

□ Perubahan status Universitas Trunojoyo Madura menjadi BLU menyebabkan target minimal yang harus dipenuhi meningkat cukup besar dan tidak sebanding dengan peningkatan mata kuliah yang telah menggunakan minimal bobot 50% untuk memenuhi kriteria minimal IKU 7 ini.

Penyebab keberhasilan capaian target Indikator Kinerja IKU 7 jika dibandingkan dengan tahun 2023 karena:

- Meningkatnya pemahaman pihak terkait tentang regulasi pencapaian IKU 7 ini;
- Meningkatnya perhatian bidang I beserta jajarannya dalam mendorong pencapaian IKU 7 ini;

- IKU 7 ini berkorelasi dengan SISTER yaitu Sistem Informasi Sumber Daya Terintegrasi yang memungkinkan setiap layanan saling terhubung sehingga akses portofolio dosen, data-data formal seperti aktivitas dosen, riwayat pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat harus terisi dengan baik.

#### **8. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai indikator Kinerja**

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai indikator Kinerja Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (teambased project) sebagai sebagian bobot evaluasi masih terdapat program studi yang masih belum maksimal restrukturisasi kurikulumnya, karena masih ada sebagian dosen yang minim pemahaman dalam menerapkan metode pembelajaran ini sebagai sebagian bobot evaluasi dengan kriteria minimal 50%.

Belum terdatanya Rencana Pembelajaran Semester secara maksimal sehingga masih dimungkinkan adanya mata kuliah yang sebenarnya telah menggunakan metode ini namun belum tercatat secara baik.

#### **9. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja**

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja ini yaitu:

- intervensi kebijakan universitas agar setiap program studi melakukan restrukturisasi kurikulum;
- pendampingan dan pelatihan penyusunan kurikulum metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi;



- kebijakan universitas dalam implementasi MBKM mendorong pemutakhiran materi pembelajaran yang terintegrasi dengan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat dengan sebanyak mungkin melibatkan mahasiswa dalam kegiatan tersebut;
- pendataan Rencana Pembelajaran Semester secara lebih intensif perlu dilakukan untuk lebih memaksimalkan merealisasikan target kinerja ini.

#### **10. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja**

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target yaitu melakukan sosialisasi, pendampingan dan pelatihan kepada para dosen agar metode ini diterapkan dalam kelas, selanjutnya melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sehingga implementasinya lebih bermutu dan berkualitas serta penerapan riset dan pengabdian masyarakat yang melibatkan mahasiswa untuk mengenalkan mahasiswa berpikir kritis dan kreatif dalam pembelajarannya.

#### **Indikator Kinerja Utama 3.3**

**Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.**

##### **1. Penjelasan singkat definisi operasional Indikator Kinerja**

Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah merupakan indikator sasaran dari Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran, dimana indikator sasaran ini terdiri dari satu komponen yaitu Jumlah program studi S1 dan D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah, dengan Definisi Kriteria yaitu

Kriteria Akreditasi:

- a. Lembaga akreditasi yang sudah diakui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam persetujuan internasional (sesuai dengan

Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 83/P/2020 tentang Lembaga Akreditasi Internasional); atau

- b. Lembaga akreditasi internasional lainnya:
- 1) British Accreditation Council (BAC);
  - 2) The Southern Association of Colleges and Schools Commission on Colleges (SACSCOC);
  - 3) The Quality Assurance Agency (QAA);
  - 4) The Association to Advance Collegiate Schools of Business (AACSB International);
  - 5) Accreditation Board for Engineering and Technology (ABET);
  - 6) Accreditation Council for Pharmacy Education (ACPE);
  - 7) Hong Kong Council for Accreditation of Academic & Vocational Qualifications (HKCAAVQ);
  - 8) Higher Education Evaluation and Accreditation Council of Taiwan (HEEACT);
  - 9) Tertiary Education Quality and Standards Agency (TEQSA);
  - 10) The Association to Advance Collegiate Schools of Business (AACSB);
  - 11) The Association of MBAs (AMBA);
  - 12) EFMD Quality Improvement System (EQUIS);
  - 13) International Accreditation Council for Business Education (IACBE);
  - 14) Association of Asia-Pacific Business Schools (AAPBS);
  - 15) Accreditation Council for Business Schools and Programs (ACBSP);
  - 16) Royal Society of Chemistry (RSC);
  - 17) The Rehabilitation Council of India (RCI); atau
  - 18) Council for the Accreditation of Educator Preparation (CAEP).

Khusus untuk PTN Vokasi dan PTN Seni Budaya: akreditasi atau sertifikasi institusi yang diberikan lembaga yang direkognisi dan bereputasi secara internasional.

## 2. Cara perhitungan Indikator Kinerja

Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi (Dirjendiktiristek) nomor 173/E/KPT/2023 tentang Petunjuk Teknis Pengukuran dan Perhitungan Insentif Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri Akademik pada Ditjendiktiristek, indikator ini diformulasikan dengan jumlah program studi S1 dan D3/D4 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah dibagi dengan jumlah seluruh program studi S1 dan D3/D4 yang telah memiliki lulusan atau pernah meluluskan minimal 1 kali, dan dikalikan dengan 100 (bersatuan persen). Secara matematis, berikut cara penghitungan indikator ini:

Formula Lulusan S1 dan D4/D3 D4 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

$$\frac{\text{jumlah seluruh program studi S1 dan D3/D4 yang telah memiliki lulusan atau pernah meluluskan minimal 1 kali}}{\text{jumlah seluruh program studi S1 dan D3/D4 yang telah memiliki lulusan atau pernah meluluskan minimal 1 kali}} \times 100\%$$

$$\frac{n}{t} \times 100$$

n = jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.

t = jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang telah meluluskan minimal 1 (kali)

## 3. Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta penjelasan Indikator Kinerja

**Tabel 3.28. Capaian IKU 3.3 Tahun 2024**

| Sasaran    |                                                         | Indikator Kinerja Kegiatan |                                                                                                                      | Capaian IKU Tahun 2023 |           |                |
|------------|---------------------------------------------------------|----------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|-----------|----------------|
|            |                                                         |                            |                                                                                                                      | Target                 | Realisasi | Persentase (%) |
| <b>S 3</b> | <b>Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran</b> | <b>IKU 3.3</b>             | Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah | 5                      | 25        | 500%           |

Pada Tahun 2024 target indikator ini ditetapkan sebesar 5%, namun realisasi Persentase program studi S1 dan D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah di tahun 2024 ini mencapai 25%, yang artinya melampaui target program studi yang terakreditasi internasional.

#### **4. Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya beserta penjelasan Indikator Kinerja**

**Tabel 3.29. Perbandingan Capaian IKU 3.3 Tahun 2024 dengan Tahun 2023**

| Sasaran |                                                  | Indikator Kinerja Kegiatan |                                                                                                                  | Capaian IKU Tahun 2023 |           |                 | Capaian IKU Tahun 2024 |           |                 |
|---------|--------------------------------------------------|----------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|-----------|-----------------|------------------------|-----------|-----------------|
|         |                                                  |                            |                                                                                                                  | Target                 | Realisasi | Persen tase (%) | Target                 | Realisasi | Persen tase (%) |
| S 3     | Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran | IKU 3.3                    | Persentase program studi S1 dan D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah | 2,50                   | -         | 0,00%           | 5                      | 25        | 500%            |

Pada tabel diatas menyajikan realisasi kinerja tahun 2024 dengan perbandingan Target Renstra tahun 2024 sebagai tahun akhir renstra UTM. menunjukkan bahwa realisasi kinerja sasaran 3 yaitu Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran, diindikasikan dengan capaian-capaian yang telah ditetapkan pada perjanjian kerja yaitu Persentase program studi S1 dan D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah tahun 2024 dapat melampaui target akhir tahun renstra 2024 sebesar 2,5.

**5. Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir renstra beserta penjelasan Indikator Kinerja**

**Tabel 3.30. Capaian IKU 3.3 Tahun 2024 dibandingkan Tahun 2023 dan Target Akhir Tahun Renstra 2024**

| Sasaran |                                                  | Indikator Kinerja Kegiatan |                                                                                                                  | Capaian IKU Tahun 2023 | Capaian IKU Tahun 2024 |           |                | Target dan Akhir Renstra 2024 |
|---------|--------------------------------------------------|----------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|------------------------|-----------|----------------|-------------------------------|
|         |                                                  |                            |                                                                                                                  | Persentase (%)         | Target                 | Realisasi | Persentase (%) |                               |
| S 3     | Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran | IKU 3.3                    | Persentase program studi S1 dan D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah | 0,00%                  | 5                      | 25        | 500            | 2,5                           |

Pada tabel diatas menyajikan realisasi kinerja tahun 2024 dengan perbandingan Target Renstra tahun 2024 sebagai tahun akhir renstra UTM. menunjukkan bahwa realisasi kinerja sasaran 3 yaitu Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran, diindikasikan dengan capaian-capaian yang telah ditetapkan pada perjanjian kerja yaitu Persentase program studi S1 dan D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah tahun 2024 dapat melampaui target akhir tahun renstra 2024 sebesar 2,5.

**6. Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja**

Dengan tercapainya 7 (tujuh) prodi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah di tahun 2024 ini yaitu meliputi Program Studi S1 Agribisnis, Program Studi S1 Akuntansi, Program Studi S1 Ekonomi Pembangunan, Program Studi S1 Manajemen, Program Studi S1 Ilmu Hukum, Program Studi S1 Sastra Inggris, dan Program Studi S1 Ilmu Komunikasi (Gambar 3.1). Semakin memberi energi baru bagi program studi lainnya untuk mempersiapkan Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja yang telah dilakukan oleh Universitas Trunojoyo Madura. Upaya yang lebih



besar lagi pada peningkatan kualitas input dan proses belajar mengajar serta kegiatan kemahasiswaan yang mampu memupuk hardskill dan softskill mahasiswa, sehingga daya saing lulusan pun meningkat. Kualitas kurikulum pun perlu ditingkatkan agar lebih responsif terhadap tuntutan masyarakat dan dunia kerja terkini. Selain itu, secara keseluruhan, mutu prodi dan institusi harus ditingkatkan sehingga kualitas pelaksanaan tridharma maupun tata kelola UTM dapat memenuhi atau melebihi standard mutu nasional maupun internasional.





**Gambar 3.15. Sertifikat Akreditasi Internasional**

## **7. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja**

Penyebab keberhasilan pencapaian target Indikator Kinerja Persentase program studi S1 dan D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah antara lain kesiapan dan lengkapnya dokumen borang, pemenuhan sarana dan prasarana pendukung internasionalisasi, juga didukung oleh dana untuk internasionalisasi prodi di UTM.

## **8. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja**

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja Persentase program studi S1 dan D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah karena belum banyaknya program studi yang terakreditasi A yang dianggap paling prioritas untuk meningkat ke akreditasi internasional, terbatasnya dana, sarana prasarana pendukung internasionalisasi program studi, serta rendahnya jumlah SDM yang memiliki kemampuan berkomunikasi menggunakan Bahasa Inggris secara aktif.

#### **9. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja**

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja Persentase program studi S1 dan D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah dengan berbagai upaya peningkatan mutu layanan UTM selayaknya terakui dari status akreditasi institusi maupun prodi di lingkungan UTM. Seiring tuntutan yang semakin kuat untuk meningkatkan mutu, termasuk dalam bentuk akreditasi internasional, maka sejak tahun 2022 sampai medio tahun 2024 prodi-prodi mulai gencar mempersiapkannya. Dengan dukungan dana insentif IKU yang diperoleh UTM tahun, dana hibah Program Kompetisi Kampus Merdeka yang diperoleh UTM dan beberapa prodi di lingkungan UTM, serta sejumlah dana pendamping dari PNBPU UTM, maka berbagai kegiatan inisiasi persiapan akreditasi internasional prodi sudah mulai dilakukan. Harapannya, di tahun 2024 telah mulai banyak prodi di lingkungan UTM berakreditasi internasional.

#### **10. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja**

- Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja Persentase program studi S1 dan D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah dengan Fasilitas peningkatan status prodi nasional "unggul" dan/atau prodi berakreditasi internasional melalui kegiatan pendukung yaitu :
- Fasilitas implementasi perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi standar mutu tata pamong UTM menuju internasionalisasi;
- Penyusunan evaluasi diri menuju internasionalisasi;
- Penyusunan/review RPJP, Renstra, RKT/RENOP;
- Fasilitas peningkatan akreditasi nasional dan internasional lembaga dan prodi;

- Fasilitasi peningkatan layanan administrasi kemahasiswaan bagi mahasiswa, termasuk mahasiswa asing;
- Fasilitasi proses deregulasi dan debirokratisasi di lingkungan UTM menuju internasionalisasi;
- Fasilitasi pengukuran kepuasan pelayanan lembaga/UPT/fakultas/biro secara periodik;
- Fasilitasi pendanaan program studi untuk proses akreditasi internasional dengan skala prioritas;
- Mendorong program studi mengikuti hibah yang mendorong internasionalisasi seperti hibah Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM).
- Fasilitasi SDM dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris baik pasif dan aktif.







**Gamabr 3.16. Visitasi Online dan On-Site Akreditasi Internasional  
 Program Studi Universitas Trunojoyo Madura Tahun 2024**

#### **Sasaran Kinerja Utama 4**

#### **Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi**

Sesuai yang tertuang dalam Rencana Strategis (RENSTRA) Universitas Trunojoyo Madura Tahun 2020-2024 pada point ke 4 yaitu Menghasilkan sistem tata kelola perguruan tinggi yang kredibel, transparan, akuntabel, tanggung jawab, dan adil yang inline dalam mendukung kinerja sasaran Diktiristek Kemendikbudristek yaitu meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan ditjen pendidikan tinggi.



Dalam mewujudkan serta merealisasikan sasaran Diktiristek Kemendikbudristek meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan ditjen pendidikan tinggi dengan indikator predikat SAKIP (Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah) dan Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L serta indikator tambahan baru yaitu Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas. Dari tabel dapat dilihat bahwa ketiga indikator kinerja pada tahun 2024 tersebut terdapat 1 indikator yang belum tercapai dari target yang ditetapkan sedangkan 2 indikator lainnya tercapai sesuai target, dimana capaian indikator tersebut yaitu Predikat SAKIP terealisasi BB dengan point 79,80 dari target BB dengan target point tahun 2023 sebesar 75,35, sedangkan Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L belum tercapai dimana realisasi sebesar 84,34 dari target 90,55 sedangkan Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas terealisasi sebesar 100 dari target 50 sesuai perjanjian kinerja yang ditetapkan.

#### **Indikator Kinerja Utama 4.1**

##### **Predikat SAKIP**

##### **1. Penjelasan singkat definisi operasional Indikator Kinerja**

Definisi Operasional Indikator Kinerja Rencana Strategis untuk membangun sinergi dan meningkatkan kualitas pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dalam rangka mendorong terwujudnya tata kelola pemerintahan yang berorientasi hasil di lingkungan Universitas Trunojoyo Madura.

Pengisian target dan capaian Indikator Kinerja Unit Kerja mengacu pada Definisi Operasional Indikator Kinerja Rencana Strategis Universitas Trunojoyo Madura Tahun 2020 – 2024 dan Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

## 2. Cara perhitungan Indikator Kinerja

Berdasarkan Permenpan RB nomor 88 tahun 2021, bobot penilaian dalam penilaian SAKIP, ada 4 komponen penilaian , yaitu :

1. Perencanaan Kinerja (30%) ; Kualitas perencanaan kinerja yang selaras yang akan dicapai untuk mewujudkan hasil yang berkesinambungan.
2. Pengukuran Kinerja (30%) ; Pengukuran kinerja berjenjang dan berkelanjutan yang telah menjadi kebutuhan dalam penyesuaian strategi dalam mencapai kinerja.
3. Pelaporan Kinerja (15%) ; Pelaporan kinerja yang menggambarkan kualitas atas pencapaian kinerja, baik keberhasilan/ kegagalan kinerja serta upaya perbaikan/ penyempurnaannya yang memberikan dampak besar dalam penyesuaian strategi/ kebijakan dalam mencapai kinerja berikutnya;
4. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal (25%) ; Evaluasi akuntabilitas kinerja internal yang memberikan kesan nyata (dampak) dalam peningkatan implementasi SAKIP untuk efektifitas dan efisiensi kinerja.

## 3. Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta penjelasan Indikator Kinerja

**Tabel 3.31. Capaian IKU 4.1 Tahun 2024**

| Sasaran |                                                     | Indikator Kinerja Kegiatan |                                            | Capaian IKU Tahun 2024 |            |                |
|---------|-----------------------------------------------------|----------------------------|--------------------------------------------|------------------------|------------|----------------|
|         |                                                     |                            |                                            | Target                 | Realisasi  | Persentase (%) |
| S 4     | Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan | IKU 4.1                    | Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB | BB (75,35)             | BB (79,80) | 105,9%         |

Peningkatan tata kelola serta optimalisasi implementasi SAKIP di lingkungan Universitas Trunojoyo Madura serta pengembangan berbagai inovasi berdampak pada capaian rata-rata predikat SAKIP Universitas Trunojoyo Madura tahun 2024, hasil penilaian SAKIP Universitas

Trunojoyo Madura Berdasarkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja, tingkat penerapan akuntabilitas kinerja Universitas Trunojoyo Madura pada tahun 2024 meningkat dari tahun sebelumnya yaitu masuk kategori BB dengan nilai 79,80 dibanding tahun 2023 dengan Kategori BB dengan nilai 75,35. Yaitu dengan Sangat Baik, Akuntabel, berkinerja baik, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal.

Adapun nilai dari masing-masing komponen SAKIP pada tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan Kinerja (30%) : mendapatkan nilai 25,50% mengalami kenaikan sebesar 3% dari tahun 2023 sebesar 22,50%;
2. Pengukuran Kinerja (30%) : mendapatkan nilai 24% mengalami kenaikan sebesar 2,4% dari tahun 2023 sebesar 21,60%;
3. Pelaporan Kinerja (15%) :mendapatkan nilai 12,3% mengalami kenaikan sebesar 0,30% dari tahun 2023 sebesar 12%
4. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal (25%) : mendapatkan nilai 18% mengalami penurunan sebesar 1,25% dari tahun 2023 sebesar 19,25%  
Dimana berdasarkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja tersebut Universitas Trunojoyo Madura, direkomendasikan tindak lanjut kedepan pada point:

a. Perencanaan Kinerja

Adapun catatan dalam komponen perencanaan kinerja yaitu data dukung sudah lengkap, dan telah sesuai dan direkomendasikan dapat diproses selanjutnya

b. Pengukuran Kinerja

Catatan Pada pengukuran kinerja yaitu data dukung sudah lengkap dan sudah mendapat akreditasi unggulan dan direkomendasikan dapat diproses selanjutnya

c. Pelaporan Kinerja

Catatan Pada pelaporan kinerja yaitu data dukung sudah lengkap, dan telah sesuai dan direkomendasikan dapat diproses selanjutnya

d. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal

Catatan Pada pelaporan kinerja yaitu data dukung sudah lengkap, dan telah sesuai dan direkomendasikan dapat diproses selanjutnya

**4. Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya beserta penjelasan Indikator Kinerja**

**Tabel 3.32. Perbandingan Capaian IKU 4.1 Tahun 2024 dengan Tahun 2023**

| Sasaran    |                                                            | Indikator Kinerja Kegiatan |                       | Capaian IKU Tahun 2023 |            |                | Capaian IKU Tahun 2024 |            |                |
|------------|------------------------------------------------------------|----------------------------|-----------------------|------------------------|------------|----------------|------------------------|------------|----------------|
|            |                                                            |                            |                       | Target                 | Realisasi  | Persentase (%) | Target                 | Realisasi  | Persentase (%) |
| <b>S 3</b> | <b>Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan</b> | <b>IKU 4.1</b>             | <b>Predikat SAKIP</b> | BB (74,90)             | BB (75,35) | 100,6%         | BB (75,35)             | BB (79,80) | 105,9%         |

Pada tabel diatas, predikat SAKIP terus mengalami peningkatan, yaitu nilai BB pada tahun 2023 dengan point 75,35. Nilai BB tahun 2024 dengan point 79,80 lebih besar dari capaian tahun 2023.

adapun komponen nilai BB pada tahun 2023 adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan Kinerja (30%) : mendapatkan nilai 22,50%;
2. Pengukuran Kinerja (30%) : mendapatkan nilai 21,60%;
3. Pelaporan Kinerja (15%) :mendapatkan nilai 12%;
4. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal (25%) : mendapatkan nilai 19,25%.

Perolehan nilai BB pada tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan Kinerja (30%) : mendapatkan nilai 25,50% mengalami kenaikan sebesar 3% dari tahun 2023 sebesar 22,50%;
2. Pengukuran Kinerja (30%) : mendapatkan nilai 24% mengalami kenaikan sebesar 2,4% dari tahun 2023 sebesar 21,60%;
3. Pelaporan Kinerja (15%) :mendapatkan nilai 12,3% mengalami kenaikan sebesar 0,30% dari tahun 2023 sebesar 12%

4. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal (25%) : mendapatkan nilai 18% mengalami penurunan sebesar 1,25% dari tahun 2023 sebesar 19,25%

**5. Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir renstra beserta penjelasan Indikator Kinerja**

**Tabel 3.33. Capaian IKU 2.1 Tahun 2024 dibandingkan Tahun 2023 dan Target Akhir Tahun Renstra 2024**

| Sasaran    |                                                            | Indikator Kinerja Kegiatan |                       | Capaian IKU Tahun 2023 | Capaian IKU Tahun 2024 |            |                | Target dan Akhir Renstra 2024 |
|------------|------------------------------------------------------------|----------------------------|-----------------------|------------------------|------------------------|------------|----------------|-------------------------------|
|            |                                                            |                            |                       | Persentase (%)         | Target                 | Realisasi  | Persentase (%) |                               |
| <b>S 3</b> | <b>Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan</b> | <b>IKU 4.1</b>             | <b>Predikat SAKIP</b> | 100,6%                 | BB (75,35)             | BB (79,80) | 105,9%         | BB                            |

Dari tabel diatas capaian IKU Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB pada akhir tahun renstra akan tercapai 100% seperti yang telah direncanakan, dengan capaian nilai BB diharapkan kedepan capaian point lebih meningkat bahkan diharapkan di tahun 2025 dapat mencapai predikat A.

**6. Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja**

Universitas Trunojoyo Madura terus berupaya dalam meningkatkan dan mengoptimalkan implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan tata kelola perencanaan anggaran berbasis kinerja serta mengoptimalkan akuntabilitas kinerja di Universitas Trunojoyo Madura, jika dilihat dari catatan dan rekomendasi sebagian besar sudah optimal kedepan lebih dimaksimalkan kembali agar dapat mencapai predikat yang lebih baik lagi dengan terus berinovasi dalam implemetasi SAKIP di Universitas Trunojoyo Madura apalagi dengan bertransformasi menjadi PTN BLU dimana aspek layanan lebih ditingkatkan, salah satu inovasi yaitu pengembangan Sistem Informasi BLU yang terintegrasi yaitu



Sistem Informasi Keuangan Terpadu (Sikeu, Sirena dan Siakunlap) yang terintegrasi satu sama lain dalam mewujudkan tata kelola anggaran yang transparan dan akuntabel.

**Gambar. 3.17. Sistem Informasi Perencanaan (SIRENA), Sistem Informasi Keuangan (SIKEU) dalam Sistem Informasi Keuangan Terpadu Universitas Trunojoyo Madura**

Dengan status BLU, kebutuhan Universitas Trunojoyo Madura akan berbagai sistem informasi pendukung kinerja semakin kompleks, oleh karenanya ditahun ini UTM menambah beberapa sistem informasi baru diantaranya:

a. **Office Automation**

Sistem Informasi Persuratan atau Office Automation (OA) adalah suatu sistem yang dirancang untuk mengelola dan memonitor proses tata persuratan dinas di Universitas. Tujuannya dari OA ini adalah untuk memudahkan pengelolaan, penanganan, dan pelacakan dokumen-dokumen resmi dan komunikasi internal (manajemen disposisi) di Universitas.

b. **SIRENA** (Sistem Informasi Perencanaan)

Sistem informasi yang berfungsi untuk memudahkan Bagian Perencanaan Pusat untuk menghimpun usulan rencana program dan anggaran dari unit kerja. Proses penyusunan program dan anggaran dimulai dari penyusunan rencana kerja masing - masing unit kerja. Rencana kerja ini yang diinput dalam sistem untuk kemudian diolah dan dikompilasi menjadi kerangka kertas kerja RKAKL (Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga). Kerangka kertas kerja inilah yang kemudian diinput dalam aplikasi SAKTI (Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi). Dengan adanya sistem perencanaan ini proses penyusunan awal RKAKL dan proses revisi anggaran menjadi lebih mudah dan terstruktur.

c. **SIKEU** (Sistem Informasi Keuangan)

Sistem Informasi Keuangan (SIKEU) merupakan sistem informasi yang berfungsi untuk membantu proses pelaksanaan keuangan di Universitas, baik di unit pusat maupun di unit kerja. Pelaksanaan keuangan ini berdasarkan data POK yang dihasilkan dari Sistem Informasi Perencanaan (SIRENA).

d. **SIKUN** (Sistem Informasi Manajemen Akuntansi)

Sistem informasi Akuntansi (SIKUN) adalah sistem yang menggambarkan posisi keuangan Universitas kepada pihak-pihak yang membutuhkan pelaporan untuk berbagai kegiatan dan pengambilan keputusan. Sistem akuntansi adalah sistem pengumpulan,

penyimpanan, pengelolaan dan pelaporan seluruh aktivitas/transaksi keuangan pada Universitas sehingga dapat digunakan oleh pemangku kepentingan. Semua transaksi harus masuk ke sistem untuk menjamin ketersediaan data transaksi dalam mendukung pengambilan keputusan. Pada dasarnya, proses bisnis utama pada sistem informasi Akuntansi yaitu penjurnalan transaksi.

e. **SIMPEG** (Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian)

Sistem Informasi Kepegawaian (SIMPEG) merupakan sistem informasi yang berfungsi untuk mengelola data kepegawaian universitas. Data dari SIMPEG sangat berperan penting karena merupakan rujukan utama data pegawai pada sistem informasi lainnya yang telah terintegrasi.

f. **SIREMUN** (Sistem Informasi Remunerasi)

Sistem Informasi Remunerasi (SIREMUN) merupakan aplikasi yang digunakan untuk keperluan perhitungan remunerasi khususnya di PTN BLU. Aplikasi ini berjalan dengan dukungan data yang berasal dari Sistem Informasi lainnya antara lain Office Automation, dan SIM Kepegawaian.

Adapun untuk mendukung Implementasi SAKIP didukung Sistem Akuntabilitas Kinerja Rencana dan Anggaran Universitas Trunojoyo Madura (SAKERA UTM) adalah Sistem Terintegrasi Manajemen dalam Implementasi SAKIP di Lingkungan Universitas Trunojoyo Madura, dimana Sistem tersebut mengintegrasikan antara Rencana Strategis pada SI CAKRA UTM dan Manajemen Luaran Perjanjian Kinerja (SI MARLENA) SAKERA UTM merupakan sistem yang terintegrasi dimana terdiri dari:

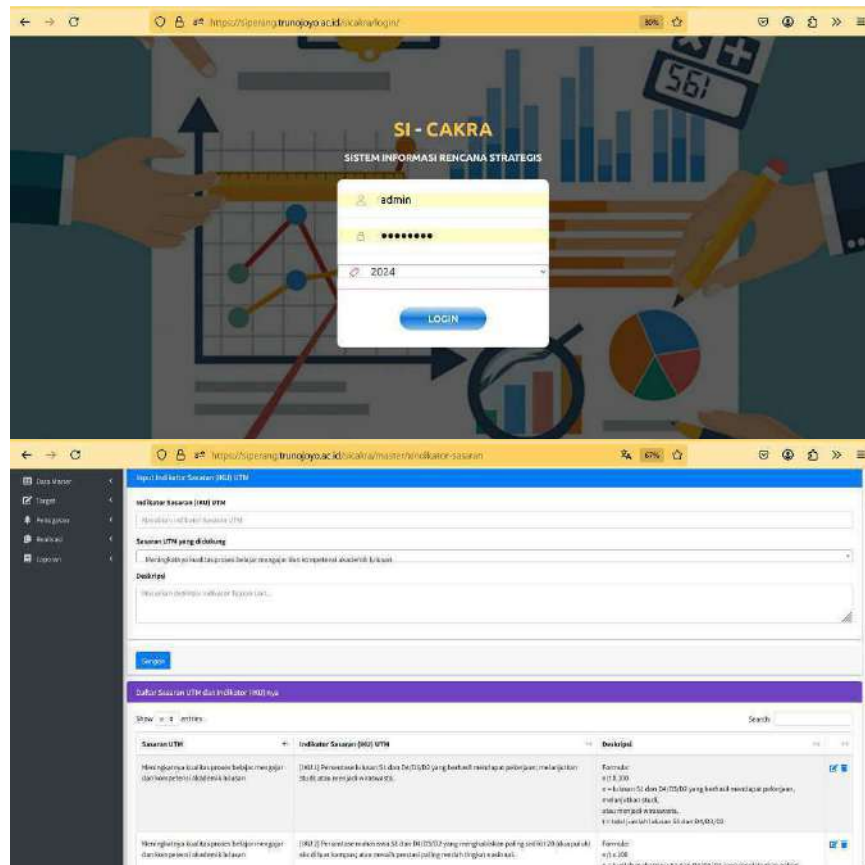
1. SICAKRA (Sistem Informasi Rencana Strategis);
2. SIMARLENA (Sistem Informasi Manajemen Luaran Perjanjian Kinerja).

**SICAKRA (Sistem Informasi Rencana Strategis)**

Sistem informasi yang memfasilitasi rencana strategis dari fakultas/unit kerja di lingkungan Universitas Trunojoyo Madura baik



target dan realisasinya yang diturunkan dari Rencana Strategis Universitas Trunojoyo Madura sehingga sinergis antara Rencana Strategis Fakultas/Unit Kerja dengan Universitas. Dalam Sistem Informasi Rencana Strategis penyampaian target selama 5 tahun renstra dan nantinya target pertahun secara otomatis akan menjadi perjanjian kinerja pada tahun berjalan yang diperjanjikan antar unit dengan pimpinan di atasnya seperti Ketua Program Studi dan Ketua Jurusan, Wadep 1, 2 dan 2 dengan Dekan, sedangkan Dekan dengan Rektor.

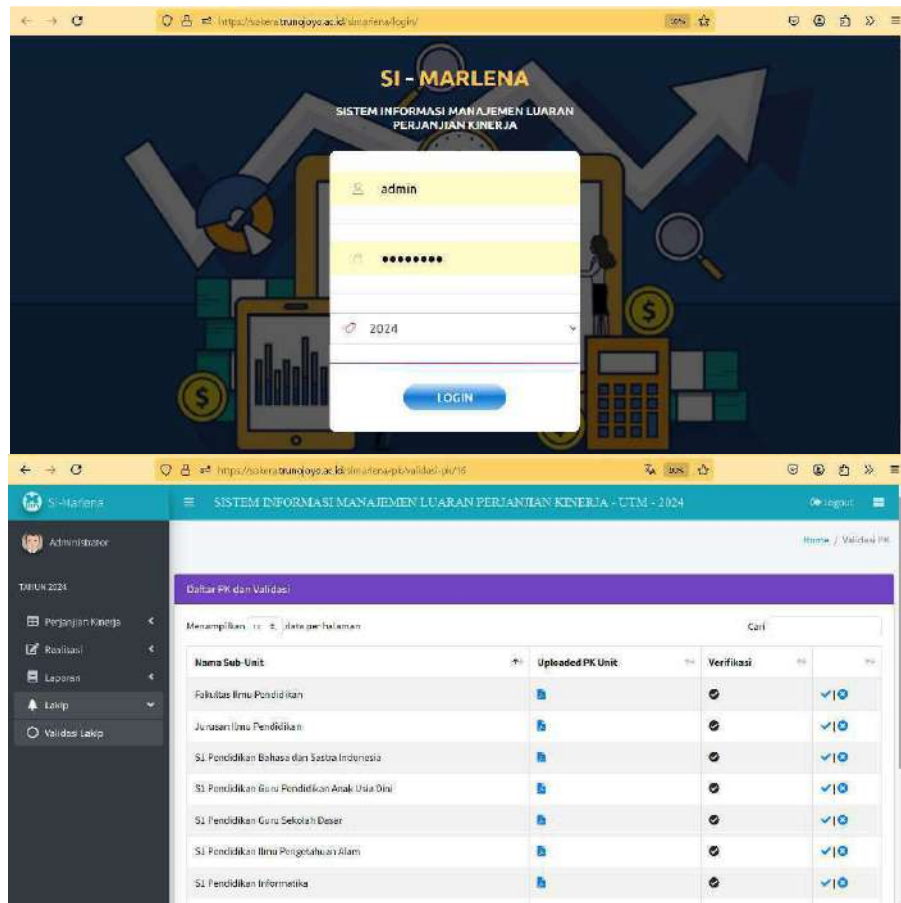


**Gambar 3.18. Sistem Informasi Rencana Strategis (SICAKRA)**  
**Universitas Trunojoyo Madura**

### **SIMARLENA (Sistem Informasi Manajemen Luaran Perjanjian Kinerja)**

Sistem Informasi Manajemen Luaran Perjanjian Kinerja memfasilitasi manajemen Perjanjian kinerja, laporan capaian kinerja dan penyampaian Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (LAKIP) Fakultas dan

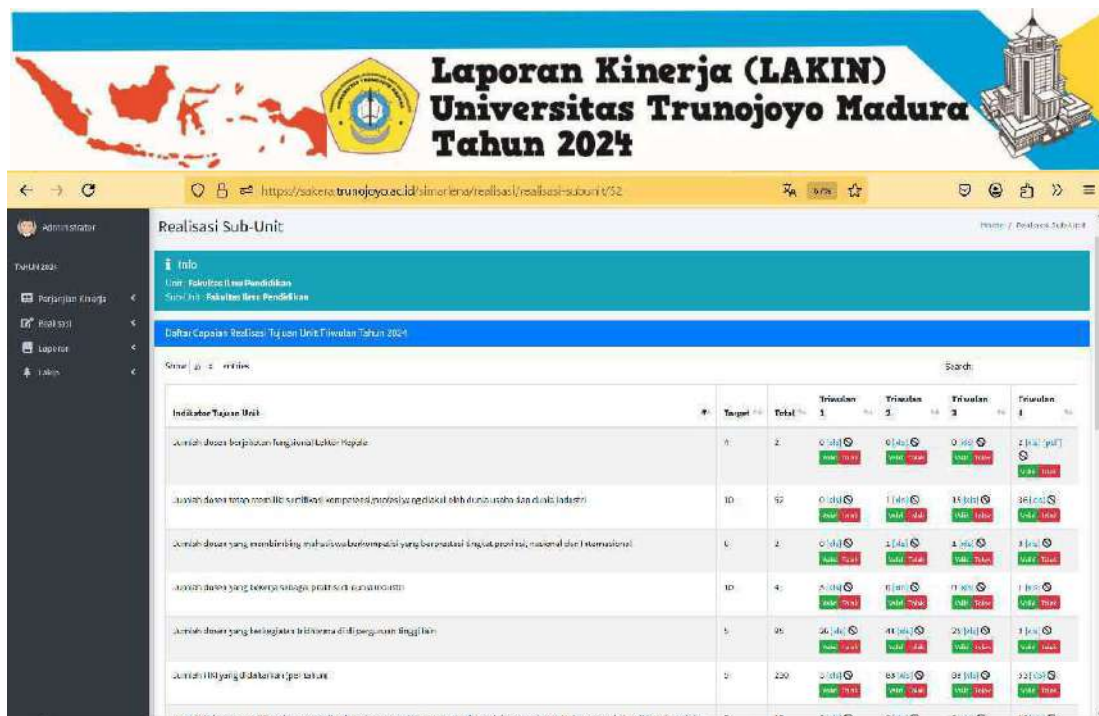
Unit kerja di Lingkungan UTM, SIMARLENA Berisi Target PK dan form penandatanganan PK Rektor dengan Pimpinan Fakultas/Unit kerja serta dengan Unit dibawahnya sesuai cascading Renstra pada SICAKRA. SIMARLENA sebagai Sistem untuk Penyampaian capaian kinerja setiap triwulanan (Triwulan I sampai dengan Triwulan IV) sesuai dengan capaian kinerja yang telah dicapai dan yang sudah diperjanjian dalam perjanjian Kinerja yang sudah ditanda-tangani oleh kedua belah pihak; serta memfasilitasi penyampaian LAKIP Fakultas dan Unit di Lingkungan UTM, pengembangan SIMARLENA UTM yaitu ada menu verifikasi dan validasi PK Fakultas Unit serta menu Verifikasi dan Validasi laporan pengukuran capaian kinerja Fakultas/Unit Kerja triwulan I sampai triwulan IV.



The image shows two screenshots of the SIMARLENA system. The top screenshot is the login page with the title 'SI - MARLENA SISTEM INFORMASI MANAJEMEN LUARAN PERJANJIAN KINERJA'. It features a login form with fields for 'admin', a password, and the year '2024', with a 'LOGIN' button. The bottom screenshot shows the 'Daftar PK dan Validasi' page for the year 2024. It displays a table with columns for 'Nama Sub-Unit', 'Uploaded PK Unit', 'Verifikasi', and 'Validasi'. The table lists various faculties and departments, all of which have their PK units uploaded and verified.

| Nama Sub-Unit                                | Uploaded PK Unit | Verifikasi | Validasi |
|----------------------------------------------|------------------|------------|----------|
| Fakultas Ilmu Pendidikan                     |                  |            |          |
| Jurusan Ilmu Pendidikan                      |                  |            |          |
| SI Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia    |                  |            |          |
| SI Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini |                  |            |          |
| SI Pendidikan Guru Sekolah Dasar             |                  |            |          |
| SI Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam          |                  |            |          |
| SI Pendidikan Informatika                    |                  |            |          |





**Gambar 3.19. Laman SIMARLENA (Sistem Informasi Manajemen Luaran Perjanjian Kinerja)**

## 7. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Dalam upaya mencapai target indikator kinerja dengan nilai SAKIP BB, pasti ada kendala atau penyebab keberhasilan dan kegagalan, sebagai berikut :

- Penyebab keberhasilan ; faktor pendukung dalam pencapaian target indikator kinerja Universitas Trunojoyo Madura Tahun 2024 adalah sebagai berikut :
  - a. Perencanaan kinerja : keberadaan/kelengkapan dokumen Perencanaan 5 tahunan tingkat Unit Kerja, Rencana Kinerja Tahunan (RKT), Perjanjian Kinerja (PK), Rencana Aksi, Rencana SKP, DIPA/RKA, Review Renstra.
  - b. Pengukuran Kinerja : Terdapat Definisi Operasional yang jelas atas kinerja dan cara mengukur indikator kinerja, terdapat mekanisme yang jelas terhadap pengumpulan data kinerja yang dapat diandalkan Setiap level organisasi melakukan pemantauan atas pengukuran capaian kinerja unit dibawahnya secara berjenjang, pengumpulan data kinerja dan pengukuran capaian kinerja telah

memanfaatkan Teknologi Informasi (Aplikasi) di Universitas Trunojoyo Madura

- c. Pelaporan Kinerja : Terdapat Dokumen Laporan yang menggambarkan Kinerja, dan Pelaporan Kinerja telah memberikan dampak yang besar dalam penyesuaian strategi/ kebijakan dalam mencapai kinerja berikutnya seperti tercantu dalam pedoman dan template penyusunan laporan kinerja.
- d. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal : Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan oleh SDM yang memadai, rekomendasi atas hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal telah ditindaklanjuti, Hasil dari Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dimanfaatkan dalam mendukung efektifitas dan efisiensi kinerja, dan adanya perbaikan dan peningkatan kinerja dengan memanfaatkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal.
- Penyebab kegagalan ; sebagaimana cacatan dari hasil evaluasi akuntabilitas kinerja Universitas Trunojoyo Madura Tahun 2024 seluruh dokumen rata-rata sudah lengkap dan sesuai, namun kedepan diperlukan peningkatan kualitas layanan yang ada.

#### **8. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja**

Kendala dan permasalahan Implementasi SAKIP di Universitas Trunojoyo Madura berdasarkan catatan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja Universitas Trunojoyo Madura oleh Inspektur IV yaitu seluruh Data dukung sudah lengkap, dan telah sesuai dan Dapat diproses selanjutnya. Agar lebih optimal lagi kedepan dengan meningkatkan kualitas dan tata kelola yang lebih maksimal lagi untuk mendapatkan nilai dan peringkat yang lebih meningkat lagi.

#### **9. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja**

Langkah antisipasi dalam menghadapi hambatan dengan menindaklanjuti rekomendasi hasil evaluasi akuntabilitas kinerja, maka agar di tahun 2024 rata-rata predikat SAKIP Universitas Trunojoyo Madura lebih meningkat baik itu dari sisi kategori maupun nilai evaluasi akuntabilitas kinerja diperlukan melakukan evaluasi terus menerus dan berkelanjutan dan perbaikan serta peningkatan terhadap beberapa komponen nilai capaian akuntabilitas kinerja dalam SAKIP yang sudah direkomendasikan dengan lebih mengoptimalkan layanan dan tata kelola yang lebih baik lagi

#### **10. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja**

Strategi yang dilakukan untuk Pencapaian Target Kinerja yaitu:

- a. Data dukung yang dilampirkan lebih lengkap dan berkualitas;
- b. Laporan Kinerja Triwulanan kedepan lebih berkualitas dan tepat waktu dalam pelaporan;
- c. Seluruh dokumen yang disampaikan lengkap dan berkualitas;

#### **Indikator Kinerja Utama 4.2**

##### **Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L**

##### **1. Penjelasan singkat definisi operasional Indikator Kinerja**

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 62 Tahun 2023 tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan. Nilai Kinerja Anggaran tingkat satuan kerja sebagaimana dimaksud dalam Pasal 249 ayat (7) nilai Kinerja Anggaran merupakan hasil penjumlahan dari atas 50% (lima puluh persen) dari nilai kinerja atas perencanaan anggaran; dan 50% (lima puluh persen) dari nilai kinerja atas pelaksanaan anggaran. Pada Pasal 8 Nilai Kinerja Anggaran dikelompokkan ke dalam kategori sebagai berikut:

- a. nilai kinerja anggaran lebih dari 90 (sembilan puluh) dikategorikan dengan sangat baik;
- b. nilai kinerja anggaran lebih dari 80 (delapan puluh) sampai dengan 90 (sembilan puluh) dikategorikan dengan baik;
- c. nilai kinerja anggaran lebih dari 60 (enam puluh) sampai dengan 80 (delapan puluh) dikategorikan dengan cukup;
- d. nilai kinerja anggaran lebih dari 50 (lima puluh) sampai dengan 60 (enam puluh) dikategorikan dengan kurang; dan
- e. nilai kinerja anggaran sampai dengan 50 (lima puluh) dikategorikan dengan sangat kurang.

adapun penilaian Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker terdiri dari komponen 1. IKPA merupakan instrumen monev kinerja anggaran yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Perbendaharaan (DJPb) sesuai dengan PMK 195/PMK.05/2018 yang terdiri atas 13 indikator, yaitu: Revisi DIPA, Deviasi Halaman III DIPA, Pagu Minus, Pengelolaan UP dan TUP, Penyampaian Data Kontrak, Penyelesaian Tagihan, Penyampaian LPJ Bendahara, Penyerapan Anggaran, Konfirmasi Capaian Output, Pengembalian SPM, Dispensasi SPM, Renkas, dan Retur SP2D., 2. EKA merupakan instrumen monev kinerja anggaran yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) sesuai dengan PMK 214/PMK.02/2017 yang terdiri atas 4 indikator pada aspek implementasi, yaitu: Capaian Keluaran, Konsistensi, Penyerapan Anggaran, dan Efisiensi.

## **2. Cara perhitungan Indikator Kinerja**

Adapun cara perhitungan Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker yaitu:

Total Kinerja : EKA [50%] + IKPA [50%]

EKA : Evaluasi Kinerja Anggaran

IKPA : Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran

### 3. Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta penjelasan Indikator Kinerja

**Tabel 3.34. Capaian IKU 4.2 Tahun 2024**

| Sasaran |                                                     | Indikator Kinerja Kegiatan |                                                 | Capaian IKU Tahun 2024 |           |                |
|---------|-----------------------------------------------------|----------------------------|-------------------------------------------------|------------------------|-----------|----------------|
|         |                                                     |                            |                                                 | Target                 | Realisasi | Persentase (%) |
| S 3     | Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan | IKU 4.2                    | Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L | 90,55                  | 84,34     | 93,14%         |

Pada Tahun 2024 ini target indikator Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L ditetapkan sebesar 90,55% namun realisasi tahun 2024 belum tercapai sesuai target dengan realisasi sebesar 84,34 yang didapat dari hal nilai EKA [ SMART ] sebesar 75 dan nilai IKPA [OM-SPAN] : 93.67, untuk nilai EKA di tahun 2024 ini tidak maksimal mengingat Efisiensi penggunaan SBK dan Efisiensi SBK sebesar 0% mengingat UTM tidak ada RO Implementasi SBK, nilai tersebut mempunyai bobot 50% untuk penghitungan hasil Nilai Kinerja Anggaran Universitas Trunojoyo Madura sesuai Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2023 Tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan.

### 4. Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya beserta penjelasan Indikator Kinerja

**Tabel 3.35. Perbandingan Capaian IKU 4.1 Tahun 2023 dengan Tahun 2024**

| Sasaran |                                 | Indikator Kinerja Kegiatan |                                                 | Capaian IKU Tahun 2022 |           |                | Capaian IKU Tahun 2023 |           |                |
|---------|---------------------------------|----------------------------|-------------------------------------------------|------------------------|-----------|----------------|------------------------|-----------|----------------|
|         |                                 |                            |                                                 | Target                 | Realisasi | Persentase (%) | Target                 | Realisasi | Persentase (%) |
| S 4     | Meningkatnya tata kelola satuan | IKU 4.2                    | Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L | 85,00                  | 90,89     | 107%           | 90,55                  | 84,34     | 93,14%         |



|                     |  |  |  |  |  |  |  |  |
|---------------------|--|--|--|--|--|--|--|--|
| kerja di lingkungan |  |  |  |  |  |  |  |  |
|---------------------|--|--|--|--|--|--|--|--|

Dari tabel diatas dapat kita ketahui bahwa capaian indikator Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker di tahun 2024 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, yakni 84,34% dari sebelumnya capaian tahun 2023 adalah sebesar 90,89%.

##### **5. Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir renstra beserta penjelasan Indikator Kinerja**

**Tabel 3.36. Capaian IKU 2.1 Tahun 2024 dibandingkan Tahun 2023 dan Target Akhir Tahun Renstra 2024**

| Sasaran    |                                                            | Indikator Kinerja Kegiatan |                                                        | Capaian IKU Tahun 2023 | Capaian IKU Tahun 2024 |              |                | Target dan Akhir Renstra 2024 |
|------------|------------------------------------------------------------|----------------------------|--------------------------------------------------------|------------------------|------------------------|--------------|----------------|-------------------------------|
|            |                                                            |                            |                                                        | Persentase (%)         | Target                 | Realisasi    | Persentase (%) |                               |
| <b>S 3</b> | <b>Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan</b> | <b>IKU 4.2</b>             | <b>Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L</b> | <b>107%</b>            | <b>90,55</b>           | <b>84,34</b> | <b>93,14%</b>  | <b>92,00</b>                  |

Pada tabel diatas menyajikan realisasi kinerja tahun 2024 dengan perbandingan Target Renstra tahun 2024 sebagai tahun akhir renstra UTM. Hal tersebut menunjukkan bahwa realisasi kinerja sasaran 3 yaitu Meningkatkan tat kelola satuan kerja, diindikasikan dengan capaian-capaian yang telah ditetapkan pada perjanjian kerja yaitu Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker dibandingkan antara realisasi tahun 2024 dengan akhir tahun renstra 2024 sebesar 83,34% hal tersebut didapat dari realisasi capaian kinerja tahun 2023 sebesar 90,89 dengan target akhir tahun renstra 2024 yaitu sebesar 92,00 maka jika dilihat capaian tahun 2023 ini sudah melampaui target dari target akhir tahun renstra tahun 2024, namun untuk capaian tahun 2024 menurun sebesar 83,34 disebabkan nilai EKA di tahun 2024 ini tidak maksimal mengingat Efisiensi penggunaan SBK dan Efisiensi SBK sebesar 0% mengingat

UTM tidak ada RO Implementasi SBK, nilai tersebut mempunyai bobot 50% untuk penghitungan hasil Nilai Kinerja Anggaran Universitas Trunojoyo Madura sesuai Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2023 Tentang PerencanaanAngagran, Pelaksanaan Angagran, serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan..

## **6. Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasiian target kinerja Indikator Kinerja**

Program yang mendukung pencapaian perealisasiian target kinerja Indikator Kinerja Pencapaian kinerjanya Universitas Trunojoyo Madura karena perencanaan sesuai dengan target yang direncanakan, dimana langkah yang diambil dengan mengoptimalkan serapan anggaran serta pencapaian keluaran (output) kegiatan dalam satu tahun anggaran ini melampaui prognosis yang direncanakan sampai akhir tahun anggran 2024, dimana hampir seluruh capaian per rincian output rata-rata diatas 90% sehingga dengan pencapaian serapan anggaran secara keseluruhan sampai akhir tahun 2024 berdasarkan SP2D sebesar 95,20 dengan serapan angagran yang cukup tinggi melampaui progrnosif yang direncanakan secara otomatis pencapaian kinerja Universitas Trunojoyo Madura sudah terlampaui seluruhnya, dengan terlampaunya pencapaian kinerja diharapkan sejalan dengan meningkatnya kualitas dan mutu Universitas Trunojoyo Madura dalam mewujudkan visi dan misi dan pencapaian Indikator Kinerja Utama Universitas Trunojoyo Madura. seluruh pencapaian tersebut dapat terwujud dengan adanya Peran serta seluruh pihak baik pimpinan dari mulai tingkat Universitas, Fakultas, Biro , Lembaga serta UPT dilingkungan Universitas Trunojoyo Madura guna mengoptimalkan pencapaiaan kinerja secara maksimal serta berkualitas, Koordinasi mulai tingkat Universitas, Fakultas, Biro , Lembaga serta UPT yang intensif dan peningkatan tersebut disupport dengan Pemanfaatan Teknologi Informasi untuk mendorong pencapaian Kinerja Universitas Trunojoyo Madura yang optimal, bermutu dan berkualitas.

**7. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja**

Faktor Penyebab keberhasilan dari pencapaian target Indikator Kinerja Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker dengan nilai kinerja sebesar 83,34 dimana penyerapan anggaran Universitas Trunojoyo Madura sebesar 95,20, konsistensi sebesar 93,87, capaian output sebesar 100 terealisasinya anggaran dan efisiensi sebesar 20, salah satu penyebab keberhasilan yaitu adanya koordinasi yang intensif semua pihak dalam mendukung tercapainya kinerja anggaran dengan memanfaatkan sistem informasi pendukung mulai Perencanaan anggaran, pelaksanaan anggran dan monitoring serta evaluasi anggaran serta pencapaian output dan outcomenya.

**8. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja**

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja adalah yaitu sistem sakti di Kemenkeu yang sering ada maintenance serta data yang kurang sinkron dalam proses pencairan anggaran, semoga kedepan pengembangan sistem sakti di Kemenkeu lebih stabil dan sinkron antara anggaran dan perbendaharaan.

**9. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja**

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja yaitu dengan melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala pelaksanaan anggaran dan capaian-capaian output yang direncanakan dan dengan koordinasi yang intensif berbagai kalangan yang berkepentingan meminimalkan kendala dan hambatan di lapangan.

## 10. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Strategi Universitas Trunojoyo Madura dalam meningkatkan pencapaian target kinerja yang dengan mengoptimalkan lagi sistem informasi pendukung pencapaian kinerja dan anggaran serta keuangan di Universitas Trunojoyo Madura dengan mengembangkan sistem informasi Perencanaan dan anggaran, sistem informasi keuangan, sistem informasi monitoring dan evaluasi anggaran serta sistem informasi manajemen luaran perjanjian kinerja yang mengotimalkan kinerja bukan hanya serapan anggaran namun juga capaian output dan outcome yang optimal, pemanfaatan serta optimalisasi sistem informasi terintegrasi seperti Sistem Informasi Perencanaan (SIRENA), Sistem Informasi Keuangan (SIKEU) merupakan salah satu upaya dalam penikngkatan pencapaian taeget kinerja Universitas Trunojoyo Madura Tahun 2024.

MONEV | KEMENKEU

<

**Gambar 3.20. Nilai Kinerja Perencanaan Universitas Trunojoyo Madura**



**Gambar 3.21. Nilai Indikator Pelaksanaan Anggaran Universitas Trunojoyo Madura**

## Indikator Kinerja Utama 4.3

### Persentase fakultas yang membangun zona integritas

#### 1. Penjelasan singkat definisi operasional Indikator Kinerja

Zona Integritas merupakan salah satu bentuk reformasi birokrasi yang dilaksanakan di instansi pemerintah. Zona Integritas merupakan inisiatif strategis yang dirancang untuk menciptakan lingkungan yang bebas dari korupsi serta birokrasi yang bersih dan melayani. Implementasi Zona Integritas bertujuan untuk meningkatkan kualitas tata kelola organisasi guna mendukung pencapaian Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM). Pada konteks pendidikan tinggi, penerapan ZI tidak hanya penting untuk membangun kepercayaan masyarakat terhadap institusi, tetapi juga untuk memastikan terciptanya layanan yang prima bagi seluruh pemangku kepentingan, termasuk mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan.

Berdasarkan PermenPANRB 5/2024 j.o PermenPANRB 90/2021, pembangunan zona integritas pada unit kerja merupakan rangkaian proses mulai dari penganangan zona integritas dan dilanjutkan dengan



pengisian Lembar Kerja Evaluasi Zona Integritas (LKE ZI). Pengisian LKE ZI untuk unit kerja di Drijen Diktiristek dilakukan melalui laman InspirasiDikti (<https://inspirasiikti.kemdikbud.go.id>).

## 2. Cara perhitungan Indikator Kinerja

Persentase fakultas yang membangun zona integritas didapatkan dari:

$$\frac{x}{y} \times 100\%$$

x = jumlah fakultas yang telah mencanangkan zona integritas dan telah melakukan pengisian LKE ZI

y = jumlah keseluruhan fakultas

Berdasarkan indikator kinerja tersebut, capaian Universitas Trunojoyo Madura (UTM) adalah:

$$\frac{7}{7} \times 100\% = 100\%$$

## 3. Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta penjelasan Indikator Kinerja

Target yang ditetapkan pada indikator kinerja pembangunan zona integritas adalah 50%. Target ini berarti bahwa sekurang-kurangnya terdapat empat (4) fakultas di lingkungan Universitas Trunojoyo Madura (UTM) yang telah mencanangkan zona integritas dan melengkapi isian LKE ZI di laman InspirasiDikti. Sebagaimana diketahui terdapat 7 (tujuh) fakultas yang ada di lingkungan Universitas Trunojoyo Madura (UTM). Berdasarkan data laman InspirasiDikti sampai dengan tanggal 30 Desember 2024, seluruh fakultas yang ada (100%) di lingkungan Universitas Trunojoyo Madura (UTM) telah mengisi LKE ZI. Kesemuanya juga sudah dinilai oleh TP PTN (Tim Penilai Perguruan Tinggi Negeri) dan disubmit ke TPSK (Tim Penilai Satuan Kerja).

**Tabel 3.37. Isian LKE pada setiap unit di Universitas Trunojoyo dalam laman inspirasi dikti sampai tanggal 30 Desember 2024**

| No | Fakultas                              | Progress (%) |        |        |        |        |        | Nilai    |       |      |
|----|---------------------------------------|--------------|--------|--------|--------|--------|--------|----------|-------|------|
|    |                                       | Area 1       | Area 2 | Area 3 | Area 4 | Area 5 | Area 6 | Fakultas | TPPTN | TPSK |
| 1  | Fakultas Keislaman                    | 100          | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 60,00    | 60,00 | -    |
| 2  | Fakultas Pertanian                    | 100          | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 52,75    | 55,97 | -    |
| 3  | Fakultas Ekonomi dan Bisnis           | 100          | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 54,29    | 31,53 | -    |
| 4  | Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya  | 100          | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 47,81    | 38,72 | -    |
| 5  | Fakultas Hukum                        | 100          | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 53,89    | 43,29 | -    |
| 6  | Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan | 100          | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 34,50    | 20,72 | -    |
| 7  | Fakultas Teknik                       | 100          | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 60,00    | 47,77 | -    |

Berdasarkan Tabel diatas, keseluruhan fakultas di Universitas Trunojoyo Madura (UTM) telah menyelesaikan pengisian LKE pada seluruh area perubahan. Fakultas Keislaman mendapatkan nilai dari TPPTN tertinggi. Fakultas Keislaman sejak 2021 telah membangun zona integritas, sedangkan fakultas lainnya baru membangun zona integritas di tahun 2024.

#### **4. Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya beserta penjelasan Indikator Kinerja**

Tahun 2023, pembangunan Zona Integritas belum termasuk dalam Indikator Kinerja Utama, oleh karena itu capaian tahun 2023 dan sebelumnya berstatus n/a (*not available*). Namun demikian dapat disampaikan bahwa pembangunan zona integritas pada tahun 2021 sampai dengan 2023 pada fakultas di lingkungan Universitas Trunojoyo Madura (UTM) baru tercapai sebanyak 1 fakultas (14,3%). Sedangkan pada tahun 2024 capaian menjadi 100%. Kondisi ini menunjukkan bahwa terdapat komitmen dari Universitas Trunojoyo Madura (UTM) untuk membangun zona integritas dan mewujudkan Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM).

## 5. Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir renstra beserta penjelasan Indikator Kinerja

Berdasarkan Renstra UTM 2020-2024, tidak tercantum secara eksplisit terkait pembangunan Zona Integritas. Namun demikian, secara umum capaian pembangunan Zona Integritas merupakan cerminan dari beberapa target yang terdapat pada Renstra UTM 2020-2024. Pada laman InspirasiDikti, prasyarat minimum untuk pengajuan Lembar Kerja Evaluasi Zona Integritas adalah:

1. Sudah mengisi LHKPN/LHKASN 100%
2. IKU bertumbuh
3. Sudah menyelesaikan temuan aktif 100%
4. Nilai SAKIP PTN minimal B

Keempat kriteria minimum ini sejalan dengan Renstra UTM 2020-2024 pada sasaran strategis “Meningkatnya sistem akuntabilitas kinerja UTM, dan kemandirian keuangan UTM”.

| Sasaran Strategis                                                           | Indikator Sasaran                             | Baseline | Target Capaian Tahunan |      |      |      |      |
|-----------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------|----------|------------------------|------|------|------|------|
|                                                                             |                                               | 2019     | 2020                   | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
| Meningkatnya sistem akuntabilitas kinerja UTM, dan kemandirian keuangan UTM | Predikat SAKIP UTM                            | B        | B                      | BB   | BB   | BB   | BB   |
|                                                                             | Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK | n/a      | 80                     | 80   | 80   | 80   | 80   |

## 6. Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Realisasi capaian target kinerja pada Pembangunan Zona Integritas mencapai 100%. Adapun beberapa program yang mendukung capaian ini adalah:

1. Pembentukan gugus tugas atau tim Reformasi Birokrasi di tingkat universitas yang diarahkan sebagai *supporting* pembangunan zona integritas di lingkungan Universitas Trunojoyo Madura (UTM). Tim Reformasi Birokrasi UTM ditetapkan berdasarkan SK Rektor UTM nomor 097/UN46/HK.02/2024 tanggal 12 Februari 2024.

2. Pembentukan tim zona integritas di fakultas yang ada di lingkungan Universitas Trunojoyo Madura (UTM). Pembentukan tim ini berdasarkan SK Rektor UTM. Susunan tim merupakan usulan dari masing-masing fakultas.



**Gambar 3.22. Pencanaan Zona Integritas FISIB UTM**

3. Sosialisasi dan bimbingan teknis pengisian Lembar Kerja Evaluasi Zona Integritas yang dilaksanakan dua kali, yaitu di level pimpinan dan dilanjutkan ke seluruh anggota tim zona integritas fakultas. Kegiatan awal dilaksanakan pada tanggal 17-18 Juli 2024 dengan pemateri dari Tim Reformasi Birokrasi Ditjen Dikti.



**Gambar 3.23. Bimbingan Teknis Pengisian LKE ZI, 17-18 Juli 2024**

Sedangkan kegiatan lanjutan dilaksanakan pada tanggal 4 September 2024. Kegiatan ini menghadirkan Ketua Tim Zona Integritas Fakultas Teknologi Pertanian, Universitas Brawijaya. Kegiatan ini dimaksudkan untuk lebih memberikan pendalaman terkait kebutuhan dokumen penunjang dalam pengisian LKE.



**Gambar 3.24. Bimbingan Teknis Lanjutan Penyusunan LKE ZI**

<https://timesindonesia.co.id/pendidikan/509254/komitmen-universitas-trunojoyo-madura-dalam-membangun-zona-integritas>

4. Pelaksanaan kegiatan monitoring dan evaluasi pembangunan zona integritas secara berkala. Monitoring dan evaluasi dilaksanakan oleh tim zona integritas pada masing-masing area perubahan. Selain itu, Tim Reformasi Birokrasi Universitas Trunojoyo Madura (UTM) juga melaksanakan monitoring dan evaluasi kepada seluruh tim zona integritas yang ada di seluruh fakultas. Kegiatan monitoring dan evaluasi ini juga sekaligus dilaksanakan pendampingan pada masing-masing area perubahan. Pada tanggal 18-19 Oktober 2024. Pada kegiatan tersebut juga dihadirkan Tim Reformasi Birokrasi Ditjen Dikti.





**Gambar 3.25. Monitoring dan evaluasi pembangunan zona integritas**

5. Pelatihan penilaian LKE ZI untuk TPPTN. Kegiatan ini dilaksanakan oleh Dikti dan diikuti oleh TPPTN yang ditugaskan oleh PTN/LLDikti. Pelatihan ini dimaksudkan untuk menyamakan persepsi antar TPPTN. Penilaian TPPTN menjadi syarat dalam indikator pengukuran kinerja yang ditetapkan oleh kementerian.

#### **7. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja**

Keberhasilan pencapaian target hingga 100% fakultas telah membangun Zona Integritas disebabkan oleh karena komitmen pimpinan Universitas Trunojoyo Madura (UTM) dalam melaksanakan berbagai kebijakan dan arahan dari Ditjen Diktiristek. Sesuai surat Dirjen Dikti nomor 0754/E/OT.01.00/2023 tentang Pembangunan Zona Integritas di Lingkungan Ditjen Diktiristek. Salah satunya adalah komitmen dalam penganggaran reformasi birokrasi. Penganggaran ini memungkinkan dilaksanakannya kegiatan reformasi birokrasi dan pembangunan zona integritas.

#### **8. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja**

Kendala dan permasalahan dalam pembangunan zona integritas khususnya pada pengisian LKE ZI adalah:

1. Hasil penilaian TPPTN masih menunjukkan nilai yang rendah, kondisi ini disebabkan oleh kekuranglengkapan dokumen bukti yang disajikan oleh tim ZI fakultas;
2. Beberapa dokumen di tingkat universitas masih belum terkumpul dan terkoordinasi dengan baik;
3. Kegiatan survai Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK) dan Indeks Persepsi Kepuasan Pelayanan (IPKP) pada beberapa fakultas belum sepenuhnya dilakukan secara lengkap pada seluruh triwulan tahun 2024. Kondisi ini disebabkan pembangunan ZI di Universitas Trunojoyo Madura dilaksanakan pada tengah tahun berjalan. Namun demikian seluruh fakultas telah melaksanakan survai Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK) dan Indeks Persepsi Kepuasan Pelayanan (IPKP) pada triwulan ke-4.

#### **9. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja**

1. Dilakukan monitoring dan evaluasi pada satu tempat dengan mengundang semua unit yang terkait. Kegiatan dilakukan pada 18-19 Oktober 2024 di Surabaya, pada kegiatan tersebut sekaligus dilakukan bimbingan Teknik dengan mengundang 6 pembicara dari DIKTI untuk membahas menjelaskan dokumen-dokumen terkait pada masing-masing area.
2. Hasil monitoring dan evaluasi ini dipergunakan sebagai acuan dalam pengisian LKE ZI Tahun 2025. Monitoring dan evaluasi ini akan dilakukan secara rutin untuk memantau kemajuan pengisian LKE ZI masing-masing fakultas;

3. Kegiatan survai Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK) dan Indeks Persepsi Kepuasan Pelayanan (IPKP) perlu dijalankan sesuai linimasa tiap triwulan dengan melibatkan responden yang lebih banyak dan beragam mewakili pemangku kepentingan;
4. Di tingkat Tim Reformasi Birokrasi UTM akan dilakukan beberapa strategi dan upaya sebagai berikut:
  - a. Analisis kebutuhan dokumen di tingkat universitas;
  - b. Sosialisasi pada tiap area perubahan sehingga akan ada persepsi yang sama dalam pengisian LKE.

#### **10. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja**

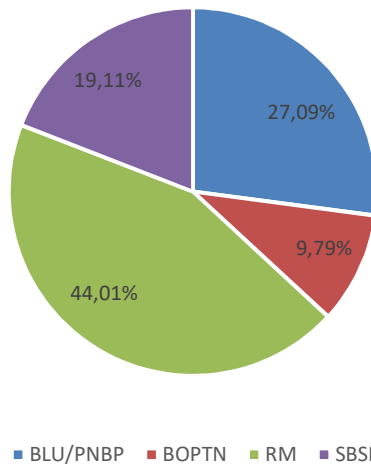
Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja sudah sesuai sehingga capaian target kinerja pembangunan zona integritas di lingkungan Universitas Trunojoyo Madura (UTM) dapat tercapai 100%. Ke depan, capaian ini harus diimbangi dengan hasil penilaian LKE sehingga dapat mencapai skor ideal sehingga mampu mewujudkan Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM).

### **B. Realisasi Anggaran**

#### **1. Capaian Anggaran**

Pada Tahun 2024, Universitas Trunojoyo Madura mendapat alokasi anggaran belanja sebesar Rp. 313.965.832.000-, yang terdiri dari anggaran Badan Layanan Umum (BLU) sebesar 27,09%, anggaran Rupiah Murni (RM) sebesar 44,01%, Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN) sebesar 9,79%, dan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) sebesar 19,11%. Seperti ditunjukkan pada gambar 3.24 dibawah ini :

*Sumber: SAKTI diolah*

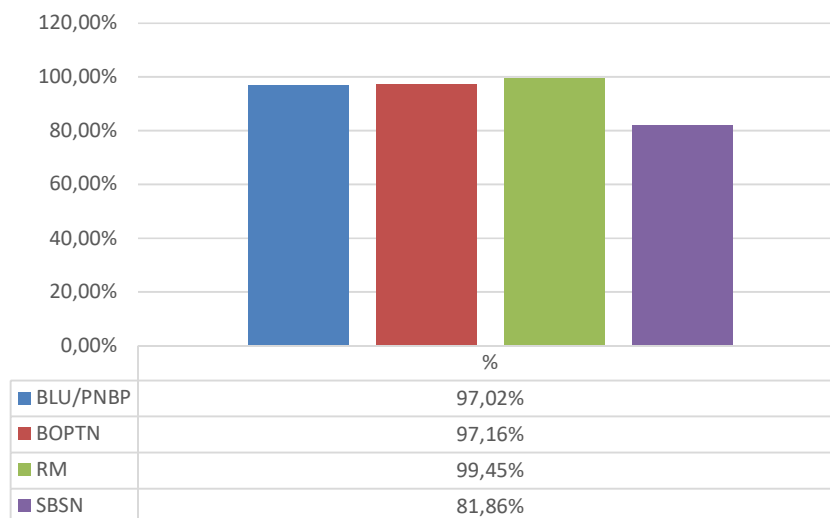


**Gambar 3.26. Grafik Komposisi Alokasi Belanja Tahun 2024 Berdasarkan Sumber Dana**

Secara rinci, alokasi sumber dana belanja adalah sebagai berikut :

|                   |       |                   |
|-------------------|-------|-------------------|
| Rupiah Murni (RM) | : Rp. | 138.173.723.000,- |
| BOPTN             | : Rp. | 30.751.109.000,-  |
| PNBP              | : Rp. | 85.041.000.000,-  |
| SBSN              | : Rp. | 60.000.000.000,-  |

Realisasi belanja sampai dengan periode 31 Desember 2024 sebesar Rp. 298.908.804.003,- atau **95,20%** dari pagu yang dianggarkan, dimana realiasi tertinggi adalah dari sumber dana RM sebesar 99,45%, sumber dana BOPTN dengan realisasi sebesar 97,16% , BLU sebesar 97,02%, dan SBSN sebesar 81,86%.



**Gambar 3.27. Grafik Komposisi Penerimaan Anggaran UTM Tahun Anggaran 2024**

Rincian realisasi belanja dari sumber dana adalah sebagai berikut :

1. Belanja Rupiah Murni (RM) : Rp. 137.408.729.196,-
2. Belanja PNBP : Rp.82.504.060.563,-
3. BOPTN : Rp.29.877.652.855,-
4. SBSN : Rp.49.908.804.003,-

### **Realisasi Belanja**

Pada Tabel 3.37 dibawah ini menyajikan Realisasi belanja UTM tahun anggaran 2024, dimana secara keseluruhan adalah sebesar 95,20%, dengan realisasi anggaran per unit terbesar dicapai oleh LPPM yaitu 99,74% dan terendah adalah UPT Laboratorium Terpadu 68,56%. Dari 16 Unit Kerja yang ada seperti ditunjukkan pada tabel di bawah, terdapat 13 (tiga belas) unit kerja dengan serapan diatas 90 persen, 2 (dua) unit kerja serapannya di atas 80%, dan 1 (satu) unit kerja serapannya di bawah 70 persen. Secara keseluruhan terdapat peningkatan realisasi anggaran pada semua Unit Kerja pada tahun 2024 dibandingkan dengan tahun 2023.



**Tabel 3.38. Daftar Realisasi Anggaran Tahun Anggaran 2024 di UTM**

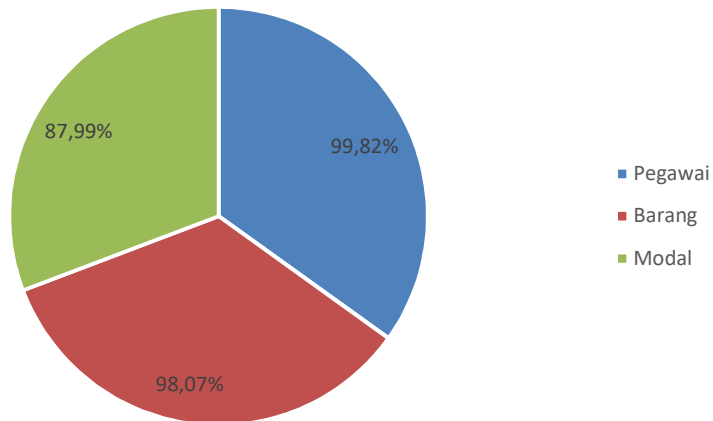
| NO           | UNIT KERJA                                            | PAGU                   | REALISASI              | %             |
|--------------|-------------------------------------------------------|------------------------|------------------------|---------------|
| 1            | Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat   | 21.119.275.000         | 21.064.631.586         | 99,74%        |
| 2            | UPT. Bahasa                                           | 500.000.000            | 498.606.827            | 99,72%        |
| 3            | Biro Umum dan Keuangan                                | 26.242.624.300         | 26.104.861.397         | 99,48%        |
| 4            | UPT. Perpustakaan                                     | 500.000.000            | 495.101.900            | 99,02%        |
| 5            | Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu | 1.979.980.000          | 1.957.009.482          | 98,84%        |
| 6            | Biro Akademik dan Kemahasiswaan                       | 6.325.985.700          | 6.231.053.789          | 98,50%        |
| 7            | Fakultas Ekonomi dan Bisnis                           | 4.884.704.000          | 4.732.320.555          | 96,88%        |
| 8            | Fakultas Ilmu Pendidikan                              | 7.285.200.000          | 6.942.768.723          | 95,30%        |
| 9            | UPT. Laboratorium Terpadu                             | 500.000.000            | 474.381.417            | 94,88%        |
| 10           | Universitas                                           | 228.924.832.000        | 216.404.743.440        | 94,53%        |
| 11           | Fakultas Pertanian                                    | 3.013.100.000          | 2.829.651.399          | 93,91%        |
| 12           | Fakultas Teknik                                       | 4.511.000.000          | 4.137.429.300          | 91,72%        |
| 13           | Fakultas Keislaman                                    | 1.575.000.000          | 1.441.740.033          | 91,54%        |
| 14           | Fakultas Ilmu Sosial dan Budaya                       | 3.456.000.000          | 3.072.151.953          | 88,89%        |
| 15           | Fakultas Hukum                                        | 2.398.131.000          | 2.008.184.621          | 83,74%        |
| 16           | UPT. Teknologi Informasi dan Komunikasi               | 750.000.000            | 514.167.581            | 68,56%        |
| <b>TOTAL</b> |                                                       | <b>313.965.832.000</b> | <b>298.908.804.003</b> | <b>95,20%</b> |

Selama periode Januari sampai dengan Desember 2024, Realisasi Belanja Universitas Trunojoyo Madura tahun anggaran 2024 sebesar Rp. 298.908.804.003,-. Realisasi belanja yang paling besar adalah belanja pegawai (99,82%), selajutnya belanja barang (98,07%) dan terakhir belanja modal(87,99%).

**Tabel 3.39. Realisasi Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja**

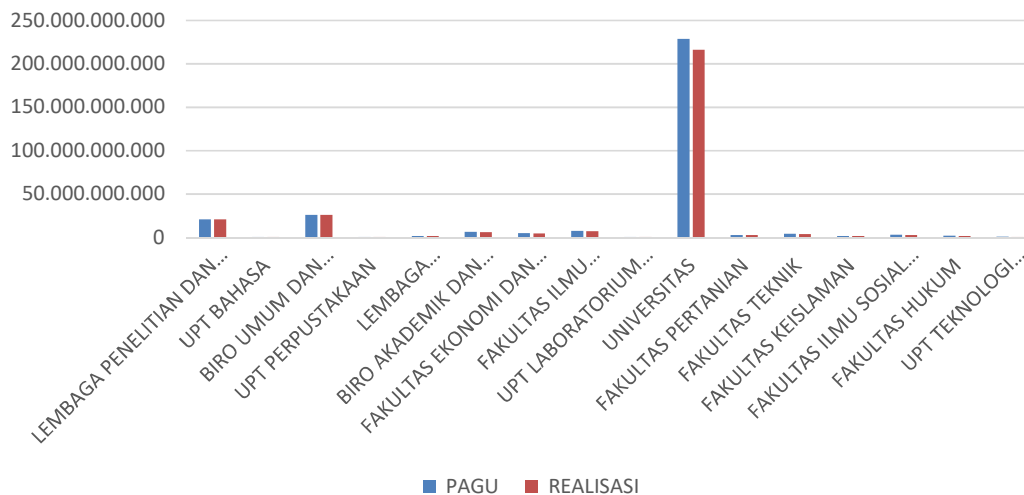
| Jenis Belanja | Pagu                   | Realisasi              | %            | Sisa Pagu             |
|---------------|------------------------|------------------------|--------------|-----------------------|
| Pegawai       | 92.208.502.000         | 92.043.751.083         | 99,82        | 164.750.917           |
| Barang        | 116.436.667.000        | 114.194.266.262        | 98,07        | 2.242.400.738         |
| Modal         | 105.320.663.000        | 92.670.786.658         | 87,99        | 12.649.876.342        |
| <b>Total</b>  | <b>313.965.832.000</b> | <b>298.908.804.003</b> | <b>95,20</b> | <b>15.057.027.997</b> |

Dari tabel realisasi per jenis belanja tersebut dapat digambarkan pada grafik berikut ini :



**Gambar 3.28. Grafik Realisasi Anggaran UTM per Jenis Belanja Tahun Anggaran 2024**

Di lingkungan Universitas Trunojoyo Madura terdapat 7 (tujuh) fakultas, 2 (dua) biro, 2 (dua) lembaga dan 4 (empat) Unit Pelaksana Teknis (UPT) dan 1 (satu) Universitas/Kantor Pusat yang menjalankan kebijakan pimpinan pada bidang akademik, kemahasiswaan, keuangan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta kerjasama. Perbandingan anggaran dan realisasi per fakultas/biro/lembaga/UPT dapat dilihat pada gambar 3.25 dibawah ini :



**Gambar 3.29. Perbandingan Pagu dan Realisasi Anggaran UTM Tahun Anggaran 2024**

## 2. Efisiensi Anggaran

Pada Tahun 2024, Universitas Trunojoyo Madura melakukan Efisiensi Anggaran Sebesar 4,90% atau Rp. 15.382.378.831,-. Efisiensi anggaran tersebut diperoleh dari penghematan belanja barang dan modal. Efisiensi anggaran tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.40. Daftar Efisiensi Anggaran UTM Tahun 2024**

| No | Nomor                                      | Uraian Kontrak                                                                  | Nilai Pagu    | Nilai Kontrak | Efisiensi   |
|----|--------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------|---------------|---------------|-------------|
| 1  | B/03/UN46.PPK/RUP.44924399/2023            | Pengadaan Jasa Keamanan / Security Universitas Trunojoyo Madura (UTM)           | 7.724.040.000 | 7.687.716.721 | 36.323.279  |
| 2  | B/03/UN46.PPK/RUP. 44924400/2023           | Pengadaan Jasa Kebersihan / Cleaning Service Universitas Trunojoyo Madura (UTM) | 6.920.480.000 | 6.852.141.000 | 68.339.000  |
| 3  | B/03/UN46.PPK /PL.02.00/RUP. 49893669/2024 | Perancang Perawatan Gedung Rektorat Lama                                        | 36.000.000    | 35.575.500    | 424.500     |
| 4  | B/03/UN46.PPK/PL.02.00/49893670/2024       | Perancang Perawatan Gedung Pertanian Lama lt.1                                  | 36.000.000    | 35.686.500    | 313.500     |
| 5  | B/03/UN46.PPK/PL.02.00/49893671/2024       | Perancang Perawatan Gedung Teknik Lama                                          | 36.000.000    | 35.614.350    | 385.650     |
| 6  | '03/UN46.PPK/RUP.51475028/2024             | Jasa Konsultan Perancang Perawatan Gedung Fakultas Pertanian                    | 36.000.000    | 35.758.650    | 241.350     |
| 7  | 02/UN46.PPk/RUP.49893661.1/2024            | Persediaan ATK Layanan Kegiatan Universitas dan Fakultas                        | 2.250.000.000 | 404.694.000   | 887.542.730 |
| 8  | '02/UN46.PPK/RUP.49893661.4/2024           | Persediaan ATK Layanan Kegiatan Universitas dan Fakultas                        |               | 3.700.000     |             |
| 9  | '02/UN46.PPK/RUP.49893661.3/2024           | Persediaan ATK Layanan Kegiatan Universitas dan Fakultas                        |               | 122.370.000   |             |

| No | Nomor                                      | Uraian Kontrak                                                                                         | Nilai Pagu     | Nilai Kontrak  | Efisiensi     |
|----|--------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|----------------|---------------|
| 10 | '02/UN46.PPK/RUP.49893661.2/2024           | Persediaan ATK<br>Layanan Kegiatan<br>Universitas dan<br>Fakultas                                      |                | 22.000.000     |               |
| 11 | '02/UN46.PPK/RUP.49893661.5/2024           | PENGADAAN ATK<br>UNIVERSITAS DAN<br>FAKULTAS                                                           |                | 310.354.050    |               |
| 12 | '02/UN46.PPK/RUP.49893661.8/2024           | PENGADAAN ATK<br>UNIVERSITAS DAN<br>FAKULTAS                                                           |                | 405.840.650    |               |
| 13 | 02/UN46.PPK/RUP.49893661.6/2024            | PENGADAAN ATK<br>UNIVERSITAS DAN<br>FAKULTAS                                                           |                | 93.498.570     |               |
| 14 | '07/UN46.PPK/RUP.45312576/2024             | Konstruksi<br>Pembangunan Sarana<br>Prasarana Gedung<br>Inovasi Teaching<br>Industry TA 2024<br>(SBSN) | 33.188.000.000 | 26.195.286.670 | 6.992.713.330 |
| 15 | '07/UN46.PPK/RUP.45312577/2024             | Jasa Konsultansi<br>Pengawasan<br>Pembangunan Gedung<br>Inovasi Teaching<br>Industry                   | 1.250.000.000  | 1.025.515.680  | 224.484.320   |
| 16 | B/03/UN46.2.PPK/PL.02.00/51475027/2024     | Jasa Konsultan<br>Perancang Perawatan<br>Gedung Taman<br>Sosialisasi Anak (TSA)                        | 36.000.000     | 35.742.000     | 258.000       |
| 17 | B/03/UN46.2.PPK/PL.02.00/RUP.51475030/2024 | Jasa Konsultan<br>Perancang Perawatan<br>Gedung Fakultas Ilmu<br>Sosial dan Ilmu Budaya.               | 36.000.000     | 35.131.500     | 868.500       |



| No | Nomor                                       | Uraian Kontrak                                                | Nilai Pagu  | Nilai Kontrak | Efisiensi  |
|----|---------------------------------------------|---------------------------------------------------------------|-------------|---------------|------------|
| 18 | B/03/UN46.PPK /PL.02.00/RUP. 49893648 /2024 | Langganan Software Plagiasi                                   | 200.000.000 | 198.690.000   | 1.310.000  |
| 19 | B/03/UN46.PPK/PL.02.00/51475029/2024        | Jasa Konsultan Perancang Perawatan Gedung Fakultas Hukum      | 36.000.000  | 34.743.000    | 1.257.000  |
| 20 | B/03/UN46.PPK/PL.02.00/51540495/2024        | Jasa Konsultan Pengawas Perawatan Gedung Pertanian Lama       | 21.000.000  | 20.618.250    | 381.750    |
| 21 | B/03/UN46.PPK/PL.02.00/51540505/2024        | Perawatan Gedung Pertanian Lama                               | 200.000.000 | 198.857.073   | 1.142.927  |
| 22 | B/03/UN46.PPK /PL.02.00/RUP. 51540496/2024  | Jasa Konsultan Pengawas Perawatan Gedung Rektorat Lama        | 21.000.000  | 20.607.150    | 392.850    |
| 23 | B/03/UN46.PPK/PL.02.00/RUP.51540506/2024    | Perawatan Gedung Rektorat Lama                                | 200.000.000 | 199.159.308   | 840.692    |
| 24 | '03/UN46.PPK/RUP.51540492/2024              | Jasa Konsultan Pengawas Perawatan Gedung Fakultas Pertanian   | 21.000.000  | 20.640.450    | 359.550    |
| 25 | '03/UN46.PPK/RUP.51540502/2024              | Perawatan Gedung Fakultas Pertanian                           | 200.000.000 | 198.996.954   | 1.003.046  |
| 26 | B/03/UN46.2.PPK/PL.02.00/51540509/2024      | Perawatan Gedung Teknik Lama                                  | 200.000.000 | 199.012.700   | 987.300    |
| 27 | B/03/UN46.2.PPK/PL.02.00/51540498/2024      | Jasa Konsultan Pengawas Pengawas Perawatan Gedung Teknik Lama | 100.000.000 | 20.584.950    | 79.415.050 |
| 28 | B/03/UN46.2.PPK/PL.02.00/RUP.51540503/2024  | Perawatan Gedung Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya         | 200.000.000 | 199.066.000   | 934.000    |
| 29 | B/03/UN46.02.PPK/PL.02.00/51540501/2024     | Perawatan Gedung Fakultas Hukum                               | 200.000.000 | 198.863.900   | 1.136.100  |

| No | Nomor                                      | Uraian Kontrak                                                                         | Nilai Pagu     | Nilai Kontrak | Efisiensi   |
|----|--------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|----------------|---------------|-------------|
| 30 | B/03/UN46.2.PPK/PL.02.00/51540491/2024     | Jasa Konsultan Pengawas Gedung Fakultas Hukum                                          | 21.000.000     | 19.302.900    | 1.697.100   |
| 31 | B/03/UN46.2.PPK/PL.02.00/RUP.51540493/2024 | Jasa Konsultan Pengawas Perawatan Gedung Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya          | 21.000.000     | 19.153.050    | 1.846.950   |
| 32 | B/03/UN46.2.PPK/PL.02.00/49893655/2024     | Pemeliharaan/Perawatan AC                                                              | 457.500.000    | 198.057.300   | 259.442.700 |
| 33 | B/03/UN46.2.PPK/PL.02.00/51540508/2024     | Perawatan Gedung Taman Sosialisasi Anak (TSA)                                          | 200.000.000    | 198.969.500   | 1.030.500   |
| 34 | B/03/UN46.2.PPK/PL.02.00/51540497/2024     | Jasa Konsultan Pengawas Perawatan Gedung Taman Sosialisasi Anak (TSA)                  | 21.000.000     | 20.784.750    | 215.250     |
| 35 | B/03/UN46.2.PPK/PL.02.00/49893658/2024     | Pemeliharaan / Perawatan Lift                                                          | 252.500.000    | 178.179.920   | 74.320.080  |
| 36 | B/02/UN46.3.1/PL.01.00/RUP.51953144/2024   | Pengadaan Peralatan Laboratorium PKKM Fakultas Hukum sesuai ID Paket LTN-P2407-9935306 | 692.318.000    | 689.900.000   | 2.418.000   |
| 37 | B/03/UN46.2.PPK/PL.02.00/RUP.51475031/2024 | Jasa Konsultan Perancang Perawatan Gedung Graha Lantai 10                              | 36.000.000     | 35.038.600    | 961.400     |
| 38 | B/03/UN46.PPK/PL.02.00/RUP.49893673/2024   | Perancang Perawatan Gedung RKB F (Fakultas Teknik)                                     | 100.000.000    | 69.548.348    | 30.451.652  |
| 39 | B/02/UN46.PPK/RUP.51474949/2024            | PENGADAAN PERALATAN                                                                    | 22.000.000.000 | 1.957.000.000 | 83.318.563  |

| No | Nomor                              | Uraian Kontrak                                   | Nilai Pagu | Nilai Kontrak | Efisiensi |
|----|------------------------------------|--------------------------------------------------|------------|---------------|-----------|
|    |                                    | INTERACTIVE FLAT PANEL                           |            |               |           |
| 40 | B/02/UN46.PPK/RUP.51474949.1/2024  | PENGADAAN SMART TV + BRACKET                     |            | 418.375.000   |           |
| 41 | B/02/UN46.PPK/RUP.51474949.2/2024  | PENGADAAN KASUR ASRAMA                           |            | 355.575.000   |           |
| 42 | B/02/UN46.PPK/RUP.51474949.3/2024  | PENGADAAN KURSI TAMAN                            |            | 399.500.000   |           |
| 43 | B/02/UN46.PPK/RUP.51474949.4/2024  | PENGADAAN ALL IN ONE PC                          |            | 1.987.500.000 |           |
| 44 | B/02/UN46.PPK/RUP.51474949.5/2024  | PENGADAAN MEUBELAIR KEDOKTERAN                   |            | 2.398.067.000 |           |
| 45 | B/02/UN46.PPK/RUP.51474949.6/2024  | PENGADAAN ALL IN ONE PC                          |            | 3.312.500.000 |           |
| 46 | B/02/UN46.PPK/RUP.51474949.7/2024  | PENGADAAN VIDEOTRON GRAHA UTMLANTAI 10           |            | 672.000.000   |           |
| 47 | B/02/UN46.PPK/RUP.51474949.8/2024  | PENGADAAN VIDEOTRON GRAHA UTM LT. 5              |            | 438.600.000   |           |
| 48 | B/02/UN46.PPK/RUP.51474949.9/2024  | PENGADAAN SMART TV FAKULTAS                      |            | 1.352.413.500 |           |
| 49 | B/02/UN46.PPK/RUP.51474949.12/2024 | PENGADAAN CCTV                                   |            | 744.964.400   |           |
| 50 | B/02/UN46.PPK/RUP.51474949.13/2024 | PENGADAAN PRINTER DAN SCANNER                    |            | 779.063.000   |           |
| 51 | B/02/UN46.PPK/RUP.51474949.14/2024 | PENGADAAN SMART TV UNIT PENUNJANG AKADEMIK (UPA) |            | 259.932.000   |           |
| 52 | B/02/UN46.PPK/RUP.51474949.11/2024 | Pengadaan Alat Laboratorium Pertanian            |            | 3.678.539.150 |           |

| No | Nomor                                | Uraian Kontrak                                                                                                     | Nilai Pagu     | Nilai Kontrak | Efisiensi      |
|----|--------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|---------------|----------------|
| 53 | B/02/UN46.PPK/RUP.51474949.10/2024   | Pengadaan Meubelair                                                                                                |                | 768.806.363   |                |
| 54 | B/02/UN46.PPK/RUP.51474949.18/2024   | Pengadaan Meubelair Universitas                                                                                    |                | 2.560.483.150 |                |
| 55 | '03/UN46.PPK/RUP.49893652/2024       | Langganan e-jurnal                                                                                                 | 200.000.000    | 198.801.000   | 1.199.000      |
| 56 | B/03/UN46.PPK/PL.01.00/52196908/2024 | Perancang Pengecatan Pagar Depan                                                                                   | 26.000.000     | 35.442.300    | -<br>9.442.300 |
| 57 | '02/UN46.PPK/RUP.50385445.1/2024     | Peralatan Gedung Inovasi Teaching Industry (Peralatan Pendidikan I - Workshop Pangan dan Workshop Quality Control) | 25.000.000.000 | 4.538.950.000 | 3.609.784.062  |
| 58 | '02/UN46.PPK/RUP.50385445.3/2024     | Peralatan Gedung Inovasi Teaching Industry (Alat Laboratorium IV - Workshop Pangan)                                |                | 385.000.000   |                |
| 59 | '02/UN46.PPK/RUP.50385445.2/2024     | Peralatan Gedung Inovasi Teaching Industry (Alat Laboratorium II - Workshop Quality Control)                       |                | 3.033.500.000 |                |
| 60 | '02/UN46.PPK/RUP.50385445.4/2024     | Peralatan Gedung Inovasi Teaching Industry (Alat Laboratorium III - Workshop Pangan dan Workshop Quality Control)  |                | 1.023.890.284 |                |

| No | Nomor                            | Uraian Kontrak                                                                                                                                   | Nilai Pagu | Nilai Kontrak | Efisiensi |
|----|----------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|---------------|-----------|
| 61 | 02/UN46.PPK/RUP.50385445.8/2024  | Peralatan Gedung Inovasi Teaching Industry (Peralatan Pendidikan II - Workshop Pangan dan Workshop Quality Control)                              |            | 3.102.452.184 |           |
| 62 | '02/UN46.PPK/RUP.50385445.5/2024 | Peralatan Gedung Inovasi Teaching Industry (Fasilitas Kesehatan - Workshop Pangan)                                                               |            | 315.250.000   |           |
| 63 | '02/UN46.PPK/RUP.50385445.6/2024 | Peralatan Gedung Inovasi Teaching Industry (Fasilitas Kesehatan Sektoral Kemenkes-Workshop Quality Control)                                      |            | 351.163.000   |           |
| 64 | '02/UN46.PPK/RUP.50385445.7/2024 | Peralatan Gedung Inovasi Teaching Industry (Peralatan Elektronik dan Pendukungnya - Workshop Pangan dan Workshop Digital)                        |            | 1.241.437.700 |           |
| 65 | '02/UN46.PPK/RUP.50385445.9/2024 | Peralatan Gedung Inovasi Teaching Industry (Perkakas - Workshop Energi, Workshop Rempah, Workshop Pangan, Workshop Perikanan dan Workshop Garam) |            | 2.796.622.770 |           |



| No | Nomor                             | Uraian Kontrak                                                                                                                        | Nilai Pagu | Nilai Kontrak | Efisiensi |
|----|-----------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|---------------|-----------|
| 66 | '02/UN46.PPK/RUP.50385445.10/2024 | Peralatan Gedung Inovasi Teaching Industry (Alat Laboratorium Pengujian Badan Pengawas Obat Dan Makanan I - Workshop Quality Control) |            | 147.500.000   |           |
| 67 | '02/UN46.PPK/RUP.50385445.11/2024 | Peralatan Gedung Inovasi Teaching Industry (Alat Laboratorium I - Workshop Quality Control)                                           |            | 1.469.000.000 |           |
| 68 | '02/UN46.PPK/RUP.50385445.13/2024 | Peralatan Gedung Inovasi Teaching Industry (Alat Laboratorium V - Workshop Pangan)                                                    |            | 185.000.000   |           |
| 69 | '02/UN46.PPK/RUP.50385445.12/2024 | Peralatan Gedung Inovasi Teaching Industry (Alat Laboratorium VI – Workshop                                                           |            | 4.450.000     |           |
| 70 | '02/UN46.PPK/RUP.50385445.14/2024 | Peralatan Gedung Inovasi Teaching Industry (Alat Laboratorium VII – Workshop                                                          |            | 2.592.000.000 |           |
| 71 | '02/UN46.PPK/RUP.50385445.16/2024 | Peralatan Gedung Inovasi Teaching Industry (Peralatan Pendidikan IV -                                                                 |            | 109.000.000   |           |

| No | Nomor                                      | Uraian Kontrak                                                                          | Nilai Pagu  | Nilai Kontrak | Efisiensi  |
|----|--------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|-------------|---------------|------------|
|    |                                            | Workshop Pangan dan Workshop Quality Control)                                           |             |               |            |
| 72 | '02/UN46.PPK/RUP.50385445.15/2024          | Peralatan Gedung Inovasi Teaching Industry (Alat Laboratorium Pengujian                 |             | 95.000.000    |            |
| 73 | B/03/UN46.2.PPK/PL.02.00/RUP.52196914/2024 | Konsultan Perancang Pemeliharaan / Perawatan Lantai 4 Gedung Graha Utama                | 36.000.000  | 35.103.750    | 896.250    |
| 74 | B/03/UN46.PPK /PL.02.00/RUP.51474945/2024  | Jasa Konsultan Perancang Renovasi Gedung Asrama                                         | 100.000.000 | 93.573.000    | 6.427.000  |
| 75 | B/03/UN46.2.PPK/PL.02.00/52196902/2024     | Jasa Konsultan Perancang Pengecatan Auditorium kantor pusat lama                        | 36.000.000  | 35.742.000    | 258.000    |
| 76 | '04/UN46.PPK/RUP.52196905/2024             | Perancang Perawatan Paving                                                              | 36.000.000  | 32.728.350    | 3.271.650  |
| 77 | B/03/UN46.PPK/PL.01.00/52196910/2024       | Pengecatan Pagar Depan                                                                  | 200.000.000 | 198.126.000   | 1.874.000  |
| 78 | B/03/UN46.PPK/PL.02.00/52196909/2024       | Pengawas Pengecatan Pagar Depan                                                         | 21.000.000  | 20.213.100    | 786.900    |
| 79 | 02/UN46.PPK/RUP.51953139.1/2024            | Pengadaan Peralatan Laboratorium - PKK M Agroekoteknologi (ID Paket PEV-P2409-10306944) | 241.758.000 | 44.000.000    | 45.258.000 |
| 80 | '02/UN46.PPK/RUP.51953139.2/2024           | Pengadaan Peralatan Laboratorium - PKK M Agroekoteknologi (ID                           |             | 152.500.000   |            |

| No | Nomor                                      | Uraian Kontrak                                                  | Nilai Pagu    | Nilai Kontrak | Efisiensi   |
|----|--------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------|---------------|---------------|-------------|
|    |                                            | Paket RKG-P2409-10365646)                                       |               |               |             |
| 81 | B/04/UN46.PPK/RUP.51837798/2024            | Renovasi Gedung Asrama                                          | 1.842.168.000 | 1.787.334.135 | 54.833.865  |
| 82 | B/03/UN46.PPK/PL.02.00/RUP.51540499/2024   | Jasa Konsultan Pengawas Perawatan RKB F                         | 100.000.000   | 40.515.000    | 59.485.000  |
| 83 | B/03/UN46.PPK/RUP.51540507/2024            | Perawatan Gedung RKB F                                          | 450.000.000   | 350.999.194   | 99.000.806  |
| 84 | B/03/UN46.2.PPK/PL.02.00/RUP.51540504/2024 | Perawatan Gedung Graha Lantai 10                                | 200.000.000   | 198.915.000   | 1.085.000   |
| 85 | B/03/UN46.2.PPK/PL.02.00/RUP.51540494/2024 | Jasa Konsultan Pengawas Perawatan Gedung Graha Lantai 10        | 21.000.000    | 19.588.800    | 1.411.200   |
| 86 | B/03/UN46.2.PPK/PL.02.00/52196904/2024     | Pengecatan Auditorium Kantor Pusat Lama                         | 200.000.000   | 198.907.000   | 1.093.000   |
| 87 | B/03/UN46.2.PPK/PL.02.00/52196903/2024     | Jasa Konsultan Pengawas Pengecatan Auditorium Kantor Pusat Lama | 21.000.000    | 20.795.850    | 204.150     |
| 88 | '03/UN46.PPK/RUP.52196907/2024             | Perawatan Paving                                                | 200.000.000   | 198.963.788   | 1.036.212   |
| 89 | '03/UN46.PPK/RUP.52196906/2024             | Pengawas Perawatan Paving                                       | 21.000.000    | 20.590.500    | 409.500     |
| 90 | '03/UN46.PPK/RUP.51474946/2024             | Perancangan Berulang 1 Pembangunan Parkir Mahasiswa II          | 36.000.000    | 25.518.900    | 10.481.100  |
| 91 | B/02/UN46.PPK/RUP.49893662/2024            | PENGADAAN JAS ALMAMATER MAHASISWA                               | 1.225.000.000 | 866.200.000   | 358.800.000 |

| No  | Nomor                                      | Uraian Kontrak                                                          | Nilai Pagu  | Nilai Kontrak | Efisiensi  |
|-----|--------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|-------------|---------------|------------|
| 92  | B/03/UN46.2.PPK/PL.02.00/RUP.52380603/2024 | Perancang Pemeliharaan Sekretariat Kemahasiswaan                        | 36.000.000  | 35.714.250    | 285.750    |
| 93  | B/03/UN46.PPK/PL.02.00/52380609/2024       | Perancang Pemeliharaan Gedung Fakultas Pertanian Lama II                | 36.000.000  | 35.414.550    | 585.450    |
| 94  | B/04/UN46.2.PPK/PL.02.00/52380606/2024     | Perancang Pemeliharaan Gedung Fakultas Teknik Lama II                   | 36.000.000  | 35.320.200    | 679.800    |
| 95  | B/03/UN46.2.PPK/PL.02.00/RUP.52196915/2024 | Konsultan Pengawas Pemeliharaan / Perawatan Lantai 4 Gedung Graha Utama | 21.000.000  | 19.935.600    | 1.064.400  |
| 96  | B/03/UN46.PPK/PL.02.00/51474947/2024       | Perancang Pemasangan Kanopi Gedung Karakter                             | 100.000.000 | 98.692.875    | 1.307.125  |
| 97  | B/03/UN46.2.PPK/PL.02.00/RUP.52196916/2024 | Pemeliharaan / Perawatan Lantai 4 Gedung Graha Utama                    | 200.000.000 | 198.386.000   | 1.614.000  |
| 98  | B/02/UN46.PPK/PL.01.00/49893651/2024       | Langganan Lisensi Firewall                                              | 700.000.000 | 650.000.000   | 50.000.000 |
| 99  | B/03/UN46.PPK/PL.02.00/RUP.52380600/2024   | Perancang Pemeliharaan Lapangan Olahraga UTM                            | 36.000.000  | 35.355.231    | 644.769    |
| 100 | B/03/UN46.PPK/PL.02.00/RUP.52380594/2024   | Perancang Pengecatan Gerbang Pintu Masuk Utama                          | 36.000.000  | 35.042.700    | 957.300    |
| 101 | B/03/UN46.PPK/RUP.52782995/2024            | Pengawas Pembangunan Parkir Mahasiswa II                                | 21.000.000  | 20.490.600    | 509.400    |

| No  | Nomor                                      | Uraian Kontrak                                          | Nilai Pagu    | Nilai Kontrak | Efisiensi  |
|-----|--------------------------------------------|---------------------------------------------------------|---------------|---------------|------------|
| 102 | B/03/UN46.2.PPK/PL.02.00/52380597/2024     | Perancang Pemeliharaan Taman Kampus                     | 36.000.000    | 35.381.250    | 618.750    |
| 103 | B/03/UN46.2.PPK/PL.02.00/RUP.52380604/2024 | Pengawas Pemeliharaan Sekretariat Kemahasiswaan         | 21.000.000    | 20.690.400    | 309.600    |
| 104 | B/03/UN46.2.PPK/PL.02.00/RUP.52380605/2024 | Pemeliharaan Sekretariat Kemahasiswaan                  | 200.000.000   | 198.804.000   | 1.196.000  |
| 105 | B.03/UN46.PPK/PL.02.00/52380610/2024       | Pengawas Pemeliharaan Gedung Fakultas Pertanian Lama II | 21.000.000    | 20.479.500    | 520.500    |
| 106 | B/03/UN46.PPK/PL.02.00/52380611/2024       | Pemeliharaan Gedung Fakultas Pertanian Lama II          | 200.000.000   | 199.501.505   | 498.495    |
| 107 | B/03/UN46.PPK/PL.02.00/52196922/2024       | Pengawas Pemasangan Kanopi Gedung Karakter              | 100.000.000   | 96.664.760    | 3.335.240  |
| 108 | B/05/UN46.PPK/PL.02.00/52196923/2024       | Pemasangan Kanopi Gedung Karakter                       | 1.287.305.500 | 1.268.323.728 | 18.981.772 |
| 109 | B/03/UN46.PPK/PL.02.00/52380608/2024       | Pemeliharaan Gedung Fakultas Teknik Lama II             | 200.000.000   | 199.442.000   | 558.000    |
| 110 | B/03/UN46.PPK/PL.01.00/52380607/2024       | Pengawas Pemeliharaan Gedung Fakultas Teknik Lama II    | 21.000.000    | 20.457.300    | 542.700    |
| 111 | B/03/UN46.PPK/PL.02.00/RUP.52380595/2024   | Pengawas Pengecatan Gerbang Pintu Masuk Utama           | 21.000.000    | 20.424.000    | 576.000    |
| 112 | B/03/UN46.PPK/PL.02.00/RUP.52380596/2024   | Pengecatan Gerbang Pintu Masuk Utama                    | 200.000.000   | 197.348.269   | 2.651.731  |
| 113 | B/03/UN46.PPK/PL.02.00/RUP.52380602/2024   | Pemeliharaan Lapangan Olahraga UTM                      | 200.000.000   | 199.047.838   | 952.162    |



| No  | Nomor                                    | Uraian Kontrak                                                            | Nilai Pagu    | Nilai Kontrak | Efisiensi   |
|-----|------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------|---------------|---------------|-------------|
| 114 | B/03/UN46.PPK/PL.02.00/RUP.52380601/2024 | Pengawas Pemeliharaan Lapangan Olahraga UTM                               | 21.000.000    | 20.324.100    | 675.900     |
| 115 | B/02/UN46.PPK/RUP.52405945/2024          | PENGADAAN MEUBELAIR FIBAA                                                 | 772.815.000   | 203.223.600   | 169.262.600 |
| 116 | B/02/UN46.PPK/RUP.52405945.1/2024        | PENGADAAN SARANA PENDUKUNG UTM TV DAN HUMAS                               |               | 738.854.000   |             |
| 117 | B/02/UN46.PPK/RUP.49893667.3/2024        | PENGADAAN PERALATAN MONITORING CCTV RUANG COMMAND CENTER DAN RUANG REKTOR | 5.000.000.000 | 874.300.000   | 341.188.122 |
| 118 | B/02/UN46.PPK/RUP.49893667/2024          | PENGADAAN AC                                                              |               | 231.106.500   |             |
| 119 | B/02/UN46.PPK/RUP.49893667.2/2024        | PENGADAAN VIDEOTRON GEDUNGPERTEMUAN                                       |               | 3.320.001.378 |             |
| 120 | B/02/UN46.PPK/RUP.49893667.1/2024        | PENGADAAN ALAT PEMADAM KEBAKARAN (APAR)                                   |               | 233.404.000   |             |
| 121 | 03/UN46.PPK/RUP.51953122/2024            | Pengawas Pemindahan dan Pembangunan Wall Climbing                         | 21.000.000    | 20.446.388    | 553.612     |
| 122 | B/03/UN46.PPK/PL.02.00/RUP.5195313/2024  | Pembuatan Taman Auditorium                                                | 200.000.000   | 198.636.014   | 1.363.986   |
| 123 | B/03/UN46.PPK/PL.02.00/RUP.51953130/2024 | Jasa Konsultan Pengawas Taman Auditorium                                  | 21.000.000    | 20.479.500    | 520.500     |
| 124 | B/03/UN46.PPK/PL.02.00/RUP.52196900/2024 | Pengawas Pembangunan Gedung Layanan Kesehatan                             | 100.000.000   | 98.790.000    | 1.210.000   |

| No  | Nomor                                    | Uraian Kontrak                                                            | Nilai Pagu    | Nilai Kontrak | Efisiensi     |
|-----|------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------|---------------|---------------|---------------|
| 125 | B/03/UN46.PPK/RUP.52196901/2024          | Pembangunan Gedung Layanan Kesehatan                                      | 8.514.500.000 | 6.596.238.541 | 1.918.261.459 |
| 126 | B/03/UN46.PPK/PL.02.00/RUP.51953129/2024 | Perancang Pembuatan Taman Auditorium                                      | 36.000.000    | 35.159.250    | 840.750       |
| 127 | B/03/UN46.PPK/PL.02.00/RUP.52196900/2024 | Pengawas Pembangunan Gedung Layanan Kesehatan                             | 100.000.000   | 98.790.000    | 1.210.000     |
| 128 | B/03/UN46.PPK/PL.02.00/RUP.51474957/2024 | Jasa Konsultan Perancang Pembangunan Gedung Klinik UTM                    | 100.000.000   | 74.455.470    | 25.544.530    |
| 129 | 03/UN46.PPK/RUP.51953123/2024            | Pemindahan dan Pembangunan Wall Climbing                                  | 200.000.000   | 198.697.576   | 1.302.424     |
| 130 | B/03/UN46.PPK/PL.02.00/51474956/2024     | Perancang Pembuatan Kanopi Gerbang Barat                                  | 36.000.000    | 34.307.280    | 1.692.720     |
| 131 | 03/UN46.PPK/RUP.51953121/2024            | Jasa Konsultan Perancang Pemindahan dan Pembangunan Wall Climbing         | 36.000.000    | 35.403.450    | 596.550       |
| 132 | 03/UN46.PPK/RUP.47979127/2024            | Konsultan Perancang Pembangunan Gedung Inovasi Teaching Industry (Review) | 100.000.000   | 74.558.700    | 25.441.300    |
| 133 | B/03/UN46.2.PPK/PL.02.00/52305410/2024   | Renovasi Lobi Gedung Graha                                                | 200.000.000   | 198.322.500   | 1.677.500     |
| 134 | B/03/UN46.2.PPK/PL.02.00/52305412/2024   | Jasa Konsultan Pengawas Renovasi Lobi Gedung Graha                        | 21.000.000    | 20.795.850    | 204.150       |
| 135 | B/03/UN46.2.PPK/PL.02.00/52305411/2024   | Jasa Konsultan Perancang Renovasi Lobi Gedung Graha                       | 36.000.000    | 33.683.743    | 2.316.257     |

| No  | Nomor                                    | Uraian Kontrak                                                                   | Nilai Pagu  | Nilai Kontrak | Efisiensi |
|-----|------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------|-------------|---------------|-----------|
| 136 | B/03/UN46.2.PPK/PL.02.00/51475036/2024   | Jasa Konsultan Pengawas Renovasi Ruang Dewan Pengawas BLU                        | 21.000.000  | 20.795.850    | 204.150   |
| 137 | B/03/UN46.PPK/PL.02.00/RUP.51475037/2024 | Renovasi Ruang Dewan Pengawas BLU                                                | 200.000.000 | 195.901.640   | 4.098.360 |
| 138 | B/03/UN46.2.PPK/PL.02.00/51475035/2024   | Pembayaran Jasa konsultan perancang renovasi ruangan dewan pengawas Pengawas BLU | 36.000.000  | 33.483.900    | 2.516.100 |
| 139 | 03/UN46.PPK/RUP. 51953126/2024           | Pengawas Pembangunan Pos Keamanan                                                | 21.000.000  | 20.590.500    | 409.500   |
| 140 | 03/UN46.PPK/RUP. 51953126/2024           | Pembangunan Pos Keamanan                                                         | 200.000.000 | 198.443.351   | 1.556.649 |
| 141 | 03/UN46.PPK/RUP.51953125/2024            | Pengawas Pembangunan IPAL Lab Saintek                                            | 21.000.000  | 20.091.000    | 909.000   |
| 142 | 03/UN46.PPK/RUP.51953126/2024            | Pembangunan IPAL Lab Saintek                                                     | 200.000.000 | 198.450.207   | 1.549.793 |
| 143 | 04/UN46.PPK/RUP.52305403/2024            | Perancang Pembangunan Pos Keamanan                                               | 36.000.000  | 34.909.500    | 1.090.500 |
| 144 | 03/UN46.PPK/RUP.51953134/2024            | Pembuatan Parkir Mahasiswa                                                       | 200.000.000 | 196.974.840   | 3.025.160 |
| 145 | 03/UN46.PPK/RUP.51953133/2024            | Pengawasan pembangunan pembuatan tempat parkir mahasiswa di area Fakultas Teknik | 21.000.000  | 20.479.500    | 520.500   |

| No  | Nomor                                      | Uraian Kontrak                                                                                           | Nilai Pagu  | Nilai Kontrak | Efisiensi   |
|-----|--------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|---------------|-------------|
| 146 | 03/UN46.PPK/RUP.51953124/2024              | Membuat Perancangan Instalasi Limbah dari tempat pencucian alat/bahan bekas lab dan membuat penampung B3 | 36.000.000  | 35.381.250    | 618.750     |
| 147 | 03/UN46.PPK/RUP.51953132/2024              | Perancang Pembuatan Parkir Mahasiswa                                                                     | 36.000.000  | 35.464.500    | 535.500     |
| 148 | B/03/UN46.2.PPK/PL.02.00/RUP.52196918/2024 | Renovasi Gedung Graha Utama Lantai 9                                                                     | 970.000.000 | 721.184.536   | 248.815.464 |
| 149 | B/03/UN46.2.PPK/PL.02.00/RUP.52196917/2024 | Pengawas Renovasi Gedung Graha Utama Lantai 9                                                            | 100.000.000 | 98.107.700    | 1.892.300   |
| 150 | B/03/UN46.2.PPK/PL02.00/RUP.51953138/2024  | Konsultan Perancang Renovasi Lantai 9 Gedung Graha Utama (Review)                                        | 36.000.000  | 26.366.200    | 9.633.800   |
| 151 | B/03/UN46.2.PPK/PL.02.00/51953120/2024     | Renovasi Gedung Unit Pelayanan Kesehatan (Klinik)                                                        | 200.000.000 | 198.798.834   | 1.201.166   |
| 152 | B/03/UN46.2.PPK/PL.02.00/51953119/2024     | Pengawas Renovasi Gedung Unit Pelayanan Kesehatan (Klinik)                                               | 21.000.000  | 20.462.850    | 537.150     |
| 153 | B/03/UN46.PPK/PL.01.00/51474955/2024       | Perancang Renovasi Gedung Unit Pelayanan Kesehatan (Klinik)                                              | 36.000.000  | 34.894.600    | 1.105.400   |
| 154 | B/03/UN46.PPK/PL.02.00/51953127/2024       | Pengawas Pembuatan Kanopi Gerbang Barat                                                                  | 21.000.000  | 20.415.675    | 584.325     |
| 155 | B/03/UN46.PPK/PL.02.00/51953128/2024       | Pembuatan Kanopi Gerbang Barat                                                                           | 200.000.000 | 191.818.660   | 8.181.340   |
| 156 | 03/UN46.PPK/RUP.51953149/2024              | Pengadaan Buku Cetak / Koleksi Perpustakaan                                                              | 200.000.000 | 198.851.600   | 1.148.400   |

| No  | Nomor                                         | Uraian Kontrak                                                                           | Nilai Pagu  | Nilai Kontrak | Efisiensi |
|-----|-----------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|---------------|-----------|
| 157 | B/03/UN46.PPK /PL.02.00/RUP.<br>51475033/2024 | Jasa Konsultan<br>Pengawas Perawatan<br>Gedung Fakultas<br>Ekonomi dan Bisnis            | 21.000.000  | 20.673.750    | 326.250   |
| 158 | B/03/UN46.PPK /PL.02.00/RUP.<br>52305406/2024 | Jasa Konsultan<br>Pengawas<br>Pembangunan IPAL<br>Klinik                                 | 21.000.000  | 20.605.351    | 394.649   |
| 159 | B/03/UN46.PPK /PL.02.00/RUP.<br>52305404/2024 | Pembangunan IPAL<br>Klinik                                                               | 200.000.000 | 197.464.136   | 2.535.864 |
| 160 | B/03/UN46.PPK /PL.02.00/RUP.<br>52305405/2024 | Jasa Konsultan<br>Perancang<br>Pembangunan IPAL<br>Klinik                                | 36.000.000  | 34.859.550    | 1.140.450 |
| 161 | B/03/UN46.PPK /PL.02.00/RUP.<br>52196920/2024 | Jasa Konsultan<br>Pengawas<br>Pembangunan Ruang<br>Dosen/Asisten di<br>sebelah Lab Mesin | 21.000.000  | 19.494.702    | 1.505.298 |
| 162 | B/03/UN46.PPK /PL.02.00/RUP.<br>52196921/2024 | Pembangunan Ruang<br>Dosen/Asisten di<br>sebelah Lab Mesin                               | 200.000.000 | 197.572.133   | 2.427.867 |
| 163 | B/03/UN46.PPK/PL.02/RUP.52196919/2024         | PERANCANG<br>PEMBANGUNAN<br>RUANG<br>DOSEN/ASISTEN DI<br>SEBELAH LAB MESIN               | 36.000.000  | 35.367.737    | 632.263   |
| 164 | B/03/UN46.PPK /PL.02.00/RUP.<br>51475034/2024 | Perawatan Gedung<br>Fakultas Ekonomi dan<br>Bisnis                                       | 200.000.000 | 199.117.409   | 882.591   |
| 165 | B/03/UN46.PPK /PL.02.00/RUP.<br>51475032/2024 | Jasa Konsultan<br>Perancang Perawatan                                                    | 36.000.000  | 35.597.700    | 402.300   |





| No | Nomor        | Uraian Kontrak                        | Nilai Pagu             | Nilai Kontrak          | Efisiensi             |
|----|--------------|---------------------------------------|------------------------|------------------------|-----------------------|
|    |              | Gedung Fakultas<br>Ekonomi dan Bisnis |                        |                        |                       |
|    | <b>TOTAL</b> |                                       | <b>129.989.384.500</b> | <b>114.607.005.669</b> | <b>15.382.378.831</b> |

## C. Inovasi, Penghargaan, dan Program Crosscutting/Collaborative

### 1. Inovasi

Pada tahun 2024, Universitas Trunojoyo Madura melakukan inovasi sebagai berikut:

#### a. Pengembangan sistem Informasi LAPKERMA

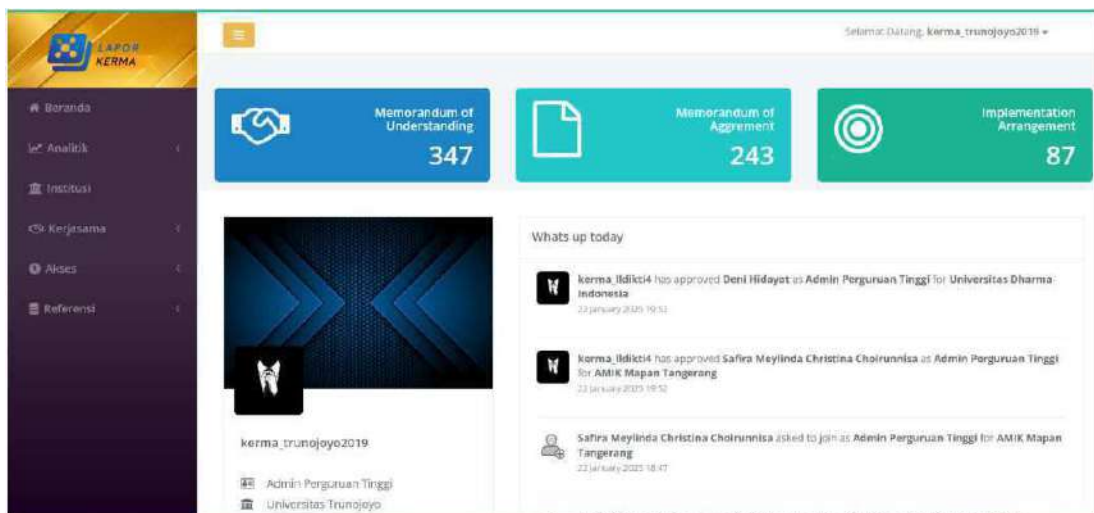
LAPKERMA adalah Sistem Pelaporan Kerjasama (LAPORKERMA) yang merupakan layanan informasi dan pendataan data kerjasama Perguruan Tinggi dengan mitra dalam negeri maupun luar negeri dari Kendikbudristek. Lapkerma Kendikbudristek merupakan pengembangan dari Sikerma UTM (Sistem Informasi Kerja Sama Universitas Trunojoyo Madura) yang sudah diintegrasikan sehingga memudahkan pengaksesan data kerja sama, dalam mengumpulkan database informasi kerja sama yang dilakukan oleh bidang pendidikan dengan pihak lain.

Sistem informasi ini akan memberikan informasi terkait : permohonan MoU yang sedang berjalan, kumpulan MoU dan MoA serta IA, jenis Kerjasama, masa berlaku, dan lain sebagainya. Sistem pelaporan ini tentu saja bermanfaat untuk memudahkan proses Kerjasama dengan pihak lain yang diharapkan meningkatkan capaian IKU 3.1. yaitu terjadi peningkatan sebesar 246,67% di tahun 2024 dari tahun 2023 yang sebanyak 142%. Adapun tampilan sekilas menu LAPKERMA Kendikbudristek sebagai berikut:



**Gambar 3.30. Tampilan LAPKERMA Kendikbudristek**

Sedangkan tampilan menu Laporkerma UTM sebagai berikut;



**Gambar 3.31. Tampilan Laporan Kerjasama UTM (LAPORKERMA)**

#### **b. Pengembangan Sistem Informasi Pejabat Pengelola Informasi Publik (PPID)**

Sesuai perintah Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik, setiap instansi pemerintah wajib memberikan informasi kepada publik. Dalam rangka memberikan pelayanan informasi publik, Universitas Trunojoyo Madura (UTM), telah menetapkan Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID). PPID UTM bekerja untuk menyajikan berbagai informasi publik agar dapat diakses di laman PPID UTM dan web UTM yaitu <https://ppid.trunojoyo.ac.id>.

Tujuan laman PPID ini, untuk mempermudah publik dalam mengakses berbagai dokumen atau informasi yang tersedia dan tidak dikecualikan sesuai UU No. 14 Tahun 2008. Untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan, pengunjung laman tinggal meng-klik dan memilih dokumen yang terlihat. Apabila, ada sejumlah informasi yang belum tersedia, umumnya disebabkan oleh revisi atau pembaharuan data. Pengunjung laman, dapat memohon informasi kepada PPID UTM secara tertulis.

Prosedur dan cara mengajukan permohonan data informasi UTM, dapat diakses di laman layanan informasi.

Selain pada laman tersebut, juga melalui Aplikasi PPID yang memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk mengakses informasi publik. Aplikasi ini dapat diunduh di Play Store. Berikut adalah beberapa kemudahan yang ditawarkan aplikasi PPID UTM :

1. Akses informasi publik kapan saja dan di mana saja;
2. Permohonan informasi publik secara langsung;
3. Peningkatan partisipasi masyarakat dan civitas akademik dalam evaluasi dan pengambilan kebijakan di UTM;
4. Solusi cepat untuk memberikan penilaian ketidakpuasan masyarakat terhadap pegawai UTM;
5. Akses cepat ke berbagai informasi, termasuk kebijakan, regulasi, dan layanan.

Aplikasi tersebut publish di playstore per bulan November 2024, sedangkan pendaftaran di google playstore itu sekitar bulan September 2024.

Adapun tampilan sekilas aplikasi PPID;

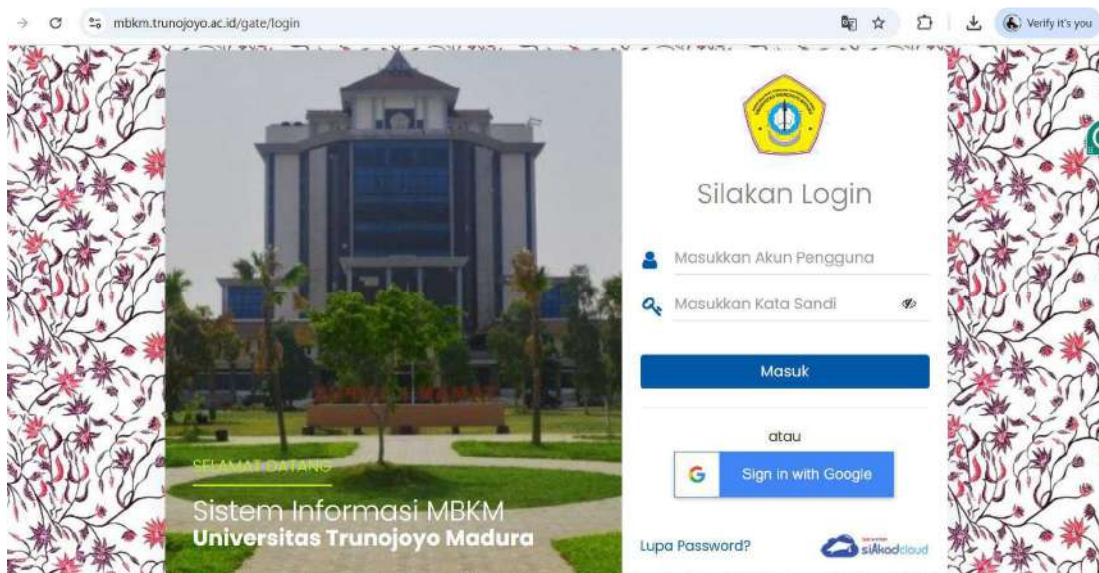


**Gambar 3.32. Tampilan Laman PPID Universitas Trunojoyo Madura**



### c. Pengembangan Sistem Informasi MBKM (SI-MBKM)

Sistem informasi MBKM merupakan sistem informasi yang dibangun untuk memenuhi kebutuhan Universitas Trunojoyo Madura dalam implementasi kegiatan MBKM, pencatatan sampai dengan monitoring. Sejak digaungkan kurikulum MBKM, salah satu kendala yang dihadapi tidak hanya terkait restrukturisasi kurikulum lama menjadi kurikulum MBKM, namun juga terkait implementasi kurikulum dalam hal ini proses konversi matakuliah MBKM yang ditempuh oleh mahasiswa. Sistem informasi akademik (SIKAD) yang dimiliki selama ini tidak mampu melakukan konversi secara otomatis. Sampai dengan tahun 2024 sistem konversi masih dilakukan secara manual. Sehingga hal ini akan sangat menyulitkan petugas akademik. Oleh karena itu sistem informasi ini diharapkan dapat memfasilitasi implementasi kurikulum MBKM. Hal ini berdampak secara tidak langsung pada peningkatan capaian IKU 1.2. yaitu jumlah mahasiswa yang setidaknya menempuh 20 SKS di luar kampus, di tahun 2024 yaitu naik 85,07%.



**Gambar 3.33. Tampilan Sistem informasi MBKM (SI-MBKM)**

### d. Sistem Pengelolaan dan Pengembangan Karir UTM



Merupakan sistem informasi yang didesain untuk memfasilitasi tugas dari **Pusat Pengembangan Karier Universitas Trunojoyo Madura (PPK UTM)** yang merupakan pusat pendidikan dan pelatihan yang diperuntukkan bagi mahasiswa dan alumni Universitas Trunojoyo Madura. Fungsi utama dari PPK UTM yaitu menjadi pusat pelatihan serta media penghubung antara perguruan tinggi, alumni dan perusahaan. selain itu PPK UTM juga memiliki tugas pelaksanaan *tracer study* yang dilakukan setiap tahun.

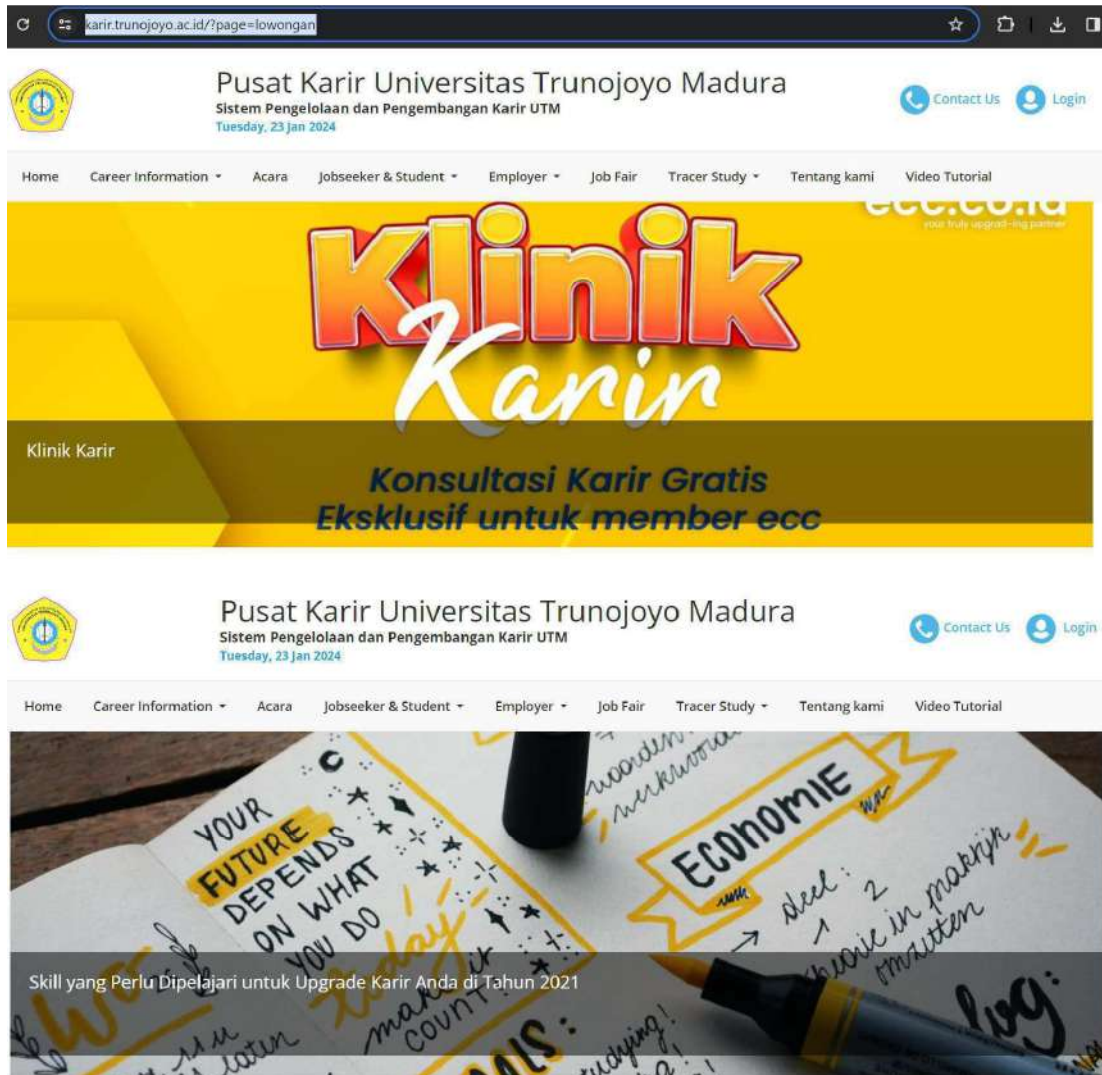
Fitur system informasi yang disajikan yaitu memberikan informasi layanan-layanan meliputi *JobFair Offline/Online*, Pelatihan memasuki dunia kerja, *Online Assessment* minat bakat, *Tracer Study*, dan layanan-layanan lain yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa maupun alumni Universitas Trunojoyo Madura.

Sistem informasi ini diharapkan dapat meningkatkan capaian IKU 1. Karena system informasi ini baru dikembangkan pada akhir tahun 2022 sehingga pada tahun 2023 dan 2024 sudah bisa bekerja cukup optimal dalam mendongkrak capaian IKU 1 2023 dan 2024. Hal ini ditunjukkan prosentase capaian indikator kinerja pada IKU 1.1 yaitu prosentase lulusan S1 dan D3 yang berhasil dapat kerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta sudah mencapai target, yaitu prosentase capaian sebesar 137,75% , dengan realisasi 82,65% dari target 60% yang ditetapkan pada tahun 2024 lebih besar dibandingkan pada tahun 2023 yaitu 111%, dengan realisasi sebesar 44,50% dari target 40%.

Adapun pengembangan system informasi ini dapat diakses dengan link <https://karir.trunojoyo.ac.id/?page=lowongan>.



Tampilan fitur sebagai berikut :





**Gambar 3.34. Sistem Informasi Pengelolaan dan Pengembangan Karir UTM**

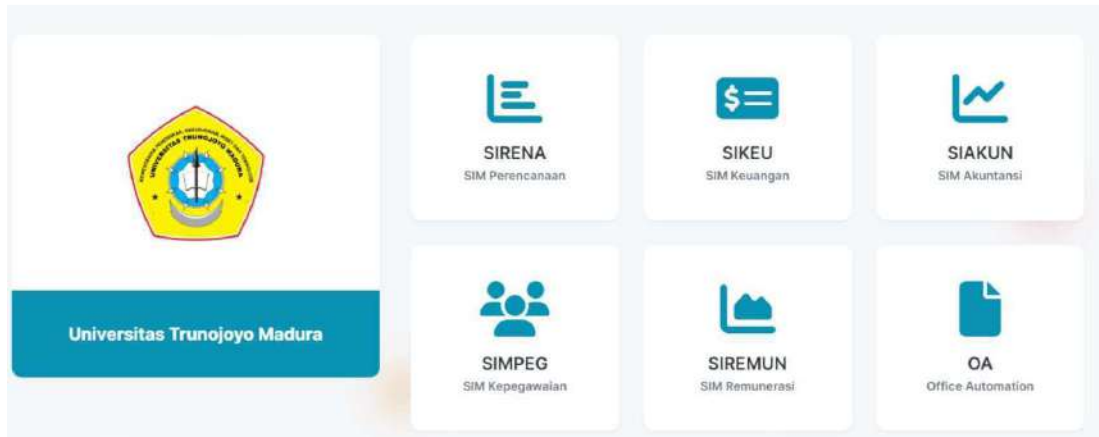
**e. Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Terintegrasi dan Kepegawaian serta Sistem Informasi Persuratan (*Office Automation*) serta Sistem Informasi Remunerasi UTM.**

Merupakan sistem informasi yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan UTM dan atau memfasilitasi proses perubahan UTM menjadi Satker BLU sejak bulan mei 2023 ditetapkan sehingga sangat membutuhkan system informasi yang saling terintegrasi yaitu pengelolaan dan pelaporan keuangan, perencanaan, kepegawaian, administrasi dan remunerasi, (SIKEU, SIRENA, SIAKUN, SIMPEG, SIREMUN dan OA) untuk memudahkan proses implementasi BLU.

Pada semester 2 tahun anggaran 2023 masih belum diaplikasikan karena masih masa transisi serta masih proses penyesuaian informasi yang harus dilakukan pemindahan semua data-data terkait informasi keuangan, kepegawaian, perencanaan dan administrasi lainnya, serta menunggu penetapan SK Tarif dan Remun dari Kementerian Keuangan. Keenam (6) Sistem tersebut dibeli dari PTN UNES.

Sedangkan pada tahun 2024, sistem informasi tersebut sudah berhasil diimplementasikan meliputi; OA, SIKEU, SIRENA, SIAKUN,

SIMPEG. Kecuali aplikasi SIREMUN yang masih belum diimplementasikan karena KMK Remun sampai laporan LAKIN ini dibuat belum terbit dari KEMENKEU. Adapun tampilan sistem informasi yang dimaksud adalah;



**Gambar 3.35. Sistem Informasi Terintegrasi - Proses Implementasi BLU**

Berikut dokumen perjanjian kerjasama antara UTM dengan UNNES;





PERJANJIAN KERJA SAMA  
ANTARA  
UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA  
DAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

TENTANG

PEMBUATAN SISTEM INFORMASI  
PENGELOLAAN KEUANGAN TERINTEGRASI DAN KEPEGAWAIAN  
UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA

Nomor: B/04/UN46.2/HK.07.00/2023  
Nomor: T/1702/UN37/HK.07.00/2023

Pada hari ini, **Senin, Tanggal Dua Puluh Satu, Bulan Agustus, Tahun Dua Ribu Dua Puluh Tiga (21-08-2023)** di Semarang, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

|                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Ari Basuki, S.T.,M.T.           | : Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan Universitas Trunojoyo Madura, yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Rektor Nomor 597/UN46/KP/2023 dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Universitas Trunojoyo Madura, yang berkedudukan di Jalan Raya Telang PO BOX 2, Kecamatan Kamal, Kabupaten Bangkalan, Jawa Timur 69162, selanjutnya disebut PIHAK KESATU.                                                                                                                                                                       |
| 2. Prof. Dr. Nur Qudus, M.T., IPM. | : Wakil Rektor Bidang Kerjasama, Bisnis, dan Hubungan Internasional Universitas Negeri Semarang, yang diangkat berdasarkan Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor B/310/UN37/HK/2023 tanggal 10 April 2023 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Wakil Rektor Universitas Negeri Semarang Periode 2023-2028, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Universitas Negeri Semarang, yang berkedudukan di Gedung H Rektorat Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, Jawa Tengah 50229, yang selanjutnya disebut PIHAK KEDUA. |

PIHAK KESATU dan PIHAK KEDUA secara bersama-sama disebut PARA PIHAK, beresepakat mengadakan Perjanjian Kerja Sama dalam hal "Pembuatan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Terintegrasi dan Kepegawaian" Universitas Trunojoyo Madura selanjutnya disebut "Perjanjian", dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

|       |              |                                                                                     |  |
|-------|--------------|-------------------------------------------------------------------------------------|--|
| Paraf | PIHAK KESATU |  |  |
|       | PIHAK KEDUA  |                                                                                     |  |

Hal 1 dari 7



**Pasal 1**  
**TUJUAN**

Tujuan Perjanjian ini adalah dalam rangka meningkatkan pelayanan prima untuk sivitas akademik berbasis teknologi informasi yang diselenggarakan oleh PIHAK KESATU.

**Pasal 2**  
**RUANG LINGKUP**

Ruang lingkup Perjanjian ini meliputi Pembuatan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Terintegrasi dan Kepegawaian PIHAK KESATU oleh PIHAK KEDUA.

**Pasal 3**  
**OBJEK PERJANJIAN**

- (1) Objek dalam Perjanjian ini adalah Pembuatan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Terintegrasi dan Kepegawaian PIHAK KESATU oleh PIHAK KEDUA.
- (2) Pembuatan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Terintegrasi dan Kepegawaian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berjumlah 4 (empat), yaitu:

1. Pembuatan Sistem Informasi Penganggaran, dengan ruang lingkup:
  - a. Modul data RKA-KL
  - b. Modul data Rencana Kegiatan:
    - 1) Rencana Kegiatan per unit
    - 2) RAB Kegiatan per unit
  - c. Modul Revisi Anggaran:
    - 1) Periode Revisi Anggaran
    - 2) Pembatasan Dana Per Unit Dalam Revisi Anggaran Tertentu
  - d. Modul data POK unit kerja
  - e. Modul Ekspor data RKA-KL dan POK Unit Kerja
2. Pembuatan Sistem Informasi Keuangan, dengan ruang lingkup:
  - a. Modul surat Pejabat Pembuat Komitmen (PPK):
    - 1) Menu SK Kegiatan Swakelola
    - 2) Menu Surat Perintah Bayar (SPBy) dengan UP
  - b. Modul pencatatan kas:
    - 1) Menu Pencatatan Bank Masuk
    - 2) Menu Pencatatan Bank Keluar
    - 3) Menu Pencatatan Kas Masuk
    - 4) Menu Pencatatan Kas Keluar
    - 5) Menu Pencatatan Panjar Kerja
    - 6) Menu Pencatatan SPJ Panjar Kerja
    - 7) Menu Pencatatan Pengembalian Tunai Panjar Kerja
    - 8) Menu Pencatatan Buku Besar

|       |              |  |
|-------|--------------|--|
| Paraf | Pihak Kesatu |  |
|       | Pihak Kedua  |  |

Hal 2 dari 7

- c. Modul pembuatan Surat Perintah Pembayaran (SPP):
  - 1) Menu Pencatatan kegiatan transaksi
  - 2) Menu Pencatatan transaksi per kegiatan
  - 3) Menu Input data penerima transaksi (pegawai)
  - 4) Menu Manajemen SPP
- d. Modul verifikasi Surat Perintah Pembayaran (SPT):
  - 1) Menu Proses perjalanan SPT
  - 2) Menu Monitoring Perjalanan SPP
- e. Modul Pencetakan dokumen Surat Perintah Membayar (SPM):
- f. Modul Penerimaan
- g. Modul Monitoring Serapan Anggaran:
3. Pembuatan Sistem Informasi Akuntansi, dengan ruang lingkup:
  - a. Modul Jurnal Akuntansi
  - b. Modul Laporan Akuntansi
    - 1) Neraca
    - 2) Aktivitas
    - 3) Arus kas
  - c. Modul Buku Besar
  - d. Modul Pengelolaan Data Chart of Account (COA)
4. Pembuatan Sistem Informasi Kepegawaian, dengan ruang lingkup:
  - a. Biodata Pegawai
  - b. Riwayat Pendidikan (Format & Non Format)
  - c. Riwayat Pangkat
  - d. Riwayat Jabatan
  - e. Riwayat Unit
  - f. Data Keluarga
  - g. Data Penghargaan Pegawai
  - h. Data Punishment Pegawai
  - i. Sinkronisasi Data dengan SISTER

- (3) Web service dan dokumentasi (panduan penggunaan aplikasi, panduan *web service*, dan manual struktur database) dari Pembuatan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Terintegrasi dan Kepegawaian yang dimaksud pada ayat (2).

**Pasal 4**  
**HAK DAN KEWAJIBAN**

- (1) PIHAK KESATU berhak:
- a. mendapatkan 4 (empat) Pembuatan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Terintegrasi dan Kepegawaian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 dari PIHAK KEDUA;
  - b. mendapatkan *web service* untuk supporting ke Sistem Informasi Manajemen (SIM) terkait lainnya dan dokumentasi (panduan penggunaan aplikasi, panduan *web service*, dan manual struktur database) dari Pembuatan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Terintegrasi dan Kepegawaian yang dimaksud dalam Pasal 3 ayat (2); dan

|       |              |  |
|-------|--------------|--|
| Paraf | Pihak Kesatu |  |
|       | Pihak Kedua  |  |

Hal 3 dari 7

- c. menerima pelatihan dan bimbingan teknis dari PIHAK KEDUA dalam implementasi, pengembangan dan uji coba Pembuatan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Terintegrasi dan Kepegawaian hingga selama minimal 6 bulan sejak Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Terintegrasi dan Kepegawaian digunakan secara *live production*.

(2) PIHAK KESATU berkewajiban:

- a. memberikan pembiayaan pembuatan 4 (empat) Pembuatan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Terintegrasi dan Kepegawaian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 sesuai dengan ketentuan yang berlaku di PIHAK KEDUA; dan  
b. memberikan biaya transportasi dan akomodasi untuk pelatihan kepada PIHAK KEDUA pada saat Sumber Daya Manusia PIHAK KEDUA diundang/diminta untuk memberikan sosialisasi/pelatihan tentang Pembuatan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Terintegrasi dan Kepegawaian yang dilaksanakan di tempat PIHAK KESATU atau PIHAK KEDUA sesuai ketentuan yang berlaku pada PIHAK KESATU.

(3) PIHAK KEDUA berhak:

- a. mendapatkan pembiayaan pembuatan 4 (empat) Pembuatan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Terintegrasi dan Kepegawaian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3, dari PIHAK KESATU; dan  
b. mendapatkan biaya transportasi dan akomodasi untuk pelatihan dari PIHAK KESATU pada saat Sumber Daya Manusia PIHAK KEDUA diundang/diminta untuk memberikan sosialisasi/pelatihan tentang Pembuatan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Terintegrasi dan Kepegawaian, yang dilaksanakan di tempat PIHAK KESATU atau PIHAK KEDUA sesuai ketentuan yang berlaku pada PIHAK KESATU.

(4) PIHAK KEDUA berkewajiban:

- a. memberikan hasil pembuatan 4 (empat) Pembuatan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Terintegrasi dan Kepegawaian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 kepada PIHAK KESATU; dan  
b. memberikan pelatihan dan pendampingan serta update minor aplikasi, web service dan panduan kepada PIHAK KESATU dalam mengoperasikan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Terintegrasi dan Kepegawaian.

**Pasal 5**  
**PEMBIAYAAN**

- (1) Sumber pembiayaan dari pelaksanaan Perjanjian Kerja Sama ini berasal dari PIHAK KESATU.  
(2) Pembiayaan pembuatan 4 (empat) Pembuatan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Terintegrasi dan Kepegawaian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 berdasarkan Keputusan Rektor UNNES Nomor R/477/UN37/HK/2023 tentang Besaran Biaya Tarif Layanan Penunjang Akademik UNNES, sub layanan TIK tentang Pembuatan Sistem Informasi adalah sebesar Rp. 600.000.000,- (enam ratus juta rupiah) dengan rincian sebagai berikut:  
a. Sistem Informasi Penganggaran: Rp. 150.000.000,-  
b. Sistem Informasi Keuangan: Rp. 150.000.000,-

|       |              |  |
|-------|--------------|--|
| Paraf | PIHAK KESATU |  |
|       | PIHAK KEDUA  |  |

Hal 4 dari 7

- c. Sistem Informasi Akuntansi: Rp. 150.000.000,-

- d. Sistem Informasi Kepegawaian: Rp. 150.000.000,-

- (3) Pembiayaan pelatihan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (2) huruf b dan ayat (3) huruf b sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada PIHAK KESATU;  
(4) Biaya sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dibayarkan oleh PIHAK KESATU paling lambat 90 (Sembilan Puluh) hari kerja sejak ditandatanganinya Perjanjian ini kepada PIHAK KEDUA, melalui rekening:  
Nama Rekening : RKM UNNES Hasil Usaha/Lainnya  
Nomor Rekening : 3338181822  
Nama Bank : Bank Negara Indonesia  
NPWP : 62.306.380.7-503.000  
Nama NPWP : Universitas Negeri Semarang - PTNBH

**Pasal 6**  
**JANGKA WAKTU**

Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu paling lama 1 (satu) tahun terhitung mulai tanggal ditandatanganinya oleh PARA PIHAK sebagaimana disebutkan pada awal Perjanjian ini, dan dapat diubah, diperpanjang, atau diakhiri atas kesepakatan PARA PIHAK.

**Pasal 7**  
**HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL**

- (1) Hak Kekayaan Intelektual yang dihasilkan dari pelaksanaan Perjanjian ini menjadi milik PARA PIHAK, yang pembagiannya akan diatur lebih lanjut berdasarkan Perjanjian pelaksanaan sesuai dengan kontribusi PARA PIHAK yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Perjanjian ini, tanpa mengurangi hak moral dari penemu atau pencipta atau pendesainnya;  
(2) Hak Kekayaan Intelektual yang telah ada sebelum Perjanjian ini akan menjadi milik PIHAK yang memilikinya dan oleh karenanya tidak dapat dianggap dengan cara apapun juga sebagai milik atau milik bersama dari PIHAK lainnya;  
(3) Hak Kekayaan Intelektual yang telah dimiliki oleh PARA PIHAK yang ada sebelum Perjanjian ini dapat digunakan untuk pelaksanaan kerja sama dan jika akan dikomersilkan oleh salah satu PIHAK untuk kegiatan di luar ruang lingkup dari Perjanjian ini terlebih dahulu harus mendapatkan izin dari PIHAK yang memiliki Hak Kekayaan Intelektual tersebut dan apabila dianggap perlu akan diatur lebih lanjut dalam Perjanjian pelaksanaan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Perjanjian ini.

**Pasal 8**  
**KEADAAN MEMAKSA/FORCE MAJEURE**

- (1) PARA PIHAK tidak dapat diminta pertanggungjawabannya untuk keterlambatan atau kegagalan untuk memenuhi kewajibannya yang disebabkan oleh kejadian-kejadian di luar kendali PARA PIHAK ("Force Majeure");

|       |              |  |
|-------|--------------|--|
| Paraf | PIHAK KESATU |  |
|       | PIHAK KEDUA  |  |

Hal 5 dari 7



- (2) Kejadian-kejadian di luar kendali sebagaimana dimaksud pada ayat (1) antara lain bencana alam, kebakaran, gempa bumi, banjir, epidemi, perang, huru-hara atau pemberlakuan atau perubahan peraturan perundang-undangan, pembatasan oleh Pemerintah yang kesemuanya langsung berhubungan dengan pelaksanaan Perjanjian ini;
- (3) Dalam hal terjadinya *Force Majeure*, maka pihak yang mengalaminya wajib menyampaikan pemberitahuan paling lambat 3 (tiga) hari kerja kepada pihak lainnya mengenai terjadinya *Force Majeure* tersebut dan harus melakukan segala sesuatu yang dianggap penting sebagai upaya untuk tetap memenuhi kewajiban berdasarkan Perjanjian ini;
- (4) Apabila akibat dari *Force Majeure* sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 ayat (1) Perjanjian ini berlangsung lebih dari 20 (dua puluh) hari kerja, maka masing-masing pihak dapat segera mengakhiri perjanjian ini dengan pemberitahuan secara tertulis kepada pihak lainnya tanpa tanggung jawab kepada pihak lainnya atas kerugian yang terjadi.

#### Pasal 9 ADENDUM

Hal-hal yang belum diatur dan/atau terdapat perubahan dalam Perjanjian ini akan dituangkan lebih lanjut dalam Kesepakatan Tambahan atau Adendum berdasarkan kesepakatan tertulis PARA PIHAK dan merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dari Perjanjian ini.

#### Pasal 10 PENGAKHIRAN

- (1) Perjanjian ini dapat diakhiri oleh salah satu PIHAK sebelum jangka Waktu Perjanjian, berdasarkan hal-hal sebagai berikut:
  - a. apabila tujuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 tidak dapat dilaksanakan oleh salah satu PIHAK atau PARA PIHAK karena alasan apapun juga, maka baik PIHAK KESATU atau PIHAK KEDUA dapat mengakhiri lebih awal Perjanjian ini dengan pemberitahuan secara tertulis;
  - b. salah satu PIHAK melanggar salah satu atau lebih ketentuan yang diatur dalam Perjanjian ini (wanprestasi) dan tetap tidak memenuhi atau tidak berusaha untuk memperbaikinya setelah menerima surat teguran/peringatan sebanyak 2 (dua) kali dengan tenggang waktu masing-masing surat teguran/peringatan 10 (sepuluh) hari kalender.
- (2) Pengakhiran berlaku efektif secara seketika pada tanggal surat pemberitahuan pengakhiran Perjanjian ini dari PIHAK yang ditugikan.

#### Pasal 11 PENYELESAIAN PERSELISIHAN

- (1) Setiap perselisihan, pertentangan dan perbedaan pendapat yang timbul sehubungan dengan Perjanjian ini akan diselesaikan terlebih dahulu secara musyawarah dan mufakat oleh PARA PIHAK;

|       |              |                                                                                   |  |
|-------|--------------|-----------------------------------------------------------------------------------|--|
| Paraf | Pihak Kesatu |  |  |
|       | Pihak Kedua  |  |  |

Hal 6 dari 7

- (2) Apabila penyelesaian secara musyawarah tidak berhasil mencapai mufakat, maka PARA PIHAK sepakat diselesaikan melalui Pengadilan Negeri Semarang.

#### Pasal 12 PENUTUP

Demikian Perjanjian ini dibuat dalam rangkap 2 (dua) asli dan ditandatangani oleh PARA PIHAK pada tanggal sebagaimana disebutkan dalam awal naskah Perjanjian ini, bermeterai cukup serta dibubuhi stempel oleh PARA PIHAK dan mempunyai kekuatan hukum yang sama.

PIHAK KESATU,



Waki Rektor Bidang Umum dan Keuangan

PIHAK KEDUA,



Prof. Dr. Nur Qudus, M.T., IPM,  
Wakil Rektor Bidang Kerjasama, Bisnis dan  
Hubungan Internasional

|       |              |                                                                                     |  |
|-------|--------------|-------------------------------------------------------------------------------------|--|
| Paraf | Pihak Kesatu |  |  |
|       | Pihak Kedua  |  |  |

Hal 7 dari 7



PERJANJIAN KERJA SAMA  
ANTARA  
UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA  
DAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

TENTANG

PEMBUATAN SISTEM INFORMASI PERSURATAN (*OFFICE AUTOMATION*)  
DAN SISTEM INFORMASI REMUNERASI UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA

Nomor : B/08/UN46.2/HK.07.00/2023  
Nomor : T/5299/UN37/1HK.07.00/2023

Pada hari ini Senin Tanggal Enam Bulan November, Tahun Dua Ribu Dua Puluh Tiga (06-11-2023) di Semarang, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Ari Basuki, S.T.,M.T.

2. Prof. Dr. Nur Qudus, M.T.,  
IPM.

Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan Universitas Trunojoyo Madura, yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Rektor Nomor 597/UN46/KP/2023 dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Universitas Trunojoyo Madura, yang berkedudukan di Jalan Raya Telang PO BOX 2, Kecamatan Kamal, Kabupaten Bangkalan, Jawa Timur 69162, selanjutnya disebut PIHAK KESATU.

Wakil Rektor Bidang Kerjasama, Bisnis, dan Hubungan Internasional Universitas Negeri Semarang, yang diangkat berdasarkan Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor B/310/UN37/HK/2023 tanggal 10 April 2023 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Wakil Rektor Universitas Negeri Semarang Periode 2023-2028, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Universitas Negeri Semarang, yang berkedudukan di Gedung H Rektorat Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, Jawa Tengah 50229, yang selanjutnya disebut PIHAK KEDUA.

PIHAK KESATU dan PIHAK KEDUA secara bersama-sama disebut PARA PIHAK, bersepakat mengadakan Perjanjian Kerja Sama dalam hal "Pembuatan Sistem Informasi Persuratan (*Office Automation*) dan Sistem Informasi Remunerasi" Universitas Trunojoyo Madura selanjutnya disebut "Perjanjian", dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

|       |              |                                                                                    |  |
|-------|--------------|------------------------------------------------------------------------------------|--|
| Paraf | Pihak Kesatu |  |  |
|       | Pihak Kedua  |  |  |

Hal 1 dari 6

**Pasal 1**  
**TUJUAN**

Tujuan Perjanjian ini adalah dalam rangka meningkatkan pelayanan prima untuk sivitas akademika berbasis teknologi informasi yang diselenggarakan oleh PIHAK KESATU.

**Pasal 2**  
**RUANG LINGKUP**

Ruang lingkup Perjanjian ini meliputi Pembuatan Sistem Informasi Persuratan (*Office Automation*) dan Sistem Informasi Remunerasi PIHAK KESATU oleh PIHAK KEDUA.

**Pasal 3**  
**OBJEK PERJANJIAN**

(1) Objek dalam Perjanjian ini adalah Pembuatan Sistem Informasi Persuratan (*Office Automation*) dan Sistem Informasi Remunerasi PIHAK KESATU oleh PIHAK KEDUA;

(2) Pembuatan Sistem Informasi Persuratan (*Office Automation*) dan Sistem Informasi Remunerasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berjumlah 2 (dua), yaitu:

1. Pembuatan Sistem Informasi Persuratan (*Office Automation*), dengan ruang lingkup:
  - a. Modul surat masuk
  - b. Modul surat keluar
  - c. Modul Disposisi
  - d. Modul pembuatan surat
  - e. Modul persetujuan (approval) surat
  - f. Modul pelacakan surat
2. Pembuatan Sistem Informasi Remunerasi, dengan ruang lingkup:
  - a. Modul pengelolaan data rubrik
  - b. Modul pengelolaan data tarif jabatan
  - c. Modul pengelolaan periode remunerasi
  - d. Modul konfigurasi remunerasi
  - e. Modul perhitungan remunerasi
  - f. Modul manajemen data beban pegawai
  - g. Modul tampilan data hasil remunerasi

**Pasal 4**  
**HAK DAN KEWAJIBAN**

(1) PIHAK KESATU berhak:

- a. mendapatkan 2 (dua) sistem informasi yaitu Sistem Informasi Persuratan (*Office Automation*) dan Sistem Informasi Remunerasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 dari PIHAK KEDUA;

|       |              |                                                                                     |  |
|-------|--------------|-------------------------------------------------------------------------------------|--|
| Paraf | Pihak Kesatu |  |  |
|       | Pihak Kedua  |  |  |

Hal 2 dari 6

AKUNTABILITAS KINERJA
272



b. mendapatkan panduan penggunaan aplikasi dan struktur database dari Sistem Informasi Persuratan (*Office Automation*) dan Sistem Informasi Remunerasi yang dimaksud dalam Pasal 3 ayat (2); dan

c. memberikan pelatihan dan bimbingan teknis dari PIHAK KEDUA dalam implementasi, pengembangan dan uji coba Pembuatan Sistem Informasi Persuratan (*Office Automation*) dan Sistem Informasi Remunerasi hingga selama minimal 6 bulan sejak Sistem Informasi Persuratan (*Office Automation*) dan Sistem Informasi Remunerasi digunakan secara *live production*.

(2) PIHAK KESATU berkewajiban:

- memberikan pembiayaan pembuatan 2 (dua) sistem informasi yaitu Sistem Informasi Persuratan (*Office Automation*) dan Sistem Informasi Remunerasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 sesuai dengan ketentuan yang berlaku di PIHAK KEDUA; dan
- memberikan biaya transportasi dan akomodasi untuk pelatihan kepada PIHAK KEDUA pada saat Sumber Daya Manusia PIHAK KEDUA diundang/diminta untuk memberikan sosialisasi/pelatihan tentang Pembuatan Sistem Informasi Persuratan (*Office Automation*) dan Sistem Informasi Remunerasi yang dilaksanakan di tempat PIHAK KESATU atau PIHAK KEDUA sesuai ketentuan yang berlaku pada PIHAK KESATU.

(3) PIHAK KEDUA berhak:

- mendapatkan pembiayaan pembuatan 2 (dua) sistem informasi yaitu Sistem Informasi Persuratan (*Office Automation*) dan Sistem Informasi Remunerasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3, dari PIHAK KESATU; dan
- mendapatkan biaya pelatihan dari PIHAK KESATU pada saat Sumber Daya Manusia PIHAK KEDUA diundang/diminta untuk memberikan sosialisasi/pelatihan tentang Sistem Informasi Persuratan (*Office Automation*) dan Sistem Informasi Remunerasi, yang dilaksanakan di tempat PIHAK KESATU atau PIHAK KEDUA sesuai ketentuan yang berlaku pada PIHAK KESATU.

(4) PIHAK KEDUA berkewajiban:

- memberikan hasil pembuatan 2 (dua) sistem informasi yaitu Sistem Informasi Persuratan (*Office Automation*) dan Sistem Informasi Remunerasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 kepada PIHAK KESATU; dan
- memberikan pelatihan dan pendampingan serta update minor aplikasi dan panduan kepada PIHAK KESATU dalam mengoperasikan Sistem Informasi Persuratan (*Office Automation*) dan Sistem Informasi Remunerasi.

**Pasal 5**  
**PEMBILAYAN**

(1) Sumber pembiayaan dari pelaksanaan Perjanjian Kerja Sama ini berasal dari PIHAK KESATU;

(2) Pembiayaan pembuatan 2 (dua) sistem informasi yaitu Sistem Informasi Persuratan (*Office Automation*) dan Sistem Informasi Remunerasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 berdasarkan Keputusan Rektor UNNES Nomor B/477/UN32/THK/2023 tentang Besaran Biaya Tarif Layanan Penunjang Akademik UNNES, sub layanan TIK tentang Pembuatan

|       |              |                                                                                   |  |
|-------|--------------|-----------------------------------------------------------------------------------|--|
| Paraf | PIHAK KESATU |  |  |
|       | PIHAK KEDUA  |  |  |

Hal 3 dari 6

Sistem Informasi adalah sebesar Rp. 300.000.000,- (tiga ratus juta rupiah) dengan rincian sebagai berikut:

- Sistem Informasi Persuratan (*Office Automation*): Rp. 150.000.000,-
- Sistem Informasi Remunerasi: Rp. 150.000.000,-

(3) Pembiayaan pelatihan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (2) huruf b dan ayat huruf b sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada PIHAK KESATU;

(4) Biaya sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dibayarkan oleh PIHAK KESATU paling lambat 35 (Tiga Puluh Lima) hari kerja sejak ditandatangani Perjanjian ini kepada PIHAK KEDUA, melalui rekening:

Nama Rekening : RKM UNNES Hasil Usaha/Lainnya  
 Nomor Rekening : 3338181822  
 Nama Bank : Bank Negara Indonesia  
 NPWP : 62.306.380.7-503.000  
 Nama NPWP : Universitas Negeri Semarang - PTNBH

**Pasal 6**  
**JANGKA WAKTU**

Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu paling lama 1 (satu) tahun terhitung mulai tanggal ditandatangani oleh PARA PIHAK sebagaimana disebutkan pada awal Perjanjian ini, dan dapat diubah, diperpanjang, atau diakhiri atas kesepakatan PARA PIHAK.

**Pasal 7**  
**HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL**

(1) Hak Kekayaan Intelektual yang dihasilkan dari pelaksanaan Perjanjian ini menjadi milik PARA PIHAK, yang pembagiannya akan diatur lebih lanjut berdasarkan Perjanjian pelaksanaan sesuai dengan kontribusi PARA PIHAK yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Perjanjian ini, tanpa mengurangi hak moral dari penemu atau pencipta atau pendesainnya;

(2) Hak Kekayaan Intelektual yang telah ada sebelum Perjanjian ini akan menjadi milik PIHAK yang memilikinya dan oleh karenanya tidak dapat dianggap dengan cara apapun juga sebagai milik atau milik bersama dari PIHAK lainnya;

(3) Hak Kekayaan Intelektual yang telah dimiliki oleh PARA PIHAK yang ada sebelum Perjanjian ini dapat digunakan untuk pelaksanaan kerja sama dan jika akan dikomersialkan oleh salah satu PIHAK untuk kegiatan di luar ruang lingkup dari Perjanjian ini terlebih dahulu harus mendapatkan izin dari PIHAK yang memiliki Hak Kekayaan Intelektual tersebut dan apabila dianggap perlu akan diatur lebih lanjut dalam Perjanjian pelaksanaan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Perjanjian ini.

**Pasal 8**  
**KEADAAN MEMAKSA/FORCE MAJEURE**

(1) PARA PIHAK tidak dapat diminta pertanggungjawabannya untuk keterlambatan atau kegagalan untuk memenuhi kewajibannya yang disebabkan oleh kejadian-kejadian di luar kendali PARA PIHAK (*"Force Majeure"*);

(2) Kejadian-kejadian di luar kendali sebagaimana dimaksud pada ayat (1) antara lain bencana alam, kebakaran, gempa bumi, banjir, epidemi, perang, huru-hara atau

|       |              |                                                                                     |  |
|-------|--------------|-------------------------------------------------------------------------------------|--|
| Paraf | PIHAK KESATU |  |  |
|       | PIHAK KEDUA  |  |  |

Hal 4 dari 6



- pemberlakuan atau perubahan peraturan perundang-undangan, pembatasan oleh Pemerintah yang kesemuanya langsung berhubungan dengan pelaksanaan Perjanjian ini;
- (3) Dalam hal terjadinya *Force Majeure*, maka pihak yang mengalaminya wajib menyampaikan pemberitahuan paling lambat 3 (tiga) hari kerja kepada pihak lainnya mengenai terjadinya *Force Majeure* tersebut dan harus melakukan segala sesuatu yang dianggap penting sebagai upaya untuk tetap memenuhi kewajiban berdasarkan Perjanjian ini;
- (4) Apabila akibat dari *Force Majeure* sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 ayat (1) Perjanjian ini berlangsung lebih dari 20 (dua puluh) hari kerja, maka masing-masing pihak dapat segera mengakhiri perjanjian ini dengan pemberitahuan secara tertulis kepada pihak lainnya tanpa tanggung jawab kepada pihak lainnya atas kerugian yang terjadi.

#### Pasal 9 ADENDUM

Hal-hal yang belum diatur dan/atau terdapat perubahan dalam Perjanjian ini akan dituangkan lebih lanjut dalam Kesepakatan Tambahan atau Adendum berdasarkan kesepakatan tertulis PARA PIHAK dan merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dari Perjanjian ini.

#### Pasal 10 PENGAKHIRAN

- (1) Perjanjian ini dapat diakhiri oleh salah satu PIHAK sebelum jangka Waktu Perjanjian, berdasarkan hal-hal sebagai berikut:
- apabila tujuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 tidak dapat dilaksanakan oleh salah satu PIHAK atau PARA PIHAK karena alasan apapun juga, maka baik PIHAK KESATU atau PIHAK KEDUA dapat mengakhiri lebih awal Perjanjian ini dengan pemberitahuan secara tertulis;
  - salah satu PIHAK melanggar salah satu atau lebih ketentuan yang diatur dalam Perjanjian ini (wanprestasi) dan tetap tidak memenuhi atau tidak berusaha untuk memperbaikinya setelah menerima surat teguran/peringatan sebanyak 2 (dua) kali dengan tenggang waktu masing-masing surat teguran/peringatan 10 (sepuluh) hari kalender;
- (2) Pengakhiran berlaku efektif secara seketika pada tanggal surat pemberitahuan pengakhiran Perjanjian ini dari PIHAK yang dirugikan.

#### Pasal 11 PENYELESAIAN PERSELISIHAN

- (1) Setiap perselisihan, pertentangan dan perbedaan pendapat yang timbul sehubungan dengan Perjanjian ini akan diselesaikan terlebih dahulu secara musyawarah dan mufakat oleh PARA PIHAK;
- (2) Apabila penyelesaian secara musyawarah tidak berhasil mencapai mufakat, maka PARA PIHAK sepakat diselesaikan melalui Pengadilan Negeri Semarang.

|       |              |  |
|-------|--------------|--|
| Paraf | Pihak Kesatu |  |
|       | Pihak Kedua  |  |

Hal 5 dari 6

#### Pasal 12 PENUTUP

Demikian Perjanjian ini dibuat dalam rangkap 2 (dua) asli dan ditandatangani oleh PARA PIHAK pada tanggal sebagaimana disebutkan dalam awal naskah Perjanjian ini, bermeterai cukup serta dibubuhi stempel oleh PARA PIHAK dan mempunyai kekuatan hukum yang sama.

**PIHAK KESATU,**



**Ari Basuki, S.T., M.T.**  
Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan

**PIHAK KEDUA,**



**Prof. Dr. Nur Qudus, M.T., IPM.**  
Wakil Rektor Bidang Kerjasama, Bisnis dan Hubungan Internasional

|       |              |  |
|-------|--------------|--|
| Paraf | Pihak Kesatu |  |
|       | Pihak Kedua  |  |

Hal 6 dari 6

## 2. Penghargaan

Berikut beberapa penghargaan UTM 2024, antara lain:

1. Penerima Campus Entrepreneurial Marketing Award Jatim 2024.  
Indonesia Marketing Festival (IMF) merupakan MarkPlus Conference Jakarta yang telah menjadikan IMF sebagai ajang bertemunya kalangan Business, Industry dan Government. MarkPlus Institute kembali menghadirkan festival pemasaran terakbar pada bulan Agustus 2024 di 7 kota utama Indonesia : Jogja, Pekanbaru, Palembang, Manado, Denpasar, Bandung dan Surabaya. Universitas Trunojoyo Madura telah terpilih untuk menerima penghargaan : Campus Entrepreneurial Marketing Award Jatim 2024. Berikut Surat Undangan Pemenang dan Dokumentasi ;





**Gambar 3.36. Penghargaan *Campus Entrepreneurial Marketing Award* Jatim 2024**

2. Selasa (31/12/2024) – Universitas Trunojoyo Madura (UTM) telah menyanggah akreditasi unggul dan berstandar Internasional. Seperti tagline UTM, Unggul, Tangguh dan Mandiri. Hal itu sesuai dengan keputusan Menteri Keuangan (Kepmen) RI Nomor 176 Tahun 2023. Sehingga, UTM memiliki keleluasaan dalam pengelolaan keuangan untuk meningkatkan kualitas pelayanan, penelitian, pengabdian masyarakat, dan publikasi ilmiah UTM. Prof. Safi' selaku rektor menjelaskan, UTM melakukan dua langkah strategis untuk menjadi kampus yang informatif dan terbuka. Pertama, mengarahkan semua pelayanan berbasis teknologi informasi (IT). Kedua, membentuk unit layanan terpadu (ULT) yang telah diresmikan awal 2024. UTM juga menyanggah status sebagai perguruan tinggi negeri di Madura yang terakreditasi unggul. Status ini diperoleh setelah Badan Akreditasi



Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) mengeluarkan Surat Keputusan (SK) 1819/BAN-PT/AK/PT/IX/2024.

Selama tahun 2024, terdapat 402 judul penelitian mandiri UTM. Angka itu lebih sedikit dibandingkan tahun 2023 mencapai 480 judul yang dikarenakan lebih ketatnya penilaian mutu substansi proposal. Namun, penelitian yang didanai BIMA DRTPM Kemendikbudristek bertambah signifikan. Jika di tahun 2023 hanya 25, tahun 2024 ini 46 penelitian. Pengabdian kepada Masyarakat Mandiri UTM mengalami kenaikan. Jika tahun lalu 50 judul, kini menjadi 60. Begitu pula dengan BIMA DRTPM Kemendikbudristek, yang meningkat dari 26 menjadi 32. Terdapat beberapa skema judul penelitian dan pengabdian yang didanai pada tahun ini antara lain: Kedaireka (2 judul), Kosa Bangsa (1 Judul), RIIM BRIN (1 Judul), Kerjasama K/L Lainnya (16 Judul). UTM semakin menunjukkan pengaruhnya dalam dunia akademik dengan publikasi ilmiah yang terus berkembang. Jumlah jurnal internasional bereputasi (terindeks Scopus) meningkat dari 190 pada tahun 2023 menjadi 210 pada tahun 2024. Publikasi (sumber Google Scholar) juga bertambah, dari 2077 menjadi 2148. Sementara HKI – Hak Cipta – mencatatkan angka 388 pada tahun 2024 atau naik dari tahun lalu yang hanya 358. Dari 34 program studi (prodi) yang ada di UTM, sembilan sudah terakreditasi unggul. Kemudian, tujuh program studi telah terakreditasi internasional dan sisanya terakreditasi dengan predikat baik sekali.

Peningkatan kualitas pendidikan UTM juga dapat terlihat dari sarana pendidikan dan non pendidikannya. Salah satunya dengan diresmikannya Klinik Pratama UTM dan peningkatan berbagai laboratorium (teaching industry). Akreditasi unggul menjadikan UTM sebagai satu dari 123 perguruan tinggi yang mencapai status unggul dari hampir lima ribu PT di Indonesia. Dengan capaian tersebut, UTM semakin percaya diri untuk merealisasikan rencana pendirian

fakultas kedokteran (FK). Berikut dokumentasi penyerahan Sertifikat Akreditasi Unggul dari Direktur BAN PT;



**Gambar 3.37. Penghargaan Akreditasi Unggul**

3. Akreditasi Internasional Foundation for International Business Administration Accreditation (FIBAA). Universitas Trunojoyo Madura (UTM) kembali mencatatkan prestasi membanggakan di kancah pendidikan tinggi. Sebanyak tujuh program studi di universitas ini berhasil meraih akreditasi internasional dari Foundation for International Business Administration Accreditation (FIBAA), sebuah lembaga akreditasi bergengsi yang berbasis di Jerman. Ketujuh program studi yang mendapatkan pengakuan internasional tersebut adalah:

1. Program Studi Agribisnis;
2. Program Studi Akuntansi;
3. Program Studi Manajemen;



4. Program Studi Ekonomi Pembangunan;
5. Program Studi Sastra Inggris;
6. Program Studi Ilmu Komunikasi;
7. Program Studi Ilmu Hukum.

Pencapaian ini menjadi bukti nyata dari kualitas pendidikan yang ditawarkan oleh UTM serta komitmennya untuk terus meningkatkan standar akademik dan menjawab tantangan global. Berikut dokumentasi pencapaian akreditasi FIBAA;



**Gambar 3.38. Penghargaan Akreditasi FIBAA**

4. Anugrah DIKTI SAINTEK 2024. Desember 2024, UTM juga memperoleh tiga penghargaan dari Kemendikbudristek pada ajang Anugerah Diktisaintek 2024, Yakni, Gold Winner untuk pelaporan

Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti), Silver Winner untuk kategori Insan Humas, dan Bronze Winner untuk kategori Kerja Sama Industri. UTM berhasil membawa pulang penghargaan di tiga kategori, yakni:

**1. Pelaporan PDDIKTI Terbaik Sub Kategori PTN Satker (Gold Winner)**

Penghargaan ini diberikan atas konsistensi UTM dalam melaporkan data Pendidikan Tinggi (PDDIKTI) secara akurat, lengkap, dan tepat waktu.

**2. Sub Kategori Insan Humas Kategori PTN BLU (Silver Winner)**

UTM meraih pengakuan atas dedikasi tim humasnya yang berhasil mengelola informasi publik dan membangun citra positif institusi di mata masyarakat.

**3. Kategori PTN BLU Sub Kategori Perguruan Tinggi dengan Kerja Sama Industri Terbaik (Bronze Winner)**

Penghargaan ini menjadi bukti keberhasilan UTM dalam menjalin hubungan strategis dengan berbagai mitra industri guna mendukung program pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.

Berikut dokumentasi penyerahan anugrah DIKTISAINTEK;



**Gambar 3.39. Penghargaan anugrah DIKTISAINTEK**

5. Berdasarkan Keputusan Komisi Informasi Pusat Nomor 53/KEP/XII/2024 Tentang Perubahan Keputusan Komisi Informasi Pusat Republik Indonesia Nomor 52/KEP/KIP/XII/2024 Tentang Hasil Monitoring dan Evaluasi Keterbukaan Informasi Publik Pada Badan Publik Tahun 2024, Pada tanggal 31 Desember Tahun 2024 Universitas Trunojoyo Madura mendapatkan penghargaan keterbukaan informasi public kategori menuju informatif tahun 2024 oleh Komisi Informasi pusat Republik Indonesia.



**Gambar 3.40. Penghargaan UTM Pada Acara Anugerah Diktiristek Tahun 2024**



### 3. Program Crosscutting / Collaborative

Pada tahun 2024, Universitas Trunojoyo melaksanakan beberapa program *crosscutting/collaborative* dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Program Kerjasama Survey Penilaian Integritas (SPI) melalui kontrak Swakelola Pengadaan Jasa SPI melalui Direktorat Monitoring Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) 2024. SPI KPK merupakan kegiatan survey penilaian integritas terhadap semua Pemerintah Daerah yang ada di Madura yaitu Kabupaten Bangkalan, Kabupaten Sampang, Kabupaten Pamekasan dan Kabupaten Sumenep mulai bulan Juli sampai dengan Desember 2024. Berikut dokumen kontrak yang dimaksud;



#### KONTRAK SWAKELOLA

#### PENGADAAN JASA SURVEI PENILAIAN INTEGRITAS 2024

#### DIREKTORAT MONITORING KOMISI PEMBERANTASAN KORUPSI

|                            |                                                                                                    |
|----------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Nama Pelaksana             | : UNIVERSITAS TRUNOJOYO<br>MADURA (UTM)                                                            |
| N.P.W.P.                   | : 00.146.161.5-444.000                                                                             |
| Alamat                     | : Jln. Raya Telang PO BOX 2, Kamal,<br>Bangkalan                                                   |
| Nomor Kontrak              | : PRJ/20/LIT.05/915/07/2024<br>B/114/UN46/HK.07.00/2024                                            |
| Tanggal Kontrak            | : 25 Juli 2024                                                                                     |
| Perkiraan Nilai Kontrak    | : Rp198.442.000,00 (seratus sembilan puluh<br>delapan juta seratus empat puluh dua ribu<br>rupiah) |
| Jangka waktu / Tgl selesai | : 24 Desember 2024                                                                                 |
| Sumber Dana                | : APBN – DIPA KPK – 2024                                                                           |
| Kode Akun Kegiatan         | : 6567.QKC.000.031.A.522191                                                                        |
| Metode Pengadaan           | : Swakelola Tipe II                                                                                |



KOMISI PEMBERANTASAN KORUPSI  
REPUBLIK INDONESIA  
Jalan Beringin Perintis Kemerdekaan, Setiabudi, Jakarta 12960  
Telp: (021) 64279309, Faksimili: (021) 34376335, 52883468, Website: www.apk.go.id

#### POKOK PERJANJIAN

untuk melaksanakan Swakelola  
Pengadaan Jasa Survei Penilaian Integritas 2024  
Nomor Kontrak KPK : PRJ/20/LIT.05/915/07/2024 tanggal 25 Juli 2024  
Nomor Kontrak UTM : B/114/UN46/HK.07.00/2024

Kontrak Swakelola ini berikut semua lampiran (selanjutnya disebut "Kontrak") dibuat dan ditandatangani di Jakarta pada hari Kamis tanggal 25 bulan Juli tahun 2024 (25-07-2024) antara:

1. Mochamad Agung Sasongko, selaku Pejabat Pembuat Komitmen, yang bertindak untuk dan atas nama Pejabat Pembuat Komitmen Direktorat Monitoring, yang berkedudukan di Gedung Pusat Edukasi Antikorupsi KPK Jalan H.R. Rasuna Said Kav C-1, Setiabudi, Jakarta Selatan 12920, berdasarkan Surat Keputusan Ketua Pengantar Anggaran Komisi Pemberantasan Korupsi Republik Indonesia Nomor 520 Tahun 2021 tanggal 14 April 2021 Tentang Penunjukan Pejabat Pembendaharaan Negara untuk Pejabat Pembuat Komitmen Direktorat Monitoring, selanjutnya disebut "Pejabat Penandatangan Kontrak" dan
2. Dr. Siti Masayrah, SE., M.Si. AK, yang berkedudukan di Jln. Banjar Baru 1/2 : GKB RT/RW : 004/015, Kel / Desa / Yasowilangun KEC. Manyar berdasarkan kartu identitas No. 3525105709740003, berdasarkan SK Nomor : 326/UN46/HK.02, selanjutnya disebut "Pelaksana Swakelola".

#### MENGINGAT BAHWA:

- (a) Pejabat Penandatangan Kontrak telah meminta Pelaksana Swakelola untuk menyediakan barang/jasa sebagaimana diterangkan dalam KAK yang terlampir dalam Kontrak ini;
- (b) Pelaksana Swakelola sebagaimana dinyatakan kepada Pejabat Penandatangan Kontrak, memiliki keahlian profesional, pribadi, dan sumber daya teknis, serta telah menyajikan untuk menyediakan barang sesuai dengan persyaratan dan ketentuan dalam Kontrak ini;
- (c) Pejabat Penandatangan Kontrak dan Pelaksana Swakelola menyatakan memiliki kewenangan untuk menandatangani Kontrak ini, dan mengikat pihak yang diwakili;
- (d) Pejabat Penandatangan Kontrak dan Pelaksana Swakelola mengakui dan menyatakan bahwa seluburitan dengan penandatanganan Kontrak ini masing-masing pihak:
  - 1) menandatangani Kontrak ini setelah membaca secara penuh;
  - 2) telah membaca dan memahami secara penuh ketentuan Kontrak ini;
  - 3) telah mendapatkan kesempatan yang memadai untuk memeriksa dan mengkonfirmasi semua ketentuan dalam Kontrak ini beserta semua fakta dan kondisi yang terkait.

Maka oleh karena itu, Pejabat Penandatangan Kontrak dan Pelaksana Swakelola dengan ini bersepakat dan menyetujui hal-hal sebagai berikut:

1. total harga atau Nilai Kontrak termasuk biaya lain yang sah adalah sebesar Rp198.142.000,00 (seratus sembilan puluh delapan juta seratus empat puluh dua ribu rupiah);
2. peristilahan dan ungkapan dalam Kontrak ini memiliki arti dan makna yang sama seperti yang tercantum dalam lampiran Kontrak ini;
3. dokumen-dokumen berikut merupakan satu-kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dari Kontrak ini:
  - a. Adendum Kontrak (apabila ada);
  - b. Pokok Perjanjian;
  - c. Syarat-syarat Umum Kontrak (SSUK);
  - d. Syarat-syarat Khusus Kontrak (SSKK);
  - e. KAK;
  - f. RAB;
  - g. Proposal; dan
  - h. dokumen lain yang terkait.
4. Dokumen Kontrak dibuat untuk saling menjelaskan satu sama lain, dan jika terjadi pertentangan antara ketentuan dalam suatu dokumen dengan ketentuan dalam dokumen yang lain maka yang berlaku adalah ketentuan dalam dokumen yang lebih tinggi berdasarkan urutan hirarki pada angka 3 di atas;
5. Hak dan kewajiban timbal-balik Pejabat Penandatangan Kontrak dan Pelaksana Swakelola dinyatakan dalam Kontrak yang meliputi khususnya:
  - a. Pejabat Penandatangan Kontrak mempunyai hak dan kewajiban untuk:
    - 1) mengawasi dan memeriksa pekerjaan yang dilaksanakan oleh Pelaksana Swakelola;
    - 2) meminta laporan-laporan mengenai pelaksanaan pekerjaan yang dilakukan oleh Pelaksana Swakelola;
    - 3) menerima hasil pekerjaan sesuai dengan spesifikasi/KAK dan jadwal penyerahan pekerjaan yang telah ditetapkan dalam Kontrak;
    - 4) memberikan fasilitas berupa sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh Pelaksana Swakelola untuk kelancaran pelaksanaan pekerjaan sesuai ketentuan Kontrak; dan
    - 5) membayar pekerjaan sesuai dengan harga yang tercantum dalam Kontrak yang telah ditetapkan kepada Pelaksana Swakelola.
  - b. Pelaksana Swakelola mempunyai hak dan kewajiban untuk:
    - 1) menerima pembayaran untuk pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan harga yang telah ditentukan dalam Kontrak;
    - 2) meminta fasilitas-fasilitas dalam bentuk sarana dan prasarana dari Pejabat Penandatangan Kontrak untuk kelancaran pelaksanaan pekerjaan sesuai ketentuan Kontrak;
    - 3) melaporkan pelaksanaan pekerjaan secara periodik kepada Pejabat Penandatangan Kontrak;

- 4) melaksanakan dan menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan jadwal pelaksanaan pekerjaan yang telah ditetapkan dalam Kontrak;
  - 5) memberikan keterangan-keterangan yang diperlukan untuk pemeriksaan pelaksanaan yang dilakukan Pejabat Penandatangan Kontrak;
  - 6) menyerahkan hasil pekerjaan sesuai dengan jadwal penyerahan pekerjaan yang telah ditetapkan dalam Kontrak; dan
  - 7) mengambil langkah-langkah yang cukup memadai untuk melindungi lingkungan tempat kerja dan membatasi perusakan dan gangguan kepada masyarakat maupun milik-miliky akibat kegiatan Swakelola.
6. Pembayaran dilakukan sesuai dengan SSKK;
7. Kontrak ini mulai berlaku efektif terhitung sejak tanggal ditandatangani.

Dengan demikian, Pejabat Penandatangan Kontrak dan Pelaksana Swakelola telah bersepakat untuk menandatangani Kontrak ini pada tanggal tersebut di atas dan melaksanakan Kontrak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di Republik Indonesia.



2. Program *Matching Fund* Kedaireka Tahun 2024 melalui Pendanaan Kedaireka Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, Dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi dengan tema “Pengembangan Program Pupuk SARING (Silika Anti Kering) sebagai Solusi Alternatif Mengatasi Limbah Tebu dan Lahan Kering” dengan Mitra Agro Taman Mulia dan tema “Peningkatan Efisiensi Ekonomi Sistem Produksi Sapi Madura berbasis Manajemen Pakan dan DIUSAPI (Direktori Usaha Sapi) Untuk Mendukung Program Nasional Swasembada Daging Sapi” dengan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Pamekasan berdasarkan Surat Keputusan PPK Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi yang disahkan oleh KPA Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Nomor: 57/E1/KS.00.00/2024 Nomor: B/48/UN46/HK.07.00/2024 tanggal 3 Juni 2024 dan Nomor: 7/E1/KS.00.00/2024 Nomor: B/15/UN46/HK.07.00/2024 tanggal 10



Januari 2024 tentang Penerima Bantuan Pendanaan Program *Matching Fund Batch 2*. Berikut Mou sesuai dengan SK tersebut;




**PERJANJIAN KERJA SAMA**  
**Nomor: 57/E1/KS.00.00/2024**  
**Nomor: B/48/UN46/HK.07.00/2024**

**ANTARA**

**PEJABAT PEMBUAT KOMITMEN PROGRAM DANA PENDANAAN KEDAIREKA  
SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI**

**DAN**

**Safi  
Universitas Trunojoyo**

**TENTANG**

**BANTUAN PENDANAAN PROGRAM DANA PADANAN KEDAIREKA  
TAHUN 2024**

Pada hari Rabu tanggal Dua Belas Bulan Juni tahun Dua Ribu Dua Puluh Empat yang bertanda tangan di bawah ini:

|   |          |   |                                                                                |
|---|----------|---|--------------------------------------------------------------------------------|
| 1 | Nama     | : | Didi Rustam                                                                    |
|   | NIP      | : | 197707242009121001                                                             |
|   | Jabatan  | : | Pejabat Pembuat Komitmen Program Matching Fund                                 |
|   | Instansi | : | Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi,<br>Riset, dan Teknologi     |
|   | Alamat   | : | Gedung D Lantai 18<br>Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta Pusat<br>10270 |

Bertindak untuk dan atas nama Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi berdasarkan Keputusan Kuasa Pengguna Anggaran Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Nomor 1/E/KPA/2024 tanggal 2 bulan Januari tahun 2024 Pejabat Pembuat Komitmen, Pejabat Penandatanganan Surat Perintah Membayar, Pejabat Pengadaan Barang dan Jasa, Bendahara Pengeluaran Pembantu, dan Petugas Pengelola Administrasi Belanja Pegawai di Lingkungan Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Tahun Anggaran 2024 yang selanjutnya disebut PIHAK KESATU.

Halaman | 1

II Nama : Safi  
 NIK : 3526042509740002  
 Jabatan : Rektor  
 Instansi : Universitas Trunojoyo  
 Alamat : Jalan Raya Telang PO. Box 2 Kamal, Kah. Bangkalan,  
 Prov. Jawa Timur

Bertindak untuk dan atas nama Universitas Trunojoyo yang selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

PIHAK KESATU dan PIHAK KEDUA secara bersama-sama disebut sebagai **PARA PIHAK**, terlebih dahulu menerangkan hal-hal sebagai berikut:

- bahwa PIHAK KESATU memiliki Program Dana Padanan Kedaireka berupa uang untuk melaksanakan kegiatan pengelolaan dan penyelenggaraan Program Dana Padanan Kedaireka (yang selanjutnya disebut "BANTUAN") kepada perguruan tinggi yang memenuhi syarat sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Nomor Nomor 148a/E/KPT/2023 tentang Petunjuk Teknis Program Dana Padanan Kedaireka;
- bahwa Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi telah melakukan seleksi berupa seleksi administrasi, seleksi substansi, serta verifikasi dan evaluasi kelayakan anggaran sebagai persyaratan yang diajukan PIHAK KEDUA, dan PIHAK KEDUA telah dinyatakan memenuhi persyaratan dan ditetapkan sebagai penerima bantuan Program Dana Padanan Kedaireka Tahun 2024 berdasarkan Keputusan Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) Program Dana Padanan Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor 7/E1/PPK/KS.03.00/2024 tentang Penerima Bantuan Pendanaan Program Dana Padanan Tahun 2024 Batch 2 dan telah disahkan oleh Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi;
- bahwa PARA PIHAK sepakat mengikatkan diri dalam Perjanjian Kerja Sama ini berdasarkan Surat Keputusan PPK Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi yang disahkan oleh KPA Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Nomor 7/E1/PPK/KS.03.00/2024 tanggal 16 Mei 2024 tentang Penerima Bantuan Pendanaan Program Dana Padanan Tahun 2024 Batch 2

berdasarkan hal tersebut di atas, PARA PIHAK sepakat untuk mengadakan Perjanjian Kerja Sama tentang Bantuan Pendanaan Program Dana Padanan Kedaireka Tahun 2024 (selanjutnya disebut Perjanjian) dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut.

#### **PASAL 1** **TUJUAN**

Perjanjian ini bertujuan untuk menjadi dasar penyaluran dana bantuan dari PIHAK KESATU kepada PIHAK KEDUA sebagai tindak lanjut penetapan penerima bantuan pendanaan Program Dana Padanan Kedaireka Tahun 2024.

## **PASAL 2**

### **RUANG LINGKUP**

Ruang lingkup Perjanjian ini meliputi besaran dan mekanisme pemberian bantuan pendanaan Program Dana Padanan Kedaireka Tahun 2024 dari PIHAK KESATU kepada PIHAK KEDUA serta hak dan kewajiban PARA PIHAK dalam pelaksanaan Perjanjian ini.

## **PASAL 3**

### **DOKUMEN PERJANJIAN**

Dokumen yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Perjanjian ini sebagai berikut:

1. Surat Keputusan Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) Program Dana Padanan yang disahkan oleh Kuasa Pengguna Anggaran Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 7/E1/PPK/KS.03.00/2024 tanggal 16 Mei 2024 tentang Penerima Bantuan Pendanaan Program Dana Padanan Tahun 2024 Batch 2
2. Surat pernyataan kesanggupan penerimaan dana bantuan Program Dana Padanan Kedaireka Tahun 2024;
3. Pernyataan Tidak Akan Menggunakan Bantuan Program Dana Padanan Kedaireka Tahun 2024 Untuk Keperluan Lain;
4. Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK);
5. Pakta Integritas;
6. Surat Pertanggungjawaban Mutlak (SPTJM);
7. Surat Pernyataan Tanggung Jawab Belanja (SPTJB); dan
8. Proposal yang telah disetujui oleh PIHAK KESATU.

## **PASAL 4**

### **BESARAN DANA BANTUAN PROGRAM**

- (1) Dana bantuan Pelaksanaan Program Dana Padanan Kedaireka Tahun 2024 sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian ini dibiayai dari dana Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Tahun Anggaran 2024.
- (2) Dana bantuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) sebesar Rp 98.065.000 (Sembilan Puluh Delapan Juta Enam Puluh Lima Ribu Rupiah)
- (3) Dana bantuan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) diberikan dengan rincian sebagai berikut:



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 10270  
Telepon (021) 57946104, Pusat Panggilan ULT Dikti 126  
Laman [www.dikti.kemdikbud.go.id](http://www.dikti.kemdikbud.go.id)

KEPUTUSAN  
PEJABAT PEMBUAT KOMITMEN MATCHING FUND  
SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
REPUBLIK INDONESIA  
  
NOMOR 7/E1/PPK/KS.03.00/2024  
TENTANG  
PENERIMA BANTUAN PENDANAAN PROGRAM DANA PADANAN TAHUN 2024  
BATCH 2

PEJABAT PEMBUAT KOMITMEN MATCHING FUND,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka membangun ekosistem Merdeka Belajar – Kampus Merdeka sebagai upaya untuk menyelesaikan berbagai isu sosial, tantangan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) dan masyarakat, serta masalah perguruan tinggi melalui kemitraan perguruan tinggi dengan DUDI, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi menyelenggarakan Program Dana Padanan Tahun 2024;
- b. bahwa telah dilaksanakan serangkaian proses seleksi administrasi, substansi, verifikasi kelayakan, pembahasan Rencana Anggaran dan Biaya, serta rapat pleno dalam rangka penetapan Penerima Bantuan Pendanaan Program Dana Padanan Tahun 2024 Batch 2;

- 2 -

- c. bahwa berdasarkan tujuan sebagaimana dimaksud pada butir a dan b di atas, perlu menetapkan Keputusan Pejabat Pembuat Komitmen *Matching Fund* Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi tentang Penerima Bantuan Pendanaan Program Dana Padanan Tahun 2024 *Batch* 2.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);

2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);

3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);

4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);

5. Peraturan Presiden Nomor 62 Tahun 2021 tentang Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 156);

6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);

7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 32 Tahun 2019 tentang Pedoman Umum

- 3 -

- Penyaluran Bantuan Pemerintah di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1167) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 44 Tahun 2020 tentang Pedoman Umum Penyaluran Bantuan Pemerintah di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1145);
8. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 963);
9. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 126/P/2022 tentang Penggunaan Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.
10. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Nomor 148a/E/KPT/2023 Tanggal 22 September 2023 tentang Petunjuk Teknis Program Dana Padanan Tahun 2024.
11. Keputusan Kuasa Pengguna Anggaran Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Nomor 1/E/KPA/2024 tanggal 2 Januari 2024 tentang Pejabat Pembuat Komitmen, Pejabat Penanda Tangan Surat Perintah Membayar, Pejabat Pengadaan Barang dan Jasa, Bendahara Pengeluaran Pembantu, dan Petugas Pengelola Administrasi Belanja Pegawai di Lingkungan Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Tahun Anggaran 2024.



- 4 -

12. Berita Acara Pleno Penetapan Penerima Bantuan  
Pendanaan Program Dana Padanan Tahun 2024 Batch  
2 tanggal 9 Mei 2024.

**MEMUTUSKAN:**

- Menetapkan** : KEPUTUSAN PEJABAT PEMBUAT KOMITMEN MATCHING  
FUND SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL  
PENDIDIKAN TINGGI, RISET, DAN TEKNOLOGI TENTANG  
PENERIMA BANTUAN PENDANAAN PROGRAM DANA  
PADANAN TAHUN 2024 BATCH 2.
- KESATU** : Menetapkan Penerima Bantuan Pendanaan Program Dana  
Padanan Tahun 2024 Batch 2, dengan rincian data terlampir  
dan tidak dapat terpisahkan dalam keputusan ini.
- KEDUA** : Pembiayaan Program Dana Padanan Tahun 2024  
dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA)  
Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset,  
dan Teknologi Tahun Anggaran 2023 Nomor SP DIPA-  
023.17.1.677501/2024 Tanggal 24 November 2023 untuk  
Tahun Anggaran 2024.
- KETIGA** : Pemberian bantuan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai  
berikut:
- Bantuan diberikan sesuai Petunjuk Teknis Program Dana  
Padanan Tahun 2024 pada Sekretariat Direktorat  
Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi;
  - Besaran dana dan ruang lingkup pembiayaan bantuan  
ditetapkan berdasarkan Berita Acara Hasil Pembahasan  
Rencana Anggaran dan Biaya Program Dana Padanan  
Tahun Anggaran 2024 yang disepakati antara Tim  
Evaluator, Ketua dan Tim Pelaksana, serta Mitra DUDI;

- 5 -

- Jenis Bantuan yang diberikan berupa Bantuan  
Pemerintah Karakteristik Lainnya;
- Ketentuan tentang penggunaan dana bantuan dan  
bankai-sunkai diatur dalam Perjanjian Kerja Sama antara  
Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) Program Dana Padanan  
Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset,  
dan Teknologi dengan penerima bantuan;
- Setelah dana bantuan disalurkan dan diterima, maka  
tanggung jawab penggunaan dana sepenuhnya menjadi  
tanggung jawab penerima bantuan.

**KEEMPAT** : Keputusan Pejabat Pembuat Komitmen Matching Fund  
Sekretariat Direktorat Jenderal ini berlaku sejak tanggal  
ditetapkan dan apabila terdapat kekeliruan dalam  
keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana  
memeritnya.

Disahkan oleh,

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 16 Mei 2024

KUASA PENGGUNA ANGGARAN  
SEKRETARIAT DIREKTORAT  
JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI,  
RISET, DAN TEKNOLOGI,

PEJABAT PEMBUAT KOMITMEN  
MATCHING FUND  
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN  
TINGGI, RISET, DAN TEKNOLOGI,



TJ. SRI TIAHJANDARIE  
NIP. 196502061988102001



NIP. 197707242009121001

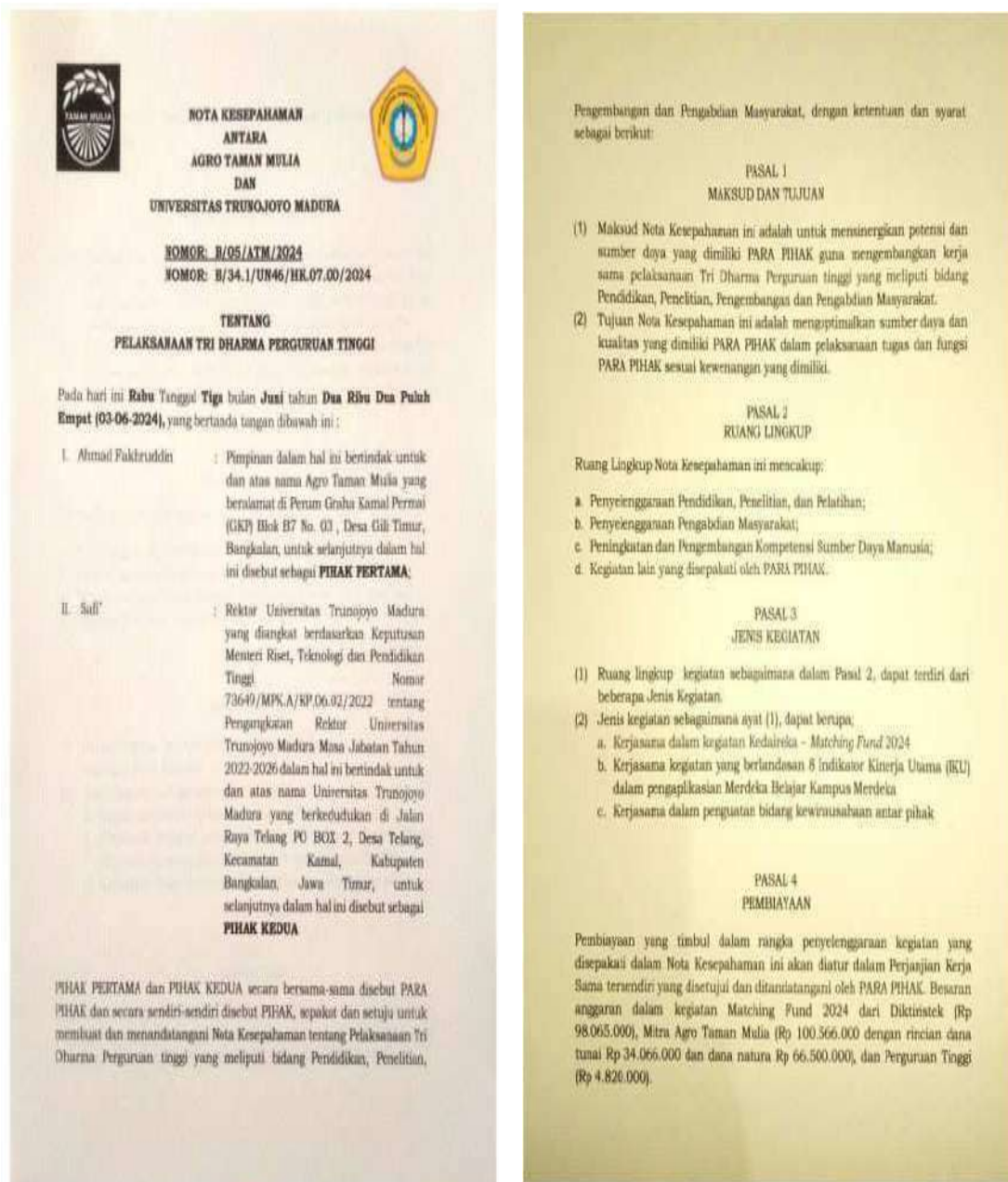
**LAMPIRAN**

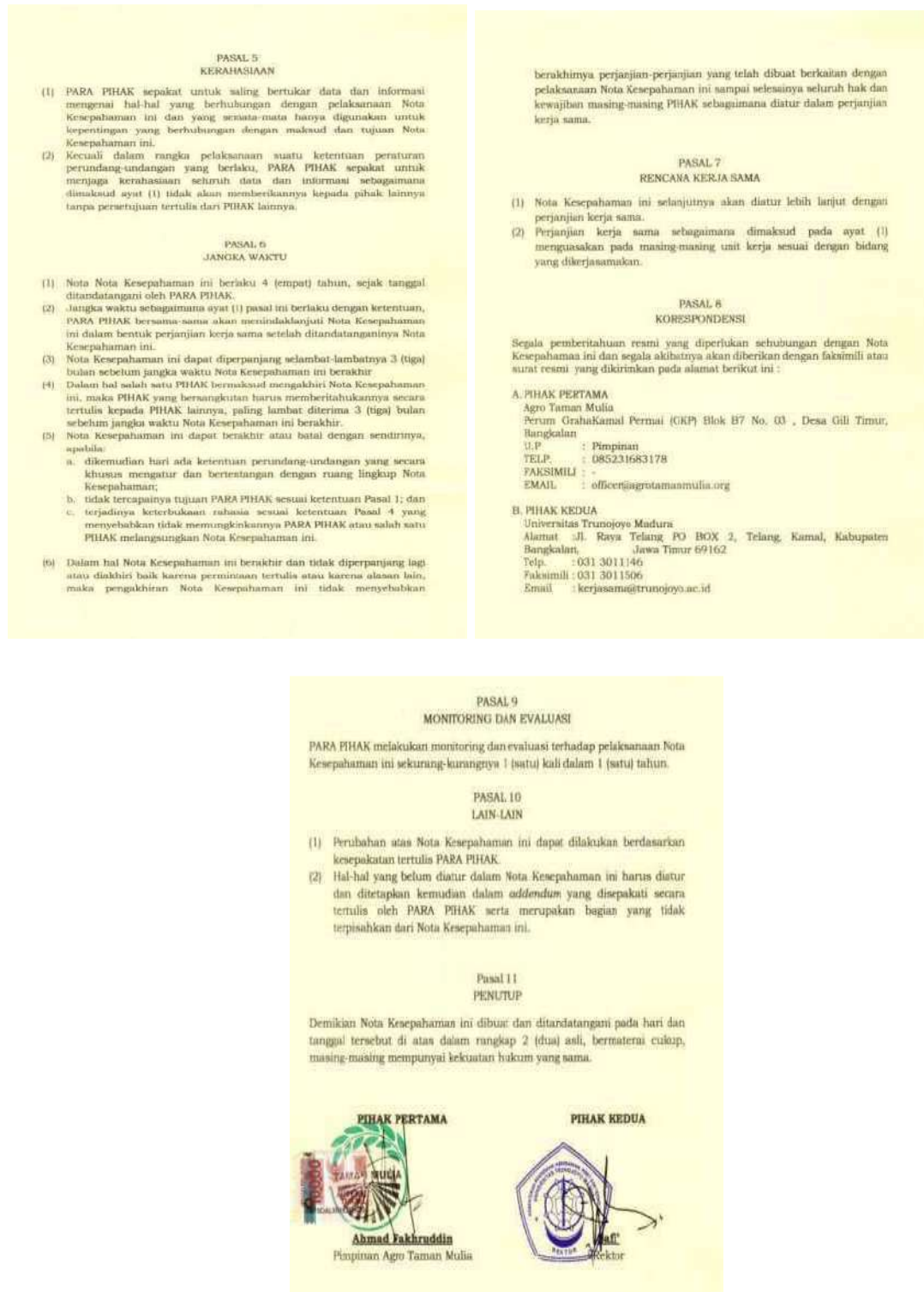
KEPUTUSAN PEJABAT PEMBUAT KOMITMEN MATCHING FUND  
SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI, RISET, DAN TEKNOLOGI  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
7/E1/PPK/KS.03.00/2024  
TENTANG  
PENERIMA BANTUAN PENDANAAN PROGRAM DANA PADANAN TAHUN 2024 BATCH 2

**DAFTAR PENERIMA BANTUAN PENDANAAN  
PROGRAM DANA PADANAN TAHUN 2024 BATCH 2**

| NO | NAMA PENGUSUL | PERGURUAN<br>TINGGI      | JUDUL PROPOSAL                                                                                                                | NAMA MITRA       | JUMLAH<br>PERSETUJUAN<br>(RP) |
|----|---------------|--------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|-------------------------------|
| 1. | Eko Setiawan  | Universitas<br>Trunojoyo | Pengembangan Program Pupuk SARING<br>(Silika Anti Kering) sebagai Solusi Alternatif<br>Mengatasi Limbah Tebu dan Lahan Kering | Agro Taman Mulia | Rp98,065,000                  |

Sedangkan dokumen pelaksanaan MOU UTM dengan Mitra dari Agro Taman Mulia dan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Pamekasan adalah;





**Gambar 3.41. Dokumen Pelaksanaan MOU UTM dengan Mitra Agro Taman Mulia**





**PERJANJIAN KERJA SAMA**  
**ANTARA**  
**UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA**  
**DENGAN**  
**DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN KABUPATEN PAMEKASAN**  
**TENTANG**  
**PELAKSANAAN PROGRAM MATCHING FUND TAHUN 2024**

**NOMOR: B/02 /UN46.1/HK.07.00/2024**  
**NOMOR: 067/ 32 /432.309/2024**

Pada hari ini Rabu tanggal Sepuluh bulan Januari tahun Dua Ribu Dua Puluh Empat (10-01-2024), yang bertanda tangan dibawah ini:

**I. Achmad Amzeri** : Wakil Rektor Bidang Akademik Universitas Trunojoyo Madura, dalam hal ini bertindak dalam jabatannya tersebut untuk dan atas nama Universitas Trunojoyo Madura berkedudukan di Jalan Raya Telaga PO BOX 02 Kec. Kamal-Kab. Bangkalan, Jawa Timur, untuk selanjutnya dalam hal ini disebut sebagai **PIHAK PERTAMA**.

**II. Nolo Garfito** : Pti Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Pamekasan yang diangkat berdasarkan Keputusan Bupati Kabupaten Pamekasan Nomor 821/2139/432.403/2023 Surat Perintah Pelaksana Tugas sebagai Pelaksana Tugas (PTD) Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Pamekasan untuk selanjutnya dalam hal ini disebut sebagai **PIHAK KEDUA**.

**PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA** secara bersama-sama disebut **PARA PIHAK** dan secara sendiri-sendiri disebut **PIHAK**, sepakat dan setuju untuk membuat dan menandatangani Perjanjian Kerja Sama tentang Pelaksanaan Program Matching Fund Tahun 2024 yang meliputi bidang Pendidikan, Penelitian, Pengembangan dan Pengabdian Masyarakat, dengan ketentuan dan syarat sebagai berikut:

Kerja Sama tersendiri yang akan dilaksanakan oleh pejabat yang diberikan tugas/kuasa oleh masing-masing pihak dan dituangkan dalam naskah perjanjian Kerja Sama dan merupakan bagian dari satu kesatuan dan tidak terpisahkan dari Perjanjian Kerja Sama ini.

**PASAL 4**  
**JANGKA WAKTU**

1. Nota Perjanjian Kerja Sama ini berlaku 5 (lima) tahun, sejak tanggal ditandatangani oleh **PARA PIHAK**.

2. Jangka waktu sebagaimana ayat (1) pasal ini berlaku dengan ketentuan, **PARA PIHAK** bersama-sama akan menandatangani Perjanjian Kerja Sama ini dalam bentuk perjanjian kerja sama setelah ditandatangani oleh Perjanjian Kerja Sama ini.

3. Perjanjian Kerja Sama ini dapat diperpanjang selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan sebelum jangka waktu Perjanjian Kerja Sama ini berakhir.

4. Dalam hal salah satu **PIHAK** bermaksud mengakhiri Perjanjian Kerja Sama ini, maka **PIHAK** yang bersangkutan harus memberitahunya secara tertulis kepada **PIHAK** lainnya, paling lambat diterima 3 (tiga) bulan sebelum jangka waktu Perjanjian Kerja Sama ini berakhir.

5. Perjanjian Kerja Sama ini dapat berakhir atau batal dengan sendirinya, apabila:

a. Ditemukan hari ada ketentuan perundang-undangan yang secara khusus mengatur dan bertentangan dengan ruang lingkup Perjanjian Kerja Sama;

b. Tidak tercapainya tujuan **PARA PIHAK** sesuai ketentuan Pasal 1; dan terjadinya keterbukaan rahasia yang menyebabkan tidak memungkinkan **PARA PIHAK** atau salah satu **PIHAK** melanjutkan Perjanjian Kerja Sama ini;

c. Dalam hal Perjanjian Kerja Sama ini berakhir dan tidak diperpanjang lagi atau diakhiri baik karena permintaan tertulis atau karena alasan lain, maka pengakhiran Perjanjian Kerja Sama ini tidak menyebabkan berakhirnya perjanjian-perjanjian yang telah dibuat berkaitan dengan pelaksanaan Perjanjian Kerja Sama ini sampai selesainya seluruh hak dan kewajiban masing-masing **PIHAK** sebagaimana diatur dalam perjanjian kerja sama.

**PASAL 5**  
**PEMBIAYAAN**

Biaya yang timbul akibat pelaksanaan Perjanjian Kerja Sama ini telah ditetapkan sesuai dengan perundang-undangan dalam program Matching Fund yang sebesar Rp 562.000.000 (lima ratus enam puluh dua juta rupiah) dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, dan Rp 562.000.000 (lima ratus enam puluh dua juta rupiah) dari **PIHAK KEDUA** berupa in-cash.

**PASAL 1**  
**MAKSUD DAN TUJUAN**

1. Maksud dari kesepakatan bersama ini adalah penyelenggaraan program kegiatan bersama dalam Upaya mengembangkan potensi **PARA PIHAK**.

2. Kesepakatan bersama ini bertujuan untuk meningkatkan sinergitas potensi sumber daya yang dimiliki **PARA PIHAK** untuk mewujudkan visi dan misi **PARA PIHAK**.

3. Perjanjian kerja sama ini melibatkan program studi dari **PIHAK PERTAMA**:

a. Program Studi Agribisnis

b. Program Studi Agroteknologi

c. Program Studi Teknik Informatika

4. **PARA PIHAK** bekerja sama dalam pengembangan Kegiatan Peningkatan Efisiensi Ekonomi Sistem Produksi Sapi Madura berbasis Manajemen Pakan dan DIUSAPI (Direktori Usaha Sapi) untuk Mendukung Program Nasional Swasembada Daging Sapi.

**PASAL 2**  
**LINGKUP KERJA SAMA**

**PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA** sepakat bahwa sesuai dengan fungsi dan kewenangan serta pasal dan tunduk pada peraturan perundangan dan ketentuan internal masing-masing pihak, maka kedua pihak sepakat mengadakan Kerja Sama untuk mensinergikan serta mengoptimalkan potensi dan sumber daya yang dimiliki **PARA PIHAK** guna mengembangkan kerja sama pelaksanaan Program Matching Fund Tahun 2024 yang meliputi bidang Pendidikan, Penelitian, Pengembangan dan Pengabdian Masyarakat. Kerja Sama yang dibangun meliputi:

1. Pengembangan Program Agribisnis Peternakan

2. Pelaksanaan seminar bersama

3. Pelaksanaan kegiatan dosen tamu

4. Program magang mahasiswa

5. Pelaksanaan kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka

6. Pelaksanaan kegiatan penelitian

7. Pengembangan potensi wilayah

8. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat

9. Dan jenis kegiatan lain yang tidak keluar dari ruang lingkup Kerja Sama

**PASAL 3**  
**PELAKSANAAN**

1. **PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA** sepakat bahwa Perjanjian Kerja Sama ini akan ditindak lanjut dari Perjanjian Kerja Sama antara Universitas Trunojoyo Madura dengan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Pamekasan oleh kedua pihak untuk melaksanakan Kerja Sama yang meliputi bidang Pendidikan, Penelitian, Pengembangan dan Pengabdian Masyarakat.

2. **PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA** sepakat bahwa hal-hal yang menyangkut tindak lanjut teknis pelaksanaan dan biaya yang mungkin timbul dengan adanya Kerja Sama ini akan diatur dengan perjanjian

**PASAL 6**  
**PENYELESAIAN PERSELISIHAN**

Dalam hal dikemudian hari pelaksanaan Perjanjian Kerja Sama timbul perbedaan pendapat atau perselisihan, **PARA PIHAK** setuju untuk menyelesaikan secara musyawarah untuk mencari mufakat.

**PASAL 7**  
**KETENTUAN DAN PENUTUP**

1. Hal-hal yang belum diatur atau belum ditetapkan dengan jelas dalam Perjanjian Kerja Sama ini akan diatur kemudian oleh **PARA PIHAK** dalam perjanjian tambahan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Perjanjian Kerja Sama ini.

2. Perjanjian Kerja Sama ini dibuat rangkap 2 (dua) bermaterai cukup serta mempunyai kekuatan hukum yang sama, masing-masing diberikan kepada **PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA**.

**PASAL 8**  
**KORESPONDENSI**

Setiap komunikasi dalam Perjanjian Kerja Sama ini akan dikirimkan ke Alamat penerima atau Alamat surat elektronik atau nomor telepon yang diakui:

1. **PIHAK PERTAMA**  
Nama : Andrie Kiaroh Sunyigono  
E-mail : sunyigono@gmail.com  
Telp : 081219802900

2. **PIHAK KEDUA**  
Nama : Ir. Nolo Garfito  
E-mail : mronggi.sip@gmail.com  
Telp : 08133215833

Demikian Perjanjian Kerja Sama ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

**PIHAK PERTAMA**  
Lembaga Penelitian  
dan Pengabdian Masyarakat  
Universitas Trunojoyo Madura  
Achmad Amzeri  
Wakil Rektor

**PIHAK KEDUA**  
Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian  
Kabupaten Pamekasan  
Nolo Garfito  
Pti. Kepala Dinas

**Gambar 3.42. Dokumen Pelaksanaan MOU UTM dengan Mitra Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Pamekasan**

## BAB IV

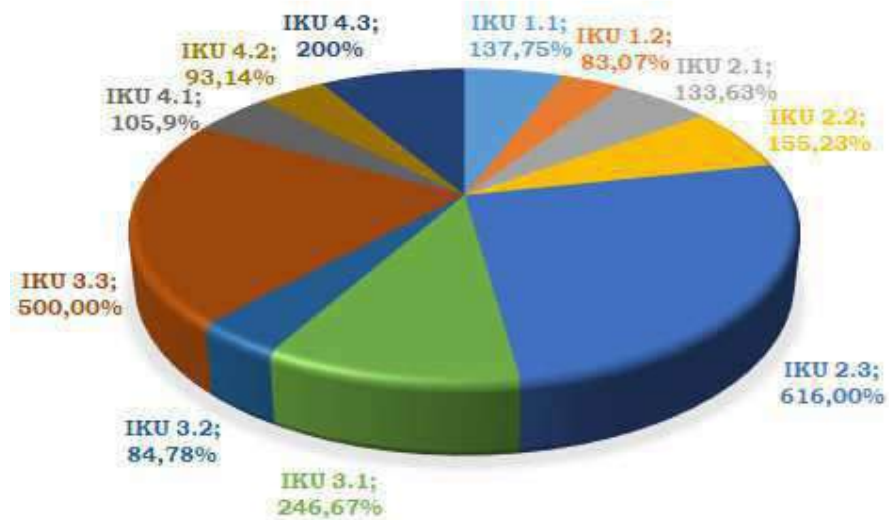
### PENUTUP

Pada tahun 2024 Universitas Trunojoyo secara optimal telah melaksanakan berbagai kegiatan dalam mendukung pencapaian target yang ditetapkan. adapun ringkasan pencapaian indikator kinerja dan kinerja keuangan adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1. Capaian Indikator Kinerja Utama UTM Tahun 2024**

| Sasaran |                                                                              | Indikator Kinerja Kegiatan                                                                                                                                                                                                      | Capaian IKU Tahun 2024 |           |                |
|---------|------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|-----------|----------------|
|         |                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                 | Target                 | Realisasi | Persentase (%) |
| S 1     | Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi                              | IKU 1.1 Persentase lulusan S1 dan D3 yang berhasil dapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta                                                                                                                  | 60%                    | 82,65%    | 137,75%        |
|         |                                                                              | IKU 1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi;                                                                                              | 30%                    | 24,92%    | 83,07%         |
| S 2     | Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi                                | IKU 2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi;                                          | 35%                    | 46,77%    | 133,63%        |
|         |                                                                              | IKU 2.2 Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industry | 30%                    | 46,57%    | 155,23%        |
|         |                                                                              | IKU 2.3 Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen                                                                            | 0,50                   | 3,08      | 616,00%        |
| S 3     | Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran                             | IKU 3.1 Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1                                                                                                                                                                   | 0,60                   | 1,48      | 246,67%        |
|         |                                                                              | IKU 3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi        | 40%                    | 33,91%    | 84,78%         |
|         |                                                                              | IKU 3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah                                                                                                    | 5%                     | 25,00%    | 500,00%        |
| S 4     | Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi | IKU 4.1 Predikat SAKIP                                                                                                                                                                                                          | BB(75,35)              | BB(79,80) | 105,9%         |
|         |                                                                              | IKU 4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L                                                                                                                                                                         | 90,55                  | 84,34     | 93,14%         |
|         |                                                                              | IKU 4.3 Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas                                                                                                                                                                      | 50,00                  | 100,00    | 200%           |





**Gambar 4.1. Prosentase Capaian IKU UTM Tahun 2024**



**Gambar 4.2. Perbandingan Realisasi Dengan Pagu Anggaran UTM Tahun 2024**

Capaian kinerja Universitas Trunojoyo Madura (UTM) tahun 2024 yang telah bertransformasi menjadi PTN BLU dapat disimpulkan bahwa kinerja Universitas Trunojoyo Madura secara umum berhasil, meskipun target setelah mnejadi PTN BLU relative lebih tinggi,namun capaian

kinerja UTM yang dicapai rata-ratanya sebesar 214,20% dari 11 (sebelas indikator) kinerja kegiatan yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja UTM Tahun 2024 yang mengacu pada Kepmendikburistek No. 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan LLDIKTI dan berdasarkan Kepdirjendiktiristek nomor 173/E/KPT/2023 tentang Petunjuk Teknis Pengukuran dan Perhitungan Insentif Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri Akademik Pada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, Meskipun masih terdapat 3 (satu) indikator kinerja kegiatan yang belum berhasil dicapai yaitu IKU 1.2/IKU 2. Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi dan IKU 3.2/IKU 7. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi serta IKU 4.2/IKU 10. "Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L, namun secara keseluruhan capaian kinerja kegiatan Universitas Trunojoyo Madura melebihi target IKU Tahun 2024, meskipun hanya ada 3 IKU yang belum tercapai meskipun jika dilihat capaiannya melebihi capaian tahun 2023 khususnya IKU 2 dan 7, sedangkan untuk IKU 10 tidak tercapai karena adanya regulasi baru terkait perhitungan penggunaan SBK dan Efisiensi SBK sebesar 0% mengingat UTM tidak ada RO Implementasi SBK. Adapun keberhasilan capaian kinerja kegiatan tersebut didukung oleh kinerja keuangan pada tahun 2024 dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 298.908.804.003,- atau 95,20% dari total pagu tahun 2024 sebesar Rp. 313.965.832.000, sehingga sisa pagu anggaran sebesar Rp. 15.057.027.997,-.

**Dari hasil evaluasi kinerja Universitas Trunojoyo Madura Tahun 2024, beberapa hal yang perlu mendapat perhatian antara lain :**

1. IKU 1: Meskipun capaian pada IKU 1 tahun 2024 ini terealisasi sangat baik namun kedepan lebih ditingkatkan lagi Pertama, daya saing lulusan UTM yang harus lebih dioptimalkan dengan upaya

peningkatan mutu input dan proses pembelajaran atau penciptaan lulusan yang berkompetensi serta lebih kompetitif sesuai kebutuhan dunia kerja/masyarakat. Dan yang Kedua, mutu pelaksanaan tracer studi lebih dioptimal lagi sehingga data yang terkumpul nantinya dapat merepresentasikan kondisi lulusan yang sebenarnya sehingga jadi bahan evaluasi bagi UTM khususnya dalam peningkatan kompetensi mahasiswa.

2. IKU 2: Program MBKM bervariasi baik yang difasilitasi oleh Kemendikbudristek maupun berbagai program dari pihak eksternal kegiatan yang ditawarkan untuk mahasiswa untuk mengikuti program MBKM yang diselenggarakan oleh pihak luar kampus, termasuk Kemendikbudristek. Di tahun 2024 UTM kembali dipercaya memperoleh dana Program Kompetensi Kampus Merdeka (PKKM) tahun 2024 untuk 2 program studi S1 Ilmu Hukum dan S1 Agroekoteknologi serta Matching Fund dengan 2 judul program yang di dalamnya terdapat kegiatan fasilitasi mahasiswa ber-MBKM sehingga dapat meningkatkan jumlah mahasiswa yang berkegiatan diluar kampus dalam program MBKM. Adapun di UTM juga terdapat mahasiswa mengikuti program MBKM dan mahasiswa berprestasi (baik tingkat provinsi, nasional, dan internasional) yang difasilitasi pendanaan dari UTM secara mandiri, dengan pembinaan dan pengiriman delegasi namun jumlahnya masih terbatas. Hal tersebut diatas didorong untuk terus memfasilitasi program studi agar mampu mendorong mahasiswanya mengambil haknya berkegiatan MBKM selama menjadi mahasiswa meskipun dengan sumberdaya yang relative terbatas. Dan untuk mendorong peningkatan lainnya diperlukan inovasi-inovasi dalam upaya peningkatan prestasi mahasiswa, mulai dari saat seleksi mahasiswa baru berprestasi, melalui seleksi mahasiswa baru dalam program mahasiswa prestasi baik bidang minat, bakat dan penalaran dengan pembinaan yang lebih optimal, namun dengan berbagai upaya yang maksimal belum

dapat mencapai target yang direncanakan, mengingat setelah UTM bertransformasi menjadi PTN BLU targetnya lebih tinggi sehingga perlu effort yang lebih maksimal dan optimal lagi kedepan;

3. IKU 3: dalam mendorong ketercapaian kinerja tersebut banyak faktor yang mempengaruhi, dimana hampir sebagian besar dosen UTM merupakan dosen muda yang energik dan memiliki jejaring yang cukup luas dengan berbagai pihak luar kampus baik Perguruan tinggi, instansi pemerintahan serta industri/swasta), serta banyak dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri dalam menerapkan keilmuannya untuk masyarakat. Namun permasalahan yang cukup sering terjadi proses pendataan dokumen bukti dosen berkegiatan di luar kampus belum begitu optimal meskipun UTM telah memfasilitasi sistem informasi untuk proses pelaporan dan repositorynya, sehingga data yang tercantum belum optimal mencerminkan kondisi yang sebenarnya secara komprehensif di UTM. dan berbagai program dari UTM untuk mendukung program hibah kompetisi mandiri penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan regulasi yang mewajibkan mengikutsertakan mahasiswa dalam program MBKM yang nantinya dosen menjadi akan pembimbing program MBKM dalam berkegiatan di luar program studi khususnya program penelitian dan pengabdian masyarakat sehingga secara otomatis akan mengoptimalkan pencapaian kinerja IKU 3 tersebut;
4. Ketercapaian IKU 4 dan 5 dapat terealisasi secara maksimal diatas target meskipun targetnya lebih tinggi dari tahun sebelumnya saat masih menjadi PTN Satker namun dengan kebijakan yang strategis dari pimpinan UTM guna meningkatkan kompetensi dosen melalui sertifikasi kompetensi dan profesi serta fasilitasi dan supporting pendanaan dalam program Penelitian Mandiri. Yang mana alokasi anggaran khusus untuk penelitian dosen melalui program Penelitian dan pengabdian masyarakat Mandiri UTM mendorong peningkatan

yang lebih optimal. Selain itu, alokasi anggaran pada di program studi didorong juga untuk memberi kesempatan kepada semua dosen untuk mengikuti pelatihan dan mengikuti sertifikat kompetensi dan profesi sesuai keilmuannya. Sehingga dengan kedua kebijakan yang telah terlaksana tersebut mampu mendorong para dosen menghasilkan output melebihi target dalam meningkatkan ketercapaian kinerja pada IKU 4 dan 5;

5. Untuk IKU 6, Berbagai kebijakan dan program di UTM yang mendorong program studi untuk secara optimal menyelenggarakan program implementasi MBKM secara mandiri dalam dengan didorong dukungan anggarannya untuk setiap program studi agar proses inisiasi dalam mencari dan mendapatkan mitra kerjasamanya strategis untuk mendukung pelaksanaan program MBKM yang berkualitas. Sehingga seluruh prodi di lingkungan UTM telah memiliki mitra, untuk menjalankan dan melaksanakan kegiatan MBKM. Namun kendala yang sering terjadi dan berulang-ulang terkait pencapaian IKU ini adalah ketidaktertiban administrasi bukti kerjasama (MoU, MoA, atau IA serta laporan kegiatan) yang tidak hanya berasal dari pihak UTM namun juga dari pihak mitra sehingga proses pengakuan di PINDAI IKU tidak maksimal;
6. Untuk IKU 7, Upayan yang terus dilaksanakan baik berupa kegiatan workshop terkait metode pembelajaran berbasis penyelesaian masalah dan kasus (PBL/CBL), atau kelas kolaboratif, baik yang dilakukan oleh pihak universitas maupun program studi. Sehingga setiap dosen diwajibkan untuk memahami dan mengimplementasikannya dalam setiap perkuliahan. Selain itu, pengimplementasian kegiatan MBKM yang mengkonversi beberapa mata kuliah juga membuat mata kuliah yang bersangkutan akan berubah metode pembelajarannya ke kelas kolaboratif/PBL/CBL. namun kendala yang sering terjadi terkait IKU 7 adalah pada keterbatasan pendataan serta penyediaan dokumen bukti



implementasi PBL/kelas kolaboratif/CBL. Learning Management System (LMS) UTM belum maksimal beroperasi karena keterbatasan storage di UTM, sinkronisasi dengan Sistem Informasi Akademik (SIKAD) UTM terus diupayakan, mulai pengadministrasian rencana, pelaksanaan hingga evaluasi pembelajaran mata kuliah masih diharapkan dari manual bisa tersistem;

7. pada IKU 8 Setelah sekian tahun IKU 8 capaian kinerjanya pada tahun 2024 ini terdapat 7 program studi er-AKREDITASI INTERNASIONAL tertanggal 27 November 2024 hingga 26 November 2029. Telah dikirim pula sertifikat akreditasi internasional ketujuh program studi (seluruhnya adalah “blue sealed certificates” yang berarti “memenuhi standard yang diwajibkan/asterix criterias”) beserta Laporan Akhir Assessment dari FIBAA yang berisi berbagai rekomendasi pengembangan program studi di masa mendatang. Dengan demikian, persentase program studi berakreditasi internasional sebesar 25% (7 dari 28 program studi S1 dan D3 di UTM) melampaui target kinerja yang direncanakan, Walaupun demikian, enam dari tujuh program studi berstatus akreditasi internasional di bawah kondisi tertentu (accredited under condition);
8. Pada IKU 9 capaian kinerja Universitas Trunojoyo Madura telah melampaui yang ditargetkan pada tahun 2024 dimana Berdasarkan tindak lanjut Lembar Hasil Evaluasi (LHE) hasil evaluasi akuntabilitas kinerja Universitas Trunojoyo Madura (UTM) tahun 2024 yang ditanda-tangani oleh Inspektur IV Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi dengan hasil 1. Nilai akuntabilitas kinerja Universitas Trunojoyo Madura Tahun 2024 yaitu 79,80 (Predikat BB), nilai tersebut naik dari tahun 2023, program kedepan lebih meningkatkan tata kelola dalam implementasi SAKIP yang diharapkan akan meningkatkan nilai dan predikat SAKIP UTM dengan dukungan SDM dan mengimplemtasikan sistem informasi

dalam mendukung tata kelola yang berkualitas, transparan dan akuntabel;

9. Pada IKU 10 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L UTM tahun 2024 sebesar 84,34 hasil tersebut didapatkan dari nilai EKA [ SMART ] sebesar 75 dan nilai IKPA [OM-SPAN] : 93.67, untuk nilai EKA di tahun 2024 ini tidak maksimal mengingat Efisiensi penggunaan SBK dan Efisiensi SBK sebesar 0% mengingat UTM tidak ada RO Implementasi SBK, nilai tersebut mempunyai bobot 50% untuk penghitungan hasil Nilai Kinerja Anggaran Universitas Trunojoyo Madura sesuai Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2023 Tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan. , nilai tersebut mempunyai bobot 50% untuk penghitungan hasil Nilai Kinerja Anggaran Universitas Trunojoyo Madura sesuai Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2023 Tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Angagran, serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan, kedepan lebih ditingkatkan untuk tata kelola manajemen keuangan serta implementasian pola anggaran dengan mengoptimalkan dukungan sistem informasi sehingga capaian kinerja lebih optimal lagi.
10. Pada IKU 11 yang merupakan Indukator baru tahun 2024 dimana Pembangunan Zona Integritas pada seluruh fakultas di Universitas Trunojoyo madura saat ini telah mencapai 100%. Terdapat kegiatan pembangunan zona integritas pada tujuh fakultas di Universitas Trunojoyo Madura. Adapun fakultas yang telah membangun zona integritas adalah: Fakultas Pertanian, Fakultas Keislaman, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Hukum, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Teknik, Pembangunan zona integritas ini didasarkan pada pengisian Lembar Kerja Evaluasi (LKE) Zona Integritas (ZI) pada laman <https://inspirasidikti.kemdikbud.go.id/>.

capaian pengisian telah 100% dan telah dilakukan penilaian oleh Tim Penilai Perguruan Tinggi Negeri (TPPTN) dan disubmit ke Tim Penilai Satuan Kerja (TPSK) seluruh fakultas di lingkungan Universitas Trunojoyo Madura telah 100% membangun zona integritas dengan indikator pengisian LKE ZI dan telah dilakukan penilaian oleh TPPTN. Selain itu, seluruh fakultas telah melaksanakan kegiatan survei triwulanan berupa survei Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK) dan Indeks Persepsi Kepuasan Pelayanan (IPKP) kedepan. Kegiatan survei Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK) dan Indeks Persepsi Kepuasan Pelayanan (IPKP) perlu dijalankan sesuai linimasa tiap triwulan dengan melibatkan responden yang lebih banyak dan beragam mewakili pemangku kepentingan dan terus melakukan sosialisasi pada tiap area perubahan sehingga akan ada persepsi yang sama dalam pengisian LKE sehingga kedepan capaian dengan kualitas yang lebih optimal.

**Untuk meningkatkan kinerja organisasi, beberapa fokus perbaikan yang akan dilakukan ke depan antara lain :**

1. Meningkatkan pencapaian IKU 1 dengan strategi : a. Meningkatkan Partisipasi Alumni Untuk mengatasi kendala rendahnya partisipasi alumni dalam kegiatan Tracer Study, diperlukan strategi yang lebih proaktif. Beberapa langkah yang bisa diambil meliputi: Penelusuran melalui telepon: Menghubungi alumni secara langsung untuk mengingatkan mereka agar mengisi kuesioner. Hal ini akan sangat efektif bagi alumni yang mungkin sulit mengakses sistem online; Mengadakan pertemuan alumni: Universitas dapat mengadakan pertemuan rutin dengan alumni untuk memperbarui data alumni dan mendorong mereka berpartisipasi dalam tracer study. Selain itu, pertemuan ini juga dapat memperkuat jejaring alumni yang akan bermanfaat bagi universitas dan lulusan itu sendiri; b. Revisi Kurikulum, Adanya kesenjangan kompetensi antara lulusan dan kebutuhan dunia kerja menunjukkan perlunya revisi kurikulum di

beberapa program studi. Fokus revisi dapat mencakup: Peningkatan penguasaan bahasa asing: Mengingat bahasa Inggris adalah salah satu kompetensi yang paling dibutuhkan oleh dunia kerja, UTM perlu meningkatkan pembelajaran bahasa asing di setiap program studi. Program pelatihan bahasa Inggris atau kelas intensif dapat membantu lulusan meningkatkan kemampuan bahasa mereka; Pelatihan soft skills: Kemampuan komunikasi, kerja sama tim, dan etika kerja juga menjadi kompetensi yang sangat dibutuhkan di dunia kerja saat ini. Oleh karena itu, kurikulum perlu menekankan pengembangan soft skills dengan mengintegrasikan mata kuliah terkait dalam program studi. Selain itu, universitas juga dapat menyelenggarakan seminar atau pelatihan khusus untuk membantu mahasiswa mengembangkan soft skills mereka; c. Penguatan Kerjasama dengan Industri, Untuk mengatasi masalah kesesuaian pekerjaan dengan bidang studi, UTM perlu memperkuat kerjasama dengan dunia industri. Kerjasama ini bisa meliputi: Program magang: Menyediakan lebih banyak kesempatan magang bagi mahasiswa di berbagai perusahaan, baik di tingkat lokal maupun nasional. Magang ini tidak hanya membantu mahasiswa memperoleh pengalaman praktis, tetapi juga meningkatkan peluang mereka untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan bidang studi setelah lulus Penyesuaian kurikulum berdasarkan kebutuhan industri: UTM dapat bekerja sama dengan perusahaan untuk menyesuaikan kurikulum.

2. Meningkatkan pencapaian IKU 2 dengan strategi : a. Mengoptimalkan untuk restrukturisasi kurikulum guna mengakomodasi serta memfasilitasi program MBKM, sehingga tersedia waktu bagi mahasiswa pada semester 6 dan 7 untuk mengikuti program MBKM baik itu program flagship MBKM yang dilaksanakan oleh Kemendikbudristek maupun program MBKM Konsorsium serta program MBKM mandiri; b. Dalam mengoptimalkan implementasi MBKM di UTM lebih banyak lagi mendorong inisiasi kerjasama

dengan pihak eksternal baik mitra perguruan tinggi baik dalam dan luar negeri, dunia usaha dan industri di tingkat Universitas, Fakultas maupun program studi serta peningkatkan jejaring kerjasama dengan berbagai Lembaga/ instansi Pendidikan, Dunia industri serta penyedia jasa baik keuangan dan lain-lain dalam membuka program magang mandiri dengan output sertifikat kompetensi; c. Lebih mendorong peningkatkan branding Universitas Trunojoyo Madura guna menjaring mahasiswa program inbond MBKM dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia yaitu selain pelaksanaan kerjasama dengan berbagai perguruan tinggi, juga menggalakkan sosialisasi dan dokumentasi di berbagai media baik di web bahkan di social media yang kekinian sehingga program-program unggulan UTM dikenal oleh mahasiswa di perguruan tinggi lain baik PTN maupun PT swasta; d. Dalam meningkatkan serta mengoptimalkan capaian prestasi mahasiswa dengan melakukan penjaringan calon mahasiswa berprestasi baik jalur nasional maupun kegiatan kompetisi untuk siswa SMA dengan golden tiket masuk UTM bebas memilih program studi dan sedangkan bagi mahasiswa UTM untuk lebih mengoptimalkan prestasi dengan lebih meningkatkan kegiatan pembinaan pelatihan minat, bakat dan penalaran mahasiswa sesuai bidang yang ditekuni serta prioritas penambahan alokasi anggaran untuk pengiriman delegasi untuk berkompetisi bidang minat, bakat maupun bidang penalaran baik regional, nasional bahkan internasional serta pemenuhan sarana dan prasarana dengan berbagai sumber dan baik dari BLU, BOPTN bahkan dari Insentif IKU; e. Selain memfasilitasi program pembinaan bagi mahasiswa kedepan dengan memberikan program beasiswa, insentif prestasi, hadiah-hadiah dan penghargaan bagi mahasiswa yang meraih prestasi baik regional, nasional maupun internasional; f. Pembimbing dalam berbagai program kegiatan diluar kampus serta pencapaian prestasi baik tingkat provinsi, nasional maupun internasional; g. Program prioritas kedepan perlu dibangun sistem



informasi yang terintegrasi untuk pendataan dan Mendorong untuk pelaksanaan kegiatan untuk penguatan kompetensi dosen yang nantinya menjadi repositori prestasi mahasiswa agar seluruh data dan informasi terpusat di sistem tersebut sehingga dokumentasi dan repositori data lebih terstruktur;

3. Meningkatkan pencapaian IKU 3 dengan strategi : a. Memperkuat serta memperluas jaringan kerja sama dengan berbagai Perguruan Tinggi baik negeri, swasta, perguruan tinggi luar negeri (internasional), serta instansi pemerintah maupun swasta (industri khususnya) untuk mendukung program dosen melakukan Tridarma di perguruan tinggi lain, maupun praktisi di dunia industri; b. Menambah anggaran dana khusus pembinaan mahasiswa dalam mengikuti lomba lomba di tingkat provinsi, nasional dan internasional; c. Memberikan insentif atau reward bagi dosen yang berhasil membina mahasiswa meraih prestasi baik level provinsi, nasional maupun internasional; d. Melakukan kegiatan afiliasi dengan berbagai praktisi sehingga nantinya dapat direkrut menjadi dosen praktisi perguruan tinggi; 5. Mendorong dosen untuk membimbing mahasiswa berkegiatan diluar program studi dengan menyesuaikan beban kerja di kampus.
4. Meningkatkan pencapaian IKU 4 dengan strategi : a. Dosen pada program studi didorong untuk mengikuti Program Kompetensi Kampus Merdeka (PKKM) yang salah satu output yang mendukung IKU adalah sertifikat kompetensi/profesi bagi dosen sesuai dengan bidang ilmu serta kompetensinya; b. Perlunya control dari program studi tentang masa kompetensi sertifikasi dari masing masing dosen, sehingga bisa dianggarkan pada kegiatan DIPA pada program studi; c. Program Studi diarahkan untuk meningkatkan kerjasama dengan kalangan praktisi profesional, dunia usaha dan dunia industri untuk meningkatkan pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri dalam meningkatkan kompetensi lulusan;

5. Meningkatkan pencapaian IKU 5 dengan strategi : a. Membentuk kemitraan dan kolaborasi yang erat antara universitas, industri, pemerintah, dan masyarakat melalui forum komunikasi yang rutin; b. Melakukan analisis pasar atau survei kebutuhan sebelum memulai penelitian untuk memastikan relevansi penelitian; c. Menggunakan berbagai media dan format untuk menyebarkan hasil penelitian kepada audiens yang lebih luas; d. Memperluas sumber pendanaan melalui kemitraan dengan sektor swasta, pemerintah, dan investor; e. Melakukan reformasi birokrasi di level pemerintah dan universitas untuk mempercepat adopsi hasil penelitian; f. Melakukan uji coba lapangan yang lebih intensif dan pengembangan produk hingga mencapai tahap komersialisasi; g. Memperluas jaringan peneliti dengan pelaku industri, investor, dan pemerintah untuk memfasilitasi penerapan hasil penelitian; h. Mendorong dosen dan peneliti untuk lebih fokus pada penelitian terapan yang dapat memberikan manfaat langsung; i. Memberikan penghargaan dan insentif finansial yang menarik bagi dosen yang melakukan inovasi atau penerapan hasil penelitian;
6. Meningkatkan pencapaian IKU 6 dengan strategi : a. Mendorong dan saling bersinergi antara Kerjasama Universitas dengan 28 program studi S1 dan D3 yang ada di Universitas Trunojoyo Madura untuk mengimplementasikan Memorandum of Understanding (MoU) yang telah dilaksanakan oleh Universitas yang menindaklanjuti dengan Memorandum of Agreement (MoA) dan Implementation Arrangement (IA) serta melakukan monitoring dan evaluasi setiap pelaksanaan kerjasama minimal setiap kerjasama yang diimplementasikan dibuktikan dengan laporan kegiatan dalam implementasi kerjasama dengan mitra dan seluruh kegiatan serta laporan tersebut di laporkan ke Dikti Kemendikbudristek melalui sistem SIKERMA (Sistem Informasi Kerjasama); Dengan anggaran yang terbatas didorong pelaksanaan Memorandum of Agreement (MoA) dan Implementation Arrangement (IA) dilaksanakan dengan

menerapkan skala prioritas dan mendorong pelaksanaan kerjasama dengan mitra untuk multi disiplin atau multi prodi sesuai dengan bidang ilmu lebih dari 1 prodi agar efektif dan efisien pelaksanaan dan penganggarannya serta untuk efisiensi dalam meminimalkan anggaran yaitu proses inisiasi dan pelaksanaan MoU, MoA dan IA dengan alternatif dilaksanakan melalui media daring dengan berbagai mitra oleh baik oleh Universitas, Fakultas maupun Program studi; b. Memberikan Pelatihan bagi para pihak yang terlibat (perbaikan sumber daya) dan tambahan sumber daya, penyederhanaan proses internal, penguatan network kerja sama dan tidak kalah pentingnya cadangan dan perencanaan dana serta support sistem yang baik; c. Perencanaan dan penganggaran untuk kerjasama internasional perlu di perhatikan, karena untuk menuju harapan ke World Class University membutuhkan anggaran yang besar dan butuhnya saling bekerjasamanya antara Bagian Kerjasama Universitas dengan IRO Universitas Trunojoyo Madura.;

7. Meningkatkan pencapaian IKU 7 dengan strategi : a. Kebijakan Universitas Trunojoyo Madura melalui Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LP3MP) mendorong seluruh program studi untuk menerapkan dan melakukan restrukturisasi kurikulum dengan melakukan berbagai kegiatan seperti pelatihan maupun TOT kepada dosen dan program studi (seperti Pelatihan Penyusunan Modul MK PBL dan Pembelajaran Kolaboratif) agar implemetasi matakuliah dalam metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi dapat terlaksana dengan lebih optimal dan berkualitas; b. Melakukan pendataan dan membuat format standard pendataan mata kuliah yang menerapkan pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (teambased project) sebagai bagian bobot evaluasi; c. Melakukan monitoring dan evaluasi secara periodik dengan melibatkan Pusat

Jaminan Mutu di Universitas maupun di masing-masing Fakultas untuk memantau dan mengarahkan implementasi pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (teambased project) sebagai bagian bobot evaluasi; d. Mendorong agar setiap program studi menyampaikan data RPS mata kuliah melalui link google drive yang di koordinasikan oleh Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LP3MP) sejak bulan Februari Tahun 2024; e. Secara rutin menjelang akhir semester, bagian akademik meminta data rencana Evaluasi permata kuliah;

8. Meningkatkan pencapaian IKU 8 dengan strategi : a. Di awal Januari 2025 akan dilakukan Focused Group Discussion (FGD) yang mengundang rektorium, tim akreditasi internasional program studi, seluruh pimpinan unit terkait, serta narasumber dari Badan Penjaminan Mutu (BPM) Uniersitas Airlangga sebagai pendamping proses akreditasi internasional di UTM. FGD ini bertujuan menyepakati langkah konkrit (program/kegiatan maupun aktifitas lainnya) yang harus dilakukan semua pihak untuk menindaklanjuti rekomendasi FIBAA; b. Memastikan kondisi-kondisi program studi atau UTM yang membuat enam program studi terakreditasi “under condition” dapat TERPENUHI dan TERLAPORKAN sebelum tenggat waktu yang diberikan; c. Mengoptimalkan pemenuhan secara berkala rekomendasi pengembangan untuk ketujuh program studi yang harus terpenuhi saat masa re-akreditasi di tahun 2029 mendatang; d. Penyiapan dan pengajuan akreditasi internasional untuk program studi lain di lingkungan UTM, khususnya bagi program studi di kluster Sainteks.
9. Meningkatkan pencapaian IKU 9 dengan strategi : a. Dalam memaksimalkan serta mengoptimalkan pemahaman SDM di lingkungan Universitas Trunojoyo Madura terhadap pentingnya penguatan dan implementasi SAKIP dengan mendorong lebih banyak dalam mengirimkan SDM baik staf maupun pimpinan di tingkat

Universitas sampai Fakultas serta unit kerja untuk mengikuti pelatihan SAKIP yang diselenggarakan Kemendikbudristek serta melakukan berbagai sosialisasi untuk memberikan pemahaman dan informasi secara komprehensif tentang penguatan dan implementasi SAKIP di lingkungan Universitas Trunojoyo Madura; b. Lebih Mendorong meningkatkan peningkatan SDM bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam kompetensi di bidang TIK agar kedepan dapat mengembangkan Sistem Informasi secara mandiri sehingga tidak tergantung pada pihak eksternal baik dalam membangun dan mengembangkan sistem informasi di Universitas Trunojoyo Madura; c. Dilakukan monitoring secara berkala dan berkelanjutan untuk melakukan pemantauan dan pendampingan dalam pengukuran kinerja fakultas dan unit kerja sehingga implementasi SAKIP berjalan secara optimal; d. Dilaksanakan reward dan punishment dalam memberikan umpan balik bagi fakultas dan unit kerja di lingkungan Universitas Trunojoyo Madura dalam Implementasi SAKIP serta capaian kinerjanya setiap tahun.

10. Meningkatkan pencapaian IKU 10 dengan strategi : a. Pengesahan Belanja ke KPPN dilakukan 2 bulan sekali, periode pertama dilakukan pada minggu pertama bulan berjalan, periode ke dua dilakukan pada tanggal 25 bulan berjalan untuk Mendorong agar dapat secara optimal untuk melakukan pengesahan belanja BLU minimal 1 bulan 2 kali ke KPPN bahkan jika diperlukan setiap minggu melakukan pengesahan belanja; b. UTM secara berkala melakukan monitoring dan evaluasi terhadap program dan kegiatan yang sudah dilaksanakan melalui Sistem Informasi Keuangan (SIKEU) dan melakukan arahan langkah antisipasi dan mitigasi bagi fakultas dan unit kerja yang serapan rendah; c. Kedepan diharapkan Setditjen Diktiristek memfasilitasi agar satker dapat mengalokasikan anggaran pada RO implementasi SBK agar capai NKA yang salah satunya didapat dari bonot nilai 50% dari EKA dapat tercapai secara optimal; d. Mengoptimalkan serapan anggaran dan



memaksimalkan pencapaian capaian output program dan anggaran dengan melakukan pemantauan, evaluasi serta monitoring secara periodik dengan melakukan koordinasi secara intensif dan periodik dengan pihak-pihak terkait; e. Mendorong mengoptimalkan dan mengembangkan pemanfaatan teknologi informasi dalam mendukung tercapainya target serapan anggaran dan pelaksanaan program dalam mencapai output yang optimal sesuai yang ditargetkan;

11. Meningkatkan pencapaian IKU 10 dengan strategi : a. a. Dilakukan monitoring dan evaluasi dilakukan bimbingan Teknik untuk membahas dan menjelaskan dokumen-dokumen terkait pada masing-masing area pada satu tempat dengan mengundang semua unit yang terkait; b. Hasil monitoring dan evaluasi dipergunakan sebagai acuan dalam pengisian LKE ZI Tahun 2025, Monitoring dan evaluasi ini akan dilakukan secara rutin untuk memantau kemajuan pengisian LKE ZI masing-masing fakultas; c. Kegiatan survai Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK) dan Indeks Persepsi Kepuasan Pelayanan (IPKP) perlu dijalankan sesuai linimasa tiap triwulan dengan melibatkan responden yang lebih banyak dan beragam mewakili pemangku kepentingan; d. Di tingkat Tim Reformasi Birokrasi UTM akan dilakukan beberapa strategi dan upaya sebagai berikut: Sosialisasi pada tiap area perubahan sehingga akan ada persepsi yang sama dalam pengisian LKE, Analisis kebutuhan dokumen di tingkat universitas.

## **LAMPIRAN**

- 1. Perjanjian Kinerja Awal**
- 2. Perjanjian Kinerja Akhir**
- 3. Pengukuran Kinerja**
- 4. Surat Pernyataan Laporan Kinerja Telah Direviu**

# **Perjanjian Kinerja Awal**



**Perjanjian Kinerja Tahun 2024  
Rektor Universitas Trunojoyo Madura  
Dengan  
Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

**Nama : Dr. Safi', S.H., M.H.**  
**Jabatan : Rektor Universitas Trunojoyo Madura**  
untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

**Nama : Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D**  
**Jabatan : Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi**  
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Bangkalan, 30 Januari 2024

Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,  
Riset dan Teknologi,

Rektor Universitas Trunojoyo Madura,

 Ditandatangani secara elektronik  
oleh :  
Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D  
NIP 196107061987101001

 Ditandatangani secara elektronik  
oleh :  
Dr. Safi', S.H., M.H.  
NIP 196313302001121001



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



| Sasaran (S/SK)                                         | Indikator (IKU/IKK)                                                                                                                                                                                                           | Target Perjanjian Kinerja 2024 |
|--------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|
| [1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi  | [1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta                                                                                                      | 60                             |
| [1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi  | [1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi                                                                                               | 30                             |
| [2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi    | [2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi                                           | 35                             |
| [2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi    | [2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri | 30                             |
| [2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi    | [2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen                                                                            | 0.50                           |
| [3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran | [3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1                                                                                                                                                                   | 0.60                           |
| [3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran | [3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi        | 40                             |
| [3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran | [3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah                                                                                                    | 5                              |
| [4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri | [4.1] Predikat SAKIP                                                                                                                                                                                                          | BB                             |



Catatan :

- UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah"
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR





|                                                        |                                                          |       |
|--------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------|-------|
| [4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri | [4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L    | 90.55 |
| [4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri | [4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas | 50    |

| No             | Kode | Nama Kegiatan                                                                                         | Alokasi               |
|----------------|------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|
| 1.             | 4257 | Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi | Rp. 103.663.599.000,- |
| 2.             | 4470 | Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri                                           | Rp. 28.896.897.000,-  |
| 3.             | 4471 | Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi                                                   | Rp. 172.674.150.000,- |
| Total Anggaran |      |                                                                                                       | Rp. 305.234.646.000,- |

Bangkalan, 30 Januari 2024

Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,  
Riset dan Teknologi,

Rektor Universitas Trunojoyo Madura,



Catatan :

- UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah"
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRé



# **Perjanjian Kinerja** **Akhir**



**Perjanjian Kinerja Tahun 2024**  
**Rektor Universitas Trunojoyo Madura**  
**Dengan**  
**Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset,**  
**dan Teknologi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dr. Safi', S.H., M.H.  
Jabatan : Rektor Universitas Trunojoyo Madura  
untuk selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : Prof. Dr. rer. nat. Abdul Haris  
Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi  
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

**PIHAK PERTAMA** berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami

**PIHAK KEDUA** akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Bangkalan, 6 Desember 2024

 Ditandatangani secara elektronik oleh  
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,  
Riset, dan Teknologi  
Prof. Dr. rer. nat. Abdul Haris

 Ditandatangani secara elektronik oleh  
Rektor Universitas Trunojoyo Madura  
Dr. Safi', S.H., M.H.



Catatan :  
• UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."  
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



**Balai**  
**Sertifikasi**  
**Elektronik**

| Sasaran                                                | Indikator                                                                                                                                                                                                                         | Satuan   | Target |
|--------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|--------|
| [S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi  | [IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta                                                                                                      | %        | 60     |
|                                                        | [IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi                                                                                               | %        | 30     |
| [S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi    | [IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi                                           | %        | 35     |
|                                                        | [IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri | %        | 30     |
|                                                        | [IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen                                                                            | Rasio    | 0.50   |
| [S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran | [IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1                                                                                                                                                                   | Rasio    | 0.60   |
|                                                        | [IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi        | %        | 40     |
|                                                        | [IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah                                                                                                    | %        | 5      |
| [S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri | [IKU 4.1] Predikat SAKIP                                                                                                                                                                                                          | Predikat | BB     |
|                                                        | [IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L                                                                                                                                                                         | Nilai    | 90.55  |
|                                                        | [IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas                                                                                                                                                                      | %        | 50     |

| No                    | Kode | Nama Kegiatan                                                                                         | Anggaran                  |
|-----------------------|------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|
| 1                     | 4257 | Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi | Rp 105.413.599.000        |
| 2                     | 4470 | Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri                                           | Rp 33.429.962.000         |
| 3                     | 4471 | Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi                                                   | Rp 175.350.441.000        |
| <b>Total Anggaran</b> |      |                                                                                                       | <b>Rp 314.194.002.000</b> |

Bangkalan, 6 Desember 2024


 Ditandatangani secara elektronik oleh  
 Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,  
 Riset, dan Teknologi  
 Prof. Dr. rer. nat. Abdul Haris


 Ditandatangani secara elektronik oleh  
 Rektor Universitas Trunojoyo Madura  
 Dr. Safi', S.H., M.H.



Catatan :  
 • UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."  
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



# **Pengukuran Kinerja**





**Laporan Kinerja Triwulan 4  
Universitas Trunodjyo Madura  
Tahun 2024**

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Universitas Trunodjyo Madura selama triwulan 4 tahun 2024 dengan uraian sebagai berikut.

**A. Progress Capaian Kinerja**

| Sasaran/Indikator                                                                                                                                                                                                                 | Target Perjanjian Kinerja | Satuan | Target | Capaian |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|--------|--------|---------|
| <b>[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi</b>                                                                                                                                                                      |                           |        |        |         |
| [IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta                                                                                                      | 60                        | %      | 60     | 82.65   |
| [IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi                                                                                               | 30                        | %      | 30     | 24.92   |
| <b>[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi</b>                                                                                                                                                                        |                           |        |        |         |
| [IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi                                           | 35                        | %      | 35     | 46.77   |
| [IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri | 30                        | %      | 30     | 46.57   |
| [IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen                                                                            | 0.50                      | Rasio  | 0.50   | 3.08    |
| <b>[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran</b>                                                                                                                                                                     |                           |        |        |         |
| [IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1                                                                                                                                                                   | 0.60                      | Rasio  | 0.60   | 1.48    |
| [IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi        | 40                        | %      | 40     | 33.91   |



**Catatan :**

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



**Balai  
Sertifikasi  
Elektronik**

| Sasaran/Indikator                                                                                                              | Target Perjanjian Kinerja | Satuan   | Target | Capaian |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|----------|--------|---------|
| [IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah | 5                         | %        | 5      | 20.59   |
| <b>[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri</b>                                                                  |                           |          |        |         |
| [IKU 4.1] Predikat SAKIP                                                                                                       | BB                        | Predikat | BB     | BB      |
| [IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L                                                                      | 90.55                     | Nilai    | 90.55  | 84.34   |
| [IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas                                                                   | 50                        | %        | 50     | 100     |

## B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

### [S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

**[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta**

#### Progress/Kegiatan

##### a. Tujuan Pelaksanaan Tracer Study UTM 2024

Tracer Study adalah salah satu metode evaluasi penting yang digunakan untuk menilai keterkaitan antara pendidikan tinggi dengan dunia kerja. Tujuan utama dari pelaksanaan Tracer Study UTM 2024 adalah untuk mengetahui profil lulusan 2023 dalam hal:

- **Status pekerjaan:** Apakah lulusan sudah bekerja, berwirausaha, atau melanjutkan studi;
- **Daya serap di dunia kerja:** Memperoleh informasi mengenai waktu tunggu lulusan dalam mendapatkan pekerjaan pertama;
- **Relevansi pendidikan:** Melihat kesesuaian antara kompetensi yang diperoleh selama masa kuliah dengan kebutuhan dan tuntutan dunia kerja.

Secara umum, Tracer Study ini juga bertujuan untuk memberikan data yang valid kepada universitas mengenai kualitas lulusan sehingga dapat menjadi dasar untuk peningkatan kurikulum dan metode pengajaran.

##### b. Pelaksanaan Tracer Study UTM 2024

Pelaksanaan Tracer Study dilakukan dengan menggunakan sistem informasi yang terintegrasi dengan database alumni. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner yang berisi pertanyaan terkait profil pekerjaan lulusan, relevansi bidang studi dengan pekerjaan, masa tunggu lulusan dalam memperoleh pekerjaan, dan kompetensi yang dikuasai. Selain itu, kuesioner juga menanyakan penilaian lulusan terhadap sistem pendidikan dan pembelajaran yang mereka terima selama di Universitas Trunojoyo Madura.

Total jumlah lulusan yang menjadi target responden dalam Tracer Study 2024 ini adalah 2.944 untuk lulusan 2023. Proses pengumpulan data dimulai sejak bulan April 2024 dan berlangsung hingga Oktober 2024. Lulusan diminta untuk mengisi kuesioner melalui sistem online dengan memasukkan Nomor Induk Mahasiswa (NIM) mereka sebagai identifikasi. Dalam pelaksanaan tracer study ini, instrumen kuesioner telah disesuaikan dengan standar yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek), serta memenuhi ketentuan instrumen akreditasi program studi dan institusi.



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



**Balai  
Sertifikasi  
Elektronik**

### c. Hasil Tracer Study UTM 2024

Hasil dari Tracer Study UTM 2024 menunjukkan beberapa data penting terkait respons lulusan dan relevansi pendidikan dengan dunia kerja. Tingkat **response rate** dari lulusan yang mengisi kuesioner adalah sebesar **76,67%**, yang berarti dari total 4.961 lulusan, sebanyak 3.804 lulusan telah memberikan tanggapan. Hal ini telah melebihi jumlah responden minimum yang dipersyaratkan yaitu sebesar 1.019 responden. Statistik pengisi tracer studi 2024 berdasarkan program studi digambarkan dalam Tabel 1. Berikut :

Tabel 1. Sebaran Pengisi Tracer Studi 2024 Berdasarkan Program Studi

| Program Studi                                  | Jumlah Pengisi Tracer Studi 2024 |
|------------------------------------------------|----------------------------------|
| D3 - Entrepreneurship                          | 1                                |
| D3 - Akuntansi                                 | 14                               |
| S1 - Teknik Mekatronika                        | 41                               |
| S1 - Teknik Mesin                              | 51                               |
| S1 - Hukum Bisnis Syariah                      | 53                               |
| S1 - Psikologi                                 | 71                               |
| S1 - Pendidikan Informatika                    | 74                               |
| S1 - Teknik Elektro                            | 85                               |
| S1 - Ekonomi Syariah                           | 90                               |
| S1 - Agribisnis                                | 91                               |
| S1 - Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam          | 97                               |
| S1 - Teknologi Industri Pertanian              | 100                              |
| S1 - Ilmu Kelautan                             | 103                              |
| S1 - Agroteknologi                             | 108                              |
| S1 - Manajemen Sumberdaya Perairan             | 110                              |
| S1 - Teknik Industri                           | 111                              |
| S1 - Ilmu Komunikasi                           | 113                              |
| S1 - Sosiologi                                 | 124                              |
| S1 - Sistem Informasi                          | 124                              |
| S1 - Sastra Inggris                            | 127                              |
| S1 - Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini | 155                              |
| S1 - Teknik Informatika                        | 174                              |
| S1 - Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia    | 204                              |
| S1 - Manajemen                                 | 233                              |
| S1 - Ekonomi Pembangunan                       | 284                              |
| S1 - Ilmu Hukum                                | 340                              |
| S1 - Pendidikan Guru Sekolah Dasar             | 346                              |
| S1 - Akuntansi                                 | 370                              |
| <b>Jumlah</b>                                  | <b>3804</b>                      |

Program studi dengan tingkat partisipasi tertinggi adalah Prodi. **Akuntansi**, disusul oleh Program Studi **PGSD** dan Program Studi **Ilmu Hukum** dan beberapa program studi memiliki response rate rendah, hal ini menunjukkan bahwa beberapa program studi memerlukan strategi tambahan untuk meningkatkan partisipasi alumni dalam kegiatan Tracer Study di masa mendatang.

### d. Validitas dan Reliabilitas Data

Untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan valid dan konsisten, dilakukan uji validitas dan reliabilitas pada kuesioner yang digunakan. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item kuesioner memiliki nilai signifikansi di bawah 0,05, yang berarti instrumen yang digunakan dapat dianggap valid. Sementara itu, nilai **Cronbach Alpha** sebesar 0,680 dalam uji reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen tersebut konsisten dan dapat diandalkan untuk pengukuran berulang.

### e. Daya Saing Lulusan dan Masa Tunggu Untuk mendapatkan pekerjaan

Salah satu aspek yang sangat penting dari Tracer Study ini adalah daya saing lulusan di dunia kerja. Pada **Program Studi Agribisnis**, misalnya, sebanyak 84% lulusan memperoleh pekerjaan dalam waktu kurang dari 6 bulan setelah lulus. Sebagian besar lulusan bekerja di sektor swasta dan tidak sedikit yang berwirausaha.

Di **Program Studi Akuntansi**, hasil yang lebih mengesankan ditunjukkan dengan 64% lulusan memperoleh pekerjaan dalam waktu 3 bulan setelah lulus. Mayoritas lulusan Akuntansi bekerja di perusahaan swasta nasional, dengan sebagian kecil lainnya bekerja di BUMN/BUMD dan institusi



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Balai  
Sertifikasi  
Elektronik

pemerintah.

## Kendala/Permasalahan

### a. Tingkat Partisipasi yang Rendah di Beberapa Program Studi

Salah satu kendala yang ditemukan dalam Tracer Study UTM 2024 adalah tingkat partisipasi yang rendah di beberapa program studi. Meskipun tingkat respons keseluruhan mencapai 74%, beberapa program studi seperti **Teknik Informatika** memiliki tingkat partisipasi yang jauh di bawah rata-rata. Tingkat respons yang rendah dapat mempengaruhi representasi data yang dihasilkan, sehingga diperlukan upaya yang lebih kuat untuk meningkatkan partisipasi alumni di masa mendatang.

### b. Kesesuaian Bidang Pekerjaan dengan Studi

Tracer Study juga mengungkapkan bahwa tidak semua lulusan bekerja di bidang yang sesuai dengan jurusan mereka. Misalnya, pada **Program Studi Agribisnis**, sekitar 70% lulusan bekerja di bidang yang berhubungan erat atau cukup erat dengan studi mereka, sedangkan sisanya bekerja di bidang yang tidak relevan dengan bidang studi mereka. Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun lulusan mampu memperoleh pekerjaan, kesesuaian pekerjaan dengan studi masih menjadi masalah yang perlu diperbaiki.

### c. Kesenjangan Kompetensi

Laporan juga menunjukkan adanya kesenjangan antara kompetensi yang dimiliki oleh lulusan dan kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja. Kompetensi yang paling sering dianggap kurang oleh pengguna lulusan adalah kemampuan bahasa Inggris dan kemampuan komunikasi. Ini terutama terlihat pada lulusan dari **Program Studi Agribisnis** dan **Agroekoteknologi**, di mana kemampuan bahasa Inggris dan komunikasi lulusan dinilai masih kurang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

### d. Tingkat Pendapatan Lulusan

Tingkat pendapatan lulusan UTM sebanyak 52% mendapatkan penghasilan lebih besar atau sama dengan UMR dan 48% mendapatkan penghasilan kurang dari 1,2 UMR, hal ini menunjukkan lebih separuh dari alumni UTM mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan harapan remunerasi mereka. Nilai Pembobotan Alumni UTM berdasarkan masa tunggu untuk mendapatkan pekerjaan dan gaji yang diperoleh adalah sebesar **82,65%**

### e. Minimnya Peluang Kerja Internasional

Kendala lain yang dihadapi oleh lulusan UTM adalah rendahnya jumlah lulusan yang bekerja di perusahaan bertaraf internasional. Sebagian besar lulusan UTM bekerja di perusahaan lokal atau nasional. Data ini menunjukkan bahwa meskipun lulusan mampu bersaing di pasar tenaga kerja domestik, daya saing lulusan di pasar kerja internasional masih perlu ditingkatkan.

## Strategi/Tindak Lanjut

### a. Meningkatkan Partisipasi Alumni

Untuk mengatasi kendala rendahnya partisipasi alumni dalam kegiatan Tracer Study, diperlukan strategi yang lebih proaktif. Beberapa langkah yang bisa diambil meliputi:

- **Penelusuran melalui telepon:** Menghubungi alumni secara langsung untuk mengingatkan mereka agar mengisi kuesioner. Hal ini akan sangat efektif bagi alumni yang mungkin sulit mengakses sistem online;
- **Mengadakan pertemuan alumni:** Universitas dapat mengadakan pertemuan rutin dengan alumni untuk memperbarui data alumni dan mendorong mereka berpartisipasi dalam tracer study. Selain itu,



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Balai  
Sertifikasi  
Elektronik

pertemuan ini juga dapat memperkuat jejaring alumni yang akan bermanfaat bagi universitas dan lulusan itu sendiri;

- **Kolaborasi dengan fakultas:** Setiap program studi perlu berperan aktif dalam menyebarkan informasi tentang Tracer Study kepada lulusannya. Fakultas dan program studi yang memiliki response rate rendah perlu didorong untuk meningkatkan partisipasi alumni dalam kegiatan ini.

## b. Revisi Kurikulum

Adanya kesenjangan kompetensi antara lulusan dan kebutuhan dunia kerja menunjukkan perlunya revisi kurikulum di beberapa program studi. Fokus revisi dapat mencakup:

- **Peningkatan penguasaan bahasa asing:** Mengingat bahasa Inggris adalah salah satu kompetensi yang paling dibutuhkan oleh dunia kerja, UTM perlu meningkatkan pembelajaran bahasa asing di setiap program studi. Program pelatihan bahasa Inggris atau kelas intensif dapat membantu lulusan meningkatkan kemampuan bahasa mereka;
- **Pelatihan soft skills:** Kemampuan komunikasi, kerja sama tim, dan etika kerja juga menjadi kompetensi yang sangat dibutuhkan di dunia kerja saat ini. Oleh karena itu, kurikulum perlu menekankan pengembangan soft skills dengan mengintegrasikan mata kuliah terkait dalam program studi. Selain itu, universitas juga dapat menyelenggarakan seminar atau pelatihan khusus untuk membantu mahasiswa mengembangkan soft skills mereka.

## c. Penguatan Kerjasama dengan Industri

Untuk mengatasi masalah kesesuaian pekerjaan dengan bidang studi, UTM perlu memperkuat kerjasama dengan dunia industri. Kerjasama ini bisa meliputi:

- **Program magang:** Menyediakan lebih banyak kesempatan magang bagi mahasiswa di berbagai perusahaan, baik di tingkat lokal maupun nasional. Magang ini tidak hanya membantu mahasiswa memperoleh pengalaman praktis, tetapi juga meningkatkan peluang mereka untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan bidang studi setelah lulus;
- **Penyesuaian kurikulum berdasarkan kebutuhan industri:** UTM dapat bekerja sama dengan perusahaan untuk menyesuaikan kurikulum.

### [S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

#### [IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

##### Progress/Kegiatan

Capaian Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi di Universitas Trunojoyo Madura sampai triwulan IV Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Capaian Mahasiswa yang mengikuti pembelajaran di luar program studi dalam program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yaitu: Semester genap 2023/2024 sebanyak 1496 Mahasiswa dimana pada semester genap 2023/2024 jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sebanyak 8746 sehingga bobot sehingga didapat nilai sesuai formulasi sebesar 8,55%; Semester ganjil 2024/2025 sebanyak 2167 Mahasiswa dimana pada semester ganjil 2024/2025 jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sebanyak 6783 sehingga didapat nilai sesuai formulasi sebesar 15,97%;
2. Capaian mahasiswa inbound yang diterima dalam program pertukaran mahasiswa Semester genap 2023/2024 sebanyak 113 mahasiswa dimana pada semester genap 2023/2024 jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sebanyak 8746 sehingga didapat nilai sesuai formulasi sebesar 0,25%;
3. Capaian mahasiswa berprestasi tahun 2024 yaitu prestasi tingkat internasional sebanyak 39



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Balai  
Sertifikasi  
Elektronik



mahasiswa, prestasi tingkat nasional sebanyak 79 mahasiswa dan prestasi tingkat provinsi sebanyak 12 mahasiswa, sehingga konstanta bobot untuk Capaian mahasiswa berprestasi sebesar 80,70 dan didapat nilai sesuai formulasi sebesar 0,13% .

### Kendala/Permasalahan

1. Belum optimalnya proses implementasi Program studi dalam mengembangkan pola konsep mengimplementasikan kebijakan MBKM seperti restrukturisasi kurikulum untuk mengakomodasi atau memfasilitasi program MBKM proses inisiasi kerjasama dengan pihak eksternal baik mitra perguruan tinggi, dunia usaha dan industri;
2. Branding Universitas Trunojoyo Madura yang masih belum optimal dalam program MBKM untuk menjaring mahasiswa program inbond MBKM dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia meskipun jika dilihat trennya semakin tahun semakin naik;
3. Pencapaian prestasi mahasiswa masih belum optimal jika dibandingkan jumlah mahasiswanya yang aktif atau hanya 0,71% mahasiswa yang berprestasi mengingat masih belum optimalnya pembinaan serta pengiriman delegasi karena terbatasnya serta minimnya input mahasiswa yang mempunyai kemampuan dan kompetensi di bidang prestasi baik bidang minat, bakat maupun bidang penalaran;
4. Terbatasnya anggaran dalam rangka peningkatan prestasi mahasiswa baik dalam rangka proses pembinaan maupun anggaran untuk pengiriman delegasi serta sarana dan prasarana penunjang kegiatan dan prestasi mahasiswa;
5. Keterbatasan anggaran bukan hanya di universitas namun juga pada beberapa fakultas untuk memfasilitasi mahasiswa untuk pembinaan dan mengikuti berbagai kejuaraan baik tingkat regional, nasional maupun internasional;
6. Masih minimnya mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan kompetisi baik tingkat provinsi, nasional internasional;
7. Proses pendataan prestasi mahasiswa masih manual, karena belum ada sistem informasi prestasi mahasiswa yang terintegrasi dengan sistem pendataan IKU 1.2.

### Strategi/Tindak Lanjut

1. Mengoptimalkan untuk restrukturisasi kurikulum guna mengakomodasi serta memfasilitasi program MBKM, sehingga tersedia waktu bagi mahasiswa pada semester 6 dan 7 untuk mengikuti program MBKM baik itu program flagship MBKM yang dilaksanakan oleh Kemendikbudristek maupun program MBKM Konsorsium serta program MBKM mandiri;
2. Dalam mengoptimalkan implementasi MBKM di UTM lebih banyak lagi mendorong inisiasi kerjasama dengan pihak eksternal baik mitra perguruan tinggi baik dalam dan luar negeri, dunia usaha dan industri di tingkat Universitas, Fakultas maupun program studi serta meningkatkan jejaring kerjasama dengan berbagai Lembaga/ instansi Pendidikan, Dunia industri serta penyedia jasa baik keuangan dan lain-lain dalam membuka program magang mandiri dengan output sertifikat kompetensi;
3. Lebih mendorong peningkatan branding Universitas Trunojoyo Madura guna menjaring mahasiswa program inbond MBKM dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia yaitu selain pelaksanaan kerjasama dengan berbagai perguruan tinggi, juga menggelar sosialisasi dan dokumentasi di berbagai media baik di web bahkan di social media yang terkini sehingga program-program unggulan UTM dikenal oleh mahasiswa di perguruan tinggi lain baik PTN maupun PT swasta;
4. Dalam meningkatkan serta mengoptimalkan capaian prestasi mahasiswa dengan melakukan penjangkaran calon mahasiswa berprestasi baik jalur nasional maupun kegiatan kompetisi untuk siswa SMA dengan golden tiket masuk UTM bebas memilih program studi dan sedangkan bagi mahasiswa UTM untuk lebih mengoptimalkan prestasi dengan lebih meningkatkan kegiatan pembinaan dan pelatihan minat, bakat dan penalaran mahasiswa sesuai bidang yang ditekuni serta prioritas penambahan alokasi anggaran untuk pengiriman delegasi untuk berkompetisi bidang minat, bakat maupun bidang penalaran baik regional, nasional bahkan internasional serta pemenuhan sarana dan prasarana dengan berbagai sumber dan baik dari BLU, BOPTN bahkan dari Insentif IKU;
5. Selain memfasilitasi program pembinaan bagi mahasiswa kedisiplinan dengan memberikan program beasiswa, insentif prestasi, hadiah-hadiah dan penghargaan bagi mahasiswa yang meraih prestasi baik regional, nasional maupun internasional;



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Balai  
Sertifikasi  
Elektronik

6. Mendorong untuk pelaksanaan kegiatan untuk penguatan kompetensi dosen yang nantinya menjadi pembimbing dalam berbagai program kegiatan diluar kampus serta pencapaian prestasi baik tingkat provinsi, nasional maupun internasional;
7. Program prioritas kedepan perlu dibangun sistem informasi yang terintegrasi untuk pendataan dan repositori prestasi mahasiswa agar seluruh data dan informasi terpusat di sistem tersebut sehingga dokumentasi dan repositori data lebih terstruktur.

## **[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi**

### **[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi**

#### **Progress/Kegiatan**

1. Berdasarkan data yang sudah dikompilasi dan diolah yang memenuhi kriteria IKU 2.1 berdasarkan Petunjuk Teknis Pengukuran dan Perhitungan Insentif IKU Perguruan Tinggi Negeri Akademik sesuai Kepdirjen 173/E/KPT/2023 yang bersumber dari unit kerja terkait data dosen UTM yang melakukan kegiatan Tridharma di Perguruan Tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi. Pada Triwulan IV Tahun 2024 ini dari 589 dosen berNIDN terdapat sejumlah 321 dosen berNIDN yang masuk kedalam kriteria tridharma di perguruan tinggi lain dan menjadi praktisi di dunia industri. Dengan rincian sejumlah 72 orang dosen (12,22%) yang melaksanakan kegiatan Tridharma di Perguruan Tinggi lain, dan 67 orang dosen (11,38%) yang menjadi Praktisi di dunia industri. Sementara itu sebanyak baru 182 orang dosen (23,17%) yang membimbing mahasiswa berkegiatan diluar program studi (Program MBKM) dalam jangka waktu sembilan bulan yakni Januari sampai dengan Desember 2024.

Secara umum capaian IKU 3 pada Triwulan IV tahun 2024 ini sebesar 46,77% dari target Perjanjian kerja sebesar 35%. Angka tersebut mengalami kenaikan jika dibandingkan capaian Tri Wulan III kemarin sebesar 45,93%.

#### **Kendala/Permasalahan**

1. Masih terbatasnya kerjasama dengan Perguruan Tinggi lain baik negeri, swasta maupun luar negeri (internasional) ;
2. Masih terbatasnya kolaborasi antara dosen dan pihak swasta/dunia industri serta terbatasnya keterlibatan swasta/dunia industri atau mitra eksternal yang menjadi factor utama menghambat upaya dalam membawa aktifitas praktisi ke dalam kampus;
3. Banyak kegiatan tridharma dosen di perguruan tinggi sehingga waktu terbatas dan kurang leluasa bagi dosen untuk berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain;
4. Masih terbatasnya pemahaman terkait program dosen yang berkegiatan tridharma di luar perguruan tinggi asal;
5. Masih terbatasnya dosen yang membina mahasiswa untuk berkompetisi baik level provinsi, nasional maupun internasional.

#### **Strategi/Tindak Lanjut**

1. Memperkuat serta memperluas jaringan kerja sama dengan berbagai Perguruan Tinggi baik negeri, swasta, perguruan tinggi luar negeri (internasional), serta instansi pemerintah maupun swasta (industri khususnya) untuk mendukung program dosen melakukan Tridharma di perguruan tinggi lain, maupun praktisi di dunia industri;
2. Menambah anggaran dana khusus pembinaan mahasiswa dalam mengikuti lomba lomba di tingkat provinsi, nasional dan internasional.
3. Memberikan insentif atau reward bagi dosen yang berhasil membina mahasiswa meraih prestasi baik level provinsi, nasional maupun internasional;
4. Melakukan kegiatan afiliasi dengan berbagai praktisi sehingga nantinya dapat direkrut menjadi dosen



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



**Balai  
Sertifikasi  
Elektronik**

- praktisi perguruan tinggi;
5. Mendorong dosen untuk membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi dengan menyesuaikan beban kerja di kampus.

## **[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi**

**[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri**

### **Progress/Kegiatan**

Progress TW 4 pada IKU 4 mengalami kenaikan sebesar 1,78% dari TW 3, yaitu menjadi 46.57%. Kenaikan tersebut didukung oleh adanya jumlah praktisi mandiri sebanyak 25 orang, dimana pada TW 3 hanya praktisi mengajar dengan SK rektor sebanyak 67 orang. Adapun perhitungan tentang IKU 4 adalah sebagai berikut :

Jumlah Dosen ber NIDN/NUPTK tahun 2024 : 588 orang

Dosen ber NIDN/NUPTK yang memiliki sertifikasi kompetensi : 395 orang

Praktisi mengajar : 92 orang

Formula :  $((a/x+y) \times 60) + ((b/x+y+z) \times 40)$

- a = jumlah dosen dengan NIDN atau NIDK yang memiliki sertifikat kompetensi/ profesi.
- b = jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.
- x = jumlah dosen dengan NIDN.
- y = jumlah dosen dengan NIDK.
- z = jumlah dosen dengan Nomor Urut Pendidik (NUP).

$$A = (395/588) \times 60$$

$$= 40.31$$

$$B = (92/588) \times 40$$

$$= 6.26$$

$$\text{Total} = 40.24 + 6.25$$

$$= \mathbf{46.57}$$

### **Kendala/Permasalahan**

1. Belum adanya sistem terintegrasi untuk mengetahui jumlah dosen yang bersertifikasi kompetensi, sehingga masih harus meminta data ke masing-masing unit/fakultas untuk memperoleh data tersebut yang membutuhkan waktu agak lama;
2. Masih belum optimalnya serta terbatasnya pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri di berbagai program studi di Universitas Trunojoyo Madura.

### **Strategi/Tindak Lanjut**

1. Dosen pada program studi didorong untuk mengikuti Program Kompetensi Kampus Merdeka (PKKM) yang salah satu output yang mendukung IKU adalah sertifikat kompetensi/profesi bagi dosen sesuai



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



**Balai  
Sertifikasi  
Elektronik**

dengan bidang ilmu serta kompetensinya;

2. Perlunya control dari program studi tentang masa kompetensi sertifikasi dari masing masing dosen, sehingga bisa dianggarkan pada kegiatan DIPA pada program studi;
3. Program Studi diarahkan untuk meningkatkan kerjasama dengan kalangan praktisi profesional, dunia usaha dan dunia industri untuk meningkatkan pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri dalam meningkatkan kompetensi lulusan.

## **[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi**

### **[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi i internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen**

#### **Progress/Kegiatan**

Berdasarkan data yang telah dikompilasi dan diolah yang memenuhi kriteria IKU 2.3 pada triwulan keempat dan berdasarkan Petunjuk Teknis Pengukuran dan Perhitungan Insentif IKU Perguruan Tinggi Negeri Akademik sesuai Kepdirjen 173/E/KPT/2023 dan bersumber dari unit kerja terkait data keluaran dosen UTM yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah sebanyak **1805** karya dosen.

Pada tahun 2024 di triwulan keempat data rinci dapat dilihat sebagai berikut **Jurnal internasional bereputasi** (Jurnal dan Prosiding terindeks Scopus) sebanyak **219** karya, **Jumlah Sitasi** Artikel di SCOPUS sebanyak 1230 sitasi, **Buku Referensi** sebanyak 133 buku, Buku Ajar dan Monograf sebanyak 74 buku,

**Total Artikel** berafiliasi Universitas Trunojoyo Madura (**Jurnal** Nasional Terakreditasi Jurnal Nasional ber ISSN, **Prosiding** Internasional dan Nasional) sebanyak 3990. Hak Kekayaan Intelektual berupa Hak Cipta sejumlah 886 sertifikat. dengan perhitungan pembagi jumlah total dosen UTM sebanyak 625 dosen.

#### **Kendala/Permasalahan**

1. Kurangnya Kolaborasi Minimnya kerjasama dengan lembaga penelitian lain atau industri dapat mengurangi akses pada sumber daya dan pengetahuan yang diperlukan;
2. Kurang Relevan dengan Kebutuhan Pasar atau Kebijakan;
3. Minimnya Diseminasi dan Sosialisasi Hasil Penelitian;
4. Keterbatasan Dana dan Sumber Daya untuk Komersialisasi serta Keterbatasan laboratorium, peralatan, dan infrastruktur pendukung dapat menghambat kegiatan penelitian;
5. Fokus Penelitian yang Terbatas: Penelitian yang terlalu terfokus pada bidang tertentu dapat mengurangi keberagaman dan potensi inovasi di bidang lain;
6. Kurangnya Daya Saing Teknologi Hasil Penelitian;
7. Kurangnya Akses terhadap Jaringan atau Pasar yang Relevan;
8. Budaya Akademik yang Kurang Berorientasi pada Aplikasi Praktis;
9. Kurangnya Insentif bagi Peneliti untuk Berinovasi dan Kendala Administratif, Proses pengajuan dan administrasi penelitian yang rumit dapat menghambat pelaksanaan proyek penelitian.

#### **Strategi/Tindak Lanjut**

1. Membentuk kemitraan dan kolaborasi yang erat antara universitas, industri, pemerintah, dan masyarakat melalui forum komunikasi yang rutin;
2. Melakukan analisis pasar atau survei kebutuhan sebelum memulai penelitian untuk memastikan relevansi penelitian;
3. Menggunakan berbagai media dan format untuk menyebarkan hasil penelitian kepada audiens yang lebih luas;
4. Memperluas sumber pendanaan melalui kemitraan dengan sektor swasta, pemerintah, dan investor;
5. Melakukan reformasi birokrasi di level pemerintah dan universitas untuk mempercepat adopsi hasil penelitian;
6. Melakukan uji coba lapangan yang lebih intensif dan pengembangan produk hingga mencapai tahap



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



**Balai  
Sertifikasi  
Elektronik**

- komersialisasi;
- 7. Memperluas jaringan peneliti dengan pelaku industri, investor, dan pemerintah untuk memfasilitasi penerapan hasil penelitian;
- 8. Mendorong dosen dan peneliti untuk lebih fokus pada penelitian terapan yang dapat memberikan manfaat langsung;
- 9. Memberikan penghargaan dan insentif finansial yang menarik bagi dosen yang melakukan inovasi atau penerapan hasil penelitian.

### **[S 3] Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran**

#### **[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1**

#### **Progress/Kegiatan**

Perkembangan capaian kinerja Universitas Trunojoyo Madura sampai Triwulan IV tahun 2024 telah menghasilkan sebanyak 177 Dokumen Nota Kesepahaman (Memorandum of Understanding (MoU) Dalam Negeri; 5 Dokumen Nota Kesepahaman (Memorandum of Understanding (MoU) Luar negeri; dan telah menghasilkan sebanyak 193 Dokumen Perjanjian Kerja Sama (Memorandum of Agreement (MoA) Dalam Negeri; 3 Dokumen Perjanjian Kerja Sama (Memorandum of Agreement (MoA) Luar Negeri; dengan menghasilkan sebanyak 77 Dokumen Implementation Agreement (IA) dengan 28 Program Studi yang ada di Universitas Trunojoyo Madura; Rincian 28 Program Studi S1 dan D3 di Universitas Trunojoyo Madura yang melaksanakan Perjanjian Kerja Sama dengan mitra sampai dengan Triwulan IV yaitu dengan rincian :

1. Fakultas Hukum Sebanyak 29 MoA dan 3 Implementation Agreement (IA);
2. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Sebanyak 16 MoA dan 2 Implementation Agreement (IA);
3. Fakultas Pertanian Sebanyak 7 MoA dan 7 Implementation Agreement (IA);
4. Fakultas Teknik Sebanyak 28 MoA dan 20 Implementation Agreement (IA);
5. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya Sebanyak 24 MoA dan 5 Implementation Agreement (IA);
6. Fakultas Ilmu Pendidikan Sebanyak 12 MoA dan 40 Implementation Agreement (IA);
7. Fakultas Ilmu Keislaman Sebanyak 4 MoA dan Implementation Agreement (IA);
8. Biro Akademik, Kemahasiswaan dan Kerjasama 16 PKS dan 0 Implementation Agreement (IA);
9. Biro Perencanaan, Keuangan dan Umum 19 PKS dan 0 Implementation Agreement (IA);
10. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) 31 PKS dan 0 Implementation Agreement (IA);
11. Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LP3MP) 1 PKS dan 0 Implementation Agreement (IA);
12. Unit Penunjang Akademik (UPA) Perpustakaan 5 PKS dan 0 Implementation Agreement (IA);
13. Unit Penunjang Akademik (UPA) Bahasa 1 PKS dan 0 Implementation Agreement (IA).

#### **Kendala/Permasalahan**

1. Rendahnya tingkat kerja sama antara Fakultas / Biro/ Lembaga / Unit yang ada di Universitas Trunojoyo Madura (UTM) baik dengan Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI) dan kerja sama Internasional dengan beberapa Universitas terbaik di Dunia;
2. Secara Administrasi masih kurang tertata baik misalnya ada beberapa dokumen baik MoU dan MoA yang telah dimintakan nomor belum kembali ke Bagian Kerjasama Di Universitas, begitu pula Implementation Agreement (IA) belum terlaksana secara optimal oleh Program Studi;
3. Kurangnya Sumber Daya Manusia yang ada baik di Universitas maupun di Fakultas;
4. Kurangnya Jejaring dengan Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI) dan beberapa universitas terbaik di dunia atau World Class University;
5. Perencanaan dan Penganggaran untuk kerjasama internal dan internasional masih minim.

#### **Strategi/Tindak Lanjut**

1. Mendorong dan saling bersinergi antara Kerjasama Universitas dengan 28 program studi S1 dan D3 yang ada di Universitas Trunojoyo Madura untuk mengimplementasikan Memorandum of



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



**Balai  
Sertifikasi  
Elektronik**



Understanding (MoU) yang telah dilaksanakan oleh Universitas yang menindaklanjuti dengan Memorandum of Agreement (MoA) dan Implementation Arrangement (IA) serta melakukan monitoring dan evaluasi setiap pelaksanaan kerjasama minimal setiap kerjasama yang diimplementasikan dibuktikan dengan laporan kegiatan dalam implementasi kerjasama dengan mitra dan seluruh kegiatan serta laporan tersebut di laporkan ke Dikti Kemendikbudristek melalui sistem SIKERMA (Sistem Informasi Kerjasama); Dengan anggaran yang terbatas didorong pelaksanaan Memorandum of Agreement (MoA) dan Implementation Arrangement (IA) dilaksanakan dengan menerapkan skala prioritas dan mendorong pelaksanaan kerjasama dengan mitra untuk multi disiplin atau multi prodi sesuai dengan bidang ilmu lebih dari 1 prodi agar efektif dan efisien pelaksanaan dan penganggarnya serta untuk efisiensi dalam meminimalkan anggaran yaitu proses inisiasi dan pelaksanaan MoU, MoA dan IA dengan alternatif dilaksanakan melalui media daring dengan berbagai mitra oleh baik oleh Universitas, Fakultas maupun Program studi;

2. Memberikan Pelatihan bagi para pihak yang terlibat (perbaikan sumber daya) dan tambahan sumber daya, penyederhanaan proses internal, penguatan network kerja sama dan tidak kalah pentingnya cadangan dan perencanaan dana serta support sistem yang baik;
3. Perencanaan dan penganggaran untuk kerjasama internasional perlu di perhatikan, karena untuk menuju harapan ke World Class University membutuhkan anggaran yang besar dan butuhnya saling bekerjasamanya antara Bagian Kerjasama Universitas dengan IRO Universitas Trunojoyo Madura.

### **[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran**

#### **[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi**

#### **Progress/Kegiatan**

1. Progres persentase mata kuliah yang memenuhi kriteria IKU 7 pada triwulan IV yaitu 1,57 %;
2. Sampai dengan triwulan IV Tahun 2024 jumlah mata kuliah yang memenuhi kriteria IKU 7 adalah 671 mata kuliah dari total 1.979 mata kuliah yang ditawarkan di tahun 2024, dengan persentase yaitu  $(671 \div 1.979) \times 100 = 33.91\%$ .

#### **Kendala/Permasalahan**

1. Kendala utama untuk mencapai jumlah mata kuliah S1 dan D4 /D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) adalah karena berbagai faktor salah satunya masih terdapatnya dosen pengajar maupun program studi yang belum sepenuhnya mengimplementasikan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi dalam kegiatan perkuliahan dalam setiap mata kuliah yang diberikan yang dituangkan dalam RPS;
2. Kurang maksimalnya program studi/fakultas dalam memberikan data RPS atau informasi bobot evaluasi setiap mata kuliah yang telah mengimplementasikan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) pada sistem informasi akademik.

#### **Strategi/Tindak Lanjut**

1. Kebijakan Universitas Trunojoyo Madura melalui Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LP3MP) mendorong seluruh program studi untuk menerapkan dan melakukan restrukturisasi kurikulum dengan melakukan berbagai kegiatan seperti pelatihan maupun TOT kepada dosen dan program studi (seperti Pelatihan Penyusunan Modul MK PBL dan Pembelajaran Kolaboratif) agar implementasi matakuliah dalam metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi dapat terlaksana dengan lebih optimal dan berkualitas;
2. Melakukan pendataan dan membuat format standard pendataan mata kuliah yang menerapkan



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



**Balai  
Sertifikasi  
Elektronik**

- pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai bagian bobot evaluasi;
3. Melakukan monitoring dan evaluasi secara periodik dengan melibatkan Pusat Jaminan Mutu di Universitas maupun di masing-masing Fakultas untuk memantau dan mengarahkan implementasi pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai bagian bobot evaluasi;
  4. Mendorong agar setiap program studi menyampaikan data RPS mata kuliah melalui link google drive yang di koordinasikan oleh Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LP3MP) sejak bulan Februari Tahun 2024;
  5. Secara rutin menjelang akhir semester, bagian akademik memonitor data rencana Evaluasi per-mata kuliah.

### [S 3] Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran

#### [IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

##### Progress/Kegiatan

Pada tanggal 12 Desember 2024, telah diterima surat keputusan dari FIBAA bahwa 7 (tujuh) program studi yang diajukan dapat berstatus ber-AKREDITASI INTERNASIONAL tertanggal 27 November 2024 hingga 26 November 2029. Telah dikirim pula sertifikat akreditasi internasional ketujuh program studi (seluruhnya adalah "*blue sealed certificates*" yang berarti "memenuhi standard yang diwajibkan/sterilisasi kriteria") beserta Laporan Akhir Assessment dari FIBAA yang berisi berbagai rekomendasi pengembangan program studi di masa mendatang. Dengan demikian, **persentase program studi berakreditasi internasional sebesar 20,59%** (7 dari 34 program studi di UTM).

Walaupun demikian, enam dari tujuh program studi berstatus akreditasi internasional di bawah kondisi tertentu (accredited under condition). Berikut adalah catatan status akreditasi internasional ketujuh program studi:

1. S1 Agribisnis: terakreditasi internasional penuh (unconditional)
2. S1 Manajemen terakreditasi internasional *under one condition*, yaitu program studi mengimplementasikan struktur modul yang tepat dan komprehensif, khususnya yang diorientasikan pada Capaian Pembelajaran Lulusan (*Learning Outcome/LO*) yang ditentukan dengan menggunakan kata yang relevan untuk LO (misalnya "... mampu untuk...")
3. S1 Ekonomi Pembangunan terakreditasi internasional *under one condition*, yaitu program studi: (a) menyediakan deskripsi yang jelas pada materi-materi (mata kuliah) dan modul "kekhususan" program studi sehingga terbukti mampu memenuhi aspek-aspek yang relevan di bidang Ekonomi Pembangunan; dan (b) memastikan semua deskripsi materi/mata kuliah dan modul lengkap, termasuk referensinya.
4. S1 Ilmu Hukum terakreditasi internasional *under one condition*, yaitu perguruan tinggi meningkatkan volume dan kualitas konten-konten yang dapat diakses
5. S1 Akuntansi terakreditasi internasional *under one condition*, yaitu perguruan tinggi meningkatkan volume dan kualitas konten-konten yang dapat diakses
6. S1 Ilmu Komunikasi terakreditasi internasional *under three conditions*, yaitu: (i) perguruan tinggi, termasuk manajemen program studi, memastikan pemutakhiran materi dan literature mata kuliah secara konstan untuk mendukung proses belajar mengajar dan penelitian; (ii) perguruan tinggi membuat rencana disertai *timeline* (jadwal) pemenuhan sarana prasarana Teknologi Informasi (misalnya, untuk pencatatan/administrasi akademik dan non akademik mahasiswa, koneksi internet dan Learning Management System), dan (iii) perguruan tinggi meningkatkan volume dan kualitas konten-konten yang dapat diakses.
7. S1 Sastra Inggris terakreditasi internasional *under three conditions*, yaitu: (i) perguruan tinggi, termasuk manajemen program studi, memastikan pemutakhiran materi dan literature mata kuliah secara konstan untuk mendukung proses belajar mengajar dan penelitian; (ii) perguruan tinggi membuat rencana disertai *timeline* (jadwal) pemenuhan sarana prasarana Teknologi Informasi



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Balai  
Sertifikasi  
Elektronik

(misalnya, untuk pencatatan/administrasi akademik dan non akademik mahasiswa, koneksi internet dan Learning Management System), dan (iii) perguruan tinggi meningkatkan volume dan kualitas konten-konten yang dapat diakses.

### **Kendala/Permasalahan**

Enam dari tujuh prodi terakreditasi internasional “under conditions” sehingga program studi, fakultas, maupun perguruan tinggi harus memenuhi kondisi-kondisi tersebut. FIBAA memberikan waktu pemenuhan kondisi-kondisi tersebut selama 9 (sembilan) bulan, yaitu sampai dengan tanggal 26 Agustus 2025. Program studi dan/atau UTM harus menindaklanjuti dan memberikan laporan pemenuhan kondisi-kondisi tersebut sebelum tanggal tersebut hingga Komite FIBAA menyetujuinya.

Selain kondisi-kondisi di atas, terdapat pula sejumlah rekomendasi pengembangan untuk ketujuh program studi yang harus terpenuhi saat masa re-akreditasi di tahun 2029 mendatang.

### **Strategi/Tindak Lanjut**

Berikut beberapa strategi/tindak lanjut dari pencapaian IKU-8 ini:

1. Di awal Januari 2025 akan dilakukan Focused Group Discussion (FGD) yang mengundang rektorium, tim akreditasi internasional program studi, seluruh pimpinan unit terkait, serta narasumber dari Badan Penjaminan Mutu (BPM) Universitas Airlangga sebagai pendamping proses akreditasi internasional di UTM. FGD ini bertujuan menyepakati langkah konkrit (program/kegiatan maupun aktifitas lainnya) yang harus dilakukan semua pihak untuk menindaklanjuti rekomendasi FIBAA;
2. Memastikan kondisi-kondisi program studi atau UTM yang membuat enam program studi terakreditasi “under condition” dapat TERPENUHI dan TERLAPORKAN sebelum tenggat waktu yang diberikan;
3. Mengoptimalkan pemenuhan secara berkala rekomendasi pengembangan untuk ketujuh program studi yang harus terpenuhi saat masa re-akreditasi di tahun 2029 mendatang;
4. Penyiapan dan pengajuan akreditasi internasional untuk program studi lain di lingkungan UTM, khususnya bagi program studi di kluster Sainteks.

Lampiran-lampiran:

1. Sertifikat akreditasi internasional 7 program studi;
2. Surat Keputusan FIBAA tentang status akreditasi 7 program studi;
3. Laporan Akhir Asesmen tiga kluster yang mencakup ke-7 program studi.

## **[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri**

### **[IKU 4.1] Predikat SAKIP**

#### **Progress/Kegiatan**

Berdasarkan tindak lanjut Lembar Hasil Evaluasi (LHE) hasil evaluasi akuntabilitas kinerja Universitas Trunojoyo Madura (UTM) tahun 2024 yang ditandatangani oleh Inspektur IV Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi dengan hasil Nilai akuntabilitas kinerja Universitas Trunojoyo Madura Tahun 2024 yaitu 79,8 (Predikat BB) dengan Bobot nilai a. Perencanaan Kinerja : 25,5 dari bobot 30%, b. Pengukuran Kinerja: 24 dari bobot 30%, c. Pelaporan Kinerja : 12,3 dari bobot 15%, d. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal: 18 dari Bobot 25%, hasil nilai pada tahun 2024 ini meningkat dari capaian tahun 2023 yaitu sebesar 75,35.



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.”
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



**Balai  
Sertifikasi  
Elektronik**

## Kendala/Permasalahan

1. Masih belum maksimal serta optimalnya informasi dan pengetahuan serta pemahaman SDM di Universitas Trunojoyo Madura terhadap pentingnya penguatan Implementasi SAKIP;
2. Masih belum optimalnya komitmen dari Fakultas/Unit Kerja di lingkungan Universitas Trunojoyo Madura dalam Implementasi SAKIP;
3. Universitas Trunojoyo Madura sejak ditetapkan menjadi PTN BLU terus mendorong dan mengembangkan modernisasi BLU dengan mengembangkan sistem informasi yang terintegrasi khususnya dalam implementasi SAKIP, namun disisi lain kebijakan pemerintah untuk membangun dan mengembangkan sistem informasi butuh proses clearance yang mekanismenya dan birokrasinya panjang;
4. Masih belum maksimal serta optimalnya tata kelola serta dokumentasi pelaksanaan kegiatan dalam implementasi SAKIP di tingkat fakultas/unit kerja di lingkungan Universitas Trunojoyo Madura;
5. Pengukuran kinerja di fakultas/unit kerja belum optimal dilaksanakan dan dilaporkan secara komprehensif, terstruktur dan terjadwal.

## Strategi/Tindak Lanjut

1. Dalam memaksimalkan serta mengoptimalkan pemahaman SDM di lingkungan Universitas Trunojoyo Madura terhadap pentingnya penguatan dan implementasi SAKIP dengan mendorong lebih banyak dalam mengirimkan SDM baik staf maupun pimpinan di tingkat Universitas sampai Fakultas serta unit kerja untuk mengikuti pelatihan SAKIP yang diselenggarakan Kemendikbudristek serta melakukan berbagai sosialisasi untuk memberikan pemahaman dan informasi secara komprehensif tentang penguatan dan implementasi SAKIP di lingkungan Universitas Trunojoyo Madura;
2. Lebih Mendorong peningkatan SDM bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam meningkatkan kompetensi di bidang TIK agar kedepan dapat mengembangkan Sistem Informasi secara mandiri sehingga tidak tergantung pada pihak eksternal baik dalam membangun dan mengembangkan sistem informasi di Universitas Trunojoyo Madura;
3. Dilakukan monitoring secara berkala dan berkelanjutan untuk melakukan pemantauan dan pendampingan dalam pengukuran kinerja fakultas dan unit kerja sehingga implementasi SAKIP berjalan secara optimal;
4. Dilaksanakan reward dan punishment dalam memberikan umpan balik bagi fakultas dan unit kerja di lingkungan Universitas Trunojoyo Madura dalam Implementasi SAKIP serta capaian kinerjanya setiap tahun.

## [S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

### [IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

## Progress/Kegiatan

1. Serapan anggaran Universitas Trunojoyo Madura berdasarkan laporan realisasi anggaran berdasarkan SP2D pada Triwulan 4 yaitu pada akhir Desember 2024 sebesar 90,37% yang bersumber dari data realisasi satker pada <https://molk.kemdikbud.go.id/2024v0/?op=1>;
2. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (EKA) yang bersumber <https://monev.kemenkeu.go.id/app2024/satker/nkasatker> sebesar 75% yang didapat dari Efektifitas capaian RO sebesar 100% dan Efisiensi penggunaan SBK dan Efisiensi SBK sebesar 0% mengingat UTM tidak ada RO Implementasi SBK, nilai tersebut mempunyai bobot 50% untuk penghitungan hasil Nilai Kinerja Anggaran Universitas Trunojoyo Madura sesuai Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2023 Tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan;
3. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) sebesar 93,67% yang bersumber <https://monev.kemenkeu.go.id/app2024/satker/nilaiikpasatker> sehingga total Nilai Kinerja Anggaran (NKA) sebesar 50% pada triwulan IV nilai tersebut mempunyai bobot 50% untuk penghitungan hasil Nilai Kinerja Anggaran Universitas Trunojoyo Madura sesuai Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2023 Tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, serta



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Balai  
Sertifikasi  
Elektronik

Akuntansi dan Pelaporan Keuangan;

4. Pengesahan belanja untuk anggaran BLU di KPPN minimal 1 bulan 2 kali pada bulan Desember;
5. Capaian output di modul komitmen pada aplikasi SAKTI sesuai dengan capaian output berdasarkan realisasi program dan kegiatan serta dan anggaran agar terwujud capaian belanja yang berkualitas, efektif dan efisien.

### Kendala/Permasalahan

1. Serapan anggaran UTM sampai dengan triwulan IV sebesar Rp. 283.930.293.524 atau sebesar 90,37% untuk serapan anggaran sumber dana BLU masih terealisasi sebesar Rp. 67.507.967.684 atau 79,38% masih belum optimal diharapkan prognosis sebesar 94% menunggu pengesahan belanja akhir pada bulan Januari yang diperkirakan sebesar Rp. 15.000.000.000, dan serapan SBSN belum optimal sebesar Rp. 49.118.361.389 atau 81,86%;
2. Masih kurang optimalnya serapan anggaran UTM khususnya kegiatan terkait belanja modal dimana pelaksanaan pengadaan dan pekerjaan sampai dengan triwulan IV tahun 2024 sebesar Rp. 82.460.398.616 atau 75,98%.
3. Kurang optimalnya nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) disebabkan kebijakan Kementerian Keuangan terkait bobot anggaran pada RO implementasi SBK sebesar 25% yang mana pada saat ini tidak ada anggaran RO implementasi RO implementasi SBK.

### Strategi/Tindak Lanjut

1. Pengesahan Belanja ke KPPN dilakukan 2 bulan sekali, periode pertama dilakukan pada minggu pertama bulan berjalan, periode kedua dilakukan pada tanggal 25 bulan berjalan untuk mendorong agar dapat secara optimal untuk melakukan pengesahan belanja BLU minimal 1 bulan 2 kali ke KPPN bahkan jika diperlukan setiap minggu melakukan pengesahan belanja;
2. UTM secara berkala melakukan monitoring dan evaluasi terhadap program dan kegiatan yang sudah dilaksanakan melalui Sistem Informasi Keuangan (SIKEU) dan melakukan arahan langkah antisipasi dan mitigasi bagi fakultas dan unit kerja yang serapan rendah;
3. Kedepan diharapkan Setditjen Diktiristek memfasilitasi agar satuan kerja dapat mengalokasikan anggaran pada RO implementasi SBK agar capaian NKA yang salah satunya didapat dari bobot nilai 50% dari EKA dapat tercapai secara optimal;
4. Mengoptimalkan serapan anggaran dan memaksimalkan pencapaian capaian output program dan anggaran dengan melakukan pemantauan, evaluasi serta monitoring secara periodik dengan melakukan koordinasi secara intensif dan periodik dengan pihak-pihak terkait;
5. Mendorong mengoptimalkan dan mengembangkan pemanfaatan teknologi informasi dalam mendukung tercapainya target serapan anggaran dan pelaksanaan program dalam mencapai output yang optimal sesuai yang ditargetkan.

### [S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

#### [IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

### Progress/Kegiatan

Pembangunan Zona Integritas pada seluruh fakultas di Universitas Trunojoyo Madura saat ini telah mencapai 100%. Terdapat kegiatan pembangunan zona integritas pada tujuh fakultas di Universitas Trunojoyo Madura. Adapun fakultas yang telah membangun zona integritas adalah:

1. Fakultas Keislaman;
2. Fakultas Pertanian;
3. Fakultas Ekonomi dan Bisnis;



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Balai  
Sertifikasi  
Elektronik



4. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya;
5. Fakultas Hukum;
6. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan;
7. Fakultas Teknik.

Pembangunan zona integritas ini didasarkan pada pengisian Lembar Kerja Evaluasi (LKE) *Zona Integritas* (ZI) pada laman <https://inspirasi.dikti.kemdikbud.go.id/>. Pada tanggal 30 Desember 2024, capaian pengisian telah 100% dan telah dilakukan penilaian oleh Tim Penilai Perguruan Tinggi Negeri (TPPTN) dan disubmit ke Tim Penilai Satuan Kerja (TPSK).

Tabel 1. Isian LKE pada setiap unit di Universitas Trunojoyo dalam laman inspirasi dikti sampai tanggal 30 Desember 2024

| No | Fakultas                              | Progress (%) |        |        |        |        |        | Nilai Fakultas | TPPTN | TPSK |
|----|---------------------------------------|--------------|--------|--------|--------|--------|--------|----------------|-------|------|
|    |                                       | Area 1       | Area 2 | Area 3 | Area 4 | Area 5 | Area 6 |                |       |      |
| 1  | Fakultas Keislaman                    | 100          | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 60,00          | 60,00 | -    |
| 2  | Fakultas Pertanian                    | 100          | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 52,75          | 55,97 | -    |
| 3  | Fakultas Ekonomi dan Bisnis           | 100          | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 54,29          | 31,53 | -    |
| 4  | Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya  | 100          | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 47,81          | 38,72 | -    |
| 5  | Fakultas Hukum                        | 100          | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 53,89          | 43,29 | -    |
| 6  | Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan | 100          | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 34,50          | 20,72 | -    |
| 7  | Fakultas Teknik                       | 100          | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 60,00          | 47,77 | -    |

Merujuk pada data tersebut, seluruh fakultas di lingkungan Universitas Trunojoyo Madura telah 100% membangun zona integritas dengan indikator pengisian LKE ZI dan telah dilakukan penilaian oleh TPPTN. Selain itu, seluruh fakultas telah melaksanakan kegiatan survai triwulanan berupa survai Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK) dan Indeks Persepsi Kepuasan Pelayanan (IPKP).

Secara umum capaian IKU 8 pada Triwulan IV tahun 2024 ini sebesar 100% (7 fakultas) dari target Perjanjian Kerja sebesar 50% (4 fakultas). Capaian ini mengalami peningkatan dibandingkan dengan Triwulan III kemarin yang sebesar 28,57% (2 fakultas).

LKE ZI seluruh fakultas yang telah dikirim ke TPSK menunjukkan bahwa seluruh fakultas telah memenuhi kriteria minimum:

1. Sudah mengisi LHKPN/LHKSN sebesar 100%;
2. Sudah menyelesaikan temuan aktif 100%;
3. IKU bertumbuh;
4. Nilai SAKIP PTN minimal B;
5. Telah terdapat dokumen pakta integritas;
6. Telah melakukan pencaangan ZI.

## Kendala/Permasalahan

Kendala dan permasalahan dalam pembangunan zona integritas khususnya pada pengisian LKE ZI adalah:

1. Hasil penilaian TPPTN masih menunjukkan nilai yang rendah, kondisi ini disebabkan oleh kekuranglengkapan dokumen bukti yang disajikan oleh tim ZI fakultas;
2. Beberapa dokumen di tingkat universitas masih belum terkumpul dan terkoordinasi dengan baik;
3. Kegiatan survai Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK) dan Indeks Persepsi Kepuasan Pelayanan (IPKP) pada beberapa fakultas belum sepenuhnya dilakukan secara lengkap pada seluruh triwulan tahun 2024. Kondisi ini disebabkan pembangunan ZI di Universitas Trunojoyo Madura dilaksanakan pada tengah tahun berjalan. Namun demikian seluruh fakultas telah melaksanakan survai Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK) dan Indeks Persepsi Kepuasan Pelayanan (IPKP) pada triwulan ke-4.

## Strategi/Tindak Lanjut

1. Dilakukan monitoring dan evaluasi pada satu tempat dengan mengundang semua unit yang terkait. Kegiatan dilakukan pada 18-19 Oktober 2024 di Surabaya, pada kegiatan tersebut sekaligus



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Balai  
Sertifikasi  
Elektronik

dilakukan bimbingan Teknik dengan mengundang 6 pembicara dari DIKTI untuk membahas menjelaskan dokumen-dokumen terkait pada masing-masing area. Arsip berita kegiatan:

- <https://timesindonesia.co.id/pendidikan/514802/universitas-trunojoyo-madura-tingkatkan-kualitas-zona-integritas-lewat-monitoring-dan-evaluasi>
- <https://pertanian.trunojoyo.ac.id/2024/10/universitas-trunojoyo-madura-perkuat-komitmen-membangun-zona-integritas-di-seluruh-fakultas/>
- <https://bangkalan.times.co.id/news/pendidikan/K0dzSNfEQ/Kuatkan-Komitmen-Zona-Integritas-Fakultas-Pertanian-UTM-Gelar-Sosialisasi-dan-Penandatanganan-Pakta-Integritas>

2. Hasil monitoring dan evaluasi ini dipergunakan sebagai acuan dalam pengisian LKE ZI Tahun 2025. Monitoring dan evaluasi ini akan dilakukan secara rutin untuk memantau kemajuan pengisian LKE ZI masing-masing fakultas.

3. Kegiatan survai Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK) dan Indeks Persepsi Kepuasan Pelayanan (IPKP) perlu dijalankan sesuai linimasa tiap triwulan dengan melibatkan responden yang lebih banyak dan beragam mewakili pemangku kepentingan.

4. Di tingkat Tim Reformasi Birokrasi UTM akan dilakukan beberapa strategi dan upaya sebagai berikut:

- Analisis kebutuhan dokumen di tingkat universitas;
- Sosialisasi pada tiap area perubahan sehingga akan ada persepsi yang sama dalam pengisian LKE.

### C. Capaian Fisik dan Anggaran per-Rincian Output

| Rincian Output                                                                            | Satuan  | Fisik  |         |      | Anggaran         |                  |                 |
|-------------------------------------------------------------------------------------------|---------|--------|---------|------|------------------|------------------|-----------------|
|                                                                                           |         | Target | Capaian | Sisa | Pagu             | Realisasi        | Sisa            |
| [DK.4470.BEI.001]<br>PT Penerima Bantuan Dukungan Operasional (BOPTN)                     | Lembaga | 1      | 1       | 0    | Rp16.911.897.000 | Rp15.175.376.942 | Rp1.736.520.058 |
| [DK.4470.BEI.002]<br>PT Penerima Bantuan Pembelajaran (BOPTN)                             | Lembaga | 1      | 1       | 0    | Rp5.610.000.000  | Rp5.431.397.696  | Rp178.602.304   |
| [DK.4470.BEI.004]<br>PT Penerima Bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran (BOPTN)        | Lembaga | 1      | 1       | 0    | Rp5.110.000.000  | Rp5.119.011.478  | Rp-9.011.478    |
| [DK.4470.BEI.006]<br>PT Penerima Bantuan Pendanaan Berbasis Indikator Kinerja Utama (IKU) | Lembaga | 1      | 1       | 0    | Rp3.873.000.000  | Rp3.510.469.661  | Rp362.530.339   |
| [DK.4470.BEI.009]<br>PT Penerima Bantuan Pendanaan Matching Fund (BOPTN Penelitian)       | Lembaga | 1      | 1       | 0    | Rp660.065.000    | Rp658.979.478    | Rp1.085.522     |



Catatan :  
 • UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."  
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



| Rincian Output                                                                            | Satuan  | Fisik  |         |      | Anggaran                 |                          |                         |
|-------------------------------------------------------------------------------------------|---------|--------|---------|------|--------------------------|--------------------------|-------------------------|
|                                                                                           |         | Target | Capaian | Sisa | Pagu                     | Realisasi                | Sisa                    |
| [DK.4471.BEI.001]<br>PT Penerima<br>Bantuan Program<br>Kompetisi Kampus<br>Merdeka (PKKM) | Lembaga | 1      | 1       | 0    | Rp2.676.291.000          | Rp2.335.825.890          | Rp340.465.110           |
| [DK.4471.BEI.004]<br>Revitalisasi<br>Perguruan Tinggi<br>Negeri                           | Lembaga | 1      | 1       | 0    | Rp27.633.150.000         | Rp27.412.739.435         | Rp220.410.565           |
| [DK.4471.CAA.001]<br>Sarana Pendukung<br>Pembelajaran<br>(PNBP/BLU)                       | Paket   | 1      | 1       | 0    | Rp2.040.000.000          | Rp174.000.000            | Rp1.866.000.000         |
| [DK.4471.CAA.002]<br>Sarana Pendukung<br>Perkantoran<br>(PNBP/BLU)                        | Paket   | 1      | 1       | 0    | Rp2.000.000.000          | Rp381.213.800            | Rp1.618.786.200         |
| [DK.4471.CB].001]<br>Prasarana<br>Pendukung<br>Pembelajaran<br>(PNBP/BLU)                 | unit    | 1      | 1       | 0    | Rp1.750.000.000          | Rp668.554.488            | Rp1.081.445.512         |
| [DK.4471.CB].002]<br>Prasarana<br>Pendukung<br>Perkantoran<br>(PNBP/BLU)                  | unit    | 1      | 1       | 0    | Rp10.793.625.000         | Rp633.712.934            | Rp10.159.912.066        |
| [DK.4471.DBA.001]<br>Layanan<br>Pendidikan<br>(PNBP/BLU)                                  | Orang   | 22000  | 20163   | 1837 | Rp27.655.000.000         | Rp26.695.769.586         | Rp959.230.414           |
| [DK.4471.DBA.003]<br>Dukungan<br>Operasional<br>Pembelajaran<br>(PNBP/BLU)                | Orang   | 1000   | 880     | 120  | Rp19.156.500.000         | Rp17.596.010.084         | Rp1.560.489.916         |
| [DK.4471.DBA.004]<br>Penelitian dan<br>Pengabdian<br>Masyarakat<br>(PNBP/BLU)             | Orang   | 100    | 85      | 15   | Rp21.645.875.000         | Rp21.358.706.792         | Rp287.168.208           |
| [DK.4471.RAA.003]<br>Sarana Perguruan<br>Tinggi Yang<br>Direvitalisasi<br>(SBSN)          | Paket   | 1      | 1       | 0    | Rp25.000.000.000         | Rp21.390.215.938         | Rp3.609.784.062         |
| [DK.4471.RB].003]<br>Prasarana<br>Perguruan Tinggi<br>Yang Dibangun<br>(SBSN)             | unit    | 1      | 1       | 0    | Rp35.000.000.000         | Rp27.728.145.451         | Rp7.271.854.549         |
| [WA.4257.EBA.994]<br>Layanan<br>Perkantoran                                               | Layanan | 1      | 1       | 0    | Rp106.678.599.000        | Rp107.660.163.871        | Rp-981.564.871          |
| <b>Total Anggaran</b>                                                                     |         |        |         |      | <b>Rp314.194.002.000</b> | <b>Rp283.930.293.524</b> | <b>Rp30.263.708.476</b> |

#### D. Rekomendasi Pimpinan



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai  
Sertifikasi  
Elektronik**

1. Pada IKU 1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta telah mencapai target yang ditetapkan pada triwulan IV bahkan melampaui target PK 2024 diharapkan kedepan terus didor ng seoptimal mungkin untuk lebih ditingkatkan dengan mengintensifkan pelaksanaan tracer studi tahun 2024 secara periodik dan dievaluasi setiap triwulanan dengan pemanfaatan aplikasi tracerstudy di sistem pada laman <https://karir.trunojoyo.ac.id/> yang dikoordinir oleh Pusat Pendidikan Karakter dan Alumni pada Unit Penunjang Akademik UPA. Pengembangan Karir dan Kewirausahaan (UPA. PKK), serta terus mengoptimalkan koordinasi yang intensif mengkolaborasikan antara bidang 1 dan bidang 3, sehingga capaian yang sudah diraih lebih maksimal dan optimal lagi sesuai strategi dan tindak lanjut dalam mengatasi kendala /Permasalahan pada IKU 1.1 pada tahun 2024;
2. Pada IKU 1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi belum sesuai dengan target yang ditetapkan pada triwulan IV diharapkan di tahun mendatang berupaya terus melakukan evaluasi dan monitoring secara periodik minimal setiap triwulanan dengan sambil mendorong lebih optimal lagi capaian kegiatan MBKM serta lebih menggalakkan lagi pembinaan yang lebih optimal dalam meningkatkan prestasi mahasiswa sesuai strategi dan tindak lanjut dalam mengatasi kendala /Permasalahan pada IKU 1.2 pada tahun 2024;
3. Pada IKU 2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi telah mencapai target yang ditetapkan pada triwulan IV bahkan melampaui target PK 2024 kedepan dapat lebih dioptimalkan dan ditingkatkan untuk mencapai target yang ditetapkan sesuai strategi dan tindak lanjut dalam mengatasi kendala /Permasalahan pada IKU 2.1 pada tahun 2024;
4. Pada IKU 2.2 Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri telah melebihi target yang ditetapkan pada triwulan IV bahkan melebihi target PK 2024 diharapkan capaian yang sudah melebihi target dapat lebih dioptimalkan dan ditingkatkan lagi pada tahun mendatang sesuai strategi dan tindak lanjut dalam mengatasi kendala/Permasalahan pada IKU 2.2 pada tahun 2024;
5. Pada IKU 2.3 Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen telah melebihi target yang ditetapkan pada triwulan IV bahkan melampaui target PK 2024 diharapkan capaian yang sudah melebihi target triwulan IV dapat lebih dioptimalkan dan ditingkatkan lagi pada tahun mendatang sesuai strategi dan tindak lanjut dalam mengatasi kendala /Permasalahan pada IKU 2.3 pada tahun 2024;
6. Pada IKU 3.1 Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 telah melebihi target yang telah ditetapkan triwulan IV bahkan melebihi target PK 2024 , diharapkan kedepan melakukan evaluasi capaian untuk lebih dioptimalkan dan ditingkatkan lagi pada tahun mendatang sesuai strategi dan tindak lanjut dalam mengatasi kendala /Permasalahan pada IKU 3.1 pada tahun 2024;
7. Pada IKU 3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi tidak mencapai target yang ditetapkan pada triwulan IV dan target PK 2024 diharapkan ditahun mendatang terus melakukan evaluasi dan pendampingan dari universitas guna peningkatan untuk lebih mengoptimalkan dan meningkatkan capaian di tahun mendatang sesuai strategi dan tindak lanjut dalam mengatasi kendala/Permasalahan pada IKU 3.2 pada tahun 2024;
8. Pada IKU 3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah telah melebihi target yang telah ditetapkan triwulan IV bahkan melebihi target PK 2024 dimana 7 program studi terakreditasi internasional, namun enam dari tujuh prodi terakreditasi internasional “under conditions” sehingga program studi, fakultas, maupun perguruan tinggi harus memenuhi kondisi-kondisi tersebut dan kedepan mendorong program studi lain untuk berinisiasi agar juga mulai mengajukan akreditasi internasional sesuai strategi dan tindak lanjut dalam mengatasi kendala/permasalahan pada IKU 3.3 pada tahun 2024;
9. Pada IKU 4.1 Predikat SAKIP telah sesuai dengan target yang ditetapkan pada triwulan IV dimana hasil SAKIP dengan nilai 79,8 pada tahun 2024 meningkat dari sebelumnya dengan nilai 75,35 kedepan diharapkan mencapai predikat A dengan secara maksimal optimal terus melakukan monitoring dan dievaluasi secara periodik dalam implemetasi SAKIP sehingga nilai SAKIP diharapkan



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.”
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Balai  
Sertifikasi  
Elektronik

meningkat dari tahun ini sesuai strategi dan tindak lanjut dalam mengatasi kendala /Permasalahan pada IKU 4.1 pada tahun 2024;

10. Pada IKU 4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K /L belum mencapai target yang ditetapkan pada triwulan IV, mengingat regulasi dari Kementerian keuangan terkait anggaran Implementasi SBK tidak difasilitasi oleh di Anggaran Satker sehingga nilai EKA tidak optimal diharapkan kedepan lebih dioptimalkan dan ditingkatkan lagi pada pada tahun mendatang baik peningkatan nilai IKPA dan EKA dengan terus berkoordinasi secara intensif dengan Diktisaintek untuk mengoptimalkan target yang sudah ditetapkan sesuai strategi dan tindak lanjut dalam mengatasi kendala /Permasalahan pada IKU 4.2 pada tahun 2024;
11. Pada [IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas telah melebihi target yang telah ditetapkan triwulan IV bahkan melebihi target PK 2024 diharapkan kedepan terus berupaya melakukan monitoring dan pendampingan secara intensif kepada seluruh Fakultas dalam menyusun dokumen zona integritas dengan agar nilai implementasi dan nilai lebih optimal dengan dukungan pendanaan yang memadai sesuai strategi dan tindak lanjut dalam mengatasi kendala /Permasalahan pada IKU 4.3 pada tahun 2024.

Bangkalan, 14 Januari 2025



Ditandatangani secara elektronik oleh  
Rektor Universitas Trunojoyo Madura

Dr. Safi', S.H., M.H.



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Balai  
Sertifikasi  
Elektronik



**Surat Pernyataan  
Laporan Kinerja Telah  
Direviu**

**PERNYATAAN TELAH DI REVIU**  
**UNIVERSITAS TRUNODJOYO MADURA**  
**TAHUN ANGGARAN 2024**

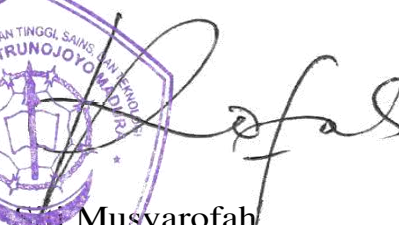
Kami telah mereviu laporan kinerja UNIVERSITAS TRUNODJOYO MADURA untuk tahun anggaran 2023 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen UNIVERSITAS TRUNODJOYO MADURA.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Universitas Trunojoyo Madura,  
Bangkalan, 31 Januari 2025

Ketua Tim Reviu

  
Sri Musyarofah  
19740917 200501 2 001